

# LAKIP BBPOM DI PADANG TW 4 TAHUN 2022

**BADAN POM**

## Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Triwulan 4 Tahun 2022

# Kata Pengantar

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan anugerah-Nya sehingga Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAPKIN) Interim Triwulan IV Tahun 2022 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penyusunan Laporan Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Triwulan IV Tahun 2022 mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.



Laporan Kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi yang disusun dalam bentuk pertanggungjawaban keberhasilan / kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Dalam Laporan Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Triwulan IV Tahun 2022 tertuang Perjanjian Kinerja dan indikator yang mengacu pada Reviu Renstra BBPOM di Padang Tahun 2020-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Triwulan IV Tahun 2022 serta membandingkan antara realisasi kinerja dan capaian kinerja terhadap target Tahun 2022, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Pengukuran kinerja merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Perubahan indikator kinerja dan target kinerja tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022 yang menyesuaikan dengan Reviu Rencana Strategis Balai Besar POM di Padang Tahun 2020-2024

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi acuan dalam upaya perbaikan secara berkesinambungan berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang pada periode selanjutnya

Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja ini dapat menjadi media pertanggungjawaban Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dan dapat memberikan sumbangan bagi peningkatan kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang pada tahun berikutnya.

Padang, 20 Januari 2023  
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang



Drs. Abdul Rahim, Apt., M.Si.



# Tim Penyusun

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG  
NOMOR OT.02.02.3A.3A5.03.22.39 TANGGAL 24 MARET 2022  
TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) DI LINGKUNGAN BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN  
MAKANAN DI PADANG

Penanggungjawab : Drs. Abdul Rahim., Apt. M.Si.

Ketua : Elyunaida, S.Si., Apt., M.Farm

Sekretaris : Vera Sribanon, S.Si., Apt.

Koordinator : Dra. Hilda Murni, Apt., MM  
Dra. Armawati Anwar, Apt.,  
Dra. Fifiyani  
Dra. Patria Dehelen, Apt.

## ANGGOTA :

1. Dra. Ernanetti, Apt
2. Aria Bogorianti Asgul, S. Si, Apt
3. Mutiara Yulanda, S.Farm., Apt.
4. Ardoni, S. Sos
5. Yelvina, S.Si, Apt
6. Thu Dessy Cameryta, Apt., M.Farm
7. Mega Asriati Putri, S.Farm., Apt
8. Fitria, S.Si., Apt.
9. Doni Pratama, S.Farm., Apt.
10. Fitra Yelli, S.Farm, Apt. M.Farm
11. Dilla Shavera, S.Si., M. Biomed
12. Linda Gusrini Fadri, S. Si, Apt, M. Farm
13. Yon Firman, S.Si., Apt.
14. Novita Normasari, S.Si., Apt., M.P.H.
15. Rio Mardion, S.H.
16. Nining Tridilla Swesty, S.Farm, Apt
17. Hilda Novita, S.H.
18. Putra Gusrianto, S.Farm, Apt.
19. Sari Rahmawati, S.Sos
20. Airin Muchlis, S.E.
21. Nery Revisa, S.E.
22. Ray Nando, S.E.

## EDITOR :

Yuni Tri Wahyuni, S.Kom., M.Eng  
Billy Yunarto, S.Kom.

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b>	<b>i</b>
<b>Tim Penyusun</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi</b>	<b>iv</b>
<b>Daftar Gambar</b>	<b>vi</b>
<b>Daftar Tabel</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Lampiran</b>	<b>x</b>
<b>Ringkasan Eksekutif</b>	<b>xi</b>
<b>Highlight</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>1.1 LATAR BELAKANG</b>	<b>1</b>
<b>1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI</b>	<b>2</b>
<b>1.3 STRUKTUR ORGANISASI</b>	<b>4</b>
<b>1.4 ISU STRATEGIS</b>	<b>6</b>
<b>1.5 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI</b>	<b>9</b>
<b>1.6 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS</b>	<b>9</b>
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
<b>2.1 RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024</b>	<b>15</b>
<b>2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2022</b>	<b>29</b>
<b>2.3 PERJANJIAN KINERJA TW TAHUN 2022</b>	<b>29</b>
<b>2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TW III TAHUN 2022</b>	<b>32</b>
<b>2.5. PERJANJIAN KINERJA DAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA 2023</b>	<b>34</b>

## 2.6. KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR

### BAB III

<b>3.1 Capaian Kinerja Organisasi</b>	<b>37</b>
<b>3.1.1 Pencapaian Sasaran Kegiatan I</b>	<b>47</b>
<b>3.1.2 Pencapaian Sasaran Kegiatan II</b>	<b>67</b>
<b>3.1.3 Pencapaian Sasaran Kegiatan III</b>	<b>70</b>
<b>3.1.4 Pencapaian Sasaran Kegiatan IV</b>	<b>79</b>
<b>3.1.5 Pencapaian Sasaran Kegiatan V</b>	<b>103</b>
<b>3.1.6 Pencapaian Sasaran Kegiatan VI</b>	<b>116</b>
<b>3.1.7 Pencapaian Sasaran Kegiatan VII</b>	<b>123</b>
<b>3.1.8 Pencapaian Sasaran Kegiatan VIII</b>	<b>126</b>
<b>3.1.9 Pencapaian Sasaran Kegiatan IX</b>	<b>133</b>
<b>3.1.10 Pencapaian Sasaran Kegiatan X</b>	<b>136</b>
<b>3.1.11 Pencapaian Sasaran Kegiatan XI</b>	<b>143</b>
<b>3.2 REALISASI ANGGARAN</b>	<b>148</b>
<b>3.3 ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA</b>	<b>154</b>

### BAB IV PENUTUP

<b>4.1 KESIMPULAN</b>	<b>159</b>
<b>4.2 RENCANA PERBAIKAN KINERJA</b>	<b>161</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	5
Gambar 1.2	Peta Wilayah Sumatera Barat	13
Gambar 2.1	Peta Strategi Level 0 Kepala BPOM RI	15
Gambar 2.2	Peta Strategi Level 2 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	16
Gambar 2.3	Peta Strategi Level 2 Loka POM	16
Gambar 3.1	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) TW III Tahun 2022	46
Gambar 3.2	Jumlah Sampel Obat Acak MS dan TMS TW IV Tahun 2022	49
Gambar 3.3	Jumlah Sampel Makanan Acak MS dan TMS TW IV Tahun 2022	53
Gambar 3.4	Jumlah Sampel Obat Targeted MS dan TMS TW IV Tahun 2022	57
Gambar 3.5	Jumlah Sampel Makanan Targeted MS dan TMS TW IV Tahun 2022	61
Gambar 3.6	Jumlah Sampel Pangan Fortifikasi TW IV Tahun 2022	65
Gambar 3.7	Persentase Keputusan Hasil Inspeksi yang Diterbitkan oleh Balai Besar POM di Padang yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Padang TW IV Tahun 2022	81
Gambar 3.8	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang yang Ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha TW IV Tahun 2022	85
Gambar 3.9	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan IV Tahun 2022	88
Gambar 3.10	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan IV Tahun 2022	92
Gambar 3.11	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan IV Tahun 2022	95
Gambar 3.12	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Triwulan IV Tahun 2022	101
Gambar 3.13	Jumlah Sampel Obat Sesuai Standar Triwulan IV Tahun 2022	117
Gambar 3.14	Jumlah Sampel Makanan Sesuai Standar Triwulan IV Tahun 2022	121
Gambar 3.15	Nilai IP ASN Balai Besar POM di Padang per Dimensi	133

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Profil SDM berdasarkan Umur	9
Tabel 1.2	Profil SDM Berdasarkan Golongan	10
Tabel 1.3	Profil SDM Berdasarkan Pendidikan	10
Tabel 1.4	Tabel Jumlah Sarana Distribusi dan Sarana Produksi Obat dan Makanan Pengawasan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	14
Tabel 2.1	Ringkasan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	28
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran. 2022	30
Tabel 2.3	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Balai Besar POM Di Padang	32
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Tahun 2023	36
Tabel 2.5	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023	38
Tabel 2.6	Kriteria Pencapaian Indikator	41
Tabel 3.1	Nilai Pencapaian Sasaran TW IV Balai Besar POM di Padang	42
Tabel 3.2	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan TW IV Tahun 2022	43
Tabel 3.3	Perbandingan target dan realisasi pencapaian indikator kinerja utama TW IV Tahun 2022	44
Tabel 3.4	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan I TW IV 2022	47
Tabel 3.5	Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang TW IV Tahun 2022	48
Tabel 3.6	Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat TW IV Tahun 2022	52
Tabel 3.7	Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan TW IV Tahun 2022	56
Tabel 3.8	Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan TW IV Tahun 2022	60
Tabel 3.9	Capaian Indikator Kinerja Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat Triwulan IV Tahun 2022	64
Tabel 3.10	Capaian Indikator Kinerja Indeks Kesadaran Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu Triwulan IV Tahun 2022	68
Tabel 3.11	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan III Triwulan IV 2022	71
Tabel 3.12	Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Tahun 2022	71

Tabel 3.13	Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022	73
Tabel 3.14	Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Tahun 2022	77
Tabel.3.15	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan IV	79
Tabel 3.16	Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Triwulan IV 2022	80
Tabel 3.17	Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Triwulan IV Tahun 2022	84
Tabel 3.18	Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan IV Tahun 2022	88
Tabel 3.19	Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan IV Tahun 2022	91
Tabel 3.20	Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan IV Tahun 2022	94
Tabel 3.21	Capaian Indikator Kinerja Indeks Pelayanan Publik Tahun 2022	97
Tabel 3.22	Capaian Indikator Kinerja Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Triwulan IV 2022	100
Tabel 3.23	Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan V	103
Tabel 3.24	Capaian Indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Triwulan IV Tahun 2022	103
Tabel 3.25	Capaian Indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Triwulan IV Tahun 2022	106
Tabel 3.26	Progres IKU Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman Triwulan IV 2022	106
Tabel 3.27	Capaian Indikator Kinerja Jumlah Desa Pangan Aman Triwulan IV Tahun 2022	110
Tabel 3.28	Progres IKU Jumlah Desa Pangan Aman Triwulan IV Tahun 2022	111
Tabel 3.29	Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Triwulan IV Tahun 2022	113
Tabel 3.30	Progres IKU Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas Triwulan IV Tahun 2022	114
Tabel 3.31	Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan VI	116

Tabel 3.32	Capaian Indikator Kinerja Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Triwulan IV Tahun 2022	117
Tabel 3.33	Capaian Indikator Kinerja Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Triwulan IV Tahun 2022	120
Tabel 3.34	Capaian Indikator Kinerja Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Triwulan IV. Tahun 2022	124
Tabel 3.35	Capaian Indikator Kinerja Indeks RB Triwulan IV. Tahun 2022	126
Tabel 3.36	Capaian Indikator Kinerja Nilai AKIP Triwulan IV. Tahun 2022	129
Tabel 3.37	Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesional ASN Triwulan IV. Tahun 2022	133
Tabel 3.38	Capaian Indikator Kinerja Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP Triwulan IV Tahun 2022	136
Tabel 3.39	Capaian Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Triwulan IV Tahun 2022	140
Tabel 3.40	Rincian nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar POM di Padang Triwulan IV 2022	140
Tabel 3.41	Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Triwulan IV Tahun 2022	143
Tabel 3.42	Rincian Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Padang Triwulan IV Tahun 2022	144
Tabel 3.43	Nilai EKA Balai Besar POM di Padang TW IV Tahun 2022	145
Tabel 3.44	Nilai IKPA Balai Besar POM di Padang TW IV Tahun 2022	146
Tabel 3.45	Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Triwulan IV Tahun 2022	149
Tabel 3.46	Target Realisasi Anggaran berdasarkan jenis Belanja Tahun 2022	150
Tabel 3.47	Realisasi Anggaran per Output TW IV Tahun 2022	150
Tabel 3.48	Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja TW IV Tahun 2022	152
Tabel 3.49	Nilai Efisiensi Sasaran Kegiatan TW IV Tahun 2022	155

## DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Rencana Kinerja Tahunan Balai Besar POM di Padang Tahun 2022
2. Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Padang Tahun 2022
3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Padang Tahun 2022
4. Nilai Pencapaian Sasaran IKU TW IV Balai Besar POM di Padang Tahun 2022
5. Capaian RAPK Balai Besar POM di Padang Bulan Oktober Tahun 2022
6. Capaian RAPK Balai Besar POM di Padang Bulan November Tahun 2022
7. Capaian RAPK Balai Besar POM di Padang Bulan Desember Tahun 2022
8. Realisasi Anggaran Per-Output Balai Besar POM di Padang Bulan Oktober Tahun 2022
9. Realisasi Anggaran Per-Output Balai Besar POM di Padang Bulan November Tahun 2022
10. Realisasi Anggaran Per-Output Balai Besar POM di Padang Bulan Desember Tahun 2022
11. Realisasi Anggaran Per-IKU Balai Besar POM di Padang Bulan Oktober Tahun 2022
12. Realisasi Anggaran Per-IKU Balai Besar POM di Padang Bulan November Tahun 2022
13. Realisasi Anggaran Per-IKU Balai Besar POM di Padang Bulan Desember Tahun 2022
14. Pengukuran Efisiensi Kegiatan TW IV Tahun 2022
15. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Tahun 2022
16. Kertas Kerja Realisasi IKU Triwulan IV Tahun 2022
17. Matriks Kinerja dan Pendanaan Reviu Renstra 2020-2024
18. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Padang Tahun 2023

# Ringkasan Eksekutif

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang telah melakukan tugas dan fungsi sebagai pengawas produk obat dan makanan untuk mewujudkan visi dan misi BPOM. Hasil kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun Triwulan IV Tahun 2022 telah dituangkan dalam Laporan Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Triwulan IV Tahun 2022 sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja ini juga sebagai bentuk pertanggungjawaban untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan pada Rencana strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang periode tahun 2020-2024.

Capaian Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2022 diwujudkan dalam 11 (sebelas) sasaran kegiatan dengan 29 (dua puluh sembilan) indikator kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang tahun 2022. Dari 11 sasaran strategis, diperoleh 7 sasaran strategis memperoleh capaian "Memenuhi ekspektasi", 4 sasaran dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi.



Kesebelas sasaran kegiatan tersebut :

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang, dengan capaian (NPS) 100,48% (Memenuhi ekspektasi).
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dengan capaian (NPS) 96,77% (Belum memenuhi ekspektasi).
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dengan capaian (NPS) 105,16% (Memenuhi ekspektasi).

4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang, dengan capaian (NPS) 104,40% (Memenuhi ekspektasi).

5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang, dengan capaian (NPS) 99,62% (Belum memenuhi ekspektasi).

6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang, dengan capaian (NPS) 97,59% (Belum Memenuhi ekspektasi).

7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang, dengan capaian (NPS) 106,38% (Memenuhi ekspektasi).

8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal dengan capaian (NPS) 100,35% (Memenuhi ekspektasi).

9. Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal, dengan capaian (NPS) 100,76% (Memenuhi ekspektasi).

10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan capaian (NPS) 107,35 (Memenuhi ekspektasi).

11. Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel dengan capaian (NPS) 96,82% (Belum memenuhi ekspektasi).

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja 11 (sebelas) sasaran kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan telah menyerap anggaran DIPA Balai Besar POM di Padang sampai tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp.41.525.783.599,- (Empat puluh satu milyar lima ratus dua puluh lima juta tujuh ratus delapan puluh tiga ribu lima ratus sembilan puluh sembilan rupiah) atau 98,68% dari total pagu anggaran sebesar Rp.42.082.322.000 (Empat puluh dua milyar delapan puluh dua juta tiga ratus dua puluh dua ribu rupiah).

Dari perhitungan efisiensi penggunaan anggaran apabila dibandingkan dengan realisasi dan capaian target output, kegiatan yang dilakukan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang sudah efisien dengan nilai efisiensi 100%.



## Senator Sumatera Barat Kunjungi Balai Besar POM di Padang

Kamis (15/12), anggota Komite III DPD RI Sumatera Barat, H. Muslim M Yatim Lc., M.M., melaksanakan kunjungan kerja ke Balai Besar POM (BBPOM) di Padang dengan tema Penguatan Kelembagaan BPOM RI Dalam Melaksanakan Fungsi Pengawasan Obat dan Makanan. Tujuan kunjungan diantaranya melakukan inventarisasi menyangkut berbagai permasalahan terkait tugas, fungsi dan kewenangan BPOM RI dalam melakukan pengawasan obat dan makanan..



Muslim selaku wakil ketua Komite III DPD RI bersama tim disambut langsung oleh Kepala BBPOM di Padang, Abdul Rahim, bertempat di Aula. Muslim mendukung secara penuh percepatan Rencana Undang-Undang (RUU) tentang Pengawasan Obat dan makanan yang diharapkan dapat memperkuat posisi Badan Pengawas Obat dan Makanan. Selama ini menurutnya Badan POM dalam menjalankan tugasnya melakukan pengawasan obat dan makanan tanpa dilandasi payung hukum yang kuat.

## Koordinasi Dalam Rangka Penguatan Jejaring Laboratorium di Kab Dharmasraya dan Sijunjung

Dalam rangka penguatan program jejaring laboratorium, dilakukan koordinasi antara BBPOM di Padang dengan Dinas Kesehatan dan Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda) di wilayah Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Sijunjung pada tanggal 23-25 Nopember 2022

Selama kunjungan tersebut dilakukan diskusi, termasuk peninjauan terhadap ketersediaan fasilitas dan sumber daya, untuk mengetahui kesiapan masing-masing Labkesda dalam melakukan pengawasan keamanan obat dan makanan.

Labkesda di Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Sijunjung belum memiliki alat laboratorium yang dapat digunakan untuk pengujian mandiri produk makanan yang diduga mengandung boraks atau formalin.

Oleh karena itu, penguatan laboratorium di Kabupaten/Kota melalui program jejaring laboratorium ini senantiasa memerlukan pemantauan dan evaluasi bersama melalui koordinasi yang terjalin dengan baik sehingga pengawasan terhadap keamanan obat dan makanan dapat berjalan lebih efektif.



# Dukung Peningkatan Layanan Pengujian berbasis Elektronik BBPOM di Padang dengan Pealtihan IT

Pada hari senin dan selasa tgl 5 dan 6 Desember 2022 bertempat di aula Balai Besar POM di Padang dilaksanakan Pelatihan TI terhadap Petugas Pengujian sebanyak 30 orang. Tujuan pelatiba ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan petugas dalam mendukung Layanan Pengujian terutama layanan pengujian sampel pihak ke 3.

Hal ini sejalan dengan Road Map Grand Design P3OMN yang salah satunya adalah Digital Laboratory. Dimana dengan era industry 4.0 bahwa semua organisasi mau tidak mau harus masuk kedalam era digital, termasuk laboratorium.

Sebagai narasumber dari pihak eksternal, Rizki Ananda memberikan materi pemanfaatan Google Spreadsheet, Google Form dan Google Calender dalam pelaksanaan manajemen Laboratorium. Pada Pelatihan ini Tim IT Balai Besar POM di Padang juga menyempatkan diri memberikan sosialisasi penggunaan Aplikasi Galamai pada fitur layanan pengujian pihak ke 3 kepada semua peserta.



# Evaluasi Kinerja Pengujian melalui Kaji Ulang Ulang Manajemen Laboratorium

Rapat Kaji Ulang Manajemen Laboratorium dilaksanakan pada hari Jum'at, 30 Desember 2022 di aula Balai Besar POM di Padang. Dihadiri oleh Koordinator Substansi, Kepala Bagian Tata Usaha, serta seluruh pegawai di Substansi Pengujian. Kegiatan ini dibuka langsung oleh kepala BBPOM di Padang, Abdul Rahim. Dalam sambutannya menyampaikan bahwa Laboratorium merupakan tulang punggung pengawasan yang dilaksanakan oleh Badan POM, dalam upaya menjamin kualitas dan keamanan obat dan makanan yang beredar di masyarakat.

Masing-masing laboratorium menyampaikan laporan dan usulan solusi atas setiap kendala yang dihadapi selama tahun 2022. Tidak kalah penting dari pelaksanaan KUM ini adalah penetapan target capaian untuk tahun 2022 serta rekomendasi untuk peningkatan penerapan SMM pada tahun yang akan datang. Diakhir acara dilaksanakan serah terima jabatan Koordinator Mutu dari Ade Cahyana kepada Azfriyanti. Diharapkan dapat meningkatkan kinerja SMM Laboratorium Balai Besar POM di Padang lebih baik lagi



# Forum Koordinasi, Sinergi, Advokasi, Sosialisasi dan Pendampingan di Kab Tanah Datar

Bekerjasama dengan Direktorat Pemberdayaan Masyarakat Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik (Dit.PMPUOTSKKOS) dan Direktorat Pemberdayaan Masyarakat Pelaku Usaha Pangan Olahan, BBPOM di Padang mengadakan Forum Koordinasi, Sinergi dan Advokasi serta Sosialisasi dan Pendampingan di Kabupaten Tanah Datar.

Hal ini tindak lanjut koordinasi Badan POM dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar dalam pendampingan pelaku usaha dan advokasi kepada pemerintah daerah dalam memanfaatkan potensi hasil bumi di Tanah Datar



Acara Forum Komunikasi, Sinergi, Advokasi dan Sosialisasi ini dihadiri oleh pelaku usaha UMKM, Dinas Kesehatan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan, serta Dinas terkait yang berada di lingkungan pemerintahan Kabupaten Tanah Datar, dan kemudian dilanjutkan dengan pendampingan ke sarana produksi obat tradisional dan pangan olahan.



# Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Natal 2022 dan Tahun Baru 2023

Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang Natal dan Tahun Baru 2022 dilaksanakan untuk memastikan produk pangan di peredaran aman dan bermutu, sehingga konsumen terlindungi dari pangan olahan yang tidak memenuhi ketentuan, seperti pangan tanpa izin edar, kedaluarsa dan rusak (kemasan penyok, kaleng berkarat) pada sarana peredaran pangan, baik di tingkat distributor, maupun sarana retail pangan di wilayah kerja BBPOM di Padang. Pengawasan dilaksanakan sejak awal Desember 2022 hingga awal Januari 2023 yang dibagi dalam 5 tahapan pelaksanaan



Intensifikasi pengawasan ini juga melibatkan pemerintah daerah terkait keamanan pangan diantaranya, Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat, Dinas Pangan Provinsi Sumatera Barat, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Dinas Perdagangan Kabupaten/Kota dan Dinas Pangan Kabupaten/Kota wilayah kerja BBPOM di Padang



## Sarasehan" dengan pemangku kepentingan dalam penegakkan hukum di bidang obat dan makanan

Kamis, 6 Oktober 2022 berlokasi di Payakumbuh, Substansi Penindakan BBPOM di Padang melaksanakan "Sarasehan" dengan beberapa pemangku kepentingan terkait penegakkan hukum di bidang obat dan makanan yaitu Dinas Perhubungan Kota Payakumbuh, BNN Kota Payakumbuh, Polres Kota Payakumbuh, Polres 50 Kota, dan Babinsa TNI AD, dipimpin oleh Kepala BBPOM di Padang, Abdul Rahim.

Sarasehan ini bertujuan untuk membentuk komitmen seluruh pemangku kepentingan tersebut dalam pelaksanaan pengawasan obat dan makanan ilegal, terlebih di wilayah perbatasan seperti Payakumbuh dan 50 Kota. Pengawasan obat dan makanan tentunya akan optimal apabila seluruh pemangku kepentingan dapat bekerjasama dan saling berkoordinasi. Selain itu juga dilakukan tukar menukar informasi terkait isu-isu kejahatan obat dan makanan yang terjadi di masyarakat



# Pramuka Sebagai Agen Perubahan Dalam Mengonsumsi Obat Dan Makanan Aman

Sebagai bentuk implementasi perjanjian kerjasama dengan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka O3 Sumatera Barat, BBPOM di Padang menyelenggarakan penyebaran Informasi Keamanan Obat dan Makanan termasuk Obat Tradisional dan Kosmetik kepada Pramuka Penegak dari Kwartir Daerah di hotel kota Padang secara luring dan untuk seluruh kwartir cabang di Sumatera Barat secara daring



Kegiatan ini mengajak anggota PRAMUKA sebagai agen perubahan dalam mengonsumsi obat dan makanan yang aman, bermutu dan bermanfaat, karena sesuai dengan Dasa Dharma Pramuka, setiap anggota pramuka harus dapat menjadi contoh tauladan di masyarakat. penyebaran informasi juga menghadirkan Duta Kosmetika Aman agar menambah bekal mereka dalam mengedukasi masyarakat, bukan hanya terkait kosmetika namun juga obat, makanan dan obat tradisional.

.

.

## Bangun SDM unggul melalui obat dan makanan aman

Peningkatan efektivitas pengawasan obat dan makanan terus dilakukan dengan bersinergi dengan media, akademisi, masyarakat, pelaku usaha. Keterbatasan SDM di Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM tidak dapat menjangkau seluruh masyarakat secara langsung.

Untuk itu sinergitas dimaksimalkan agar informasi obat dan makanan aman dapat sampai ke seluruh lapisan masyarakat. Dalam kegiatan KIE, Hadir Sekretaris Utama BPOM bersama Darul Siskadan Bupati Solok Selatan di halaman Pondok Pesantren Andalusia Kabupaten Solok Selatan Sabtu (26/11)



## Pentaheliks Perkuat Pengawasan Obat Tradisional

Perkuatan sinergitas pentahelix untuk edukasi masyarakat terkait bahaya obat tradisional mengandung bahan kimia obat, di ZHM Hotel Padang, Senin (14/11 diikuti oleh 60 peserta. Pentahelix merupakan kolaborasi antara akademisi, media, pelaku usaha, masyarakat dan pemerintah yang bersinergi dalam melakukan edukasi masyarakat dan pengawasan terhadap obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat (BKO). Melalui kegiatan ini juga dilakukan penandatanganan komitmen bersama unsur pentahelix untuk saling bersinergi melakukan edukasi kepada masyarakat..



## Pengawasan Desa Madya Situjuh Batua

Pelaksanaan kegiatan Pengawasan Desa Madya Situjuh Batua, Kamis (24/11). Kegiatan ini merupakan rentetan kegiatan desa yang intervensi tahun 2021. Pengawasan dilakukan unruk memastikan desa yang diintervensi tetap menjalankan program desa Pangan Aman sehingga menjadi desa Mandiri di tahun berikutnya dan berkomitmen untuk melanjutkan program desa Pangan Aman dan menjadikan dalam Program kegiatan Desa



## Monitoring Pelaksanaan Program PJAS Aman di Kabupaten Pasaman

Monitoring dan evaluasi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman yang merupakan bagian kegiatan keamanan pangan terpadu dilaksanakan pada tanggal 3-5 Oktober 2022 di 9 sekolah terdiri dari 4 sekolah dasar, 1 Madrasah Ibtidaiyah (MIN), 2 SMP dan 2 MTsN Kabupaten Pasaman. Monitoring dan evaluasi dimaksudkan untuk memastikan bahwa kegiatan keamanan pangan telah dilakukan sesuai rencana aksi yang telah ditetapkan oleh masing – masing sekolah dan akan tetap dilanjutkan secara mandiri



## Monev Post Intervensi dan Intensifikasi Keamanan Pangan di Nagari Ganggo Hilia Kab. Pasaman



Pelaksanaan monitoring dan evaluasi post intervensi di Nagari Ganggo Hilia Kabupaten Pasaman di kantor nagari Ganggo tanggal 30 September s/i Oktober 2022. Kegiatan ini mengevaluasi praktek keamanan pangan yang telah dilakukan oleh Kader Keamanan Desa terhadap komunitasnya masing- masing. Pemerintah nagari bertekad akan melanjutkan program ini untuk tahun berikutnya dengan masukan dalam Rancangan Anggaran untuk Keamanan Pangan Desa.

## Episode 9 Bejana (BPOM Menjawab Indonesiana) “Jejaring Laboratorium Sumatera Barat”

BEJANA episode 9 bertema Jejaring Laboratorium Sumatera Barat dengan narasumber Koordinator Substansi Pengujian, melalui Radio yang bekerjasama dengan Radio Arbes FM Kota Padang, Kamis, 13/10. Episode 9 memperkenalkan ranah pengujian yang berperan penting dalam mengawas obat dan makanan di wilayah Sumatera Barat dan merupakan suatu sistem kerjasama untuk memadukan kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian agar mutu dan keamanan produk yang beredar dapat terjamin.



## Pengawasan Implementasi Program PJAS Aman di Kabupaten Agam



BBPOM di Padang melaksanakan Pengawasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman terhadap sekolah yang telah diintervensi sejak 2020 di Kabupaten Agam. Pengawasan bertujuan untuk memastikan bahwa implementasi program PJAS Aman masih berjalan di setiap sekolah melalui rencana aksi yang telah ditetapkan sekolah (10-11/10). Petugas BBPOM di Padang mengunjungi 10 (sepuluh) sekolah Intervensi Tahun 2022.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Balai Besar POM di Padang Triwulan IV Tahun 2022 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 yang merupakan tahun ketiga Renstra Balai Besar POM di Padang 2020-2024 dan dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi organisasi. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN).

Laporan Kinerja berisi penjelasan yang memadai atas pencapaian setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan di dalam Rencana strategis dan Perjanjian Kinerja termasuk aspek keuangan yang secara langsung mengaitkan hubungan antara anggaran negara yang dibelanjakan dengan hasil atau manfaat yang diperoleh. Selain itu, Laporan Kinerja juga menjelaskan tentang keberhasilan dan kegagalan dalam rncapai target kinerja. Capaian kinerja dianalisis dengan membandingkan target dan realisasi dari setiap indikator yang tercantum pada Perjanjian Kinerja. Analisis/ Evaluasi atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja performance (GAP) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang. Oleh karena itu, pada penyusunan Laporan kinerja, harus mengikuti prinsip- prinsip yang lazim, yaitu laporan harus disusun jujur, obyektif, akurat, dan transparan.

Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja juga merupakan amanat PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta untuk Implementasi Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Laporan kinerja sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan suatu tatanan, instrumen dan mekanisme pertanggungjawaban yang meliputi tahap penetapan perencanaan strategis, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja serta pemanfaatan informasi kinerja bagi perbaikan kinerja secara berkesinambungan. Penerapan SAKIP diharapkan dapat mewujudkan Instansi Pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap tuntutan masyarakat dan stakeholder.

Setiap entitas Akuntabilitas Kinerja pada level instansi/ Unit Kerja Eselon I/ Satuan Kerja harus melaporkan kinerjanya. Hal ini mengingat tujuan Pelaporan Kinerja adalah :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya

Manfaat dari Laporan Kinerja adalah untuk :

1. Bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan;
2. Penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang;
3. Penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan

## 1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan menjelaskan bahwa Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Untuk melaksanakan fungsi pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia, BPOM dibantu oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT).

Sehubungan dengan hal tersebut, Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis BPOM diatur sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Untuk membantu pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sumatera Barat selain Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang terdapat 2 (dua) Unit Pelaksana Teknis yaitu Loka Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh dan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Dharmasraya.

Wilayah pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sumatera Barat yang terdiri dari 19 (Sembilan belas) Kabupaten/Kota dengan pembagian wilayah kerja pengawasan obat dan makanan oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang meliputi 13 (tiga belas) Kabupaten/Kota yang terdiri dari Kota Padang, Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Pasaman, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kota Padang Panjang, Kota Pariaman, Kota Sawah Lunto, Kabupaten Solok, Kabupaten Solok Selatan, Kota Solok.

Untuk 6 (enam) Kabupaten/Kota lainnya menjadi wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan yaitu:

1. **Loka Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh**, dengan wilayah kerja Kota Payakumbuh, Kabupaten Agam, Kota Bukittinggi dan Kabupaten Lima Puluh Kota;
2. **Loka Pengawas Obat dan Makanan di Dharmasraya**, dengan wilayah kerja Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Sijunjung.

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang merupakan Unit Pelaksana Teknis dengan tugas dan fungsi sebagai berikut:

**Tugas:** Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing – masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

**Fungsi:**

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan *sampling* Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan obat dan makanan;
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang – undangan di bidang pengawasan obat dan makanan;

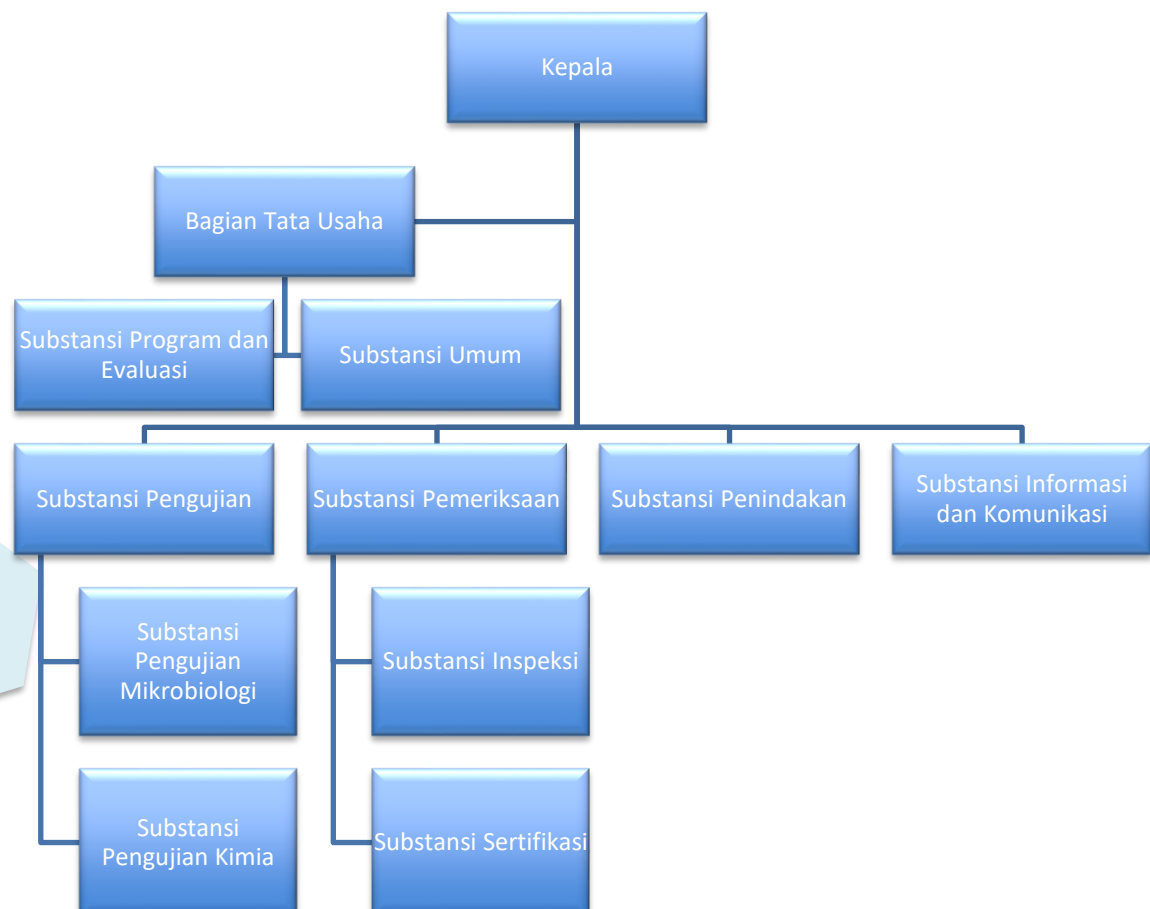
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran obat dan makanan melalui siber;
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala badan.

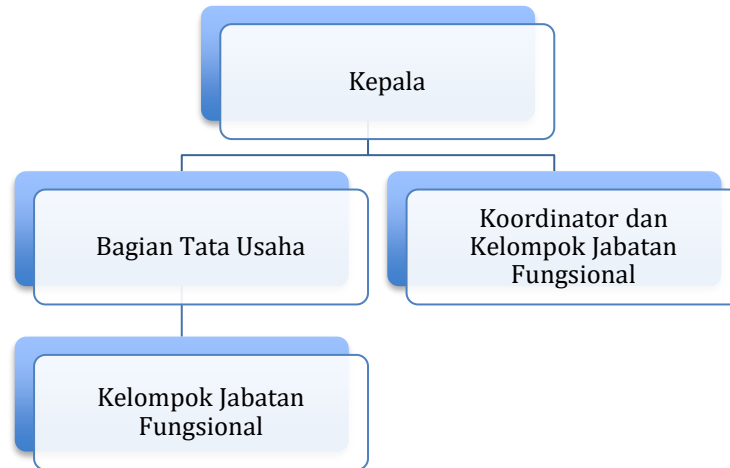
### 1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan, struktur organisasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang adalah sebagai berikut :

Susunan organisasi Balai Besar POM terdiri atas:

- a. Kepala;
- b. Bagian Tata Usaha; dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional





**Gambar 1.1** Struktur Organisasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

Sesuai dengan struktur organisasi, kegiatan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang melaksanakan tugas dan fungsi sebagai berikut:

### 1. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan, kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu

Dalam melaksanakan tugasnya Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
- c. Pengelolaan persuratan dan kearsipan;
- d. Pengelolaan tata laksana dan administrasi penjaminan mutu;
- e. Pelaksanaan urusan pengelolaan kepegawaian;
- f. Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
- g. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan; dan
- h. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

### 2. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator dan jabatan pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan ketrampilan. Dalam pelaksanaan tugas ditetapkan koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi jabatan tinggi Pratama, jabatan

Adminstrator dan jabatan pengawas masing-masing. Koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsioanal sesuai dengan bidang tugas masing-masing

## 1.4 ISU STRATEGIS

### 1. Regionalisasi Laboratorium

Setiap BB/Balai POM telah memiliki laboratorium pengujian kimia untuk obat dan nappza, obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan, serta pengujian biologi. Beberapa laboratorium telah dilengkapi instrumen dengan teknologi tinggi seperti LC-MS/MS, GC-MS, ICP-MS. Beberapa BB/Balai POM memiliki fasilitas uji sterilitas dan atau fasilitas uji DNA, sehingga menjadi Balai unggulan BPOM untuk uji sterilitas dan uji DNA. Laboratorium BPOM harus terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya untuk mewujudkan pengujian Obat dan Makanan yang unggul, inovatif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis baik lingkup nasional maupun global. Metode pendekatan yang komplementer atau saling melengkapi satu sama lain merupakan suatu upaya untuk meningkatkan “efisiensi dan efektivitas” laboratorium pengujian baik Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) maupun BB/Balai POM dan Loka POM. Oleh karena itu, mulai tahun 2022 BPOM menerapkan sistem manajemen laboratorium yang baru, yaitu “Regionalisasi Laboratorium” dengan mengelompokkan BB/BPOM ke dalam tujuh region yaitu berdasarkan kriteria kedekatan letak geografis antar Balai, kemudahan transportasi, kemampuan pengujian, dan kemudahan akses jaringan internet.

Regionalisasi Laboratorium merupakan sistem manajemen yang baru, maka sebelum diterapkan untuk seluruh Balai Besar/Balai POM, tahun 2021 dilakukan *Pilot Project* pada salah satu Region. Evaluasi pelaksanaan *Pilot Project* diharapkan dapat mengidentifikasi permasalahan atau kendala dalam pengiriman dan penerimaan sampel, pengujian dan pelaporan hasil serta koordinasi; mencari/mendapatkan solusi atas permasalahan atau kendala tersebut dan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan dan penerapan sistem regionalisasi laboratorium secara menyeluruh, sehingga kendala yang terjadi tidak berdampak pada kinerja secara nasional dan tetap dapat melindungi masyarakat dari obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat. Pada tahun 2022 Regionalisasi Laboratorium akan dilaksanakan, Balai Besar POM di Padang ditetapkan sebagai Balai koordinator pada *region* Padang. Monitoring dan Evaluasi Regionalisasi Laboratorium akan dilaksanakan secara berkala, agar efektifitas dan efisiensi yang menjadi tujuan dapat tercapai.

## 2. Pembangunan Laboratorium Mikrobiologi Biomolekuler BSL-2

Suatu organisasi yang baik adalah yang selalu berkembang sesuai dengan ilmu dan pengetahuan serta kondisi/tuntutan zaman. Demikian pula halnya Laboratorium Balai Besar POM di Padang karena tuntutan terhadap Badan POM yang sangat tinggi untuk dapat berperan meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Laboratorium, termasuk Laboratorium BSL-2 untuk pengujian biomolekuler yaitu pengujian Covid-19 dan pengujian DNA Porcine. Pada tahun 2021 Balai Besar POM di Padang telah membangun Laboratorium BSL-2 untuk pengujian Covid-19. Laboratorium BSL-2 ini sangatlah diperlukan karena Covid-19 adalah virus yang dapat terkontaminasi dengan pengujian. Untuk itu perlu dilakukan analisa risiko dalam melakukan pengujiannya. Dengan adanya Laboratorium BSL-2 maka risiko terkontaminasi oleh virus Covid-19 dapat diminimalisir, dan tentunya dengan bantuan pendukung lainnya. Diharapkan laboratorium BSL-2 ini dapat dimanfaatkan pada tahun 2022.

## 3. Dana Alokasi Khusus (DAK) Nonfisik bidang kesehatan.

Pada Tahun 2022 BBPOM di Padang melakukan pengawalan dana DAK Non Fisik Badan POM yang tersebar pada 19 Kabupaten/Kota di wilayah Sumatera Barat . Dana DAK Non Fisik Badan POM ini bertujuan agar daerah melaksanakan tugas dan fungsikan dalam pengawasan obat dan makanan hal ini sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan. Dalam kegiatan pengawalan ini melalui kegiatan pendampingan Dana Alokasi Khusus (DAK) Nonfisik Bidang Kesehatan atau disebut Bantuan Operasional Kesehatan (BOK). Sesuai UU APBN dan Nota Keuangan 2021, terdapat kebijakan baru alokasi Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) yaitu penambahan Subbidang Pengawasan Obat dan Makanan pada Dana Alokasi Khusus (DAK) Nonfisik TA 2021 Bidang Kesehatan.

Pengawalan terhadap pengawasan obat dan makanan terdiri dari dua kegiatan, yaitu pengawasan fasilitas kefarmasian dan pengawasan makanan minuman industri rumah tangga. BBPOM di Padang sebagai salah satu UPT Badan POM telah melaksanakan koordinasi dengan 19 pemerintah daerah kabupaten/kota di Sumatera Barat untuk mengawal pengelolaan DAK Nonfisik POM. BBPOM di Padang terlibat langsung sebagai narasumber Bimtek tenaga kefarmasian, Pelatihan Keamanan Pangan IRTP, dan DFI, program KIE masyarakat maupun dukungan informasi dan konsultasi melalui whatsapp grup di media .

#### 4. **Komitmen dalam Pelaksanaan Reformasi Birokrasi**

Untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, Balai Besar POM di Padang melaksanakan reformasi birokrasi (RB) berpedoman pada SK Menpan RB nomor 25 Tahun 2020 Tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi 2020-2024. Sasaran RB 2020-2024 yaitu adalah Birokrasi yang bersih, akuntabel, capable dan pelayanan publik. Pada tahun 2019 BBPOM di Padang meraih penghargaan sebagai unit kerja berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan pada tanggal 20 Desember 2021 meraih predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Implementasi RB yang dilakukan Balai Besar POM dalam rangka mempertahankan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Padang terhadap 6 faktor penguangkit yaitu Manajemen Perubahan, Penataan Tata Laksana, Penataan Sumber Daya Manusia, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, sebagai wujud pembangunan Zona Integritas Balai Besar POM di Padang menuju WBBM.

#### 5. **Pendampingan UMKM di Sumatera Barat**

Provinsi Sumatera Barat menyatakan komitmen untuk mendukung sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ikut terdampak oleh pandemi Covid-19. Meskipun demikian sektor UMKM tetap menjadi salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi daerah yang mengalami pertumbuhan positif. Hal ini terlihat dari jumlah UMKM di Sumbar yang saat ini terdata hingga 590 ribu unit dengan berbagai macam jenis usaha. BBPOM di Padang turut serta melaksanakan sejumlah program strategis dalam pengembangan UMKM di Sumbar berupa pendampingan izin edar produk obat dan makanan. Pendampingan dimulai dari penyiapan denah bangunan ruang produksi, bimbingan terhadap penerapan CPPOB/CPKB/CPOTB hingga proses pendaftaran produk UMKM di aplikasi. Pendampingan ini dilaksanakan dengan menerapkan program si jempol (siap jemput bola) sehingga layanan dapat dipercepat dan pelaku usaha merasa puas karena petugas akan langsung melakukan pembinaan ke sarana produksi. BBPOM di Padang juga melakukan kegiatan pendampingan UMKM yang bersinergi dengan pemda dan instansi terkait, seperti pembinaan pelaku usaha pangan dengan Dinas Perindustrian Provinsi, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan provinsi, Dinaskerin Kota Padang, Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang serta dinas lainnya. Dengan dilaksanakannya bimbingan dan pembinaan kepada pelaku usaha maka akan dapat menaikkan daya saing dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

## 1.5 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang telah menyusun rencana strategis Tahun 2020-2024 yang memuat visi, misi, program, dan kegiatan berikut target *output* yang akan dicapai.

Seiring dengan perubahan lingkungan strategis yang diantaranya adalah perubahan Organisasi dan tata kerja BPOM sebagaimana tercantum dalam peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan maka telah dilakukan review terhadap Renstra Balai Besar POM di Padang Tahun 2020-2024 guna mengakomodir berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi sesuai Surat keputusan Kepala balai besar POM di padang Nomor PR.04.01.3A.3A5.12.21.278 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2020-2024

## 1.6 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

### 1.6.1 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS INTERNAL

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang didukung dengan sarana prasarana dan sumber daya yaitu :

#### 1. Sumber Daya Manusia

Jumlah PNS Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang per 31 Desember 2022 adalah 109 orang (termasuk CPNS sebanyak 6 orang), Berikut rincian jumlah PNS berdasarkan umur, golongan dan pendidikan:

##### a. Umur

**Tabel 1.1.** Profil SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan berdasarkan umur

Umur	Jumlah
20 - 24 Th	2
25 - 29 Th	13
30 - 34 Th	17
35 - 39 Th	17
40 - 44 Th	14
45- 49 Th	14
50-54 Th	19
➤ 54	13
<b>Total</b>	<b>109</b>

## b. Golongan

Tabel 1.2. Profil SDM Berdasarkan Golongan

NO.	GOLONGAN	JUMLAH
1	Golongan I d	0
2	Golongan II a	2
3	Golongan II b	4
4	Golongan II c	1
5	Golongan II d	4
6	Golongan III a	19
7	Golongan III b	14
8	Golongan III c	16
9	Golongan III d	25
10	Golongan IV a	15
11	Golongan IV b	8
12	Golongan IV c	1
<b>Total</b>		<b>109</b>

Tabel 1.3. Profil SDM Berdasarkan Pendidikan

NO.	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	S2	14
2.	Apoteker	29
3.	S1 Farmasi	2
4.	S1 Biologi	7
5.	S1 Kimia	8
6.	S1 Lain	20
7.	D3	13
8.	D1	1
9.	SMF	6
10.	SMAK	1
11.	SLTA Umum	8
<b>Total</b>		<b>109</b>

Untuk mencapai target kinerja dalam melaksanakan kegiatan pengawasan obat dan makanan tahun 2022, terdapat keterbatasan sumber daya manusia yang tidak sebanding dengan beban kerja. Kekurangan tersebut dibantu dengan tenaga PPNPN pada tahun 2022 sebanyak 36 orang. Terdiri atas Kelompok Substansi Pengujian 7 (tujuh) orang, Kelompok Substansi Pemeriksaan 1 (satu) orang, Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi 3 (tiga) orang, Bagian Tata Usaha 24 (dua puluh empat) orang dan Kelompok Substansi Penindakan 1 (satu) orang.

## **2. Sarana Gedung**

Sarana dan Prasarana tanah dan bangunan gedung Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang seluas 3167 m<sup>2</sup> sejak tahun 2018 sudah memiliki sertifikat hak milik atas nama Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang. Untuk pengembangan gedung kantor, luas tanah sudah tidak memungkinkan lagi karena masing-masing sisi sudah berbatasan langsung dengan jalan raya dan kantor Pemerintahan Kota Padang. Salah satu solusi pengembangan bangunan Balai Besar POM di Padang adalah dengan renovasi bangunan menjadi bertingkat atau pindah lokasi. Saat ini bangunan kantor Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang digunakan seluas 3186 m<sup>2</sup>.

Rumah dinas Kepala Balai Besar POM di Padang terletak tidak jauh dari lokasi kantor dengan luas 147,1 m<sup>2</sup>. Tanah yang digunakan untuk membangun rumah dinas tersebut sejak tahun 2018 juga telah bersertifikat atas nama Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang.

Untuk 2 (dua) UPT yaitu Loka Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh dan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Dharmasraya yang sejak dibentuk pada bulan September tahun 2018 yang lalu masih menggunakan sarana bangunan dengan status sewa. Sarana dan prasarana Loka POM di Payakumbuh menggunakan gedung kantor pinjaman dari Pemda setempat. Sejak tanggal 4 November 2019 Loka POM di Payakumbuh telah pindah ke lokasi kantor lebih luas yaitu menggunakan bangunan Universitas Andalas dengan status pinjam pakai selama 2 tahun, sedangkan Loka POM di Dharmasraya menggunakan gedung kantor rumah toko dengan status sewa pakai.

## **3. Sarana Komunikasi dan Informasi**

Setiap tahunnya dilakukan pengadaan alat pengolah data dan komunikasi untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur TIK di Balai Besar POM di Padang. Peningkatan *e-government* setiap tahun menuntut pekerjaan berbasis teknologi informasi menggunakan beberapa aplikasi/sistem informasi yang dibangun baik oleh internal Balai Besar POM di Padang sendiri ataupun dari eksternal, dan terus di *update*. Hal ini menyebabkan kebutuhan internet pun makin tinggi. Oleh karena itu pada tahun 2017, Balai Besar POM di Padang menambah jaringan internet menggunakan ISP (*Internet Service Provider*) *Speedy Indihome* 100 Mbps.

Pada Tahun 2019, Pusdatin memutus langganan VPN untuk semua BB/BPOM, dan menyerahkan kepada masing-masing BB/BPOM untuk berlangganan internet ke ISP yang tersedia di daerah masing-masing. BBPOM di Padang sendiri memutuskan berlangganan dengan ASTINET (telkom) berkapasitas 10 Mbps dan 1 IP publik, dan pada tahun 2021 pindah

berlangganan internet ke ISP Lintas Arta dengan kapasitas bandwidth 20 Mbps dan 1 IP Publik. Karena kebutuhan internet yang semakin meningkat, pada tahun 2022 langganan internet ke Lintas Arta di upgrade menjadi 30 Mbps dan 5 IP publik. Selain itu Balai Besar POM di Padang juga memiliki beberapa server diantaranya *Proxy Server*, *Storage Server*, *Network Management Sistem (NMS) Server* dan *MRTG Web Server* yang berada di ruang server dan dikelola oleh tim TI Balai Besar POM di Padang.

Pasca Pandemi, BBPOM di Padang lebih banyak menggunakan aplikasi *zoom meeting* untuk berkomunikasi atau pertemuan dengan BPOM pusat, ataupun stakeholder terkait. Selain itu BBPOM di Padang juga mempunyai media sosial seperti Instagram, twitter, Facebook dan Youtube untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Dan pada Tahun 2021 BBPOM di Padang membangun aplikasi Galamai (Galeri Layanan Masyarakat dan Informasi) untuk kebutuhan layanan publik agar bisa diakses oleh *customer* BBPOM di Padang dimana saja dan kapan saja. Sampai saat ini aplikasi Galamai terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan kemajuan Teknologi Informasi diantaranya menu Buku Tamu Elektronik, Form Kaji Ulang Permintaan Tender dan Kontrak untuk Pengujian Sampel Pihak ke-3, Sistem Mutu dan Pengukuran Kinerja.

#### **4. Sumber Daya Energi**

Untuk penerangan digunakan listrik PLN dengan daya 54,7 KVA. Pada tahun 2011 dilakukan penambahan daya listrik menjadi 105 KVA dengan penambahan alat-alat laboratorium dan pada tahun 2012 dinaikkan lagi menjadi 147 KVA. Untuk mengantisipasi terjadinya pemadaman listrik, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dilengkapi dengan generator dengan kapasitas 100 KVA dan pada tahun 2017 telah ditambah lagi 1 generator dengan kapasitas 150 KVA.

#### **5. Sarana Laboratorium**

Balai Besar POM di Padang senantiasa berkomitmen untuk memberikan hasil pengujian laboratorium yang absah, didukung dengan tersedianya sarana dan prasarana laboratorium yang memadai, terutama peralatan laboratorium yang merupakan salah satu unsur penunjang utama pengujian selain personil yang kompeten dan metode analisa yang valid. Pada tahun 2022 untuk pemenuhan standar laboratorium, perencanaan pengadaan peralatan laboratorium di Balai Besar POM di Padang sebanyak 27 (dua puluh tujuh) unit alat laboratorium melalui mekanisme pengadaan barang dan jasa.

#### **6. Pagu Anggaran Tahun 2022**

Anggaran pada awal tahun yang disediakan untuk kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022 tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran

(DIPA) Tahun 2022 No SP DIPA-063.01.2.432810/2022 tanggal 17 November 2021 sebesar Rp.44.205.815.000. yang terdiri dari Belanja Pegawai Rp. 15,559,155,000,- Belanja Barang Rp. 22,701,196,000,- dan Belanja Modal Rp. 5,945,464,000,- . Terdapat revisi anggaran sehingga pagu anggaran akhir menjadi Rp. 42.082.322.000 dengan rincian Belanja Pegawai Rp. 16,430,000.000,- Belanja Barang Rp. 20,366,190,000 dan Belanja Modal Rp. 5,286,132,000, dengan realisasi anggaran sebesar Rp.41,525,783,599 atau 98,68%.

## 1.6.2 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS EKSTERNAL

### 1. Data Umum Provinsi Sumatera Barat

#### A. Wilayah Kerja

Luas Wilayah Sumatera Barat : 42.252,24 km<sup>2</sup>, yang merupakan *catchment area* dari Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh, dan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Dharmasraya.



#### Kota

- Padang
- Pariaman
- Padang Panjang
- Bukittinggi
- Payakumbuh
- Solok
- Sawahlunto

#### Kabupaten

- Padang Pariaman
- Agam
- Sijunjung
- Pesisir selatan
- Mentawai
- Solok
- 50 kota
- Tanah Datar
- Pasaman Barat
- Pasaman Timur
- Solok Selatan
- Dharmasraya

**Gambar 1.2.** Peta Wilayah Sumatera Barat

Sebelah barat pulau Sumatera, berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia, Provinsi Riau, Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Utara. Daerah Sumatera Barat dilewati garis Khatulistiwa sehingga Provinsi Sumatera Barat tergolong beriklim tropis dengan suhu udara dan kelembaban yang tinggi, ketinggian permukaan Sumatera Barat bervariasi, sebagian daerahnya pada dataran tinggi kecuali Kabupaten Pesisir Selatan, Padang Pariaman, Agam, Pasaman dan Kota Padang.

## B. Pola Transportasi

Pada umumnya transportasi yang digunakan untuk menjangkau seluruh wilayah kerja adalah melalui jalan darat dengan menggunakan kendaraan umum yang cukup tersedia, sedangkan untuk Kepulauan Mentawai menggunakan transportasi laut berupa kapal penumpang umum dengan jadwal keberangkatan minimal 2 kali dalam seminggu atau dengan pesawat udara.

### 2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kab / Kota

Pengawasan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang, Loka POM di Payakumbuh serta Loka POM di Dharmasraya meliputi pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan pada 19 (Sembilan belas) Kabupaten/Kota.

**Tabel 1.4.** Tabel Jumlah Sarana Distribusi dan Sarana Produksi Obat dan Makanan Pengawasan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

NO	JENIS SARANA	JUMLAH SARANA		
		Padang	Payakumbuh	Dharmasraya
<b>Sarana Distribusi</b>		<b>Padang</b>	<b>Payakumbuh</b>	<b>Dharmasraya</b>
1.	PBF	38	4	0
2.	Apotek	461	170	47
3.	Toko Obat	195	98	72
4.	Klinik	108	24	19
5.	Rumah Sakit	53	12	5
6.	Puskesmas	192	60	27
7.	GFK	14	4	2
8.	Distribusi Makanan	1449	501	222
9.	Distribusi Kosmetik dan Salon	506	274	127
10.	Distribusi OT dan Suplemen Kesehatan	424	80	195
<b>TOTAL SARANA DISTRIBUSI</b>		<b>3932</b>	<b>1227</b>	<b>718</b>
<b>Sarana Produksi</b>		<b>Padang</b>	<b>Payakumbuh</b>	<b>Dharmasraya</b>
1.	Industri Farmasi	1	0	0
2.	Unit Transfusi Darah	1	0	0
3.	Industri Obat Tradisional	1	0	0
4.	UMOT	1	1	1
5.	UKOT	1	0	0
6.	Industri Kosmetik	4	2	0
7.	Industri Makanan (MD)	38	22	3
8.	PIRT	2323	1428	154
<b>TOTAL SARANA PRODUKSI</b>		<b>2370</b>	<b>1454</b>	<b>159</b>

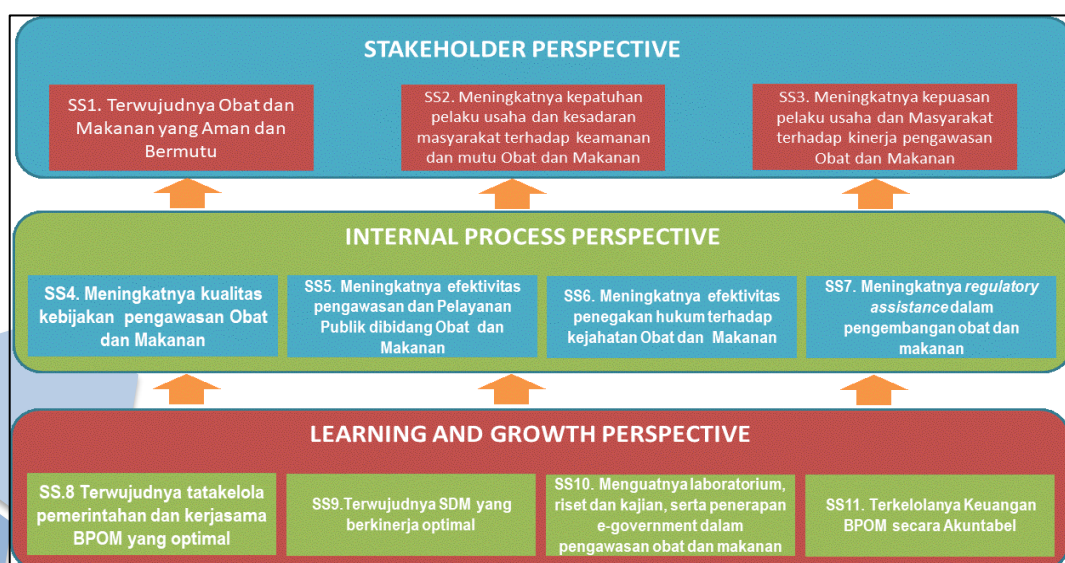
## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 2.1 RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024

Dalam rangka mendukung pencapaian program-program prioritas Pembangunan Jangka menengah, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan sesuai kewenangan, tugas dan fungsinya telah menyusun Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang memuat visi, misi, tujuan, kebijakan dan sasaran strategi yang mengacu kepada Rencana Strategis BPOM Tahun 2020 -2024.

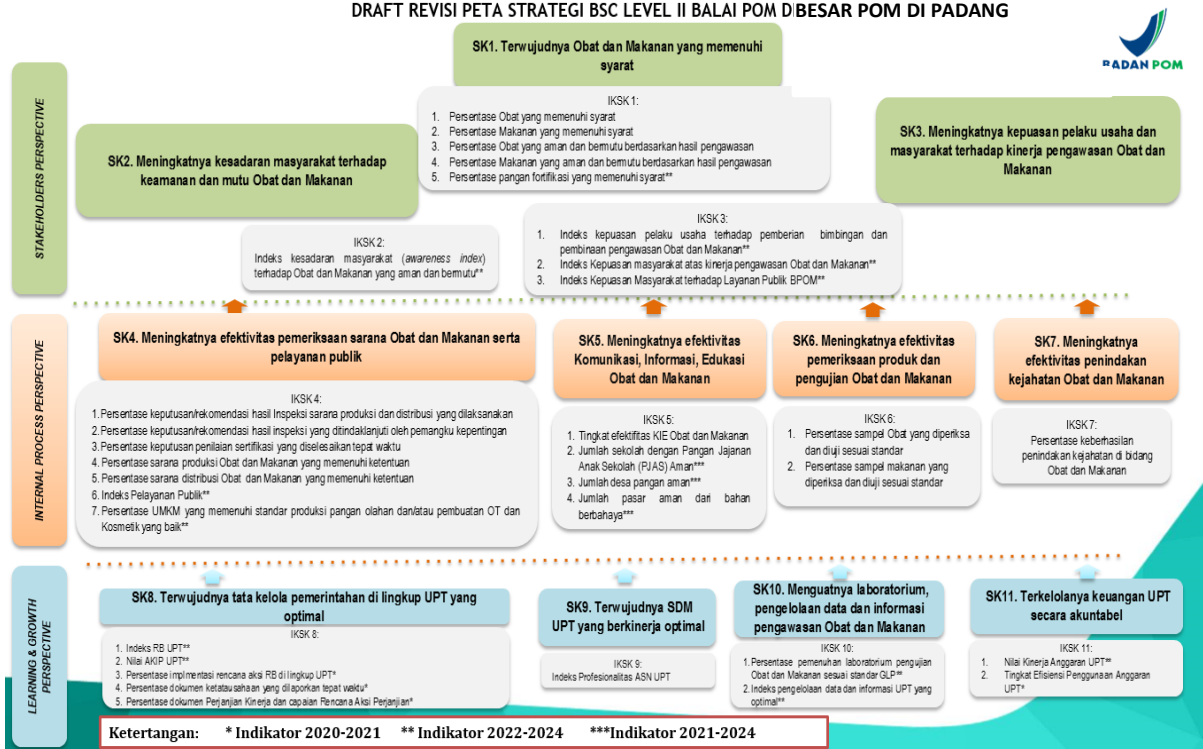
Renstra Balai Besar POM di Padang Tahun 2020-2024 disusun berdasarkan penjabaran Rencana Strategis BPOM Tahun 2020-2024 yang telah selaras dengan dokumen RPJMN dan disesuaikan dengan tugas pokok Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang sebagai salah satu unit pelaksana teknis di wilayah Sumatera Barat. Penyusunan sasaran dan indikator kinerja pada rencana strategis dengan mempertimbangkan potensi, peluang, dan kendala/tantangan yang ada sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang serta melihat latar belakang dan perubahan lingkungan yang dinamis yang diharapkan mampu mengakomodasi berbagai kebijakan aktual yang berkembang di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Renstra 2020-2024 Balai Besar POM di Padang telah dilakukan revisi sesuai Surat keputusan Kepala balai besar POM di padang Nomor PR.04.01.3A.3A5.12.21.278 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2020-2024.

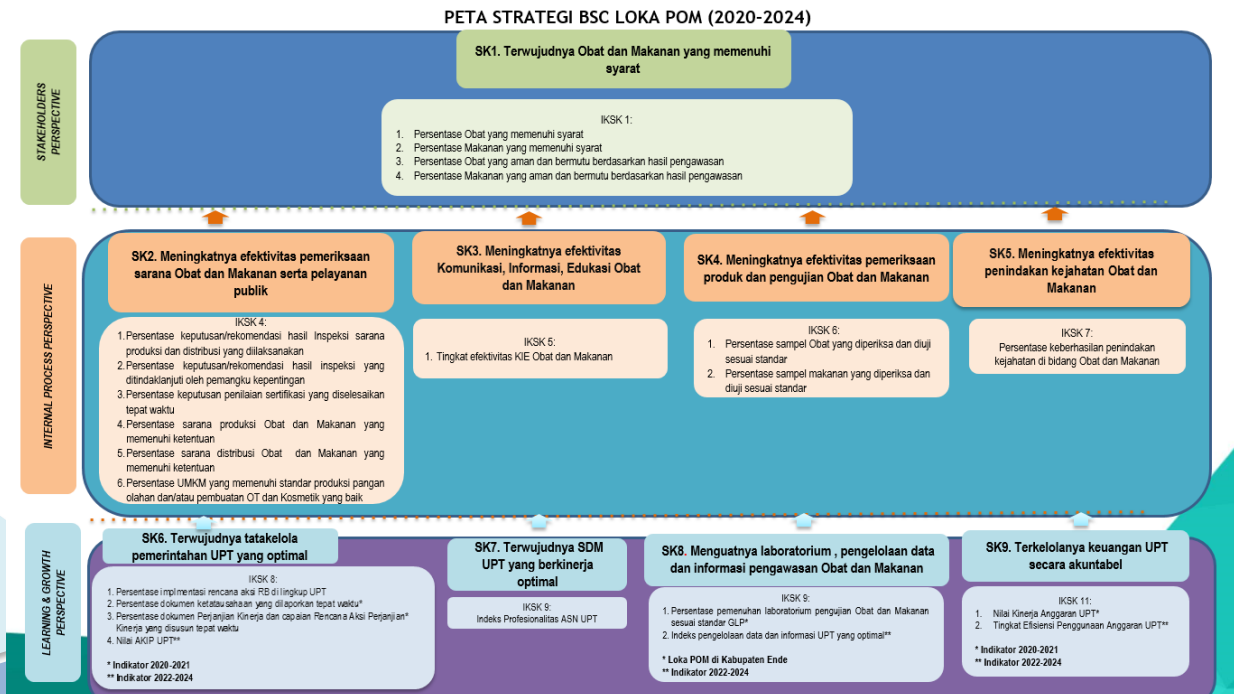


Gambar 2.1. Peta Strategi Level 0 Kepala BPOM RI

DRAFT REVISI PETA STRATEGI BSC LEVEL II BALAI POM DIBESAR POM DI PADANG



Gambar 2.2. Peta Strategi Level 2 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang



Gambar 2.3. Peta Strategi Level 2 Loka POM

Dengan memperhatikan prioritas pembangunan RPJMN 2020-2024, maka kedudukan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis dapat digambarkan sebagai berikut :

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan **Visi BPOM 2020-2024** yaitu:

***"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."***

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, telah ditetapkan Misi BPOM sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
- 2) Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan, kualitas analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan obat dan makanan.
- 3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
- 4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.

- 5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
- 6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
- 7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

**Arah Kebijakan BPOM yang akan dilaksanakan:**

- 1) Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.
- 2) Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 3) Peningkatan regulatory assistance dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.
- 4) Peningkatan keamanan, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 5) Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.
- 6) Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikandengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.
- 7) Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.

Untuk dapat melaksanakan kebijakan tersebut, BPOM melakukan analisis program strategis dengan memperhitungkan hasil analisis SWOT, sehingga diperoleh rumusan **strategi** sebagai berikut:

- 1) Penguatan pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT.
- 2) Penguatan pengelolaan SDM BPOM berbasis sistem merit.
- 3) Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.
- 4) Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.

- 5) Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.
- 6) Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.
- 7) Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 8) Peningkatan Implementasi Reformasi Birokras / BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.
- 9) Penguatan pengelolaan sarana prasarana/infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.

Rincian Sasaran Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 sesuai dengan Surat keputusan Kepala balai besar POM di padang Nomor PR.04.01.3A.3A5.12.21.278 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2020-2024.

Peta Strategi Balai Besar POM di Padang sebagai berikut :

#### A. Stakeholder Perspective:

##### *Sasaran Strategis-1: Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang*

Komoditas/produk yang diawasi Balai Besar POM di Padang tergolong produk berisiko tinggi sehingga tidak ada toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Dalam konteks ini, pengawasan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistemik. Pada seluruh mata rantai pengawasan tersebut, harus ada sistem yang dapat mendeteksi secara dini jika terjadi degradasi mutu, produk sub standar dan hal-hal lain untuk dilakukan pengamanan sebelum merugikan konsumen/masyarakat.

Sistem pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan BPOM merupakan suatu proses yang komprehensif yang terdiri dari: pertama, standardisasi yang merupakan fungsi penyusunan standar, regulasi, dan kebijakan terkait pengawasan Obat dan Makanan. Standardisasi dilakukan terpusat, dimaksudkan untuk menghindari perbedaan standar yang mungkin terjadi akibat setiap provinsi membuat standar tersendiri. Ke-dua, penilaian (pre-market evaluation) merupakan evaluasi produk sebelum memperoleh nomor izin edar dan akhirnya dapat diproduksi dan diedarkan kepada konsumen. Penilaian dilakukan terpusat, dimaksudkan agar produk yang memiliki izin edar berlaku

secara nasional. Ke- tiga, pengawasan setelah beredar (post-market control) untuk melihat konsistensi keamanan, khasiat/manfaat, mutu, dan informasi produk, yang dilakukan dengan sampling produk Obat dan Makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, pemantauan farmakovigilans, serta pengawasan label/penandaan dan iklan.

Pengawasan post- market dilakukan oleh Balai Besar POM di Padang secara nasional dan terpadu, konsisten, dan terstandar. Ke-empat, pengujian laboratorium. Produk yang disampling berdasarkan risiko kemudian diuji melalui laboratorium guna mengetahui apakah Obat dan Makanan tersebut telah memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Hasil uji laboratorium ini merupakan dasar ilmiah yang digunakan untuk menetapkan produk tidak memenuhi syarat. Ke-lima, penegakan hukum di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Penegakan hukum didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun investigasi awal. Proses penegakan hukum sampai dengan pro justicia dapat berakhir dengan pemberian sanksi administratif seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, dan disita untuk dimusnahkan. Jika pelanggaran masuk pada ranah pidana, maka terhadap pelanggaran Obat dan Makanan dapat diproses secara hukum pidana.

Sasaran strategis ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU):

1. Persentase obat yang memenuhi syarat dengan target sebesar 91,5% pada akhir tahun 2024.
2. Persentase makanan yang memenuhi syarat dengan target 91,5% pada akhir tahun 2024.
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pengawasan dengan target 90% pada akhir tahun 2024.
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan target sebesar 81% pada akhir tahun 2024.
5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat dengan target 99% pada akhir tahun 2024.

***Sasaran Strategis Ke-2: Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang***

Dalam sub sistem pengawasan Obat dan Makanan oleh masyarakat sebagai konsumen, kesadaran masyarakat terkait Obat dan Makanan yang memenuhi syarat harus diciptakan. Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan di pasaran (masyarakat)

masih berpotensi untuk tidak memenuhi syarat, sehingga masyarakat harus lebih cerdas dalam memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan BPOM melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan melalui Komunikasi, layanan Informasi, dan Edukasi (KIE).

Sasaran strategis ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU):

Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu dengan target sebesar 91% pada akhir tahun 2024.

***Sasaran Strategis Ke-3: Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang***

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan suatu program yang terkait dengan banyak sektor, baik pemerintah maupun non pemerintah. Jaminan keamanan, khasiat/manfaat dan mutu produk Obat dan Makanan pada dasarnya merupakan kewajiban dari pelaku usaha. Untuk itu pelaku usaha wajib mematuhi ketentuan/peraturan yang telah ditetapkan pemerintah sebagai regulator dalam rangka perlindungan masyarakat.

Pengawasan oleh pelaku usaha sebaiknya dilakukan dari hulu ke hilir, dimulai dari pemeriksaan bahan baku, proses produksi, distribusi, hingga produk tersebut dikonsumsi oleh masyarakat. Pelaku usaha mempunyai peran dalam memberikan jaminan produk Obat dan Makanan yang memenuhi syarat (aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu) dimulai dari proses produksi yang sesuai dengan ketentuan. Asumsinya, pelaku usaha memiliki kemampuan teknis dan finansial untuk memelihara sistem manajemen risiko secara mandiri. Dari sisi pemerintah, BPOM bertugas menyusun kebijakan dan regulasi terkait Obat dan Makanan yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha dan mendorong penerapan Risk Management Program oleh industri. Peningkatan kapasitas dan komitmen pelaku usaha diasumsikan akan berkontribusi pada peningkatan daya saing Obat dan Makanan.

Balai Besar POM di Padang berupaya memberikan layanan publik secara optimal. Bentuk layanan publik mencakup berbagai hal yang terkait dengan fungsi pengawasan dalam rangka perlindungan masyarakat, disisi lain layanan publik Balai Besar POM di Padang bertujuan untuk mendukung kemudahan berusaha dan perekonomian nasional.

Sasaran strategis ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU):

1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan dengan target sebesar 85,9 pada akhir tahun 2024.

2. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan dengan target sebesar 80,01 pada akhir tahun 2024.
3. Indeks kepuasan, masyarakat terhadap layanan publik BPOM dengan target sebesar 92 pada akhir tahun 2024.

## B. Internal Process Perspective

### *Sasaran Strategis ke-4: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang*

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan pengawasan komprehensif (full spectrum) mencakup standardisasi, penilaian produk sebelum beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling dan pengujian produk, serta penegakan hukum. Dengan penjaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk Obat dan Makanan yang konsisten/ memenuhi standar aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu, diharapkan Balai Besar POM di Padang mampu melindungi masyarakat dengan optimal. Menyadari kompleksnya tugas yang diemban Balai Besar POM di Padang, maka perlu disusun suatu strategi yang mampu mengawalinya.

Di satu sisi tantangan dalam pengawasan Obat dan Makanan semakin tinggi, sementara sumber daya yang dimiliki terbatas, maka perlu adanya prioritas dalam penyelenggaraan tugas. Untuk itu pengawasan Obat dan Makanan seharusnya didesain berdasarkan analisis risiko, untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara proporsional untuk mencapai tujuan misi ini. Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BPOM akan meningkat efektivitasnya apabila Balai Besar POM di Padang mampu merumuskan strategi dan langkah yang tepat karena pengawasan bersifat lintas sektor. Balai Besar POM di Padang perlu melakukan mitigasi risiko di semua proses bisnis serta terus meningkatkan koordinasi lintas sektor.

Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator kinerja utama (IKU) sebagai berikut :

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dengan target sebesar 99% pada akhir tahun 2024.
2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan target sebesar 75 % pada akhir tahun 2024.
3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan target sebesar 99,5% pada akhir tahun 2024.
4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

dengan target sebesar 70% pada akhir tahun 2024.

5. Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan dengan target sebesar 75% pada akhir tahun 2024.
6. Indeks Pelayanan Publik dengan target sebesar 4,5 pada akhir tahun 2024.
7. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan kosmetik yang Baik dengan target sebesar 81 pada akhir tahun 2024.

***Sasaran Strategis ke-5: Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi obat dan makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang***

Pengawasan Obat dan Makanan ke depannya lebih preventif dan proaktif, di antaranya melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan serta pemberdayaan masyarakat agar masyarakat mampu melindungi diri dari produk obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan. Komunikasi, informasi dan edukasi tentang obat dan makanan diharapkan dapat membekali pengetahuan kepada masyarakat tentang produk obat, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen, dan pangan yang aman untuk dikonsumsi.

Dengan peningkatan efektifitas komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat dapat menggugah komunitas desa, pasar dan komunitas sekolah supaya berdaya, berpartisipasi dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan keamanan pangan di komunitasnya masing-masing.

Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator kinerja utama (IKU) adalah :

1. Tingkat efektivitas KIE obat dan makanan dengan target sebesar 98,3% pada akhir tahun 2024.
2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman dengan target sebanyak 125 sekolah pada akhir tahun 2024.
3. Jumlah desa pangan aman dengan target sebanyak 46 desa pada akhir tahun 2024.
4. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas sebanyak 15 pasar pada akhir tahun 2024.

***Sasaran Strategis ke-6 : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang***

Untuk melihat konsistensi mutu produk, dilakukan pengawasan melalui pemeriksaan yang meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan dan penandaan label yang dilanjutkan dengan pengujian laboratorium secara kimia, biologi, dan mikrobiologi terhadap produk yang disampling oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang. Pengujian produk secara laboratorium dilakukan menggunakan metode analisis terkini mengacu pada standar nasional dan internasional. Jenis produk berkembang sangat pesat, sehingga tidak semua metode analisis yang dibutuhkan telah tersedia pada buku standar tersebut atau tidak semua metode analisis pada buku standar dapat digunakan dalam pengujian produk.

Dalam mengawal mutu dan keamanan produk perlu dikembangkan metode analisis yang disesuaikan dengan profil dan matriks sampel. Dalam validasi metode analisis dan pengujian diperlukan baku pembanding sebagai penentu validitas metode dan hasil pengujian, sedangkan di pasaran tidak selalu tersedia baku pembanding yang dibutuhkan. Semua sampel yang berasal dari sampel prioritas sampling dan sampel dari pihak ke-3 juga dituntut untuk diselesaikan tepat waktu.

Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utamanya adalah :

1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target sebesar 100% pada akhir tahun 2024.
2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target sebesar 100% pada akhir tahun 2024.

***Sasaran Strategis ke-7 : Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang***

Kejahatan di bidang Obat dan Makanan merupakan kejahatan kemanusiaan yang mengancam ketahanan bangsa. Kejahatan ini menjadi ancaman serius terhadap kesehatan masyarakat Indonesia serta berdampak merugikan pada aspek ekonomi maupun sosial. Motif ekonomi disertai lemahnya sanksi hukum yang kurang menimbulkan efek jera, dimanfaatkan para pelaku kejahatan Obat dan Makanan untuk mencari celah dalam mendapatkan keuntungan yang besar.

Perkembangan kejahatan Obat dan Makanan yang semakin tinggi dan inovatif menyebabkan tantangan Balai Besar POM di Padang menjadi semakin kompleks. Kejahatan tersebut saat ini telah berkembang dengan menggunakan modus-modus baru yang mampu menjangkau ke berbagai aspek masyarakat sehingga menciptakan dampak negatif secara masif, baik secara langsung maupun dalam jangka panjang terhadap kesehatan, ekonomi hingga aspek sosial kemasyarakatan. Hal tersebut perlu diatasi dan diantisipasi oleh Balai Besar POM di Padang melalui penyidikan tindak pidana Obat dan Makanan yang profesional, akuntabilitas, efektif dan efisien sehingga mampu memberikan efek jera dan mengurangi tindak kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU)nya :

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan dengan target sebesar 96% pada akhir tahun 2024.

### C. Learning and Growth Perspective

#### *Sasaran Strategis Ke-8: Terwujudnya tatakelola pemerintahan di lingkup Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal*

Sejalan dengan pengarusutamaan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) seperti termuat dalam RPJMN 2020-2024, Balai Besar POM di Padang berupaya untuk terus melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) di 6 (enam) area perubahan. Hal ini dalam rangka menciptakan birokrasi yang bermental melayani yang berkinerja tinggi sehingga kualitas pelayanan publik Balai Besar POM di Padang akan meningkat. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) menjadi landasan untuk memantapkan penerapan prinsip-prinsip good governance dalam penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu, untuk menginstitutionalisasi keterbukaan informasi publik, telah ditetapkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di Balai Besar POM di Padang. Pada tahun 2020-2024, Balai Besar POM di Padang berupaya untuk meningkatkan hasil penilaian eksternal meliputi penilaian RB, Opini BPK, dan SAKIP. Selain upaya internal, peningkatan hasil penilaian suprasistem akan terwujud dengan adanya dukungan eksternal antara lain (i) dukungan kebijakan pemenuhan target kuantitas dan kualitas SDM di Balai Besar POM di Padang agar beban kerja lebih realistis, (ii) penguatan organisasi, dan (iii) dukungan anggaran.

Sumber daya, yang meliputi 5 M (*man, material, money, method, and machine*) merupakan modal penggerak organisasi. Ketersediaan sumber daya yang terbatas baik jumlah dan kualitasnya, menuntut kemampuan Balai Besar POM di Padang untuk mengelola sumber daya tersebut seoptimal mungkin dan secara akuntabel agar dapat mendukung terwujudnya sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh seluruh elemen organisasi.

Untuk melaksanakan tugas Balai Besar POM di Padang diperlukan penguatan kelembagaan/organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi BPOM. Penataan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem dan prosedur kerja.

Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya adalah:

1. Indeks RB di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dengan target sebesar 86,2 pada akhir tahun 2024.
2. Nilai AKIP di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dengan target sebesar 84,3 pada akhir tahun 2024.

#### ***Sasaran Strategis Ke-9: Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal***

Sebagai motor penggerak organisasi, SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. SDM yang kompeten merupakan kapital/modal yang perlu dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan profesionalitas dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan.

Selain itu, perlu dilakukan penguatan kapasitas SDM dalam pengawasan Obat dan Makanan. Dalam hal ini pengelolaan SDM harus sejalan dengan mandat transformasi UU ASN yang dimulai dari (i) penyusunan dan penetapan kebutuhan, (ii) pengadaan, (iii) pola karir, pangkat, dan jabatan, (iv) pengembangan karir, penilaian kinerja, disiplin, (v) promosi-mutasi, (vi) penghargaan, penggajian, dan tunjangan, (vii) perlindungan jaminan pensiun dan jaminan hari tua, sampai dengan (viii) pemberhentian.

Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah: Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Padang dengan target sebesar 84,6 di akhir tahun 2024.

### ***Sasaran Strategis Ke-10: Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan***

Pemenuhan standar GLP adalah sebagai upaya Laboratorium pengujian Balai Besar POM di Padang untuk memenuhi Standar Laboratory Practice (GLP) yang meliputi parameter standar ruang lingkup, standar alat laboratorium dan standar kompetensi personal laboratorium, alat laboratorium yang digunakan harus terkalibrasi dan dipelihara dengan baik,

Salah satu aspek penting dalam mendukung terlaksananya pengawasan Obat dan Makanan adalah sistem operasional serta teknologi, komunikasi, dan informasi yang memadai. Kecenderungan yang saat ini terjadi adalah pergeseran bisnis proses dari manual bergerak ke arah digital dan online. Demikian halnya dengan pengawasan obat dan makanan pada saat ini sudah seharusnya mampu beradaptasi dalam mengantisipasi permasalahan dan tantangan pengawasan di era *internet of things*.

Sistem informasi berbasis teknologi informasi dan database merupakan salah satu poin penting dalam perbaikan tata kelola dan dukungan pelaksanaan tugas Balai Besar POM di Padang di era digital ini. Pada Renstra 2015-2019, BPOM telah mengembangkan berbagai sistem informasi, tetapi belum terintegrasi dengan baik dan database-nya belum di-update secara memadai. Untuk itu maka perlu adanya fokus dalam sasaran yang terkait dengan pengelolaan sistem operasional dan TIK Balai Besar POM di Padang

Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah :

1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP sebesar 92% pada akhir tahun 2024.
2. Indeks pengelolaan data dan informasi di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal dengan target sebesar 3 pada akhir tahun 2024.

### ***Sasaran Strategis ke-11: Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel***

Dalam lingkup instansi pemerintah, anggaran merupakan suatu sumber daya yang sangat penting dan dituntut akuntabilitas dalam penggunaannya. Sehingga menjadi salah satu sasaran yang penting dalam Learning and Growth Perspective yang menggambarkan kemampuan Balai Besar POM di Padang dalam mengelola anggaran secara akuntabel dan tepat.

Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah :

Nilai kinerja anggaran di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dengan target sebesar 95,5% pada akhir tahun anggaran 2024.

Ringkasan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang periode 2020-2024 sesuai dengan penjelasan di atas adalah seperti pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2.1** Ringkasan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

Visi	Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong
Misi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa, dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.</li> <li>2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM, dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif, dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.</li> <li>3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan, guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.</li> <li>4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.</li> </ol>
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.</li> <li>2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.</li> <li>3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.</li> <li>4. Mekuatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.</li> <li>5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.</li> <li>6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.</li> <li>7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.</li> </ol>
Sasaran Strategis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang</li> <li>2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan</li> </ol>

Sasaran Strategis	Makanan di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang 3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang 4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang 5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang 6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang 7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang 8. Terwujudnya tatakelola pemerintahan di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal 9. Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal 10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan 11. Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel
-------------------	--

## 2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2022

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah dokumen perencanaan Balai Besar POM di Padang untuk periode 1 (satu) tahun, yang merupakan penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan melalui pelaksanaan operasional kegiatan tahunan. RKT meliputi sasaran strategis, indikator kinerja sasaran/indikator kinerja utama (IKU), dan target yang ingin dicapai dalam tahun 2022

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar POM di Padang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Balai Besar POM di Padang No. PR.04.01.3A.3A.512.21.278 Tahun 2021 tentang Rencana Kinerja Tahunan Balai Besar POM di Padang Tahun 2022. RKT 2022 merupakan penjabaran dari target reuiu Renstra 2020-2024. RKT disusun dengan tujuan sebagai pedoman/acuan pelaksanaan bagi Balai Besar POM di Padang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai sasaran yang telah ditetapkan dan hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

## 2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi

kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/Kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian kinerja berisi indikator kinerja yang terukur tertentu yang dapat menggambarkan keberhasilan atau kegagalan suatu unit kerja. Perjanjian Kinerja disusun berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana, maupun sumber dana (anggaran).

Perjanjian Kinerja disusun dengan tujuan, antara lain:

- Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
- Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberi penghargaan dan sanksi;
- Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
- Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 BALAI BESAR POM DI PADANG

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2022

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	87,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78
		Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	96
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	86
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83,8
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	75,92
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	90,5
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi	98,5

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	yang dilaksanakan	
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98,5
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	69
		Indeks Pelayanan Publik	4,45
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuaan OT dan kosmetik yang baik	77
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,4
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	67
		Jumlah desa pangan aman	27
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas dari bahan berbahaya	9
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	94
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	84,2
		Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	81,3
9	Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	84
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	2,25
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	93,1

## 2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Untuk memantau pencapaian Perjanjian Kinerja secara berkala maka telah ditetapkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai Besar POM di Padang. RAPK memuat target kinerja per bulan atau triwulan dengan anggaran per indikator kinerja.

**Tabel.2.3** Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Balai Besar POM Di Padang

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	1.109.896.000,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	747.639.000,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	1.109.896.000,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	747.639.000,00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	486.864.000,00
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												86.00	1.057.788.000,00
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												83.80	357.582.000,00

8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan													75.92	1.057.788.000, 00
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM													90.50	1.057.788.000, 00
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50		450.326.600, 00
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00		378.621.600, 00
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50		197.540.000, 00

13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00		177.629.000, 00
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	69.00	69.00	69.00	69.00	69.00	69.00	69.00	69.00	69.00	69.00	69.00	69.00		705.634.800, 00
15.	Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM													4.45	1.032.271.500, 00
16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	2.00	5.00	7.00	15.00	23.00	25.00	30.00	40.00	50.00	70.00	73.00	77.00		83.460.000, 00
17.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			95.40	95.40	95.40	95.40	95.40	95.40	95.40	95.40	95.40	95.40		1.057.788.000, 00
18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	5.00	10.00	30.00	40.00	50.00	60.00	65.00	70.00	80.00	90.00	67.00			787.373.000, 00
19.	Jumlah desa pangan aman	5.00	10.00	30.00	40.00	50.00	60.00	70.00	75.00	80.00	90.00	27.00			1.141.829.000, 00
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5.15	13.25	22.50	30.25	40.15	51.50	62.50	75.25	85.50	90.20	92.50	100.00		2.158.758.250, 00
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3.12	12.75	23.30	31.00	41.50	52.40	61.75	74.50	84.50	87.15	91.50	100.00		2.158.758.250, 00

22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	2.50	2,50	5.00	16.00	26.00	40.00	49.00	56.00	70.00	80.00	94.00	826.162.000, 00
23.	Indeks RB UPT											84.20	5.584.127.750, 00
24.	Nilai AKIP UPT											81.30	5.546.767.750, 00
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											84.00	3.987.065.000, 00
26.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP											82.00	2.717.401.500, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	1.923.903.500, 00
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	30.00	35.00	40.00	45.00	50.00	55.00	60.00	65.00	70.00	75.00	80.00	93.10	5.246.610.500, 00
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas		5.00	10.00	30.00	40.00	60.00	65.00	70.00	80.00	90.00	90.00	9.00	310.907.000, 00
Total													44.205.815.000, 00	

## 2.5 PERJANJIAN KINERJA DAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Perjanjian Kinerja 2023 telah disusun dan Rencana Aksi perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2023 juga telah ditetapkan pada tanggal 28 Desember 2022, dimana terdapat beberapa target yang dilakukan revisi terhadap target reuiu Renstra 2020-2024. Perubahan target dilakukan setelah mendapat persetujuan dari Biro Perencanaan dan Keuangan. berdasarkan realisasi capaian tahun 2022, yang mana target tidak tercapai sehingga target pada tahun 2023 diturunkan dari target pada reuiu Renstra.

Target yang diturunkan adalah sebagai berikut

### 1. Pesentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

Target awal IKU 2023 Pesentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat ini sesuai reuiu Renstra 2020-2024 sebesar 97,5% dilakukan penurunan terget menjadi 80, hal ini disebabkan oleh Capaian tahun 2022 yang rendah. Tidak tercapainya target 2022 disebabkan oleh perubahan kebijakan peraturan penambahan fortifikan Fe pada tepung

sehingga hasil uji Tepung banyak yang tidak memenuhi syarat, selain itu juga masih banyak produk garam yang tidak memenuhi syarat. Diharapkan dengan pembinaan realisasi 2023 dapat meningkat dari realisasi 2022.

2. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang

Target awal . Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu tahun 2023 sesuai rewiu Renstra 2020-2024 sebesar 99, dilakukan penurunan terget menjadi 86. Penurunan disebabkan karena masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam memilih obat dan makanan yang aman dan bermutu dari segi pengetahuan, sikap dan prilaku, sehingga realisasi 2022 masih rendah, dimana target tidak tercapai, maka Balai Besar POM di Padang untuk target optimis tahun 2023 sama dengan target tahun 2022 yaitu 86. Upaya yang akan ditingkatkan oleh Balai Besar POM di Padang untuk pencapaian target ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kompetensi pegawai yang bertugas dalam pelaksanaan kegiatan KIE dengan mengikuti pelatihan terkait *public speaking* dengan harapan kemampuan pegawai dalam tata cara penyampaian informasi dan edukasi meningkat dan informasi yang disampaikan kepada masyarakat dapat diterima secara baik oleh penerima/masyarakat dan dapat meningkatkan indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu.
- b. Lebih memperluas cakupan wilayah pelaksanaan penyuluhan/sosialisasi ke setiap wilayah kerja Balai Besar POM di Padang dengan cara melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung (menggunakan media elektronik dan cetak) pada setiap pelaksanaan pengawasan baik inspeksi maupun sertifikasi. Sosialisasi juga dilakukan dengan menyampaikan langsung atau memberikan brosur/leaflet dan sejenisnya sehingga harapannya kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu dapat meningkat. Apabila masyarakat yang terpapar sosialisasi lebih banyak atau lebih luas cakupan wilayahnya maka ketika pelaksanaan survei indeks kesadaran masyarakat yang dilakukan secara acak, responden survey merupakan masyarakat yang sudah pernah mendapatkan sosialisasi Obat dan Makanan aman dan bermutu sehingga hasil indeks kesadaran masyarakat dapat meningkat.

### 3. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Target awal 2023 sesuai revidi Renstra 2020-2024 sebesar 99%, dilakukan penurunan target menjadi 95%. Balai Besar POM di Padang telah aktif untuk menindaklanjuti rekomendasi yang telah diberikan namun capaian sampai tahun 2022 masih rendah akibat belum terpenuhi jumlah SDM yang kompeten untuk melaksanakan pengawasan sarana dan jumlah target pengawasan sarana produksi dan distribusi yang meningkat dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya (2020 sd 2021), maka dari itu perlu dilakukan penurunan target 2023 menjadi 95%

### 4. Indeks pelayanan Publik

Target awal Indeks pelayanan Publik 2023 sesuai revidi Renstra 2020-2024 sebesar 4,5, dilakukan penurunan target menjadi 4,25. Penurunan target berdasarkan data perubahan target Indeks Pelayanan Publik terhadap seluruh Unit Pelayanan Publik di lingkungan BPOM tahun 2023 dan 2024 yang dikeluarkan oleh Sestama. Perubahan dilakukan pusat setelah dilakukan perhitungan Kembali target semua UPT karena ada perubahan instrument Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) sesuai Peraturan Menteri PANRB Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik dan Pedoman Menteri PANRB Nomor 1 Tahun 2022 tentang Instrumen dan Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 BBPOM di Padang

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79
		Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	80
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	86
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	84,80
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	77,96

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	di Padang	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72
		Indeks Pelayanan Publik	4,25
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuaan OT dan kosmetik yang baik	79
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,84
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	96
		Jumlah desa pangan aman	37
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas dari bahan berbahaya	12
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	95
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	85,20
		Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	82,80
9	Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	84,30
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	2,5
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	94,3

Tabel 2.5. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) tahun 2023

No. Indikator Kinerja		RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023											Anggaran	
		BBPOM di Padang Badan Pengawas Obat dan Makanan												
		Target												
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	430.521.250, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	350.999.000, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	430.521.250, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	350.999.000, 00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	241.642.800, 00
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												86	1.364.885.000, 00
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												84.80	43.239.550, 00
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												77.96	1.451.175.900, 00
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT												91.00	68.627.250, 00
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	248.142.150, 00
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73.00	73.00	73.00	73.00	73.00	73.00	73.00	73.00	73.00	73.00	73.00	73.00	248.142.150, 00
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	528.265.500, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	106.721.550,00
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72.00	72.00	72.00	72.00	72.00	72.00	72.00	72.00	72.00	72.00	72.00	72.00	968.561.100,00
15.	Indeks Pelayanan Publik UPT							4.25	4.25	4.25	4.25	4.25	4.25	106.127.250,00
16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	8	10	15	20	30	40	45	55	60	63	70	79.00	57.229.600,00
17.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			96.84	96.84	96.84	96.84	96.84	96.84	96.84	96.84	96.84	96.84	10.988.080.000,00
18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman		5.00	10.00	30.00	40.00	50.00	60.00	65.00	70.00	80.00	90.00	96.00	935.748.000,00
19.	Jumlah desa pangan aman		5.00	10.00	30.00	40.00	50.00	60.00	70.00	75.00	80.00	90.00	37.00	1.073.152.000,00
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	8	15	25	35	55	65	72	80	90	95	100.00	3.716.042.500,00
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3	7	10	20	32	52	53	70	78	89	93	100.00	3.565.598.200,00
22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0.5	1	2.50	2.5	5	25.83	32.5	42.5	56.67	70.83	80.83	95.00	813.120.000,00
23.	Indeks RB UPT												85.20	2.313.081.900,00
24.	Nilai AKIP UPT												82.80	2.412.660.100,00
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												84.30	6.752.787.500,00
26.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												87.00	7.575.178.000,00
27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	80.000.000,00
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		30	40.00	45.00	50.00	55.00	60.00	65.00	67	70	73	94.30	11.314.789.500,00
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas		5.00	10.00	30.00	50.00	60.00	70.00	75.00	85.00	90.00	95.00	12.00	272.653.000,00
Total													58.808.691.000,00	

## 2.6 KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR

Penetapan kriteria pencapaian indikator bertujuan untuk:

- 1) Sebagai *review* dan evaluasi untuk penetapan target kinerja tahunan.
- 2) Pemanfaatan monitoring kinerja secara berkala yang merupakan penerapan SAKIP sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Kriteria keberhasilan suatu sasaran strategis harus disepakati dan ditetapkan dahulu pada saat perencanaan. Keberhasilan suatu sasaran strategis dapat diukur melalui capaian indikator sasaran strategis atau yang biasa disebut sebagai indikator kinerja.

Penilaian suatu sasaran strategis dapat diukur melalui capaian indikator sasaran strategis atau indikator kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator kinerja utama (IKU) dari setiap sasaran strategis sesuai definisi operasional indikator yang ditetapkan pada saat perencanaan kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja. Penyajian dapat berupa tabel atau grafik.

Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan seperti rumus di bawah ini :

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

PERHITUNGAN NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) sebagai berikut :

- a. NPS per Sasaran =  $\{ \% \text{capaian indikator}_1 + \% \text{capaian indikator}_2 + \dots \% \text{capaian indikator}_n \} / n$ 
  1. Sasaran strategis dengan 1 (satu) indikator sasaran maka NPS ditentukan dengan menghitung persentase capaian indikator.
  2. Sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator NPS ditentukan dengan menghitung rata-rata persentase capaian seluruh indikator.
  3. Indikator dengan capaian >120%, penghitungan NPS menggunakan nilai maks 120%
- b. NPS per Perspektif =  $\{ \% \text{capaian sasaran}_1 + \% \text{capaian sasaran}_2 + \dots \% \text{capaian sasaran}_n \} / n$   
 Perspektif yang memiliki lebih dari 1 (satu) sasaran NPS ditentukan dengan menghitung rata-rata persentase capaian seluruh sasaran dalam 1 (satu) perspektif.
- c. NPS Total =  $\{ \text{NPS Perspektif}_1 + \text{NPS Perspektif}_2 + \text{NPS Perspektif}_3 \} / 3$

NPS total ditentukan dengan menghitung rata-rata persentase capaian seluruh perspektif. Kriteria capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Kriteria pencapaian indikator adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.6** Kriteria Pencapaian Indikator

Kriteria	Capaian	Keterangan	Kesimpulan Efektifitas
Tidak dapat disimpulkan	$x > 120\%$	Abu gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	
Tidak memenuhi ekspektasi	$< 80\%$	Merah	

## BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

## 3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2022, No. PR.04.01.3A.3A5.12.21.278 tanggal 17 Desember 2021 dan Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Padang tanggal 16 Desember 2021, Penetapan Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang tahun 2022 telah direalisasikan sampai dengan Triwulan IV 2022 dengan baik yang terdiri dari Stakeholder perspective, Internal Process perspective dan Learning and grow perspective dengan 11 (sebelas) sasaran kegiatan.

Kinerja Balai Besar POM di Padang mengacu kepada peta strategi yang disusun dengan pendekatan Balanced Score Card (BSC). Hasil perhitungan/pengukuran kinerja dilakukan analisis terhadap pencapaian setiap indikator kinerja. Pembahasan dan analisis capaian kinerja mengacu pada PK revisi Balai Besar POM di Padang yang mengacu dengan Revisi Renstra Strategis (Renstra) Balai Besar POM di Padang 2020-2024.

Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) total Balai Besar POM di Padang adalah 101,37% mendapatkan kriteria Memenuhi ekspektasi dengan rincian NPS setiap perspective sebagai berikut :

**Tabel 3.1** Nilai Pencapaian Sasaran Triwulan IV Tahun 2022 Balai Besar POM di Padang

NO	PERSPECTIVE SASARAN STRATEGIS	NPS	NPS PENYESUAIAN	KRITERIA
1	Stakeholder Perspective	100,80	100,80	Memenuhi Ekspektasi
2	Internal Process Perspective	102,30	102,00	Memenuhi Ekspektasi
3	Learning and Growth Perspective	101,32	101,32	Memenuhi Ekspektasi
	<b>Total</b>	<b>101,48</b>	<b>101,37</b>	Memenuhi Ekspektasi

Untuk meningkatkan pencapaian nilai NPS ini perlu dilakukan perencanaan kegiatan yang optimal dan memaksimalkan pemanfaatan pemantauan rencana aksi dan laporan kinerja dalam rangka evaluasi kinerja. Upaya perbaikan perlu dilaksanakan dari hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan dan peningkatan data kinerja yang mampu terukur dan andal juga harus dilakukan serta dilengkapi data dukung yang akurat.

Pencapaian perspective sasaran strategis diperoleh dari capaian sebelas sasaran kegiatan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang tahun 2022 sebagai berikut :

**Tabel 3.2** Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Triwulan IV Tahun 2022

N O	SASARAN KEGIATAN	NILAI CAPAIAN SASARAN (%)	NILAI CAPAIAN SASARAN (%) PENYESUAIAN	KRITERIA
	<b>Stakeholder Perspective</b>	100,80	100,80	Memenuhi ekspektasi
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	100,48	100,48	Memenuhi ekspektasi
2.	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	96,77	96,77	Belum Memenuhi Ekspektasi
3.	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	100,80	100,80	Memenuhi ekspektasi
	<b>Internal Process Perspective</b>	<b>102,30</b>	<b>102,00</b>	<b>Memenuhi Ekspektasi</b>
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	105,61	104,40	Memenuhi Ekspektasi
5.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	99,62	99,62	Belum Memenuhi Ekspektasi
6.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	97,59	97,59	Belum Memenuhi Ekspektasi
7.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	106,38	106,38	Memenuhi Ekspektasi
	<b>Learning and Growth Perspective</b>	<b>101,32</b>	<b>101,32</b>	<b>Memenuhi Ekspektasi</b>
8.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	100,35	100,35	Memenuhi Ekspektasi
9.	Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal	100,76	100,76	Memenuhi Ekspektasi
10.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	107,35	107,35	Memenuhi Ekspektasi
11.	Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel	96,82	96,82	Belum Memenuhi Ekspektasi

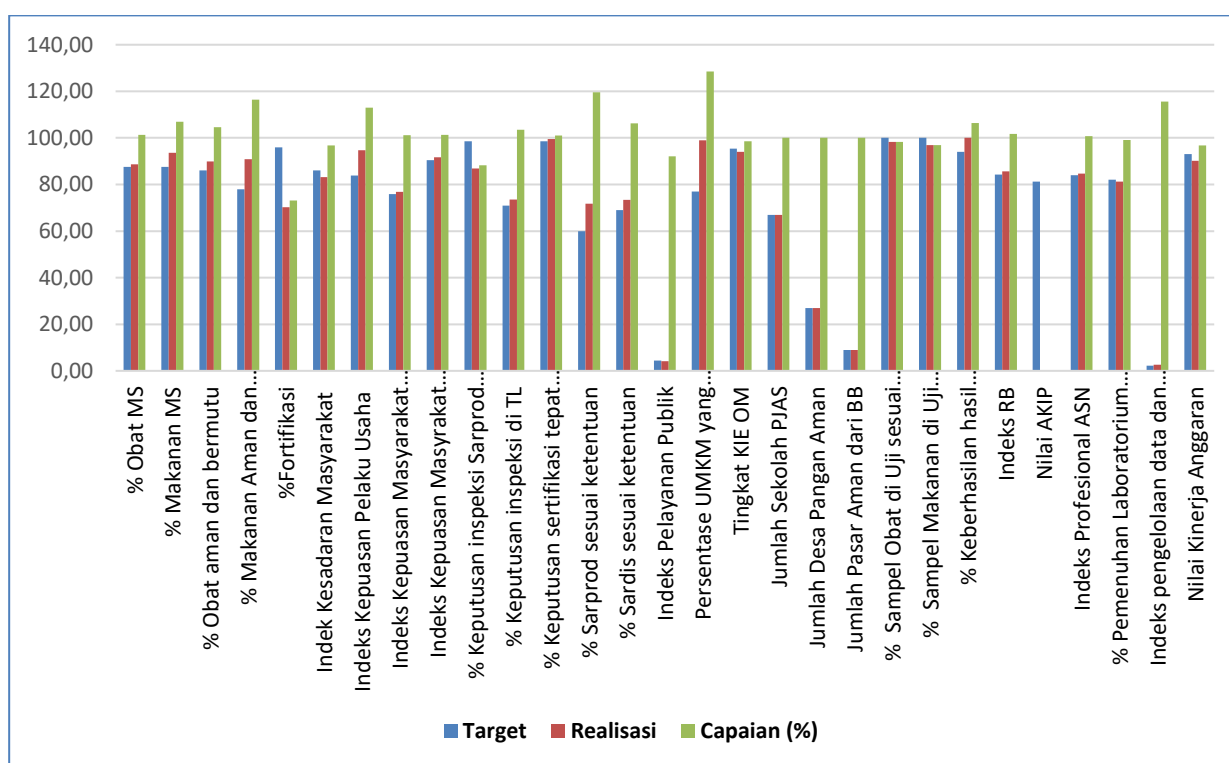
Sasaran kegiatan yang ditetapkan diukur dengan 29 indikator kinerja utama. Secara lengkap perbandingan target, realisasi dan capaian setiap indikator kinerja utama dapat dilihat pada tabel 3.5. di bawah ini:

**Tabel 3.3.** Perbandingan target dan realisasi pencapaian indikator kinerja utama Triwulan IV Tahun 2022

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	TARGET TW IV	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87,50	87,50	88,64	101,30
		2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	87,50	87,50	93,60	106,97
		3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,00	86,00	89,94	104,58
		4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,00	78,00	90,80	116,41
		5.	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	96,00	96,00	70,24	73,16
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang	86,00	86,00	83,22	96,77
3.	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83,80	83,80	94,70	113,01
		8.	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	75,92	75,92	76,84	101,21
		9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	90,50	90,50	91,65	101,27
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di	10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98,50	98,50	86,89	88,21

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	TARGET TW IV	REALISASI	CAPAIAN (%)
	wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71,00	71,00	73,52	103,55
		12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98,50	98,50	99,56	101,07
		13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	60,00	71,72	119,53
		14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	69,00	69,00	73,34	106,30
		15.	Indeks Pelayanan Publik	4,45	4,45	4,10	92,13
		16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	77,00	98,93	128,48
5.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	17.	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,40	95,40	93,96	98,49
		18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	67,00	67,00	67,00	100,00
		19.	Jumlah desa pangan aman	27,00	27,00	27,00	100,00
		20.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	9,00	9,00	9,00	100,00
6.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	21.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	98,26	98,26
		22.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	96,92	96,92
7.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	23.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	94,00	94,00	100,00	106,38
8.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	24.	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	84,20	84,20	85,66	101,73
		25.	Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	81,30	81,30	80,46	98,97

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	TARGET TW IV	REALISASI	CAPAIAN (%)
9.	Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal	26.	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	84,00	84,00	84,64	100,76
10.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	27.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82,00	82,00	81,30	99,15
		28.	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	2,25	2,25	2,60	115,56
11.	Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel	29.	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	93,10	93,10	90,14	96,82



**Gambar 3.1.** Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan IV Tahun 2022

Dari 29 (dua puluh sembilan) indikator kinerja utama (IKU) terdapat 18 indikator yang mencapai target dengan kriteria memenuhi ekspektasi, 9 indikator dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi, 1 indikator dengan kriteria tidak memenuhi ekspektasi dan 1 indikator mempunyai capaian melebihi 120% dengan kriteria tidak dapat disimpulkan.

Analisa tentang capaian ini akan dibahas secara rinci dalam uraian pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja berikut.

**TERWUJUDNYA OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT DI WILAYAH KERJA  
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG**

### 3.1.1 PENCAPAIAN SASARAN KEGIATAN I

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 5 indikator kinerja utama, dari hasil capaian tiap indikator diperoleh rata-rata capaian indikator setelah penyesuaian sebesar 101,49% dengan kriteria memenuhi ekspektasi. Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.4.** Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan I.

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KRITERIA
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87,50	88,64	101,30	Memenuhi Ekspektasi
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	87,50	93,60	106,97	Memenuhi Ekspektasi
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,00	89,94	104,58	Memenuhi Ekspektasi
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,00	90,80	116,41	Memenuhi Ekspektasi
5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	96,00	70,24	73,16	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Penjelasan mengenai capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan ke-I sebagai berikut :

#### A. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat menggunakan rumus :

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah sampel acak obat MS}}{\text{Total sampel acak yang diperiksa dan diuji}}$$

- Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai persentase jumlah sampel obat acak yang memenuhi syarat terhadap total sampel obat acak yang diperiksa dan diuji.

- Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik.
- Sampel acak adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk (Obat / Makanan) beredar berdasarkan data survei produk beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan.
- Kriteria tidak memenuhi syarat meliputi tidak memiliki NIE/produk illegal termasuk palsu, produk kadaluarsa, produk rusak, tidak memenuhi ketentuan penandaan, dan tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

**Tabel 3.5** Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang triwulan IV tahun 2022

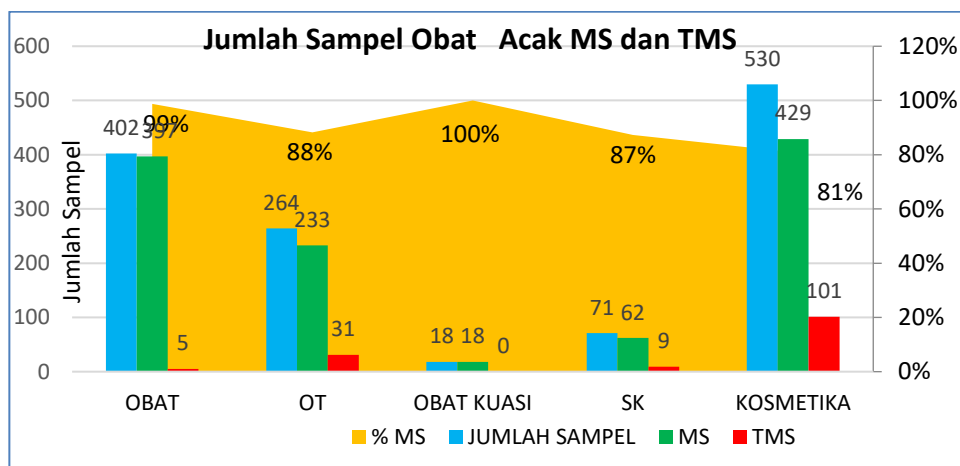
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase obat yang memenuhi syarat	87,50	88,64	101,30	Memenuhi Ekspektasi

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022

Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Provinsi Sumatera Barat pada Triwulan IV tahun 2022 adalah 88,64% bila dibandingkan dengan target 87,50%, maka capaian yang diperoleh adalah 101,30% dan mendapatkan kriteria memenuhi ekspektasi dengan rincian 146 sampel tidak memenuhi syarat (11,36%) dari 1285 sampel yang selesai diuji sampai dengan Triwulan IV tahun 2022.

Sampel yang tidak memenuhi syarat sebanyak 146 sampel terdiri dari sampel Obat sebanyak 5 sampel, Obat Tradisional sebanyak 31 sampel, Suplemen Kesehatan sebanyak 9 sampel dan sampel Kosmetik sebanyak 101 sampel, sedangkan sampel obat kuasi semua memenuhi syarat.

Rincian Sampel Obat acak yaitu komoditi Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik, yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



**Gambar 3.2.** Jumlah Sampel Obat Acak MS dan TMS Triwulan IV Tahun 2022

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Triwulan IV Tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan realiasi Persentase Obat yang memenuhi syarat pada Triwulan IV tahun 2021 yaitu sebesar 84,94% maka terjadi kenaikan sebesar 3,7% dan bila dibandingkan dengan persentase capaian Triwulan IV tahun 2021 yaitu sebesar 99,35% maka terjadi kenaikan 1,95%.

## 3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase Obat yang memenuhi syarat di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 91,5%, maka realisasi Triwulan IV tahun 2022 belum mencapai target akhir Renstra 2020-2024, termasuk kategori belum memenuhi ekspektasi dengan capaian terhadap target Renstra adalah 96,87%. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan yang berkesinambungan agar target Renstra 2024 dapat tercapai.

## 4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan /Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja :

- Pelaksanaan kegiatan pengawasan terhadap produk yang beredar melalui kegiatan sampling dan pengujian secara konsisten

- b. Meningkatnya kesadaran pelaku usaha yang terlibat dalam proses produksi dan rantai distribusi
- c. Meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam memilih produk yang aman dan bermutu untuk dikonsumsi
- d. Metode sampling acak yang sudah diterapkan sepenuhnya menyebabkan banyak didapatkan sampel yang TMK penandaan, sehingga kesimpulan akhir menjadi tidak memenuhi syarat. Hal ini mengakibatkan TMK penandaan sebagai penyumbang meningkatnya jumlah persentase obat yang tidak memenuhi syarat

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja) :

- a. Meningkatkan kualitas sampling melalui peningkatan kualitas perencanaan dan pelaksanaan sampling, serta melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling secara rutin
- b. Meningkatkan kemampuan uji laboratorium BBPOM di Padang melalui : uji coba metoda baru, verifikasi dan validasi metoda dan peningkatan sarana prasarana pengujian
- c. Mempercepat proses pelaporan hasil sampling dan pengujian kepada unit kerja pusat melalui percepatan SIPT
- d. Meningkatkan pengawasan terhadap produk-produk Tanpa Izin Edar dan produk -produk yang tidak memenuhi syarat di peredaran
- e. Meningkatkan koordinasi dengan unit kerja pusat terkait pelaksanaan tindak lanjut terhadap hasil sampling dan pengujian yang tidak memenuhi syarat
- f. Meningkatkan koordinasi dengan unit kerja pusat terkait pelaksanaan tindak lanjut terhadap hasil sampling dan pengujian yang tidak memenuhi syarat
- g. Meningkatkan KIE kepada masyarakat tentang peraturan, berita hoax atau informasi lain yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat luas terhadap obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik yang aman dan bermutu
- h. Melakukan peningkatan kompetensi yang berkesinambungan terhadap petugas sampling, pengawas dan pengujian
- i. Melaksanakan pelatihan atau sosialisasi dalam rangka “Menyamakan persepsi dalam memberikan penilaian sampel TMK Penandaan sehingga akan

meminimalisir perbedaan penilaian TMK antara pusat dengan Balai Besar/Balai POM.

- j. Melakukan evaluasi terhadap kendala yang dihadapi pada tahun sebelumnya

## 5. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Kegiatan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian Obat dan Makanan tahun 2022
- Kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling, pengujian mutu dan penilaian penandaan kemasan secara rutin setiap bulan
- Kegiatan pelaporan hasil sampling, pengujian mutu dan penilaian penandaan melalui SIPT.
- Kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling, pengujian mutu dan penilaian penandaan kemasan secara rutin setiap bulan
- Pengadaan reagensia, peralatan laboratorium dan suku cadang peralatan, untuk menunjang kegiatan pengujian
- Pelaksanaan tindak lanjut terhadap hasil pengujian dan penilaian penandaan yang tidak memenuhi syarat, kepada sarana pemegang izin edar. Serta monitoring Tindakan perbaikan dan pencegahan yang dilaksanakan pelaku usaha serta tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya .

## 6. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan sampling obat secara random sesuai dengan sisa target sampling tahun 2022</li> <li>- Melaksanakan evaluasi penandaan terhadap produk obat beredar yang disampling secara random</li> <li>- Melakukan percepatan pengujian dan proses percepatan input SIPT pengujian yang terus berlanjut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Telah dilaksanakan sampling obat secara random sesuai dengan target sampling 2022 yang telah ditetapkan</li> <li>- Telah dilaksanakan evaluasi penandaan terhadap produk obat yang disampling secara random</li> <li>- Telah diselesaikan pengujian terhadap semua item sampel obat hasil sampling random</li> <li>- Telah dilakuka percepat proses penginputan hasil</li> </ul>		31 Desember 2022

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
		pengujian pada SIPT, namun belum dapat dilaksanakan secara optimal, belum semua hasil uji dapat dilaporkan melalui SIPT per tanggal 31 Desember 2022		

## B. Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah sampel acak makanan MS}}{\text{Total sampel acak yang diperiksa dan diuji}}$$

- Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai persentase jumlah sampel Makanan acak yang memenuhi syarat terhadap total sampel makanan acak yang diperiksa dan diuji.
- Sampel acak adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk Makanan beredar berdasarkan data survei produk beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan.
- Kriteria tidak memenuhi syarat meliputi tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu, produk kadaluarsa, produk rusak, tidak memenuhi ketentuan penandaan, dan tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

**Tabel 3.6.** Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Triwulan IV Tahun 2022

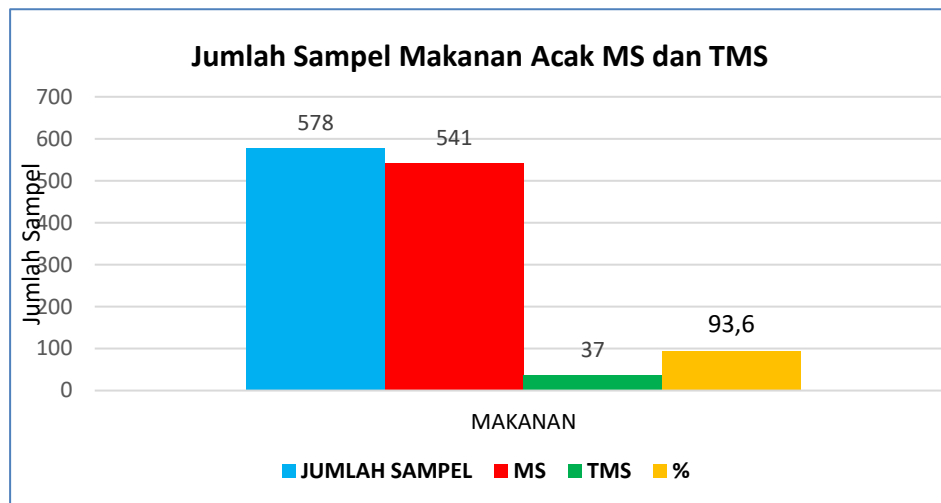
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase makanan yang memenuhi syarat	87,50	93,60	106,97	Memenuhi Ekspektasi

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022

Realisasi makanan yang memenuhi syarat Triwulan IV Tahun 2022 adalah 93,60%. sedangkan target persentase makanan yang memenuhi syarat adalah 87,5%, maka capaian Balai Besar POM di Padang adalah 106,97% dengan kriteria

Memenuhi ekspektasi. Rincian jumlah yang memenuhi syarat adalah 541 sampel dan tidak memenuhi syarat sebanyak 37 sampel dari 578 sampel yang selesai uji sampai Triwulan IV tahun 2022

Rincian Sampel pangan yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat untuk sampling yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Padang dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



**Gambar 3.3** Sampel Makanan Acak MS dan TMS Tahun Triwulan IV 2022

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Triwulan IV Tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan realiasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat pada Triwulan IV tahun 2021 yaitu sebesar 88,03% maka terjadi kenaikan sebesar 5,57% dan bila dibandingkan dengan persentase capaian Triwulan IV tahun 2021 yaitu sebesar 102,96% maka terjadi kenaikan 4,01%

## 3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase Makanan yang memenuhi syarat di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 91,5%, maka realisasi Triwulan IV tahun 2022 telah mencapai target akhir Renstra 2020-2024, diharapkan pada tahun-tahun berikutnya realisasi tetap tinggi melampaui target akhir Renstra

**4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

**Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja :**

- a. Pelaksanaan kegiatan pengawasan terhadap produk yang beredar melalui kegiatan sampling dan pengujian secara konsisten
- b. Meningkatnya kesadaran pelaku usaha yang terlibat dalam proses produksi dan rantai distribusi
- c. Meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam memilih produk yang aman dan bermutu untuk di konsumsi

**Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja) :**

- a. Meningkatkan kualitas sampling melalui peningkatan kualitas perencanaan dan pelaksanaan sampling, serta melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling secara rutin
- b. Meningkatkan kemampuan uji laboratorium BBPOM di Padang melalui : uji coba metoda baru, verifikasi dan validasi metoda dan peningkatan sarana prasarana pengujian
- c. Mempercepat proses pelaporan hasil sampling dan pengujian kepada unit kerja pusat melalui percepatan SIPT
- d. Meningkatkan pengawasan terhadap produk-produk Tanpa Izin Edar dan produk -produk yang tidak memenuhi syarat di peredaran
- e. Meningkatkan koordiinasi dengan unit kerja pusat terkait pelaksanaan tindak lanjut terhadap hasil sampling dan pengujian yang tidak memenuhi syarat
- f. Meningkatkan KIE kepada masyarakat tentang peraturan, berita hoax atau informasi lain yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat luas terhadap obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik yang aman dan bermutu
- g. Melakukan peningkatan kompetensi yang berkesinambungan terhadap petugas sampling, pengawas dan pengujian
- h. Melakukan evaluasi terhadap kendala yang dihadapi pada tahun sebelumnya

## 5. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- a. Kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling, pengujian mutu dan penilaian penandaan kemasan secara rutin setiap bulan
- b. Kegiatan pelaporan hasil sampling, pengujian mutu dan penilaian penandaan melalui SIPT.
- c. Pengadaan reagensia, peralatan laboratorium dan suku cadang peralatan, untuk menunjang kegiatan pengujian
- d. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap hasil pengujian dan penilaian penandaan yang tidak memenuhi syarat, kepada sarana pemegang izin edar. Serta monitoring Tindakan perbaikan dan pencegahan yang dilaksanakan pelaku usaha

## 6. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
- Melaksanakan sampling makanan secara random sesuai dengan sisa target sampling tahun 2022 '- Melaksanakan evaluasi penandaan terhadap produk makanan beredar yang disampling secara random '- Melakukan percepatan pengujian dan proses percepatan input SIPT pengujian yang terus berlanjut	- Telah dilaksanakan sampling Makanan secara random sesuai dengan target sampling 2022 yang telah ditetapkan - Telah dilaksanakan evaluasi penandaan terhadap sampel makanan yang disampling secara random - Telah diselesaikan pengujian terhadap semua item sampel makanan hasil sampling random - Telah dilakuka percepatan proses penginputan hasil pengujian pada SIPT, namun belum dapat dilaksanakan secara optimal, belum semua hasil uji dapat dilaporkan melalui SIPT per tanggal 31 Desember 2022		31 Desember 2022

### C. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan menggunakan rumus sbb:

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah sampel targeted obat MS}}{\text{Total sampel targeted obat yang diperiksa dan diuji}}$$

- Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai persentase jumlah sampel obat targeted yang memenuhi syarat terhadap total sampel obat targeted yang diperiksa dan diuji.
- Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik.
- Sampel targeted adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk Obat beredar berdasarkan data survey produk beredar berdasarkan kerangka sampling targeted/purpose di tahun berjalan
- Kriteria tidak memenuhi syarat meliputi tidak memiliki NIE/produk illegal termasuk palsu, produk kadaluarsa, produk rusak, tidak memenuhi ketentuan penandaan, dan tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

**Tabel 3.7.** Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Triwulan IV Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KET
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,00	89,94	104,58	Memenuhi Ekspektasi

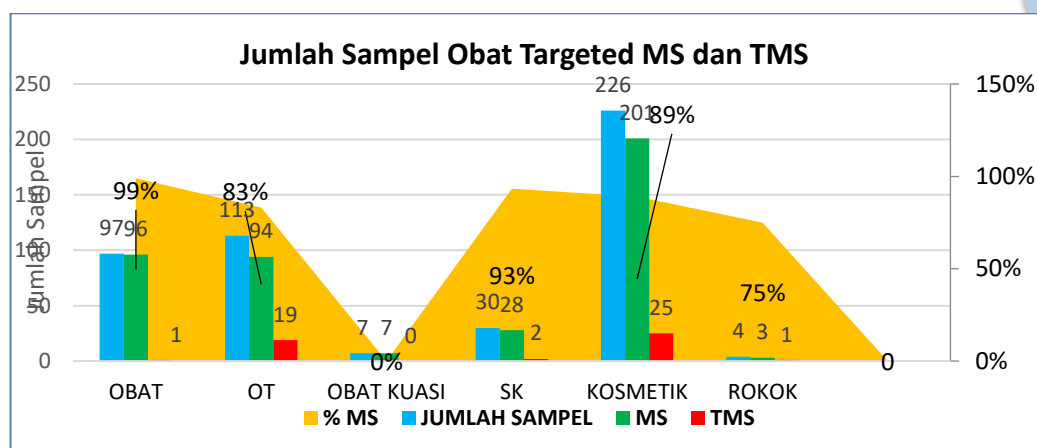
#### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan IV tahun 2022 adalah 89,94% , bila dibandingkan dengan target 86%, maka capaian adalah 104,58% dengan kriteria Memenuhi ekspektasi. Dari 477sampel yang diuji pada Triwuan IV tahun 2022 sebanyak 429 sampel memenuhi syarat dan 48 sampel tidak memenuhi syarat.

Sampel yang tidak memenuhi syarat sebanyak 48 sampel, yang terdiri dari sampel obat sebanyak 1 sampel, Obat tradisional sebanyak 19 sampel, Suplemen Kesehatan sebanyak 2 sampel, sampel Kosmetik sebanyak 25 sampel, sampel

rokok sebanyak 1 sampel, sedangkan untuk sampel Obat kuasi semua memenuhi syarat.

Rincian Sampel targeted Obat, Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan, Obat Kuasi dan Rokok yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat untuk sampling yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Padang dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



**Gambar 3.4** Jumlah Sampel Obat Targeted MS dan TMS Triwulan IV Tahun 2022

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Triwulan IV Tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan realiasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Triwulan IV tahun 2021 yaitu sebesar 84,01% maka terjadi kenaikan sebesar 5,93% dan bila dibandingkan dengan persentase capaian Triwulan IV tahun 2021 yaitu sebesar 100,02% maka terjadi kenaikan sebesar 4,02%.

## 3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 90%, maka realisasi Triwulan IV tahun 2022 hampir mencapai target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian sebesar 99,93% dengan kategori Memenuhi ekspektasi.

#### 4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja :

- a. Pelaksanaan kegiatan pengawasan terhadap produk yang beredar melalui kegiatan sampling dan pengujian secara konsisten
- b. Meningkatnya kesadaran pelaku usaha yang terlibat dalam proses produksi dan rantai distribusi
- c. Meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam memilih produk yang aman dan bermutu untuk di konsumsi

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja) :

- a. Meningkatkan kualitas sampling melalui peningkatan kualitas perencanaan dan pelaksanaan sampling, serta melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling secara rutin
- b. Meningkatkan kemampuan uji laboratorium BBPOM di Padang melalui : uji coba metoda baru, verifikasi dan validasi metoda dan peningkatan sarana prasarana pengujian
- c. Mempercepat proses pelaporan hasil sampling dan pengujian kepada unit kerja pusat melalui percepatan SIPT
- d. Meningkatkan pengawasan terhadap produk-produk Tanpa Izin Edar dan produk -produk yang tidak memenuhi syarat di peredaran termasuk dengan memperhatikan Public Warning yang telah dikeluarkan oleh Pusat setiap tahunnya
- e. Meningkatkan koordinasi dengan unit kerja pusat terkait pelaksanaan tindak lanjut terhadap hasil sampling dan pengujian yang tidak memenuhi syarat
- f. Meningkatkan KIE kepada masyarakat tentang peraturan, berita hoax atau informasi lain yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat luas terhadap obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik yang aman dan bermutu
- g. Melakukan peningkatan kompetensi yang berkesinambungan terhadap petugas sampling, pengawas dan pengujian
- h. Melakukan evaluasi terhadap kendala yang dihadapi pada tahun sebelumnya

## 5. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- a. Kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling, pengujian mutu dan penilaian penandaan kemasan secara rutin setiap bulan
- b. Kegiatan pelaporan hasil sampling, pengujian mutu dan penilaian penandaan melalui SIPT.
- c. Pengadaan reagensia, peralatan laboratorium dan suku cadang peralatan, untuk menunjang kegiatan pengujian
- d. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap hasil pengujian dan penilaian penandaan yang tidak memenuhi syarat, kepada sarana pemegang izin edar. Serta monitoring Tindakan perbaikan dan pencegahan yang dilaksanakan pelaku usaha
- e. Kegiatan pengawasan penerapan cara produksi yang baik di sarana produksi di wilayah kerja BBPOM di Padang,

## 6. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
- Melaksanakan sampling obat secara targeted sesuai dengan sisa target sampling tahun 2022 '- Melaksanakan evaluasi penandaan terhadap produk obat beredar yang disampling secara targeted '- Melakukan percepatan pengujian dan proses percepatan input SIPT pengujian yang terus berlanjut	- Telah dilaksanakan sampling obat secara targeted sesuai dengan target sampling 2022 yang telah ditetapkan - Telah dilaksanakan evaluasi penandaan terhadap produk obat yang disampling secara targeted - Telah diselesaikan pengujian terhadap semua item sampel obat hasil sampling targeted - Telah dilakuka percepat proses penginputan hasil pengujian pada SIPT, namun belum dapat dilaksanakan secara optimal, belum semua hasil uji dapat dilaporkan melalui SIPT per tanggal 31 Desember 2022		31 Desember 2022

#### D. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan menggunakan rumus sbb :

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah sampel targeted makanan MS}}{\text{Total sampel targeted makanan yang diperiksa dan diuji}}$$

- Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai persentase jumlah sampel makanan targeted yang memenuhi syarat terhadap total sampel makanan targeted yang diperiksa dan diuji.
- Sampel targeted adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk Makanan beredar berdasarkan data survey produk beredar berdasarkan kerangka sampling targeted/purpose di tahun berjalan.
- Kriteria Makanan tidak memenuhi syarat adalah jika pangan atau kemasan pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

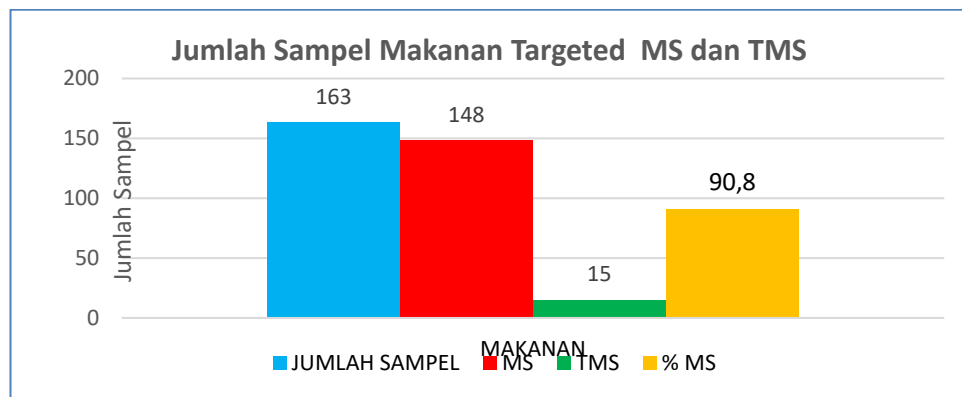
**Tabel 3.8.** Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan IV Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	Kriteria
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,00	90,80	116,41	Memenuhi ekspektasi

#### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022

Realisasi persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Triwulan IV tahun 2022 adalah 90,80%. Apabila dibandingkan dengan target 78% maka persentase capaian Triwulan IV tahun 2022 adalah sebesar 116,41% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi. Rincian hasil uji adalah 148 sampel dengan hasil memenuhi syarat dan 15 sampel tidak memenuhi syarat dari 163 sampel yang selesai diuji sampai bulan Desember Tahun 2022

Rincian Sampel makanan acak yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat untuk sampling yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Padang dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



**Gambar 3.5** Jumlah Sampel Makanan Targeted MS dan TMS Triwulan IV Tahun 2022

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Triwulan IV Tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan realiasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu pada Triwulan IV tahun 2021 yaitu sebesar 86,51 maka terjadi kenaikan sebesar 4,29% dan bila dibandingkan dengan persentase capaian Triwulan IV tahun 2021 yaitu sebesar 113,83% maka terjadi kenaikan sebesar 2,58% .

## 3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase Makanan yang memenuhi syarat di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 91,5%, maka realisasi Triwulan IV tahun 2022 belum mencapai target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian 99,23% diharapkan pada tahun-tahun berikutnya realisasi dapat meningkat melampaui target akhir Renstra.

## 4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

### Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Tercapainya target kinerja atas indikator persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan disebabkan beberapa faktor :

- Pelaksanaan kegiatan pengawasan terhadap produk yang beredar melalui kegiatan sampling dan pengujian secara konsisten
- Meningkatnya kesadaran pelaku usaha yang terlibat dalam proses produksi dan rantai distribusi

- c. Meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam memilih produk yang aman dan bermutu untuk di konsumsi

**Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja) :**

- a. Meningkatkan kualitas sampling melalui peningkatan kualitas perencanaan dan pelaksanaan sampling, serta melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling secara rutin
- b. Meningkatkan kemampuan uji laboratorium BBPOM di Padang melalui : uji coba metoda baru, verifikasi dan validasi metoda dan peningkatan sarana prasarana pengujian
- c. Mempercepat proses pelaporan hasil sampling dan pengujian kepada unit kerja pusat melalui percepatan SIPT
- d. Meningkatkan pengawasan terhadap produk-produk Tanpa Izin Edar dan produk - produk yang tidak memenuhi syarat di peredaran
- e. Meningkatkan koordiinasi dengan unit kerja pusat terkait pelaksanaan tindak lanjut terhadap hasil sampling dan pengujian yang tidak memenuhi syarat untuk produk pangan olahan dengan izin edar MD/ML. Serta meningkatkan koordinasi dengan pemerintah kabupaten/kota terkait pelaksanaan tindak lanjut terhadap hasil sampling dan pengujian yang tidak memenuhi syarat untuk produk pangan olahan dengan izin edar P-IRT
- f. Meningkatkan KIE kepada masyarakat tentang peraturan, berita hoax atau informasi lain yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat luas terhadap produk pangan olahan yang aman dan bermutu
- g. Melakukan peningkatan kompetensi yang berkesinambungan terhadap petugas sampling, pengawas dan pengujian
- h. Melakukan evaluasi terhadap kendala yang dihadapi pada tahun sebelumnya

**5. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

- a. Kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling, pengujian mutu dan penilaian penadaan kemasan secara rutin setiap bulan

- b. Kegiatan pelaporan hasil sampling, pengujian mutu dan penilaian penandaan melalui SIPT.
- c. Pengadaan reagensia, peralatan laboratorium dan suku cadang peralatan, untuk menunjang kegiatan pengujian
- d. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap hasil pengujian dan penilaian penandaan yang tidak memenuhi syarat, kepada sarana pemegang izin edar. Serta monitoring Tindakan perbaikan dan pencegahan yang dilaksanakan pelaku usaha
- e. Kegiatan pengawasan penerapan cara produksi yang baik di sarana produksi di wilayah kerja BBPOM di Padang,

#### 6. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
- Melaksanakan sampling makanan secara targeted sesuai dengan sisa target sampling tahun 2022'- Melaksanakan evaluasi penandaan terhadap produk makanan beredar yang disampling secara targeted'- Melakukan percepatan pengujian dan proses percepatan input SIPT pengujian yang terus berlanjut	- Telah dilaksanakan sampling Makanan secara targeted sesuai dengan target sampling 2022 yang telah ditetapkan - Telah dilaksanakan evaluasi penandaan terhadap sampel makanan yang disampling secara targeted- Telah diselesaikan pengujian terhadap semua item sampel makanan hasil sampling targeted- Telah dilakuka percepat proses penginputan hasil pengujian pada SIPT, namun belum dapat dilaksanakan secara optimal, belum semua hasil uji dapat dilaporkan melalui SIPT per tanggal 31 Desember 2022		31 Desember 2022

#### E. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Indikator kinerja Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat menggunakan rumus sbb :

$$\% P_{\text{Fortifikasi MS}} = \frac{\text{Pangan Fortifikasi yang MS}}{\text{Total pangan fortifikasi yang diperiksa dan diuji}}$$

- Pangan Fortifikasi adalah Pangan Olahan yang ditetapkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat seperti Vitamin A, B, Iodium dan Mineral.
- Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan diuji sesuai standar dan memenuhi syarat adalah Pangan Fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun berjalan dan hasil ujinya memenuhi syarat sesuai ketentuan perundang undangan
- Pemeriksaan sampel mengikuti metode baru yakni pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan pengujian
- Pengambilan keputusan MS/TMS hanya berdasarkan hasil pengujian Zat Fortifikan yang ditambahkan pada Pangan Fortifikasi, tidak melihat pada ketentuan Label produk.

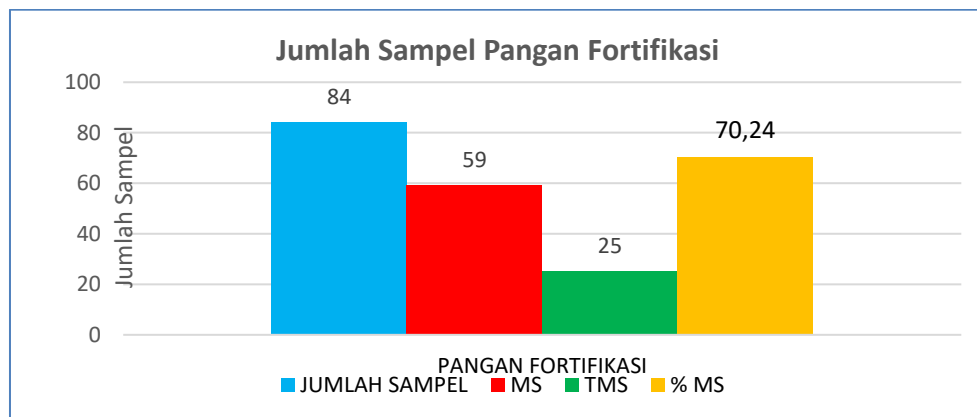
**Tabel 3.9.** Capaian Indikator Kinerja Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat Triwulan IV Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	Kriteria
Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	96	70,24	73,16	Tidak Memenuhi ekspektasi

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022

Realisasi persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat pada Triwulan IV tahun 2022 adalah 70,24%. Apabila dibandingkan dengan target 96% maka persentase capaian Triwulan IV tahun 2022 adalah sebesar 73,16% dengan kriteria Tidak memenuhi ekspektasi. Rincian hasil uji adalah 59 sampel dengan hasil memenuhi syarat dan 25 sampel tidak memenuhi syarat. Pembinaan kepada produsen secara intensif agar perlu dilakukan agar persentase produk fotifikasi yang memenuhi syarat meningkat pada tahun 2023

Rincian Sampel Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat untuk sampling yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Padang dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



**Gambar 3.6** Jumlah Sampel Pangan Fortifikasi Triwulan IV Tahun 2022

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Triwulan IV Tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan realiasi Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat pada Triwulan IV tahun 2021 yaitu sebesar 96,25 maka terjadi penurunan sebesar 26,01% dan bila dibandingkan dengan persentase capaian Triwulan IV tahun 2021 yaitu sebesar 101,32% maka terjadi penurunan sebesar 28,16% .

## 3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 99%, maka realisasi Triwulan IV tahun 2022 masih jauh di bawah target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian terhadap target Renstra masih sangat rendah yaitu 70,95%. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan yang intensif kepada pemilik sarana produksi agar persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat meningkat dan target Renstra 2020-2024 dapat tercapai

## 4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Penyebab Kegagalan atau Penurunan Kinerja :

- a. Sampel Garam beryodium sebanyak 10 sampel yang TMS karena Kadar KIO<sub>3</sub> tidak memenuhi syarat, yaitu kadar KIO<sub>3</sub> tidak mencukupi 30 ppm. Dan 10

- sampel produk tepung terigu mengandung Fe(o)elektrolit, yang seharusnya mengandung Fe SO<sub>4</sub>, atau Fe Fumaret atau Fe EDTA.
- b. Ketidak patuhan pelaku usaha terhadap ketentuan penambahan zat fortifikan kedalam produk. Yaitu persyaratan SNI Garam Beryodium dan persyaratan mineral pada Tepung Terigu
  - c. Kegiatan pengawasan terhadap produk pangan fortifikasi belum dilaksanakan secara optimal.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja) :

- a. Mengoptimalkan kegiatan pengawasan terhadap produk pangan fortifikasi melalui peningkatan kualitas sampling, peningkatan kapasitas pengujian, percepatan proses pelaporan hasil sampling dan pengujian, serta peningkatan konsistensi dalam pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan
- b. Meningkatkan kesadaran pelaku usaha dalam pemenuhan ketentuan penambahan zat fortifikan melalui kegiatan pembinaan dan pengawasan sarana produksi secara berkesinambungan
- c. Memberikan Bimbingan Teknis terkait CPOB kepada Pelaku usaha Garam, Minyak Goreng Sawit dan Tepung terigu
- d. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kepatuhan pelaku usaha
- e. Berkoordinasi dengan Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan terkait tindak lanjut terhadap produk pangan Fortifikasi yang tidak memenuhi syarat
- f. Melakukan pembinaan kepada pelaku usaha Garam Beryodium dan Tepung Terigu secara intensif

#### 5. Analisis Program/kegiatan yang dilakukan untuk Pencapaian Kinerja

- a. Kegiatan pelaporan hasil sampling dan pengujian melalui SIPT.
- b. Pengadaan reagensia, peralatan laboratorium dan suku cadang peralatan, untuk menunjang kegiatan pengujian
- c. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap hasil pengujian yang tidak memenuhi syarat, kepada sarana pemegang izin edar. Serta monitoring Tindakan perbaikan dan pencegahan yang dilaksanakan pelaku usaha
- d. Kegiatan pengawasan penerapan cara produksi yang baik di sarana produksi di wilayah kerja BBPOM di Padang,

- e. Program pengawasan secara komprehensif terhadap pelaku usaha Garam, Tepung Terigu dan Minyak Goreng sawit
- f. Melakukan Edukasi kepada masyarakat untuk mengkonsumsi produk pangan fortifikasi yang sesuai ketentuan

#### 6. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Mengadakan rapat dengan Ditwas Pangan Olahan dan P3OMN	Sudah disampaikan permasalahan pangan fortifikasi pada pertemuan dengan Roren, disampaikan bahwa terget yang tidak tercapai agar ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan dan pengawasan pada pelaku usaha agar produk tersebut memenuhi syarat		31 Desember 2022

### 3.1.2 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN II

#### MENINGKATNYA KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEAMANAN DAN MUTU OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG

asasan Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 indikator kinerja utama, yaitu :

#### **Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang**

Indeks Kesadaran Masyarakat adalah hasil pengukuran berdasarkan survei kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai kesadaran, ketertarikan, keinginan dan tindakan sebagai pengambilan keputusan dalam memilih Obat dan Makanan yang aman dan bermutu. Masyarakat adalah Konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan termasuk minuman yang merupakan produk yang menjadi lingkup pengawasan BPOM

Kesadaran adalah Menggali seberapa baik pemahaman dan kesadaran masyarakat (yang dikaji adalah segi “pengetahuan” dari masyarakat). Ketertarikan adalah

Menggali ketertarikan masyarakat untuk tahu dan mempelajari tentang keamanan produk (yang dikaji adalah segi “sikap” dari masyarakat). Keinginan adalah Menggali keinginan masyarakat untuk mendapatkan produk yang aman (yang dikaji adalah segi “sikap” dari masyarakat). Tindakan adalah Menggali tindakan masyarakat saat memilih dan mengkonsumsi produk dengan benar (yang dikaji adalah segi “perilaku” dari masyarakat)

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang	86	83,22	96,77	Belum memenuhi ekspektasi

**Tabel 3.10.** Capaian Indikator Kinerja Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang Tahun 2022

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022

Target indikator kinerja Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 86 dengan realisasi 83,22% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 96,77% dengan kriteria Belum memenuhi ekekspektasi.

### 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Triwulan IV Tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan realiasi Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang pada tahun 2021 yaitu sebesar 74,28 maka terjadi kenaikan sebesar 8,94% dan bila dibandingkan dengan persentase capaian Triwulan IV tahun 2021 yaitu sebesar 88,43% maka terjadi kenaikan sebesar 8,34%

### 3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja

Balai Besar POM di Padang adalah 91%, maka realisasi tahun 2022 masih di bawah target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian terhadap target Renstra adalah 91,45%. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan yang intensif agar nilai Persentase Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang dapat meningkat dengan cara meningkatkan intensitas program KIE dengan mengencangkan penggunaan media sosial, media online dan media elektronik, serta memingkatkan strategi komunikasi dan sosialisasi dalam pelaksanaan KIE , dan menyusun materi/konten informasi dan edukasi produk obat dan makanan yang menarik dan mudah dipahami.

#### **4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja :

- a. Masih ada informasi tentang obat dan makanan yang aman yang belum dipahami oleh masyarakat.
- b. Belum semua lapisan masyarakat mendapatkan sosialisasi dan edukasi tentang obat dan makanan
- c. Publikasi melalui media sosial dan media elektronik belum berjalan secara optimal.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja) :

- a. Meningkatkan intensitas program KIE dengan mengencangkan penggunaan media sosial, media online dan media elektronik.
- b. Meningkatkan strategi komunikasi dan sosialisasi dalam pelaksanaan KIE
- c. Menyusun materi/konten informasi dan edukasi produk obat dan makanan yang menarik dan mudah dipahami.
- d. Meningkatkan kompetensi pegawai secara merata dan berjenjang agar penyampaian materi kepada masyarakat lebih menarik dan mudah dipahami.

#### **5. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

- a. Mengembangkan program KIE yang sesuai dengan karakteristik wilayah Sumatera Barat sehingga mudah diterima dan dipahami oleh masyarakat Sumatera Barat.

- b. Meningkatkan intensitas program sosialisasi/KIE kepada seluruh lapisan masyarakat dengan bersinergi melalui program-program yang ada di lintas sektor terkait seperti pasar sehat, desa wisata dll
- c. Menggelar pameran produk-produk obat dan Makanan yang ilegal, TIE maupun tidak memenuhi ketentuan pada saat melaksanakan kegiatan-kegiatan KIE.

#### 6. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
a. Membuat inovasi kegiatan KIE b. Melaksanakan KIE Tomas c. Melaksanakan KIE pada kegiatan Car Free Day d. Melaksanakan KIE Ritel e. Melaksanakan KIE media cetak/elektronik f. Melaksanakan KIE melalui medsos g. Melaksanakan KIE pada acara Pameran	Telah dilakukan a. Inovasi kegiatan KIE b. Melaksanakan KIE Tomas c. Melaksanakan Penyebaran Informasi d. Melaksanakan KIE pada kegiatan Car Free Day e. Melaksanakan KIE Ritel f. Melaksanakan KIE media cetak/elektronik g. Melaksanakan KIE melalui medsos h. Melaksanakan KIE pada acara Pameran		31 Desember 2022

#### 3.1.3 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN III

### MENINGKATNYA KEPUASAN PELAKU USAHA DAN MASYARAKAT TERHADAP KINERJA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 3 indikator kinerja utama yaitu :

- a. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan
- b. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan
- c. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

Dari hasil capaian terhadap 3 indikator diperoleh rata-rata capaian sebesar 105,16% dengan kriteria memenuhi ekspektasi. Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.11.** Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan III

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	83,8	94,70	113,01	Memenuhi ekspektasi
2.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	75,92	76,84	101,21	Memenuhi ekspektasi
3.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	90,50	91,65	101,27	Memenuhi ekspektasi

#### A. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

**Tabel 3.12.** Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	83,80	94,7	113,01	Memenuhi ekspektasi

##### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Target indikator kinerja Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022 adalah 83,8 dengan realisasi 94,7 sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 113,1% dengan kriteria Memenuhi ekspektasi

## **2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Triwulan IV Tahun sebelumnya**

Bila dibandingkan dengan realiasi Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan pada tahun 2021 yaitu sebesar 85,4 maka terjadi kenaikan sebesar 9,3% dan bila dibandingkan dengan persentase capaian tahun 2021 yaitu sebesar 103,26% maka terjadi kenaikan sebesar 9,75%.

## **3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra**

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan adalah 85,9%, maka realisasi tahun 2022 telau melampaui target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian 110,24%.

## **4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Pendampingan yang diberikan kepada pelaku usaha dilakukan secara intensif, dilakukan dengan serangkaian aktivitas tatap muka dan lapangan yang pastinya berdampak langsung terhadap proses sertifikasi yang sedang dijalani. Petugas balai juga melayani pendampingan pelaku usaha melalui whats app dan telpon dimana saja dan hingga waktu diluar jam kerja. Petugas balai juga telah melaksanakan bimbingan teknis secara terencana, intensif, dalam jumlah terbatas dan dengan masalah yang sama yang dihadapi oleh pelaku usaha. Petugas balai selanjutnya akan tetap mengawal pelaku usaha yang telah mendapat izin edar dengan menginformasikan regulasi terkini dan membuka peluang konsultasi terkait permasalahan yang dihadapi pada proses perpanjangan izin edar.

## **5. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Pelaksanaan bimbingan teknis pada proses desk registrasi pangan olahan kepada pelaku usaha didahului dengan persiapan dokumen registrasi yang dikawal oleh petugas balai, sehingga pada proses pendaftaran kelengkapan dokumen telah terpenuhi sehingga proses registrasi berjalan dengan lancar.

## 6. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
	1. Melaksanakan bimtek terkait penerapan GMP produk obat dan makanan kepada pelaku usaha secara berkelanjutan 2. Melakukan pembinaan dan pengawasan sarana produksi obat dan makanan kepada pelaku usaha sehingga mampu menerapkan GMP produk obat dan makanan	1. Melaksanakan bimtek setempat terhadap pelaku usaha terkait penerapan GMP produk obat dan makanan secara berkelanjutan 2. Melakukan pembinaan dan pengawasan sarana produksi obat dan makanan kepada pelaku usaha sehingga mampu menerapkan GMP produk obat dan makanan 3. Melaksanakan advokasi kepada Pemda Kab. Tanah Datar dalam rangka pendampingan pelaku usaha pangan dan obat tradisional		31 Desember 2022

### B. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

**Tabel 3.13.** Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	75,92	76,84	101,21	Memenuhi ekspektasi

#### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Target indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022 adalah 75,92 dengan realisasi 76,84% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 101,21% dengan kriteria Memenuhi ekspektasi

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Triwulan IV Tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan realiasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan pada tahun 2021 yaitu sebesar 67,93 maka terjadi kenaikan sebesar 8,91% dan bila dibandingkan dengan persentase capaian tahun 2021 yaitu sebesar 91,96% maka terjadi kenaikan sebesar 9,25%.

## 3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan adalah 80,01%, maka realisasi tahun 2022 belum mencapai target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian 96,04% diharapkan pada tahun-tahun berikutnya realisasi dapat meningkat melampaui target akhir Renstra.

## 4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan BBPOM di Padang merupakan kepuasan secara tidak langsung yang dirasakan oleh masyarakat karena terkait *outcome* kinerja BBPOM di Padang. Meningkatkan indeks kepuasan masyarakat terhadap kinerja pengawasan BBPOM di Padang melalui kegiatan *public relation* dan publikasi (liputan media massa) berbagai aktivitas BPOM yang bersentuhan langsung dengan masyarakat yaitu pengawasan obat dan makanan yang kedaluwarsa, tidak memiliki izin edar dan produk ilegal. Termasuk pengawasan parcel dan pabukoon pada bulan Ramadhan, dan pengawasan parcel sebelum natal. Perlu dilakukan KIE lebih intensif dan menyeluruh untuk meningkatkan layanan pemberian informasi kepada masyarakat dengan menggunakan berbagai media.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja) :

- a. Meningkatkan program KIE dengan mempertimbangkan produk obat dan makanan yang akan di informasikan kepada masyarakat

- b. Membuat konten/materi KIE sesuai dengan isu-isu terkini, hasil temuan pengawasan dan pengujian terhadap produk-produk yang tidak memenuhi syarat

**5. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

- a. Dalam rangka Layanan untuk Masyarakat BBPOM di Padang telah menyediakan Layanan Galeri Masyarakat (Galamai).
- b. Peningkatan pemanfaatan media sosial dan media elektronik dalam memberikan informasi dan edukasi obat dan makanan kepada masyarakat
- c. Dengan tersedianya petugas yang kompeten dalam melayani masyarakat melalui Galamai dan KIE maka informasi terkait bagaimana mengkonsumsi obat dan makanan aman akan tersampaikan secara efektif.
- d. BBPOM di Padang telah menjalin kerjasama kemitraan dengan melibatkan berbagai unsur, seperti pemerintah daerah, pelaku usaha, akademisi, media serta mengajak partisipasi aktif masyarakat dalam upaya memastikan bahwa Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat itu aman untuk dikonsumsi.
- e. Program KIE obat dan makanan dilaksanakan secara terus menerus baik secara daring maupun luring
- f. Layanan si Jempol dan aplikasi Galamai yang memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan dari BBPOM di Padang

**6. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
	1. Melakukan pengawasan obat dan makanan dengan melakukan sampling dan pengujian obat dan makanan, pengawasan sarana produksi, distribusi, dan iklan, pendampingan kepada pelaku usaha dan pelatihan terkait GLP. 2. Meningkatkan kegiatan KIE	1. Telah dilaksanakan pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja BBPOM di Padang melalui kegiatan : Sampling dan pengujian produk Obat dan Makanan yang beredar, Pengawasan terhadap sarana produksi Obat dan Makanan, Pengawasan terhadap sarana		31 Desember 2022

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
	<p>obat dan makanan</p> <p>3. Meningkatkan kompetensi petugas agar dapat melakukan pengawasan obat dan makanan untuk semua sarana produksi dan distribusi</p> <p>4. Meningkatkan koordinasi dengan satkeholder agar dapat melakukan pengawasan secara sinergi sehingga dapat melindungi masyarakat dari obat dan makanan yang berbahaya bagi kesehatan</p> <p>5. Melibatkan tokoh masyarakat/ tokoh agama dan komunitas masyarakat dalam pelaksanaan KIE</p> <p>6. Menyusun materi KIE yang lebih menarik, lebih update dan mudah dipahami oleh masyarakat</p> <p>7. Menggunakan media KIE yang banyak diakses oleh masyarakat dan Meningkatkan kerjasama dengan lintas sektor dalam pelaksanaan kegiatan KIE.</p>	<p>distribusi Obat dan Makanan, Pengawasan terhadap iklan obat dan makanan yang beredar, Telah dilakukan pendampingan kepada pelaku usaha Obat dan Makanan dalam pengurusan izin edar dan pemenuhan persyaratan dan pelatihan kepada usaha terkait GMP.</p> <p>2. Telah dilaksanakan peningkatan kegiatan KIE obat dan makanan</p> <p>3. Telah dilaksanakan peningkatan kompetensi petugas agar dapat melakukan pengawasan obat dan makanan untuk semua sarana produksi dan distribusi</p> <p>4. Telah dilakukan koordinasi dengan satkeholder agar dapat melakukan pengawasan secara sinergi sehingga dapat melindungi masyarakat dari obat dan makanan yang berbahaya bagi kesehatan</p> <p>5. Telah melibatkan tokoh masyarakat/ tokoh agama dan komunitas masyarakat dalam pelaksanaan KIE</p> <p>6. Menyusun materi KIE yang lebih menarik, lebih update dan mudah dipahami oleh masyarakat</p> <p>7. Telah menggunakan media KIE yang banyak diakses oleh masyarakat dan Meningkatkan kerjasama dengan lintas sektor dalam pelaksanaan kegiatan KIE</p>		

### C. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

**Tabel 3.14.** Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM Triwulan IV Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM	90,5	91,65	101,27	Memenuhi ekspektasi

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022

Target indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM Tahun 2022 adalah 90,5 dengan realisasi 91,65% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 101,27 % dengan kriteria Memenuhi ekspektasi

### 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Triwulan IV Tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan realiasi Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM pada tahun 2021 yaitu sebesar 93,13 maka terjadi penurunan sebesar 1,48% dan bila dibandingkan dengan persentase capaian tahun 2021 yaitu sebesar 103,48% maka terjadi penurunan sebesar 2,21%

### 3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM adalah 92%, maka realisasi tahun 2022 belum mencapai target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian hampir mendekati yaitu 99,62%, diharapkan pada tahun-tahun berikutnya realisasi dapat meningkat melampaui target akhir Renstra.

### 4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja :

- a. Kemudahan akses layanan informasi dan pengaduan melalui medial sosial dan aplikasi Galamai
- b. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelayanan publik secara berkala
- c. Ruang layanan publik maupun sarana dan prasarana yang memenuhi standar layanan publik.

d. Petugas layanan publik yang kompeten

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja) :

- a. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap layanan publik
- b. Meningkatkan kompetensi petugas secara berkelanjutan untuk memberikan layanan publik yang prima kepada masyarakat
- c. Mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas publik untuk memberikan informasi dan edukasi yang dapat diakses oleh masyarakat luas
- d. Meningkatkan sosialisasi melalui seluruh media informasi yang ada agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara optimal.

**5. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

- a. Mengoptimalkan media layanan informasi dan pengaduan yang dapat diakses oleh masyarakat tidak hanya melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Balai Besar POM di Padang namun juga dapat diakses melalui media sosial dan *live chat* di Aplikasi GALAMAI
- b. Melaksanakan Forum Konsultasi Publik dengan mengundang stakeholder untuk evaluasi Standar pelayanan dan penggunaan aplikasi GALAMAI
- c. Memberikan layanan informasi dan pengaduan sesuai dengan sistem, mekanisme dan prosedur yang jelas
- d. Melakukan evaluasi dan peningkatan kompetensi petugas pelayanan

**6. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline

	a. Meningkatkan kompetensi petugas layanan publik b. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana layanan publik di BBPOM di Padang c. Meningkatkan kualitas layanan pihak ketiga	Telah dilaksanakan: a. Pelatihan untuk peningkatan kompetensi petugas layanan publik b. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana layanan publik di BBPOM di Padang c. Peningkatan kualitas layanan pihak ketiga		31 Desember 2022
--	---	---	--	------------------

### 3.1.4 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN IV

#### MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN SARANA OBAT DAN MAKANAN SERTA PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 7 indikator kinerja utama,. Dari hasil capaian terhadap 6 indikator diperoleh rata-rata capaian setelah penyesuaian sebesar 104,40% dengan kriteria Memenuhi ekspektasi. Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.15.** Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan IV

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98,50	86,89	88,21	Belum memenuhi ekspektasi
2.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71,00	73,52	103,55	Memenuhi ekspektasi
3.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98,50	99,56	101,07	Memenuhi ekspektasi
4.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	71,72	119,53	Memenuhi ekspektasi
5.	Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	69,00	73,34	106,30	Memenuhi ekspektasi
6.	Indeks pelayanan Publik	4,45	4,10	92,3	Belum memenuhi

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
					ekspektasi
7.	Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	77	98,93	128,48	Tidak dapat disimpulkan

#### A. Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Keputusan/Rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari 4 komponen :

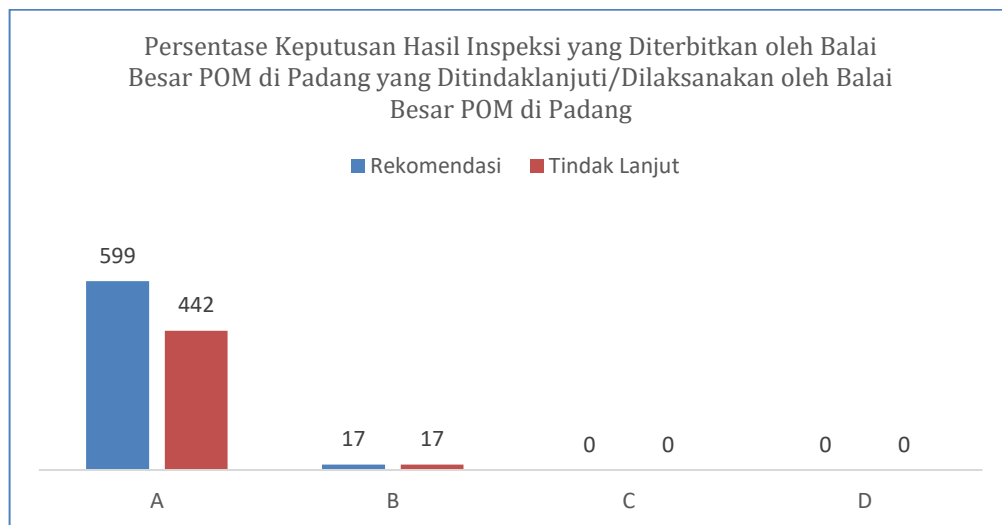
- Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai Besar POM di Padang yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Padang
- Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Padang
- Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai Besar POM di Padang yang ditindak lanjuti/dilaksanakan oleh pusat dan UPT lain
- Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti /dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Padang

**Tabel 3.16.** Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Triwulan IV 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98,50	86,89	88,21	Belum memenuhi ekspektasi

#### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV tahun 2022

Pada Triwulan IV Tahun 2022 target indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan UPT Balai Besar POM di Padang 98,5%, sedangkan realisasi adalah 86,89% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 88,21% dengan kriteria Belum memenuhi ekspektasi.



**Gambar 3.7** Persentase Keputusan Hasil Inspeksi yang Diterbitkan oleh Balai Besar POM di Padang yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan oleh BBPOM di Padang Triwulan IV Tahun 2022

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Triwulan IV Tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan realiasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi pada Triwulan IV tahun 2021 yaitu sebesar 98,42 maka terjadi penurunan sebesar 11,53% dan bila dibandingkan dengan persentase capaian Triwulan IV tahun 2021 yaitu sebesar 100,43% maka terjadi penurunan 12,22% . Untuk itu perlu dilakukan kajian penyebab penurunan dan langkah-langkah yang dilakukan supaya target pada tahun 2023 dapat tercapai.

## 3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 99%, maka realisasi Triwulan IV tahun 2022 masih jauh di bawah target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian terhadap target Renstra adalah 87,77%. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan yang intensif agar target Renstra 2024 dapat tercapai.

## 4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

### **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Tidak tercapainya target indikator kinerja persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan disebabkan oleh beberapa faktor :

- a. Terdapat gab yang cukup besar antara beban kerja dan jumlah personil yang tersedia, menyebabkan pelaksanaan tindak lanjut hasil inspeksi tidak dapat dilakukan secara optimal
- b. Petugas tidak dapat menyelesaikan pembuatan surat tindak lanjut karena padatnya kegiatan
- c. Kompetensi petugas dalam penyusunan surat tindak lanjut masih terbatas
- d. Perubahan peraturan perundang-undangan yang menjadi acuan dalam pengawasan, mengakibatkan tertundanya penyelesaian pembuatan surat tindak lanjut
- e. Pelaporan atas pelaksanaan tindak lanjut yang di terbitkan oleh unit pusat tidak dilaksanakan secara konsisten
- f. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan belum optimal

### **Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

- a. Mengoptimalkan pelaksanaan tindak lanjut hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi sesuai dengan batas waktu pelaksanaan tindak lanjut
- b. Pelaporan pelaksanaan tindak lanjut yang direkomendasikan unit kerja secara konsisten sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan
- c. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tindak lanjut yang dilaksanakan secara rutin setiap bulan
- d. Menyusun kompilasi peraturan perundang-undangan terbaru yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan tindak lanjut hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi
- e. Meningkatkan kompetensi petugas inspeksi melalui kegiatan pelatihan teknis inspeksi dan sosialisasi peraturan

- f. Membuat program atau aplikasi yang dapat membantu dalam pembuatan surat tindak lanjut serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan tindak lanjut

**5. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

- a. Pelatihan petugas inspeksi dan sosialisasi peraturan untuk meningkatkan kompetensi petugas dalam pelaksanaan inspeksi dan penyusunan surat tindak lanjut
- b. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan tindak lanjut hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi

**6. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
- Melaksanakan keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana dengan menerbitkan Surat Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan	- Telah dilaksanakan keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana dengan menerbitkan surat Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan, namun tidak dapat dilaksanakan sesuai target yang ditetapkan karena terbatasnya waktu yang dimiliki oleh petugas		31 Desember 2022
'- Melakukan monitoring terhadap realisasi pelaksanaan keputusan/rekomendasi hasil inspeksi secara berkala	'- Telah dilakukan monitoring terhadap realisasi pelaksanaan keputusan/rekomendasi hasil inspeksi, namun belum secara konsisten dilaksanakan		

**B. Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan**

- Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan makanan.
- Pemangku kepentingan adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan yaitu pelaku usaha dan lintas sektor (Pemerintah Daerah,

Kementrian/Lembaga, Orfganisasi Profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan obat dan makanan.

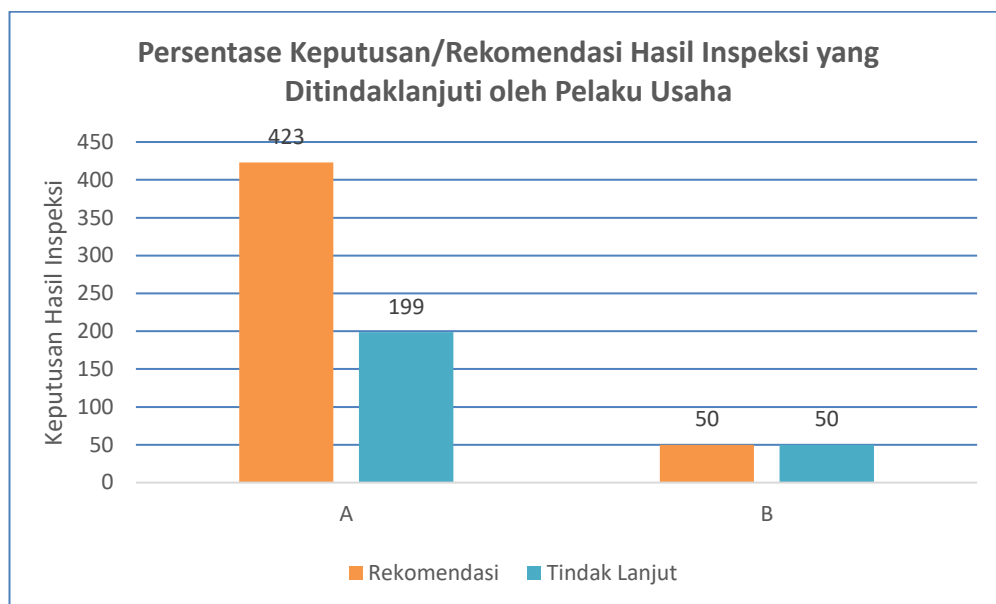
- Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan, hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.
- Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stateholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh Balai Besar POM di Padang.

**Tabel 3.17.** Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Triwulan IV Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71	73,52	103,55	Memenuhi ekspektasi

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022

Pada triwulan IV tahun 2022 target indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang adalah 71% dengan realisasi 73,52% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini pada Triwulan IV Tahun 2022 adalah 103,55% dengan kriteria Memenuhi ekspektasi



**Gambar 3.8** Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha Triwulan IV Tahun 2022

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Triwulan IV Tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan realiasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada Triwulan IV tahun 2021 yaitu sebesar 70,21 maka terjadi kenaikan sebesar 3,31% dan bila dibandingkan dengan persentase capaian Triwulan IV tahun 2021 yaitu sebesar 100,30% maka terjadi kenaikan sebesar 3,25% .

## 3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 75%, maka realisasi Triwulan IV tahun 2022 dibawah target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian terhadap target Renstra adalah 98,03%. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan yang intensif agar target Renstra 2024 dapat tercapai.

## 4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

### **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Tidak tercapainya target indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, disebabkan oleh beberapa faktor :

- a. Pelaku usaha tidak memahami cara melaksanakan tindakan perbaikan dan pencegahan, terhadap temuan ketidaksesuaian hasil inspeksi
- b. Rendahnya pemahaman pelaku usaha terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku
- c. Rendahnya tingkat kesadaran dan kepatuhan pelaku usaha dalam melaksanakan tindak lanjut yang direkomendasikan
- d. Monitoring dan evaluasi respon tindak lanjut yang dilaksanakan tidak optimal

### **Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

- a. Melaksanakan monitoring dan evaluasi respon tidak lanjut dari pelaku usaha secara rutin setiap bulannya
- b. Melaksanakan pelatihan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada pelaku usaha
- c. Memberikan bimbingan kepada pelaku usaha terkait cara penyusunan tindakan perbaikan dan pencehahan terhadap temuan hasil inspeksi
- d. Melaksanakan koordinasi dengan dinas terkait di masing-masing kabupaten/kota untuk menunjang kegiatan inspeksi dan pelaksanaan tindak lanjut
- e. Membuat program atau aplikasi untuk memudahkan komunikasi pelaku usaha dengan tim inspeksi dalam rangka bimbingan cara penyusunan tindakan perbaikan dan pencehahan terhadap temuan hasil inspeksi

### **5. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

- a. Monitoring dan evaluasi respon tidak lanjut yang dilaksanakan oleh pelaku usaha
- b. Pelatihan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada pelaku usaha

- c. Bimbingan kepada pelaku usaha terkait cara penyusunan tindakan perbaikan dan pencegahan terhadap temuan hasil inspeksi
- d. Koordinasi dengan dinas terkait dimasing-masing kabupaten/kota untuk menunjang kegiatan inspeksi dan pelaksanaan tindak lanjut

#### 6. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengingatkan pemangku kepentingan, untuk menindaklanjuti surat keputusan/rekomendasi hasil inspeksi</li> <li>- Mengirimkan surat permintaan CAPA kepada pemangku kepentingan untuk mengingatkan agar segera menindak lanjuti keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan</li> <li>- Melakukan monitoring terhadap keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti pemangku kepentingan secara berkala</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Telah dilakukan kunjungan langsung ke sarana, untuk memantau perbaikan yang dilakukan pelaku usaha dan pendampingan dalam pengisian CAPA</li> <li>- Telah dilakukan monitoring terhadap keputusan /rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti pemangku kepentingan secara berkala setiap bulannya</li> </ul>		31 Desember 2022

#### C. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu terhadap jumlah permohonan penilaian sertifikasi. Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati *timeline* yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

- 1) Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
- 2) Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk

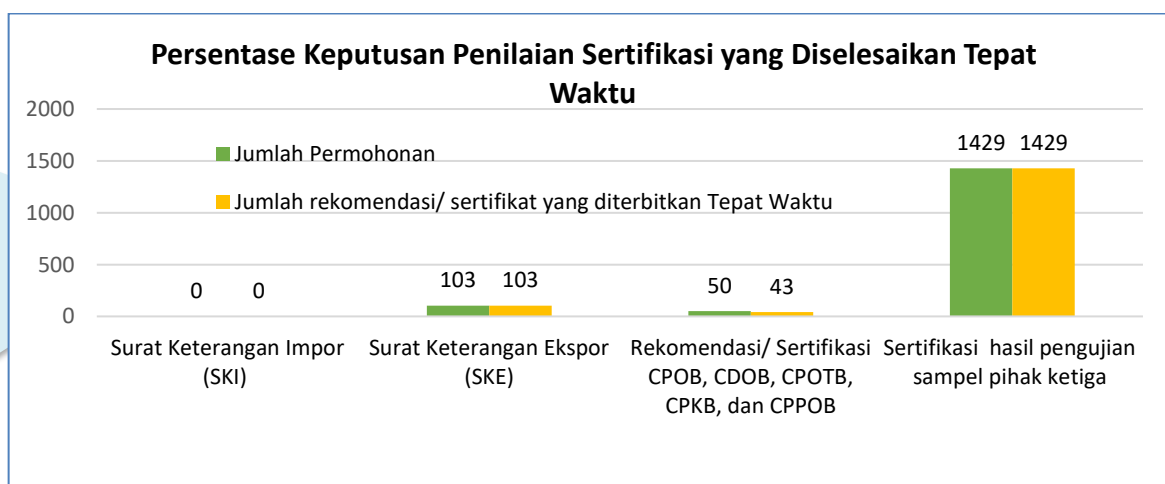
- 3) Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
- 4) Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
- 5) Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
- 6) Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan
- 7) Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK
- 8) Sertifikat (Laporan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementerian/Lembaga lain, pelaku usaha (termasuk UMKM), sampel early warning system)

**Tabel 3.18.** Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan IV Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98,5	99,56	101,07	Memenuhi ekspektasi

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022

Pada Triwulan IV tahun 2022 target indikator kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang adalah 98,5% dengan realisasi 99,59% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 101,07% dengan kriteria Memenuhi ekspektasi.



**Gambar 3.9** Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan IV Tahun 2022

## **2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Triwulan IV Tahun sebelumnya**

Bila dibandingkan dengan realiasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada Triwulan IV tahun 2021 yaitu sebesar 99,51 maka terjadi kenaikan sebesar 0,05 % dan bila dibandingkan dengan persentase capaian Triwulan IV tahun 2021 yaitu sebesar 101,54% maka terjadi penurunan 0,47%.

## **3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra**

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 99,5%, maka realisasi Triwulan IV tahun 2022 telah mencapai target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian terhadap target Renstra adalah 100,06%.

## **4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

- a. Persentase capaian telah telah memenuhi ekspektasi dengan terbitnya 57 rekomendasi/sertifikasi IP CPPOB, Pemenuhan Aspek CPOTB dan SKE pada bulan Oktober, November dan Desember, sehingga hasil perhitungan rekomendasi yang diterbitkan yang dibagi dengan jumlah permohonan telah memenuhi ekspektasi. Tetapi masih terdapat 5 permohonan IP CPPOB dan 2 SPA CPOTB dalam proses CAPA dan evaluasi dokumen. Permohonan yang belum selesai ini akan dilanjutkan prosesnya pada tahun 2023 dengan pendampingan petugas balai.
- b. Koordinasi yang baik dengan petugas layanan publik dalam penerimaan sampel pihak ke 3 dari pihak Kepolisian dan Dinas/Instansi lainnya yang masuk Laboratorium
- c. Koordinasi yang baik dengan pelanggan/stakeholder yaitu pihak Kepolisian, BNN, Dinas Kesehatan, dan instansi lainnya

- d. Penggunaan aplikasi GALAMAI dalam pelayanan pengujian pihak ke 3 telah dimanfaatkan dengan baik oleh pelanggan

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja) :

- a. Menggunakan Metoda Analisa yang update untuk pengujian sampel dari pihak kepolisian sehingga hasil uji lebih valid
- b. Meningkatkan kompetensi petugas pengujian dalam melakukan metoda uji yang lebih update
- c. Meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dengan melakukan Forum Koordinasi dan Evaluasi dengan melibatkan pelanggan

#### **5. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

- a. Penggunaan aplikasi e-sertifikasi.pom.go.id yang telah terintegrasi dengan OSS.go.id telah memudahkan monitoring dan pengawalan ketepatan waktu pelayanan untuk penerbitan rekomendasi Izin Penerapan CPPOB (IP CPPOB), Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik bertahap (SPA CPOTB tahap 1) dan Sertifikat Pemenuhan CPKB. Hak akses yang diberikan kepada petugas untuk monitoring pengajuan permohonan dan komunikasi yang baik dengan pelaku usaha turut mendukung keberhasilan pencapaian target kinerja. Meningkatnya pemahaman pelaku usaha dalam penggunaan aplikasi sangat membantu percepatan proses penerbitan sertifikat/rekomendasi.
- b. Melakukan Sosialisasi aplikasi Galamai kepada seluruh pelanggan sehingga proses pengujian dimulai dari penerimaan sampel sampai kepada pelaporan hasil uji dapat lebih cepat.
- c. Meningkatkan kompetensi petugas
- d. Menyiapkan reagensia, dan suku cadang yang dibutuhkan untuk pengujian
- e. Melakukan perbaikan dan penyempurnaan aplikasi Galamai pada fitur layanan pengujian pihak ke 3 sesuai kebutuhan pelanggan sehingga pelanggan lebih mudah melakukan permohonan pengujian sesuai dengan standar pelayanan pengujian yang telah ditetapkan

## 6. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
<p>Melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha lainnya dalam rangka penerbitan IP CPPOB</p> <p>Melakukan koordinasi internal dengan petugas pelayanan publik secara intensif</p>	<p>a. Telah dilakukan pendampingan terhadap 28 UMK Pangan, 25 UMK Obat Tradisional dan 8 UMK Kosmetik.</p> <p>b. Telah melaksanakan advokasi dengan Pemda Kab. Tanah Datar Forum Kegiatan Koordinasi Pendampingan UMKM Obat Tradisional di Kab, Tanah Datar dan Sosialisasi Keamanan Pangan dalam rangka Pendampingan UMKM Pangan Olahan dan Advokasi Keamanan Pangan kepada Pemda Kab. Tanah Datar</p> <p>c. Telah dilakukan koordinasi dengan pihak ke 3 baik dari Kepolisian maupun Pemerintah Daerah secara intensif sehingga target tercapai.</p> <p>d. Koordinasi internal selalu dilakukan pada saat pelayanan pengujian sampel pihak ke 3</p>		31 Desember 2022

### D. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

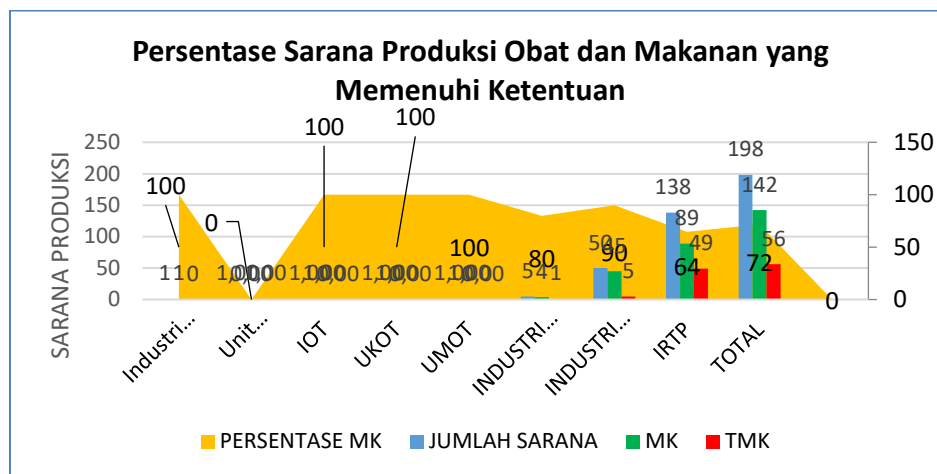
**Tabel 3.19.** Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan IV Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	71,72	119,53	Memenuhi ekspektasi

#### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Pada Triwulan IV tahun 2022 target indikator kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang adalah 60%, sedangkan realisasi adalah 71,72%, sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 119,53% dengan kriteria Memenuhi ekspektasi. Realisasi dihitung terhadap jumlah sarana dengan kategori

Memenuhi Ketentuan sebanyak 142 sarana dari 198 sarana yang diperiksa pada Triwulan IV tahun 2022.



**Gambar 3.10.** Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan IV Tahun 2022

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Triwulan IV Tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan realiasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan IV tahun 2021 yaitu sebesar 62,50 maka terjadi kenaikan sebesar 9,22% dan bila dibandingkan dengan persentase capaian Triwulan IV tahun 2021 yaitu sebesar 111,61% maka terjadi kenaikan 7,93%

## 3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 70%, maka realisasi Triwulan IV tahun 2022 telah melampaui target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian terhadap target Renstra adalah 102,46%.

## 4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

## **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Tercapainya target indikator kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, disebabkan oleh beberapa faktor :

- a. Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha sarana produksi obat dan makanan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku
- b. Meningkatnya kesadaran pelaku usaha dalam penerapan cara produksi yang baik
- c. Pembinaan terhadap pelaku usaha produksi obat dan makanan yang dilaksanakan secara berkesinambungan

## **Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

1. Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dalam rangka pembinaan dan pengawasan IRTP melalui peningkatan UMKM IRTP di daerah seperti penyuluhan PKP bagi pelaku usaha/UMKM, pengawalan label pre market dan post market, pengawasan penggunaan bahan berbahaya, BTP dan bahan lain yang dilarang digunakan pada produk pangan.
2. Melaksanakan tindak lanjut hasil inspeksi sarana secara konsisten dan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap CAPA / tindakan perbaikan yang dilaksanakan oleh pelaku usaha.
3. Memberikan bimbingan kepada pelaku usaha dalam penerapan cara produksi yang baik
4. Peningkatan kompetensi petugas inspeksi secara berkesinambungan

## **5. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

- a. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan inspeksi sarana produksi obat dan makanan
- b. Pelaksanaan tindak lanjut hasil inspeksi sarana produksi obat dan makanan
- c. Monitoring respon tindak lanjut dari pelaku usaha serta evaluasi terhadap tindakan perbaikan dan pencegahan yang dilaksanakan pelaku usaha
- d. Pelatihan/ bimbingan teknis dan sosialisasi peraturan kepada pelaku usaha di sarana produksi obat dan makanan

- e. Koordinasi dengan dinas terkait di masing-masing kabupaten /kota dalam penerapan CPP-IRT disarana Industri Rumah Tangga Pangan
- f. Peningkatan kompetensi petugas inspeksi sarana produksi obat dan makanan

## 6. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal mapun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan pemeriksaan sarana produksi sesuai target TW IV dan melaporkan hasil pemeriksaan melalui SIPT</li> <li>- Melakukan monitoring capaian pengawasan sarana produksi secara rutin</li> <li>- Peningkatan kompetensi dengan mengikuti program pelatihan secara daring dan luring</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Telah dilaksanakan pengawasan terhadap sarana Produksi Obat dan Makanan sesuai target yang telah ditetapkan</li> <li>- Telah dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian target pengawasan sarana produksi pada TW IV dan tahun 2022</li> <li>- Telah dilakukan peningkatan kompetensi personil melalui kegiatan pelatihan CPOTB lanjutan,</li> </ul>		31 Desember 2022

## E. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

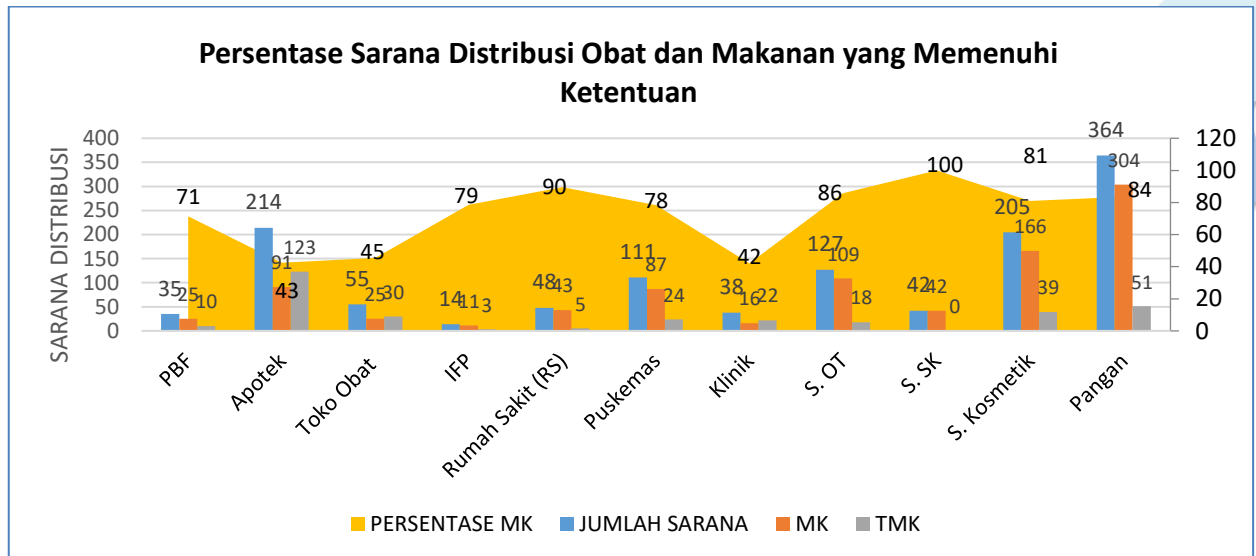
**Tabel 3.20.** Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan IV Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	69	73,34	106,30	Memenuhi ekspektasi

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Pada triwulan IV tahun 2022 target indikator kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang adalah 69% dengan realisasi 73,34% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 106,30% dengan kriteria Memenuhi ekspektasi.

Realisasi dihitung terhadap jumlah sarana dengan kategori Memenuhi Ketentuan sebanyak 919 sarana dari 1253 sarana yang diperiksa pada Triwulan IV tahun 2022



**Gambar 3.11** Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan IV Tahun 2022

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Triwulan IV Tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan realiasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan IV tahun 2021 yaitu sebesar 75,07% maka terjadi penurunan sebesar 1,73% dan bila dibandingkan dengan persentase capaian Triwulan II tahun 2021 yaitu sebesar 112,05% maka terjadi penurunan 5,75%.

## 3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IVm Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 75%, maka realisasi Triwulan IV tahun 2022 belum mencapai target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian terhadap target Renstra adalah 97,79%. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan yang berkesinambungan agar target Renstra 2024 dapat tercapai.

#### **4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

##### **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Tercapainya target indikator kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, disebabkan oleh beberapa faktor :

- a. Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha sarana distribusi obat dan makanan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku semakin meningkat
- b. Meningkatnya kesadaran dan pemahaman pelaku usaha tentang cara distribusi obat dan makanan yang baik

##### **Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

- a. Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan, dinas perdagangan dan dinas perizinan satu pintu di masing-masing Kabupaten/Kota dalam rangka pembinaan dan pengawasan sarana distribusi obat dan makanan serta sarana pelayanan kefarmasian.
- b. Memberikan bimbingan kepada pelaku usaha secara langsung maupun tidak langsung melalui kegiatan pengawasan sarana dan melakukan pendampingan proses perbaikan CAPA dan tindak lanjut dari ketidaksesuaian.
- c. Peningkatan kompetensi petugas inspeksi sarana distribusi obat dan makanan

#### **5. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

- a. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan inspeksi sarana distribusi obat dan makanan
- b. Pelaksanaan tindak lanjut hasil inspeksi sarana distribusi obat dan makanan serta sarana pelayanan kefarmasian
- c. Monitoring respon tindak lanjut dari pelaku usaha serta evaluasi terhadap tindakan perbaikan dan pencegahan yang dilaksanakan pelaku usaha
- d. Pelatihan/ bimbingan teknis serta sosialisasi peraturan perundang-undangan, kepada pelaku usaha di sarana distribusi obat dan makanan

- e. Koordinasi dengan dinas terkait masing-masing kabupaten /kota terkait pembinaan dan pengawasan sarana distriusi obat dan makanan serta sarana pelayanan kefarmasian

## 6. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal mapun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan pemeriksaan sarana produksi sesuai target TW IV dan melaporkan hasil pemeriksaan melalui SIPT</li> <li>- Melakukan monitoring capaian pengawasan sarana produksi secara rutin</li> <li>- Peningkatan kompetensi dengan mengikuti program pelatihan secara daring dan luring</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Telah dilaksanakan pengawasan terhadap sarana Produksi Obat dan Makanan sesuai target yang telah ditetapkan</li> <li>- Telah dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian target pengawasan sarana produksi pada TW IV dan tahun 2022</li> <li>- Telah dilakukan peningkatan kompetensi personil melalui kegiatan pelatihan CPOTB lanjutan,</li> </ul>		31 Desember 2022

## F. Indeks Pelayanan Publik

Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan Balai Besar POM di Padang berdasarkan 6 aspek meliputi : kegiatan pelayanan (30%), profesionalitas SDM (18%), Sarana Prasarana (15%), Sistem Informasi pelayanan Publik (SIPP) (15%), Konsultasi dan Pengaduan (15%) dan Inovasi (7%).

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Indeks Pelayanan Publik	4,45	4,10	92,13	Belum memenuhi ekspektasi

**Tabel 3.21.** Capaian Indikator Kinerja Indeks Pelayanan Publik Tahun 2022

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2021

Target indikator kinerja Indeks Pelayanan Publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang adalah 4,45 dengan realisasi 4,10 sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 92,13% dengan kriteria Belum memenuhi ekspektasi.

### 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Triwulan IV Tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan realiasi Indeks Pelayanan Publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang pada tahun 2021 yaitu sebesar 4,42 maka terjadi penurunan sebesar 0,32% dan bila dibandingkan dengan persentase capaian tahun 2021 yaitu sebesar 101,61% maka terjadi penurunan 9,48%.

### 3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Indeks Pelayanan Publik adalah 4,55 maka realisasi Triwulan IV tahun 2022 belum mencapai target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian terhadap target Renstra adalah 90,11%. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan yang berkesinambungan agar target Renstra 2024 dapat tercapai.

### 4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja :

- a. Standar Pelayanan Publik belum mencakup jumlah pelaksana dan dokumen kompetensi yang lengkap.
- b. Kerjasama dalam Unit Pelayanan Publik dengan bidang-bidang lain harus lebih ditingkatkan
- c. Publikasi terkait Sistem Pelayanan dan Maklumat Pelayanan di area publik dan lintas sektor harus lebih ditingkatkan agar dapat diketahui seluruh lapisan masyarakat.

- d. Sistem Informasi Pelayanan Publik sudah online namun belum memenuhi seluruh unsur yang dibutuhkan.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja) :

- a. Meningkatkan kerjasama dengan seluruh bidang, agar penilaian IPP dapat terpenuhi
- b. Meningkatkan pemenuhan unsur-unsur dalam sistem informasi pelayanan publik pada subsite
- c. Melengkapi dokumentasi kompetensi personel pelaksana layanan
- d. Meningkatkan publikasi Standar Pelayanan agar dapat diketahui seluruh lapisan masyarakat

**5. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

- a. FKP dilaksanakan dengan melibatkan semua unsur masyarakat (tokoh masyarakat, akademisi, media, LSM, dll)
- b. Memanfaatkan hasil SKM dan pengaduan masyarakat dalam penyusunan Standar Pelayanan.
- c. Meningkatkan kompetensi pelayanan publik sesuai dengan pemetaan kebutuhan
- d. Dokumentasi kegiatan terkait SKM, konsultasi dan pengaduan.
- e. Sistem penghargaan terhadap pemberi layanan dapat ditingkatkan

**6. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
a. Meningkatkan koordinasi antar bidang dalam memberikan Layanan Publik	Telah dilakukan	Merencanakan pengadaan produk informasi terkait Layanan Publik menarik dan diletakkan di tempat yang strategis untuk	31 Maret 2023
b. Merencanakan pembuatan produk informasi terkait Layanan	a. Koordinasi antar bidang dalam memberikan Layanan Publik untuk meningkatkan pelayanan publik		

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Publik menarik dan diletakkan di tempat yang strategis untuk mensosialisaikan Layanan Publik BBPOM di Padang	b.Telah dibuat produk informasi layanan publik di moda transportasi dan media cetak.	mensosialisaikan Layanan Publik BBPOM di Padang melalui media sosial dan media elektronik	

### G. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

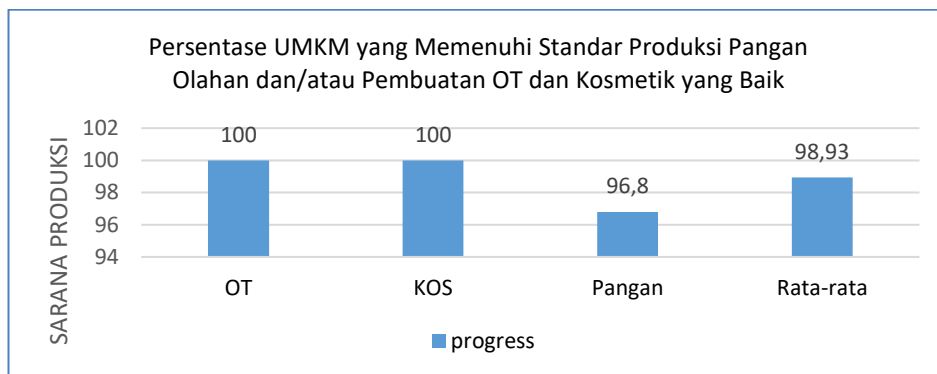
**Tabel 3.22.** Capaian Indikator Kinerja Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Triwulan IV Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	77	98,93	128,48	Tidak dapat disimpulkan

#### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022

Pada triwulan IV tahun 2022 target indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik adalah 77% dengan realisasi 98,93% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 128,48 % dengan kriteria Tidak dapat disimpulkan.

Penghitungan capaian didasarkan pada penyelesaian tahapan pendampingan masing-masing komoditi, UMKM Obat tradisional dan kosmetik telah menyelesaikan tahapan pelaksanaan pemeriksaan sarana dalam rangka sertifikasi, sehingga pencapaian kinerja jauh melampaui target triwulan IV tahun 2022.



**Gambar 3.12.** Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Triwulan IV Tahun 2022

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Triwulan IV Tahun sebelumnya

Indikator persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik merupakan indikator yang baru ada pada tahun 2022 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan realisasi triwulan IV tahun 2022

## 3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 81%, maka realisasi tahun 2022 telah melebihi target akhir Renstra

## 4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Persentase capaian jauh diatas ekspektasi sehingga tidak dapat disimpulkan. Pada pendampingan UMKM pangan telah dilaksanakan semua tahap pendampingan dimulai dari penetapan sarana yang akan didampingi, Bimtek terhadap pelaku usaha, fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan GMP, proses penerbitan rekomendasi/sertifikat dan monitoring serta pelaporan.

Pencapaian ini didukung oleh komitmen pelaku usaha yang konsisten mulai dari tahap pendampingan hingga penerbitan rekomendasi. Penetapan target untuk sarana UMKM yang didampingi dan tahapan proses pendampingan dengan lebih terencana akan menghasilkan pencapaian hasil yang dapat disimpulkan.

### 5. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pendampingan telah dilakukan secara intensif kepada pelaku usaha dimulai dari pendampingan pembuatan denah lay out tempat produksi, pendampingan pembuatan dokumen mutu, pendampingan penggunaan setiap tahap pendaftaran di aplikasi e-sertifikasi hingga pendaftaran produk di aplikasi e-registrasi pangan olahan, notifikasi dan aplikasi sistem registrasi obat tradisional yang telah terintegrasi dengan OSS.RBA. Penggunaan aplikasi e-sertifikasi.pom.go.id yang telah terintegrasi dengan OSS.go.id telah memudahkan monitoring dan pengawalan ketepatan waktu pelayanan untuk penerbitan rekomendasi Izin Penerapan CPPOB (IP CPPOB), Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik bertahap (SPA CPOTB tahap 1) dan Sertifikat Pemenuhan CPKB.

### 6. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha lainnya dalam rangka penerbitan IP CPPOB	Telah dilakukan pendampingan terhadap 28 UMK Pangan, 25 UMK Obat Tradisional dan 8 UMK Kosmetik. Telah melaksanakan advokasi dengan Pemda Kab. Tanah Datar Forum Kegiatan Koordinasi Pendampingan UMKM Obat Tradisional di Kab, Tanah Datar dan Sosialisasi Keamanan Pangan dalam rangka Pendampingan UMKM Pangan Olahan dan Advokasi Keamanan Pangan		31 Desember 2022

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
	kepada Pemda Kab. Tanah Datar		

### 3.1.5 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN V

#### MENINGKATNYA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 4 indikator kinerja utama,. Hasil capaian rata-rata keempat indikator tersebut adalah 99,62%. Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, dan persentase capaian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.23.** Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan V

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,40	93,96	98,49	Belum memenuhi ekspektasi
1.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	67,00	67,00	100,00	Memenuhi ekspektasi
2.	Jumlah desa pangan aman	27,00	27,00	100,00	Memenuhi ekspektasi
3.	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	9,00	9,00	100,00	Memenuhi ekspektasi

Penjelasan mengenai capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan ke-V sebagai berikut :

#### A. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

**Tabel 3.24.** Capaian Indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Triwulan III Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,40	93,96	98,49	Belum memenuhi ekspektasi

#### 1. Perbandingan Target dan Realisas Triwulan IV Tahun 2022

Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang pada Triwulan IV tahun 2022 adalah 93,96% dari target sebesar 95,40% sehingga capaian yang diperoleh sebesar 98,49% dengan kriteria Belum memenuhi ekspektasi

## **2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Triwulan IV Tahun sebelumnya**

Bila dibandingkan dengan realiasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang tahun 2021 yaitu sebesar 92,15% maka terjadi kenaikan sebesar 1,81% dan bila dibandingkan dengan persentase capaian tahun 2021 yaitu sebesar 98,03% maka terjadi kenaikan 0,46%

## **3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra**

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 98,3%, maka realisasi tahun 2022 belum mencapai target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian terhadap target Renstra adalah 95,58%. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan yang berkesinambungan agar target Renstra 2024 dapat tercapai.

## **4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja :

- a. Membuat list peserta yang telah mengisi survei agar bisa memantau jumlah peserta KIE yang sudah mengisi survei
- b. Pemberian penjelasan yang optimal dari petugas kepada peserta tentang pengisian survei dan memberikan link efektifitas KIE pada setiap akhir kegiatan KIE kepada peserta
- c. Memberikan materi yang menarik dan terbaru terkait obat dan makanan kepada masyarakat

- d. Meningkatkan kegiatan KIE obat dan makanan yang semakin beragam yaitu social media melalui Instagram, Facebook, You tube, media elektronik (program bejana), SMS blas dan mode kendaraan di Trans Padang.
- e. Menggunakan media KIE yang banyak diakses oleh masyarakat
- f. Melibatkan duta kosmetik aman dalam kegiatan KIE.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

- a. Melibatkan tokoh masyarakat/ tokoh agama dan komunitas masyarakat dalam pelaksanaan KIE
- b. Menyusun materi KIE yang lebih menarik, lebih update dan mudah dipahami oleh masyarakat

#### 5. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- a. Meningkatkan kompetensi petugas agar dapat melakukan penyuluhan , komunikasi dan informasi kepada masyarakat.
- b. Melaksanakan KIE dengan Peningkatan Pemanfaatan teknologi informasi melalui Media sosial untuk penyebaran informasi dan kelancaran layanan Informasi
- c. Membuat video yang berisikan informasi obat dan makanan aman.
- d. Perkuatan Kerjasama lintas sektor dilakukan dengan koordinasi dengan Lintas sektor dan pemerintah kabupaten /Kota di Sumatera Barat
- e. Membuat MoU perjanjian kerjasama dengan Pemda dan Asosiasi

#### 6. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Akan dilaksanakan kegiatan KIE di 26 titik yang disesuaikan dengan jadwal Tomas.	Telah dilaksanakan kegiatan KIE di 26 titik yang disesuaikan dengan jadwal Tomas. Penyebaran Informasi di		31 Desember 2022

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Akan meningkatkan kualitas penyampaian KIE agar masyarakat lebih memahami keamanan obat dan makanan	sekolah (SMA 1 Pasaman Barat, MAN 2 Padang Panjang), organisasi masyarakat (PKK dan Pramuka)		

## B. Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman

**Tabel 3.25.** Capaian Indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Triwulan IV Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	67	67	100	Memenuhi ekspektasi

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022

Realisasi Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang pada Triwulan IV tahun 2022 adalah 67 dari target sebesar 67 sehingga capaian yang diperoleh sebesar 100% dengan kriteria Memenuhi ekspektasi.

**Tabel 3.26.** Progres IKU Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman Triwulan IV 2022 :

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Progres (Capaian DJA)			
			s.d Maret	s,d Juni	s.d September	s.d Desember
1 Adokasi Lintas Sektor keamanan PJAS	20.00	Jan - April	10,00	20,00	20,00	20,00
2 Sosialisasi keamanan pangan	10.00	Maret - April	0,00	10,00	10,00	10,00
3 Bimbingan teknis keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah	15.00	April - Juni	0,00	15,00	15,00	15,00
4 Pemberian Paket Edukasi/Produk informasi Keamanan Pangan	10.00	April - Nov	0,00	10,00	10,00	10,00
5 Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan	15.00	Juli - Sept	0,00	0,00	11,70	15,00

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Progres (Capaian DJA)			
			s.d Maret	s,d Juni	s.d September	s.d Desember
Sekolah						
- Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah						
- Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah						
6 Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	20.00	Agustus - Nov	0,00	0,00	0,00	20,00
7 Pengawasan	10.00	Okt - Des	0,00	0,00	0,00	10,00
<b>Total skor (Tahun N)</b>	<b>100.00</b>		<b>10,00</b>	<b>55,00</b>	<b>66,70</b>	<b>100,00</b>

#### Realisasi pelaksanaan kegiatan Program PJAS di wilayah Sumatera Barat :

No	Kegiatan	Skor	Realisasi Pelaksanaan
1	Adokasi Lintas Sektor PJAS	20%	1. Kabupaten Padang Pariaman (02 Maret 2022) 2. Kabupaten Pesisir Selatan (23 Maret 2022) 3. Kabupaten Pasaman (14 April 2022)
2	Sosialisasi Keamanan Pangan	10%	1. Kab. Pesisir Selatan (11 April 2022) 2. Kab. Padang Pariaman (18 April 2022) 3. Kab. Pasaman (20 April 2022)
3	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah	15%	1. Kab. Pesisir Selatan (17 Mei 2022 - 9 Sekolah) 2. Kab. Padang Pariaman (19 Mei 2022 - 9 Sekolah) 3. Kab. Pasaman (31 Mei 2022 - 9 Sekolah)
4	Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan	10%	1. Kab. Pesisir Selatan (17 Mei 2022 - 9 Sekolah) 2. Kab. Padang Pariaman (19 Mei 2022 - 9 Sekolah) 3. Kab. Pasaman (31 Mei 2022 - 9 Sekolah)
5	Monitoring Pemberdayaan Kader Sekolah	10%	1. Kabupaten Padang Pariaman (5-7 September 2022) 2. Kabupaten Pesisir Selatan (19-21 September 2022)
5	Monitoring Pemberdayaan Kader Sekolah	5%	1. Kabupaten Pasaman (5-7 September 2022)

No	Kegiatan	Skor	Realisasi Pelaksanaan
6.	Pengawalan	20%	1. Kabupaten Agam (10-11 Oktober 2022) 2. Kabupaten Solok (12-13 Oktober 2022) 3. Kabupaten Tanah Datar (14-15 Oktober 2022) 4. Kabupaten Lima Puluh Kota (14-15 Oktober 2022) 5. Kota Sawahunto (24-25 Oktober 2022) 6. Kota Pariaman (26-27 Oktober 2022)
6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	10%	Kabupaten Padang Pariaman, Pesisir Selatan dan Pasaman secara daring (02 Desember 2022)
	Total Skor	100%	

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Triwulan IV Tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan realiasi Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) pada Triwulan IV tahun 2021 yaitu sebesar 40 maka pada tahun 2022 ini terjadi penambahan sekolah sehingga menjadi 67 sekolah.

## 3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 125 sekolah, maka realisasi Triwulan IV tahun 2022 masih sebanyak 67 sekolah sehingga perlu dilakukan intervensi terhadap 58 sekolah lagi.

#### 4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja :

- a. Pengawasan terhadap sekolah intervensi dilakukan secara terus menerus melalui whatsapp grup
- b. Penilaian Sertifikasi PJAS Aman dilakukan berdasarkan data dukung yang diupload oleh sekolah melalui link bit.ly yang terus dilakukan pemantauan sesuai dengan persyaratan formulir sertifikasi
- c. Pengawasan bagi sekolah yang telah mendapatkan intervensi di tahun sebelumnya dilaksanakan secara langsung ke sekolah masing-masing sekaligus melakukan monitoring keberlangsungan program PJAS dan kunjungan ke kantin sekolah
- d. Monitoring dan Evaluasi terpadu untuk seluruh Kabupaten/Kota intervensi memberikan semangat untuk senantiasa menjadi yang terbaik dalam penerapan program PJAS.
- e. Pemberian apresiasi Sekolah dengan Komitmen Terbaik merupakan salah satu bentuk reward yang diberikan untuk memberikan semangat bagi Tim Keamanan Pangan Sekolah dalam keberlangsungan program PJAS kedepannya.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja) :

- a. Membuat *whatsapp* grup untuk memudahkan pengawasan sekolah intervensi yang beranggotakan seluruh Tim Keamanan Pangan dari seluruh sekolah
- b. Memastikan seluruh proses tahapan program sesuai dengan bobot pelaksanaan dan mencapai seluruh target sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
- c. Memastikan sekolah yang diintervensi memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan

#### 5. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- a. Adanya komitmen tertulis dari seluruh Kepala Sekolah yang diintervensi.

- b. Koordinasi dengan kepala sekolah dan Tim Keamanan Pangan Sekolah melalui whatsapp grup yang dikelola oleh masing-masing penanggungjawab sangat efektif dan respon dari sekolah cukup baik.
- c. Pengumuman hasil penilaian pengetahuan, sikap dan perilaku terkait keamanan pangan dan hasil dari penilaian sertifikasi disampaikan melalui kegiatan Evaluasi dan Sertifikasi PJAS Aman yang diikuti oleh seluruh sekolah intervensi, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, serta Perwakilan Kantor Kementerian Agama.
- d. Pelaksanaan replikasi PJAS Aman kepada sekolah imbas yang berada di satu gugus atau satu kecamatan yang sama oleh sekolah intervensi berjalan baik, sehingga diperoleh total 62 sekolah yang direplikasi PJAS Aman.

#### 6. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Akan dilaksanakan Pengawasan Sekolah yang telah diintervensi di Kab.Agam, Kab,Solok, Kab.Lima Puluh Kota, Kab.Tanah Datar, Kota Pariaman dan Kota Sawahlunto Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah di Kab.Pasaman	Terlah dilaksanakan Pengawasan Sekolah yang telah diintervensi di Kab.Agam, Kab,Solok, Kab.Lima Puluh Kota, Kab.Tanah Datar, Kota Pariaman dan Kota Sawahlunto Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah di Kab.Pasaman		31 Desember 2022

#### C. Jumlah Desa Pangan Aman

**Tabel 3.27.** Capaian Indikator Kinerja Jumlah Desa Pangan Aman Triwulan IV Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Jumlah desa pangan aman	27	27	100	Memenuhi ekspektasi

#### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV tahun 2022

Realisasi Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang Triwulan IV tahun 2022 adalah sebesar 27 dengan target 27 sehingga capaian yang diperoleh pada Triwulan IV tahun 2022 sebesar 100%. (Memenuhi ekspektasi)

**Tabel 3.28.** Progres IKU Jumlah Desa Pangan Aman Triwulan IV Tahun 2022 :

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Progres (Capaian DJA)			
			s,d Maret	s,d Juni	sd September	Sd Desember
1 Advokasi Kelembagaan Desa	20.00	Januari-April	10,00	20,00	20,00	20,00
2 Pengadaan gimmick, rapid test, dll	5.00	TW1-TW2	0,00	5,00	5,00	5,00
3 Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15.00	April-Juli	10,00	15,00	15,00	15,00
4 Bimtek Komunitas	15.00	Mei-Oktober	0,00	13,33	15,00	15,00
5 Fasilitas Keamanan Pangan	10.00	Juni-November	0,00	4,44	10,00	10,00
6 Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10.00	Pre: Mei-Oktober - Post November	0,00	4,44	6,11	10,00
7 Monitoring dan Evaluasi (pertemuan lintas sektor)	10.00	November-Desember	0,00	0,00	2,22	10,00
8 Lomba Desa Pangan Aman	5.00	Desember	0,00	0,00	0,00	0,00
9 Pengawasan	10.00	Juni-Desember	0,00	0,00	0,00	10,00
<b>Total</b>	<b>100.00</b>		<b>20</b>	<b>62,21</b>	<b>73,33</b>	<b>95,00</b>

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Triwulan IV Tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan realisasi Jumlah desa pangan aman pada Triwulan IV tahun 2021 yaitu sebesar 18 maka pada tahun 2022 ini terjadi penambahan desa sehingga menjadi 27 desa.

## 3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase Jumlah desa pangan aman di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 46 desa, maka realisasi Triwulan IV tahun 2022 sebanyak 27 desa sehingga perlu dilakukan intervensi lagi terhadap 19 desa.

#### 4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja :

- a. Telah dilakukan tahapan Monitoring dan Evaluasi Post Intervensi Kader dan Komunitas Desa, Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan di Enam desa Kab. Padang Pariaman (Nagari Pakandangan), Kab. Pesisir Selatan (Nagari Koto Rawang, Nagari Ampiang Parak dan Nagari Tluk Kualo). Kab. Pasaman (Nagari Panti dan Nagari Lansek Kadok).
- b. Pengawasan Desa Madya di 11 desa di kab. Tanah Datar (Nagari Pariangan, Nagari Situmbuk, Nagari Tanjung Bonai), Kab. Lima Puluh Kota (Nagari Taram, Nagari Situjuh Batua, Nagari Tanjung Bungo), Kota Sawahlunto (desa Sikalang, Kelurahan Saringan, desa Silingkang Duo) dan Kota Pariaman (kelurahan kampung perak dan desa Sungai Pasak).
- c. Pengawasan desa Madya di nagari Taram (Kab. Lima Puluh Kota) dilakukan Bersama tokoh masyarakat Ade Rezki Pratama.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja) :

- a. Koordinasi dengan lintas sector OPD daerah yang diintervensi.
- b. Adanya Kerjasama dan penunjukkn penanggungjawab kegiatan untuk setiap kabupaten/kota yang diintervensi

#### 5. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- a. Koordinasi dengan lintas sektor dan nagari/desa/kelurahan yang diintervensi dalam menyusun kegiatan
- b. Komitmen dari nagari/desa/kelurahan dalam dukungan kegiatan desa pangan aman.
- c. Tim Keamanan Pangan dan Kader keamanan Pangan yang memiliki keinginan tinggi untuk mendapatkan pengetahuan tentang keamanan pangan.
- d. Dukungan dari stake holder / OPD terkait kegiatan desa panga naman.

## 6. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Akan dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi Post Intervensi Kader dan Komunitas Desa, Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan di Enam desa Kab.Padang Pariaman (Nagar Pakandangan), Kab.Pesisir Selatan (Nagari Koto Rawang, Nagari Ampiang Parak dan Nagari Tluk Kualo). Kab.Pasaman (Nagari Panti dan Nagari Lansek Kadok). Pengawasan Desa Madya di 11 desa di kab.Tanah Datar (3 Nagari), Kab.Lima Puluh Kota (3 Nagari), Kota Sawahlunto (3 desa) dan Kota Pariaman (2 desa).	Telah dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi Post Intervensi Kader dan Komunitas Desa, Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan di Enam desa Kab.Padang Pariaman (Nagar Pakandangan), Kab.Pesisir Selatan (Nagari Koto Rawang, Nagari Ampiang Parak dan Nagari Tluk Kualo). Kab.Pasaman (Nagari Panti dan Nagari Lansek Kadok). Pengawasan Desa Madya di 11 desa di kab.Tanah Datar (Nagari Pariangan, Nagari situmbuk, Nagari Tanjung Bonai), Kab.Lima Puluh Kota ( Nagari Taram, Nagari Situjuh Batua, Nagari Tanjung Bungo), Kota Sawahlunto (desa Sikalang, Kerluraha Saringan, desa Silingkang Duo) dan Kota Pariaman (kelurahan kampung perak dan desa Sungai Pasak).		31 Desember 2022

### D. Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

**Tabel 3.29.** Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Triwulan III Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	9	9	100	Memenuhi ekspektasi

#### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Realisasi Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang pada Triwulan IV tahun 2022 adalah sebesar 9 dari target sebesar 9 pasar sehingga capaian yang diperoleh pada Triwulan IV tahun 2022 sebesar 100% dengan kriteria Memenuhi ekspektasi.

**Tabel 3.30.** Progres IKU Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas Triwulan IV Tahun 2022:

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Progres (Capaian DJA)			
			s.d Maret	sd Juni	sd September	Sd Desember
1 Advokasi	20.00	Januari-April	10,00	20,00	20,00	20,00
2 Survei Pasar	5.00	Januari-April	3,00	5,00	5,00	5,00
3 Bimtek Pengelola Pasar	15.00	April-Mei	0,00	15,00	15,00	15,00
4 Sampling dan Pengujian Tahap 1	15.00	April-Mei	0,00	15,00	15,00	15,00
5 Penyuluhan	10.00	Juni-Juli	0,00	3,33	10,00	10,00
6 Kampanye	10.00	Juni-Juli	0,00	0,00	10,00	10,00
7 Sampling dan Pengujian Tahap 2	15.00	September-Oktober	0,00	0,00	10,00	15,00
8 Pengawasan	10.00	Februari-Oktober	0,00	10,00	10,00	10,00
<b>Total</b>	<b>100.00</b>		<b>13,00</b>	<b>68,33</b>	<b>95,00</b>	<b>100,00</b>

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Triwulan IV Tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan realiasi Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas pada Triwulan IV tahun 2021 yaitu sebesar 6 maka pada tahun 2022 ini terjadi penambahan desa sehingga menjadi 9 pasar.

## 3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas adalah 15 pasar, maka realisasi Triwulan IV tahun 2022 sebanyak 9 pasar, sehingga perlu dilakukan intervensi lagi terhadap 6 pasar. Hal ini sudah sesuai dengan target tahunan yang telah ditetapkan yaitu 3 pasar per tahun, pada tahun 2023 dan 2024 akan dilaksanakan masing-masingnya memiliki target sebanyak 3 pasar.

## 4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

- a. Koordinasi dan perkuatan kerjasama dengan Pimpinan Daerah dan Lintas Sektor sangat mendukung berjalannya kegiatan sesuai yang diharapkan.
- b. Seluruh rangkaian kegiatan Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas tahun 2022 di 3 pasar dari 3 Kabupaten (Padang Pariaman, Pesisir Selatan, Pasaman) dapat terlaksana dengan baik sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
- c. Monitoring dan Evaluasi yang dilakukan melalui Sampling dan Pengujian dilaksanakan dengan melibatkan staf pengujian mikro dan kimia.
- d. Hasil temuan sampel positif langsung ditindaklanjuti dengan petugas pasar dan dinas terkait sehingga tidak ditemukan lagi sampel makanan yang mengandung bahan berbahaya.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan) :

- a. Pasar, lintas sektor terkait dan pemerintah daerah yang diintervensi membuat surat pernyataan komitmen agar seluruh pihak dapat terlibat dan bertanggungjawab atas kegiatan yang dilaksanakan dan akan melakukan replikasi terhadap pasar lainnya yang ada di daerahnya.
- b. Petugas pasar dan pegawai dari dinas terkait yang sudah mendapatkan bimbingan ataupun pelatihan mampu melaksanakan tugasnya sesuai yang diharapkan.
- c. Petugas pasar yang dipilih adalah petugas yang mampu mengemban tanggung jawab terutama dalam hal sosialisasi/penyuluhan, dokumentasi dan pelaporan.

#### **5. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

- a. Sinergisitas antara program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dengan Program Pemerintah Daerah seperti program Pasar Sehat.
- b. Koordinasi dengan lintas sektor telah berjalan dengan baik sehingga Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dapat dilaksanakan tanpa kendala.
- c. Pasar yang ada di wilayah Sumatera Barat, mayoritas adalah pasar rakyat yang ada dibawah binaan Nagari/Desa, bukan pasar yang berada di bawah Dinas Perdagangan atau Pemerintah Daerah menyebabkan terbatasnya akses pembinaan oleh Pemerintah Daerah.
- d. Beberapa pasar yang diintervensi belum memiliki paguyuban/komunitas sesuai yang diharapkan.

## 6. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Akan dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pasar Aman Bahan Berbahaya di Pasar Pakandangan (Kab.Padang Pariaman).	Telah dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pasar Aman Bahan Berbahaya di Pasar Pakandangan (Kab.Padang Pariaman).		31 Desember 2022

### 3.1.6 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VI

#### MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN PRODUK DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 2 indikator kinerja utama, dari hasil capaian tiap indikator diperoleh rata-rata capaian sebesar 97,59 dengan kriteria Belum memenuhi ekspektasi Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.31.** Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan VI

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	98,26	98,26	Belum Memenuhi ekspektasi
2.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	96,92	96,92	Belum memenuhi ekspektasi

Penjelasan mengenai capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan ke-VI sebagai berikut :

#### A. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sesuai

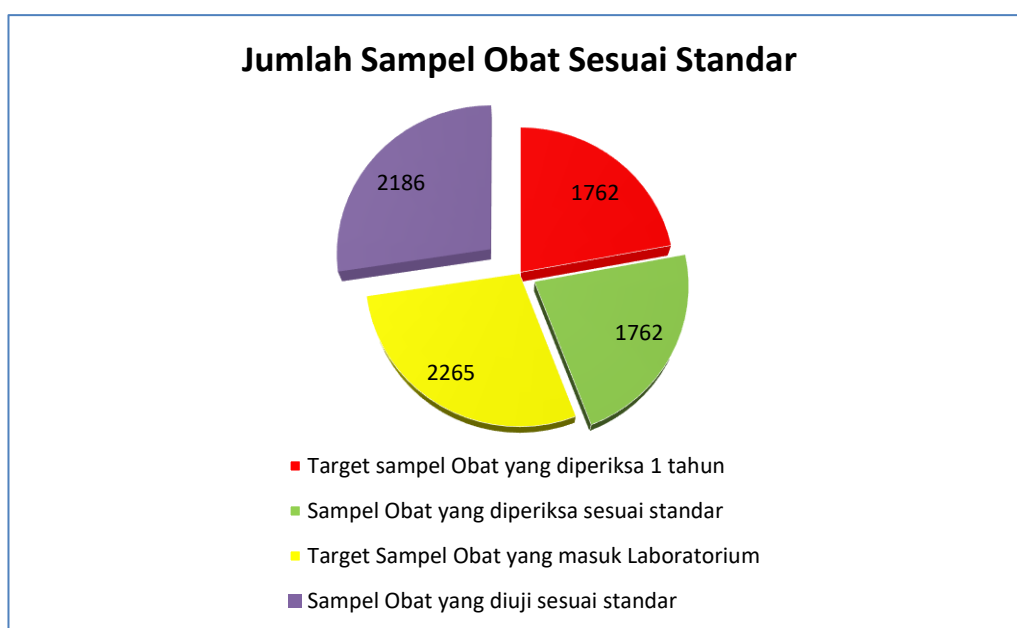
standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

**Tabel 3.32.** Capaian Indikator Kinerja Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Triwulan IV Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	98,26	98,26	Belum memenuhi ekspektasi

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022

Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang Triwulan IV tahun 2022 adalah 98,26% dari target sebesar 100% sehingga capaian yang diperoleh pada Triwulan IV tahun 2022 sebesar 98,26% dengan kriteria Belum memenuhi ekspektasi



**Gambar 3.13** Jumlah Sampel Obat Sesuai Standar Triwulan IV Tahun 2022

Realisasi Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh sebesar 98,26%. Sampel obat yang disampling 1 tahun adalah 1762, sampel yang diperiksa yang memenuhi standar pada Triwulan IV 2022 sebanyak 1762 sampel, jumlah sampel yang masuk laboratorium adalah 2265 dan sampel obat yang telah diuji sesuai standar sebanyak 2186 sampel.

Jumlah Obat sesuai Standar perkomoditi :

Pemeriksaan		Pengujian			
Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun (d disesuaikan dengan jumlah riil yang disampling)	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi
503	503	<b>Benar</b>	625	598	<b>Benar</b>
377	377		472	457	
101	101		123	118	
25	25		31	31	
756	756		1014	982	
<b>1762</b>	<b>1762</b>		<b>2265</b>	<b>2186</b>	

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Triwulan IV Tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan realiasi Persentase Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Triwulan IV tahun 2021 yaitu sebesar 98,18 maka terjadi kenaikan sebesar 0,08% dan bila dibandingkan dengan persentase capaian Triwulan IV tahun 2021 yaitu sebesar 98,18% maka kenaikan juga sama sebesar 0,08%. Hal ini disebabkan karena ketersediaan sarana prasarana yang dibutuhkan untuk pengujian masih belum terpenuhi secara memadai sesuai kebutuhan parameter pengujian yang telah ditetapkan dalam pedoman sampling disebabkan keterbatasan dari segi anggaran dan ketersediaan di pasaran sehingga kenaikan realisasi dan capaian sampai TW IV ini belum meningkat secara signifikan.

## 3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 100%, maka realisasi Triwulan IV tahun 2022 belum mencapai target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian terhadap target Renstra adalah 98,26%. Untuk itu perlu

dilakukan perbaikan yang berkesinambungan agar target Renstra 2024 dapat tercapai melalui peningkatan kemampuan uji yang mengacu pada parameter uji dalam pedoman sampling dan standar ruang lingkup pengujian yang tertera pada Standar Kompetensi Laboratorium (SKL) P3OMN secara bertahap sesuai ketersediaan sarana prasarana pengujian yang sudah terpenuhi kebutuhannya.

#### **4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja :

- a. Pembelian langsung suku cadang dengan masa tunggu sehingga memperlama proses pengujian
- b. Timbulnya permasalahan nasional yang mengharuskan pemakaian alat bersama tanpa perencanaan suku cadang mengakibatkan antrian pemakaian alat proses pemeliharaan membutuhkan waktu yang cukup lama.
- c. Keterlambatan pengadaan tender reagen dan suku cadang serta keterbatasan anggaran pembelian langsung
- d. Ketidakterediaan alat laboratorium, suku cadang, reagen dan baku pembanding yang dibutuhkan untuk peningkatan kemampuan uji sesuai acuan dalam pedoman sampling.
- e. Proses pengujian ulang dan verifikasi metode membutuhkan waktu yang melebihi Time Line untuk sampel yang TMS

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja) :

- a. Membuat Perencanaan Sampling dan Pengujian lebih baik sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian, termasuk kebutuhan reagensia, baku pembanding dan suku cadang sesuai kebutuhan
- b. Koordinasi antara fungsi pemeriksaan dan pengujian lebih intensif lagi
- c. Meningkatkan kompetensi petugas sampling, petugas pengujian

## 5. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Melakukan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan pengujian setiap bulan
- Melakukan monitoring pengelolaan sampel dan hasil pengujian
- Meningkatkan Koordinasi Pengujian dengan Inspeksi dan TU dalam rangka peningkatan efektif efisien alur sampel sampai pelaporannya melalui SIPT.

## 6. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Pengadaan reagensia dan suku cadang masih dalam masa kontrak	Pengadaan reagensia dan suku cadang sudah tereliasiasi pada tahun 2022 namun karena sampel pihak ke-3 banyak masuk/diterima di TW 4 sehingga memperlambat time line pengujian.		31 Desember 2022

### B. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Sampel makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

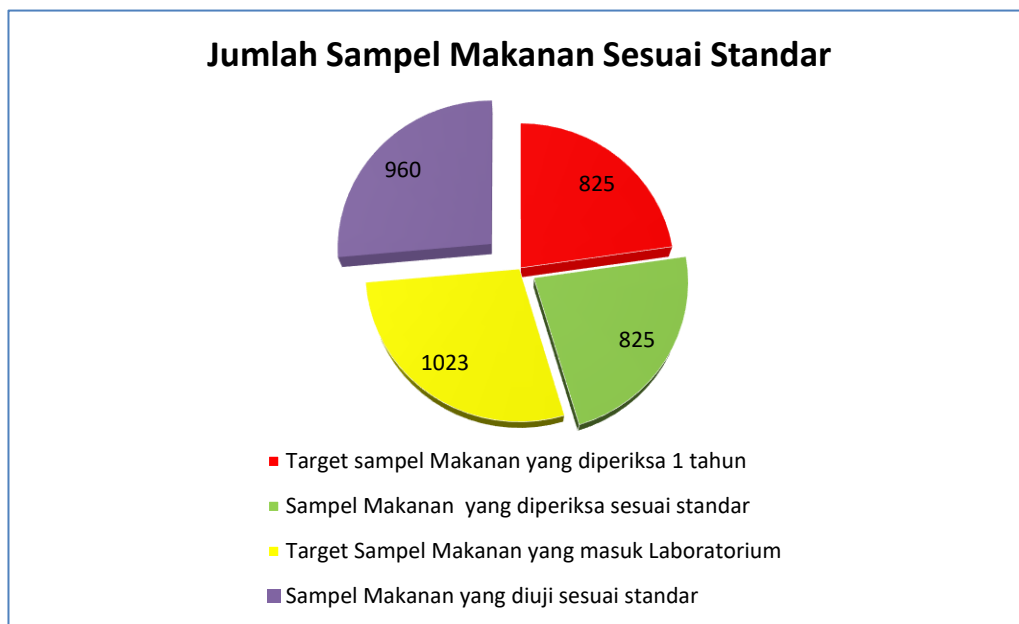
**Tabel 3.33.** Capaian Indikator Kinerja Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Triwulan IV Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	96,92	96,92	Belum memenuhi ekspektasi

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022

Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang pada Triwulan IV tahun 2022 adalah 96,92% dari target sebesar 100% sehingga capaian yang diperoleh pada

Triwulan IV tahun 2022 sebesar 96,92% dengan kriteria Belum memenuhi ekspektasi



**Gambar 3.14** Jumlah Sampel Makanan Sesuai Standar Triwulan IV Tahun 2022

Realisasi Sampel makanan yang diperiksa dan diuji memenuhi standar diperoleh sebesar 96,92%. Sampel makanan yang disampling 1 tahun adalah 825, sampel yang diperiksa yang memenuhi standar pada Triwulan IV 2022 sebanyak 825 sampel, jumlah sampel makanan yang masuk ke laboratorium 1023 sampel dan sampel makanan yang telah diuji sesuai standar adalah sebanyak 960 sampel.

Jumlah sampel Makanan sesuai Standar perkomoditi :

Pemeriksaan		Verifikasi	Pengujian		Verifikasi
Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun (d disesuaikan dengan jumlah riil yang disampling)	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar		Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	
741	741	<b>Benar</b>	939	876	<b>Benar</b>
84	84	<b>Benar</b>	84	84	<b>Benar</b>
<b>825</b>	<b>825</b>		<b>1023</b>	<b>960</b>	

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Triwulan IV Tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan realiasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Triwulan IV tahun 2021 yaitu sebesar 95,58% maka terjadi kenaikan sebesar 1,34% dan bila dibandingkan dengan persentase capaian Triwulan IV tahun 2021 yaitu sebesar 95,58% maka terjadi kenaikan yang samay aitu sebesar 1,34%

## 3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 100%, maka realisasi Triwulan IV tahun 2022 belum mencapai target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian terhadap target Renstra adalah 96,92 %. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan yang berkesinambungan agar target Renstra 2024 dapat tercapai.

## 4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja :

- a. karena terjadi antrian Pemakaian alat HPLC karena alat HPLC di laboratorium Pangan ada yang rusak
- b. Terjadi kerusakan alat ICP MS yang cukup lama dan baru berhasil perbaikan akhir November Tahun 2022
- c. Keterbatasan anggaran untuk pembelian suku cadang karena terjadi Refukusing anggaran
- d. Ketidak tersediaan Reagen Carez I untuk pengujian pewarna simultan pada laboratorium Pangan
- e. Terjadi penumpukan sampel Pihak III/DAK yang berasal dari Dinas kesehatan kab/kota pada TW4 yang masuk di laboratorium
- f. Tertunda pengerjaan sampel karena laboratorium laboratorium Pangan mengadakan pelatihan selama 2 minggu di TW4

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja) :

- a. Meningkatkan anggaran untuk pembelian sukucadang
- b. Melakukan Koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/ kota untuk pengaturan jadwal masuk sampel pihak ketiga setiap TW nya
- c. Meningkatkan pendampingan melalui jejaring laboratorium supaya sampel DAK dapat diuji di labkesda yang terakreditasi
- d. Mengatur jadwal pelatihan dilaboratorium

#### 5. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- a. Pelatihan IT untuk staf laboratorium PFM pertama untuk menunjang penyelesaian pekerjaan laboratorium
- b. Pelatihan Internal PK Titanium dioksida pada produk ikan Olahan (pempek) secara AAS
- c. Pelatihan Internal PK Bisfenol A pada makanan Ikan olahan alasi pemakaian Alat AAS untuk staf lab .Pangan

#### 6. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Pengadaan reagensia dan suku cadang masih dalam masa kontrak	Pengadaan reagensia dan suku cadang sudah terelaborasi pada tahun 2022 namun karena ada pengulangan uji sampel yang TMS sehingga memperlama waktu uji.		

### 3.1.7 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VII

**MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PENINDAKAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG**

## A. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

**Tabel 3.34.** Capaian Indikator Kinerja Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Triwulan III Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	94	100	106,38	Memenuhi ekspektasi

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022

Penilaian tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

- SPDP sebesar 15% -- nilai A [(a+b+c+d) / jumlah perkara]
- Tahap I sebesar 40% -- nilai B [(b+c+d) / jumlah perkara]
- P21 sebesar 30%, dan -- nilai C [(c+d) / jumlah perkara]
- Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D (d / jumlah perkara)

$$\text{Nilai Tingkat Keberhasilan} = \{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{Jumlah capaian/ target perkara})$$

Berdasarkan pembobotan tersebut nilai tingkat keberhasilan penindakan yang dicapai pada triwulan IV tahun 2022 adalah 100%. Dengan penetapan target untuk triwulan IV sebesar 94% maka target tersebut dapat dipenuhi dan persentase realisasi 106,38%. Bila dibandingkan dengan triwulan IV pada tahun 2021, target kedua tahun tersebut tercapai, namun capaian tahun 2022 lebih rendah. Hal tersebut dikarenakan kenaikan target tahun 2022 dari tahun sebelumnya (93% menjadi 94%). Selain itu, realisasi tahun 2021 yang sangat tinggi, yaitu 125%, dikarenakan adanya perkara yang terungkap dari informasi Direktorat Intelijen BPOM terkait paket kiriman obat-obat ilegal, yang mana informasi tersebut tidak didapatkan lagi pada tahun 2022.

### 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Triwulan IV Tahun sebelumnya

Capaian kinerja triwulan IV tahun 2021 mencapai 125%, sedangkan tahun 2022 adalah 106,38%. Meskipun sama-sama mencapai target, terdapat perbedaan capaian yang signifikan. Hal tersebut dapat dipahami karena perkara yang

ditangani pada tahun 2021 lebih banyak dari pada tahun 2022. Pada tahun 2021 tersebut, terdapat perkara obat-obat ilegal yang merupakan tindak lanjut informasi dari Direktorat Intelijen BPOM, dimana pengiriman obat-obat ilegal tersebut melalui udara yang dapat terdeteksi melalui *security check point (SCP)* di bandara. Sedangkan pada tahun 2022, informasi tersebut berkurang karena modus kejahatan mengalami perubahan, dari pengiriman yang sering dilakukan *via* udara, kini lebih sering pengiriman *via* darat.

### **3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra**

Target akhir Renstra (Tahun 2024) tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 96%, maka realisasi Triwulan IV tahun 2022 telah mencapai nilai target akhir Renstra 2020-2024. Hal ini dapat dicapai karena kedisiplinan dalam pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan selama tahun 2022.

### **4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Keberhasilan substansi penindakan dalam mencapai target tidak terlepas dari kerjasama internal dan eksternal yang terjalin melalui *Criminal Justice System*. Selain itu perencanaan yang optimal secara administratif dan teknis merupakan kunci keberhasilan substansi penindakan di tahun 2022. Meskipun target telah tercapai, tetap ada ruang untuk peningkatan dan penyempurnaan kinerja ke depan. Inovasi taktik dan teknik intelijen harus semakin dikembangkan mengingat modus kejahatan telah berubah dan semakin canggih. Hal tersebut dapat dicapai dengan peningkatan kompetensi petugas dan melengkapi peralatan intelijen sesuai pedoman.

### **5. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Program yang menunjang kerja pada tahun 2022 adalah kegiatan koordinasi dengan *Criminal Justice System* dan patroli siber serta analisis kejahatan yang telah

dilaporkan sebanyak 12 dokumen. Hal tersebut mendukung kinerja pada tahun 2022 sehingga petugas dapat melakukan penyidikan dengan optimal.

#### 6. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
	- Melakukan tahap2 proses penyidikan : a. Tahap2 perkara tsk SA ke Kejari Pariaman. b. tahap1 perkara tsk Ant. c. tahap2 perkara tsk Ent ke Kejari Pariaman	1. Tahap 2 perkara SA ke Kejari Pariaman 2. P21 perkara Ent 3. Tahap 2 perkara ENT ke Kejari Pariaman 4. Tahap 1 perkara Ant 5. P21 perkara Ant 6. Tahap 2 perkara Ant ke Kejari Padang Panjang 7. Tahap 1 perkara RM 8. P21 perkara RM 9. Tahap 2 perkara RM ke Kejari Bukittinggi		31 Desember 2022

### 3.1.8 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VIII

#### TERWUJUDNYA TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG YANG OPTIMAL

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 2 indikator kinerja utama yaitu :

- A. Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
- B. Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

#### A. Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

**Tabel 3.35.** Capaian Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	84,20	85,66	101,73	Memenuhi ekspektasi

### **1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022**

Realisasi Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang tahun 2022 adalah 85,66 dari target sebesar 84,20 sehingga capaian yang diperoleh tahun 2022 adalah 101,73% dengan kriteria Memenuhi ekspektasi

### **2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Triwulan IV Tahun sebelumnya**

Bila dibandingkan dengan realiasi Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang pada Triwulan IV tahun 2021 yaitu sebesar 83,17% maka terjadi kenaikan sebesar 2,49% dan bila dibandingkan dengan persentase capaian Triwulan IV tahun 2021 yaitu sebesar 99,96% maka terjadi kenaikan sebesar 1,77%

### **3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra**

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang adalah 86,2, maka realisasi Triwulan IV tahun 2022 belum mencapai target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian terhadap target Renstra adalah 99,37 %. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan yang berkesinambungan agar target Renstra 2024 dapat tercapai.

### **4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja :

Nilai Indeks RB Balai Besar POM di Padang melebihi dari target yang ditetapkan,. Penilaian Tahun 2022 tidak menggunakan konversi dengan nilai KeMenPan RB sehingga tidak ada penurunan dari nilai awal Inspektorat. Bila dibandingkan nilai Tahun 2022 dengan nilai awal 2021 sebelum konversi maka terdapat penurunan penilaian perzona dan ada hasil penilaian yang tidak memenuhi syarat (TMS), merujuk kepada rekomendasi Inspektorat hal ini disebabkan oleh :

- a. Laporan monitoring dan evaluasi internal atas pelaksanaan kegiatan pembangunan ZI belum sepenuhnya ditindaklanjuti.

- b. Aplikasi GALAMAI belum terkait langsung dengan pengukuran kinerja, perlu pengembangan aplikasi galamai yang memberikan manfaat untuk internal dan eksternal
- c. Perlu implementasi dari penetapan budaya malu sebagai yang telah ditetapkan sebagai Surat Keputusan Kepala BBPOM
- d. Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pemanfaatan TI tapi belum ada rekomendasi tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi tersebut

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja) :

- a. Melakukan sosialisasi terkait pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan implementasi budaya organisasi di Balai Besar POM di Padang serta melaksanakan tindak lanjut atas monitoring dan evaluasi internal pembangunan ZI.
- b. Mendorong pengembangan inovasi aplikasi GALAMAI yang diharapkan dapat terintegrasi langsung dengan pengukuran kinerja
- c. Mendorong penciptaan inovasi pada seluruh area perubahan. Inovasi sesuai dengan karakteristik unit, dapat meningkatkan efisiensi suatu proses, memenuhi kebutuhan stakeholder, dan dapat direplikasi oleh unit kerja/instansi lain.
- d. Melakukan analisis dampak kemanfaatan before-after inovasi terhadap perbaikan kinerja unit.
- e. Melakukan perbaikan secara terus menerus atas pemanfaatan teknologi informasi.
- f. Melaksanakan continuous improvement dan meningkatkan kualitas dalam membangun ZI sehingga mampu menciptakan tata kelola pemerintah yang bersih

#### **5. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

- a. Penetapan rencana kerja RB dan target prioritas dan terhadap pelaksanaan rencana kerja dilakukan monitoring dan evaluasi setiap triwulan
- b. Peningkatan pemanfaatan inovasi untuk peningkatan kualitas pelayanan publik yaitu Aplikasi Galamai (Galeri Layanan Masyarakat dan Informasi)
- c. Peningkatan kualitas agen perubahan Balai Besar POM di Padang
- d. Pemenuhan data dukung Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Pembangunan ZI secara berkelanjutan

- e. Implementasi Manajemen Mutu ISO 9001: 2015 dan ISO 17025 : 2017 dengan pelaksanaan kaji ulang dokumen, RTM, audit internal dan eksternal, dan pelaksanaan kegiatan sesuai SOP.
- f. Pelaksanaan survei Persepsi Pelayanan Publik (IPP) dan Survei Anti Korupsi (IPAK) dengan hasil memenuhi persyaratan minimal yang ditetapkan MenPanRB
- g. Menindaklanjuti seluruh hasil pengawasan baik secara internal maupun eksternal

#### 6. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
	1. Penyusunan rencana kerja yang mengakomodir seluruh zona 2. Mengoptimalkan monitoring dan evaluasi untuk tindak lanjut perbaikan 3. Melakukan pengembangan inovasi baik yang sudah ada maupun inovasi baru	1. Telah disusun Rencana kerja RB tahun 2022 pada awal tahun, namun ada kegiatan yang belum optimal terlaksana sehingga masih ada nilai point-point pada LKE yang mendapat nilai B 2. Monitoring dan evaluasi telah dilaksanakan tapi belum optimal pelaksanaan perbaikan disemua zona 3. Pengembangan inovasi sudah dilakukan, baik inovasi galamai maupun yang lain, namun belum memadai, sehingga perlu ditingkatkan lagi		31 Desember 2022

#### B. Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

**Tabel 3.36.** Capaian Nilai AKIP RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Nilai AKIP Balai Besar POM di Padang	81,30	80,46	98,97	Belum memenuhi ekspektasi

### **1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022**

Realisasi Nilai AKIP Balai Besar POM di Padang tahun 2022 adalah 8,46 dari target sebesar 81,30 sehingga capaian yang diperoleh tahun 2022 adalah 98,97% dengan kriteria Belum memenuhi ekspektasi

### **2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Triwulan IV Tahun sebelumnya**

Bila dibandingkan dengan realiasi Nilai AKIP Balai Besar POM di Padang pada Triwulan IV tahun 2021 yaitu sebesar 79,90% maka terjadi kenaikan sebesar 0,56 dan bila dibandingkan dengan persentase capaian Triwulan IV tahun 2021 yaitu sebesar 100,13% maka terjadi penurunan sebesar 1,16%. Kenaikan realisasi yang diikuti dengan penurunan capaian disebabkan karena naiknya target 2022 menjadi 81,30 dari 79,80 pada tahun 2021.

### **3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra**

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Nilai AKIP Balai Besar POM di Padang adalah 84,3, maka realisasi Triwulan IV tahun 2022 belum mencapai target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian terhadap target Renstra adalah 95,44 %. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan yang berkesinambungan agar target Renstra 2024 dapat tercapai.

### **4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Sesuai dari hasil penilaian Inspektorat maka Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja :

- a. Dari segi perencanaan target disusun belum berdasarkan basis data yang memadai maupun perhitungan data/justifikasi
- b. Dalam pengukuran kinerja masih terdapat data Data capaian kinerja/sumber data belum dapat tertelusur dengan baik.
- c. Atas adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan kegiatan, belum disajikan dalam Laporan Kinerja

- d. Laporan kinerja telah menginformasikan terkait efisiensi per sasaran program kegiatan namun belum terdapat penjelasan mengenai upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi tersebut maupun penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya
- e. Rekomendasi/rencana aksi hasil evaluasi kinerja internal belum seluruhnya ditindaklanjuti dan monitoring pada periode selanjutnya belum memadai
- f. Terdapat target indikator kinerja yang tidak tercapai

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja) :

- a. Mengimplementasikan pedoman evaluasi AKIP dengan memadai dan konsisten,
- b. Penilaian pada Lembar Kerja Evaluasi (LKE) yang baru memiliki standar yang lebih tinggi dibandingkan LKE yang sebelumnya. Untuk mendapatkan nilai AA maupun A pada setiap sub-komponen, diantaranya harus terdapat inovasi per komponen maupun adanya penghargaan/pengakuan/apresiasi, untuk itu perlu dilakukan inovasi dalam pencapaian kinerja.
- c. Menyelaraskan indikator kinerja hingga tataran individu pegawai yang diturunkan dari Perjanjian Kinerja Kepala Balai Besar POM.
- d. Memanfaatkan hasil evaluasi internal triwulan secara maksimal sehingga dapat menjadi media antisipasi terhadap munculnya potensi target kinerja tidak tercapai dan menghasilkan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan untuk perbaikan kinerja.
- e. Hasil rekomendasi atas implementasi SAKIPB Balai Besar POM di Padang oleh Inspektorat akan diterapkan pada tahun 2023 sebagai perbaikan untuk meningkatkan nilai AKIP.

##### **5. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

- a. Rapat evaluasi kinerja dan anggaran triwulan dan bulanan
- b. Rencana Strategi (Renstra) digunakan sebagai acuan penyusunan dokumen Rencana kerja dan anggaran dan
- c. Mekanisme Pengumpulan data kinerja sesuai dengan SOP dan menggunakan link google drive sehingga data akurat dan dapat dikirimkan tepat waktu.

- d. Melakukan revisi SOP Mikro dengan menambahkan prosedur apabila ada perubahan data
- e. Telah dilakukan evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi secara triwulan yang dilengkapi dengan hambatan dan rencana tindak lanjut

#### 6. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
	<p>a. Mencantumkan sub kegiatan/komponen rinci dengan rincian anggaran per sub kegiatan .</p> <p>b. Menyelaraskan indikator kinerja hingga tataran individu pegawai yang diturunkan dari Perjanjian Kinerja Kepala Balai Besar POM.</p> <p>c. Memanfaatkan hasil evaluasi internal triwulan secara maksimal sehingga dapat menjadi media antisipasi terhadap munculnya potensi target kinerja tidak tercapai dan menghasilkan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan untuk perbaikan kinerja.</p> <p>d. Hasil rekomendasi atas implementasi SAKIPB Balai Besar POM di Padang oleh Inspektorat akan diterapkan pada tahun 2022 sebagai perbaikan untuk meningkatkan nilai AKIP.</p>	<p>a. Telah dilakukan pemetaan kegiatan dan anggaran yang mendukung pencapaian kinerja masing-masing IKU pada RAPK 2022</p> <p>b. Telah dilakukan penyesuaian Indikator Kinerja hingga tataran individu dari MPH Ka BBPOM di Padang, ketua Tim hingga SKP pegawai</p> <p>c. Hasil evaluasi internal telah dimanfaatkan untuk meningkatkan pencapaian target bulan berikutnya</p> <p>d. Telah dilakukan tindak lanjut terhadap rekomendasi SAKIP 2021 dengan meningkatkan monitoring dan evaluasi capaian kinerja dan pemenuhan LKE Sakip sesuai rekomendasi dengan data dukung yang memadai</p> <p>e. Telah dilakukan perbaikan target RAPK 2023, dari target yang terdapat pada reviu Renstra 2020- 2024. Perbaikan target dilakukan berdasarkan hasil realisasi capaian kinerja yang diperoleh tahun 2022</p>		31 Desember 2022

### 3.1.9 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN IX

#### TERWUJUDNYA SDM BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG YANG BERKINERJA OPTIMAL

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 indikator kinerja utama, yaitu :

#### A. Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

**Tabel 3.37.** Capaian Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Indeks profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	84	84,64	100,76	Memenuhi ekspektasi

#### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Realisasi Indeks profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang adalah 84,64 dari target sebesar 84 sehingga capaian yang diperoleh tahun 2022 sebesar 100,76% dengan Memenuhi ekspektasi.

Dimensi	IP ASN BBPOM di Padang 2022
<i>Pendidikan</i>	15,31
<i>Kompetensi</i>	39,1
<i>Kinerja</i>	5
<i>Disiplin</i>	25

Gambar 3.15. Nilai ASN Balai Besar POM di Padang per dimensi

#### 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Triwulan IV Tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan realiasi Indeks profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang pada tahun 2021 yaitu sebesar 85,70 mengalami penurunan sebesar 1,06% . Hal ini dikarenakan nilai IP ASN pada tahun 2021 adalah rata-rata / gabungan dari nilai IP ASN BBPOM di Padang, Loka Payakumbuh dan Loka Dharmasraya. Namun jika dibandingkan dengan nilai IP

ASN BBPOM di Padang saja pada tahun 2021 yaitu 84,19, nilai IP ASN tahun ini mengalami sedikit kenaikan sebesar 1.005%.

Perubahan nilai IP ASN dari tahun ke tahun terjadi seiring dengan dinamika kondisi SDM di BBPOM di Padang akibat terjadinya mutasi (internal maupun eksternal), peningkatan kualifikasi pendidikan melalui tugas belajar dan izin belajar, kegigihan pegawai dalam mengembangkan kompetensi masing-masing melalui diklat luring maupun daring, kepatuhan pegawai dalam berkinerja sehingga nilai SKPnya pada kategori baik, serta kepatuhan pegawai terhadap aturan disiplin dan kode etik PNS.

### **3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra**

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Indeks profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang adalah 84,6%, maka realisasi Triwulan IV tahun 2022 telah mencapai nilai target akhir Renstra 2020-2024.

### **4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja :

- a. Sebesar 98,15% pegawai telah memenuhi persyaratan kompetensi (pelatihan struktural, pelatihan fungsional, pelatihan teknis, dan seminar).
- b. Seluruh pejabat Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM) telah mengikuti diklat fungsional, termasuk yang diikuti secara daring melalui IDEAS.
- c. Seluruh pegawai memperoleh nilai SKP pada kategori Baik sehingga pemenuhan dimensi kinerja menjadi maksimal.

### **Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

- a. Mendorong dan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi pegawai yang ingin meningkatkan kualifikasi pendidikan;
- b. Melakukan monitoring secara berkala untuk pemenuhan ketentuan pengembangan kompetensi 20 JP pegawai;

- c. Melakukan evaluasi terhadap gap kompetensi baik mansoskul maupun teknis pegawai;
- d. Menyusun rencana pengembangan kompetensi berdasarkan hasil pemetaan kompetensi pegawai;
- e. Melakukan pendampingan kepada pegawai yang kesulitan dalam mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi secara daring;
- f. Mendampingi, memfasilitasi dan memonitor pelaksanaan penyusunan rencana kinerja, pelaksanaan kinerja serta penilaian kinerja.
- g. Memonitor dan mengevaluasi kepatuhan pegawai terhadap peraturan disiplin dan kode etik yang berlaku.
- h. Mengevaluasi efektivitas “Budaya Malu ASN BBPOM di Padang”.

**5. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

- a. Fasilitasi pegawai yang ingin meningkatkan pendidikan melalui tugas belajar;
- b. Monitoring secara berkala pemenuhan ketentuan pengembangan kompetensi 20 JP pegawai;
- c. Pendampingan kepada pegawai yang kesulitan dalam mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi secara daring;
- d. Monitor pelaksanaan penyusunan rencana kinerja, pelaksanaan kinerja serta penilaian kinerja secara berkala.
- e. Pendampingan dan fasilitasi pelaksanaan penyusunan rencana kinerja, pelaksanaan kinerja serta penilaian kinerja termasuk monev kinerja dan tindaklanjutnya.
- f. Pencanangan “Budaya Malu ASN BBPOM di Padang” sebagai bentuk pengingat bagi pegawai untuk mematuhi aturan kedisiplinan dan kode etik.
- g. Evaluasi kepatuhan pegawai terhadap kehadiran, upacara, apel pagi dan aturan-aturan lainnya secara berkala dan tepat waktu.

**6. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut	
		Selesai*	Belum**
			Rencana Aksi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengawal pemenuhan JP pegawai, mengingatkan setiap pegawai agar mengikuti bangkom secara mandiri.</li> <li>- Menginformasikan pelaksanaan-pelaksanaan pelatihan yang dapat diikuti ke pegawai.</li> <li>- Mengawal implementasi rencana pelaksanaan bangkom mandiri tahun 2022 yang telah disetujui PPSDM</li> </ul>	Mengawal pemenuhan 4 aspek IP ASN (kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin) agar mencapai target yaitu 84 antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berkoordinasi dengan PiC Biro SDM dan PPSDM terkait permasalahan-permasalahan IP ASN pegawai.</li> <li>- Mengawal pemenuhan diklat fungsional bagi pejabat fungsional PFM dan Jabfung lainnya.</li> <li>- Mengawal pemenuhan diklat teknis 20 JP</li> <li>- Mengawal pemenuhan seminar</li> </ul>		31 Desember 2022

### 3.1.10 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN X

#### MENGUATNYA LABORATORIUM, PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 2 indikator kinerja utama, yaitu :

#### A. Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP

**Tabel 3.38.** Capaian Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP	82	81,30	99,15	Belum Memenuhi ekspektasi

#### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Persentase capaian pemenuhan terhadap standar GLP yang diperoleh oleh Balai Besar POM di Padang pada Triwulan IV tahun 2022 adalah sebesar 99,15% atau pada angka 81,3% dari target capaian yang ditetapkan sebesar 82%. Berdasarkan

besaran capaian tersebut maka Indikator Kinerja Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP masih termasuk ke dalam kategori Belum Memenuhi Ekspektasi.

## **2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Triwulan IV Tahun sebelumnya**

Nilai capaian yang diperoleh oleh Balai Besar POM di Padang untuk pemenuhan terhadap standar GLP sebagai hasil penilaian pada Triwulan IV tahun 2022 meningkat sebesar 4,75% dibandingkan dengan capaian pada triwulan yang sama di tahun 2021 di angka 76,55%. Namun demikian, peningkatan capaian tersebut belum sejalan dengan persentase realisasi terhadap target yang ditetapkan. Realisasi terhadap target yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar 99,15% tersebut mengalami penurunan sebesar 0,33% dibandingkan tahun 2021 dengan realisasi di angka 99,48%.

## **3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra**

Nilai capaian yang ditetapkan untuk Indikator Kinerja Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP pada Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang sebagai target pada akhir periode rencana strategis pada tahun 2024 adalah 92%. Dengan demikian, persentase capaian yang diperoleh pada tahun 2022, sebesar 81,3%, ini masih jauh dari target dan menyisakan gap capaian sebesar 10,7%.

## **4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Beberapa faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target pada Indikator Kinerja Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP pada Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Implementasi regionalisasi laboratorium pada tahun 2022 menyebabkan perubahan standar yang berlaku. Pada standar peralatan laboratorium, dilakukan pengelompokan peralatan ke dalam kategori peralatan pengujian dasar, peralatan

- pendukung dan peralatan pengujian spesifik. Pengadaan peralatan laboratorium yang dilaksanakan pada tahun 2022 sebagai sumber utama pemenuhan terhadap standar tersebut masih belum dapat menutupi kekurangan capaian baik pada peralatan pengujian dasar maupun pendukung. Pada kategori peralatan pengujian spesifik, belum tersedianya peralatan Kromatografi Ion menyebabkan rendahnya capaian pada kategori tersebut di angka 66,67%.
- b. Laboratorium telah mengidentifikasi kebutuhan peningkatan kompetensi personil terutama yang menjadi kompetensi dasar pada masing-masing jenjang fungsional PFM yang ada. Namun demikian, pemenuhan kompetensi personil belum optimal terutama pada pemenuhan kompetensi teknis terutama untuk personil laboratorium yang baru.
  - c. Pemenuhan terhadap standar ruang lingkup masih mengalami kendala yang disebabkan di antaranya oleh ketidaktersediaan sampel untuk dilakukan pengujiannya, ketidaktersediaan peralatan, reagensia, suku cadang, maupun baku pembanding.

Sebagai tindak lanjut atas kendala yang ditemui pada tahun 2022, dapat direkomendasikan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Laboratorium melakukan *gap analysis* terhadap pemenuhan standar yang telah dicapai pada ketiga komponen penilaian yaitu komponen peralatan laboratorium, kompetensi personil dan ruang lingkup. Prioritas dapat diberikan pada masing-masing unsur dalam tiap komponen yang tingkat pemenuhannya masih rendah, misalnya pada jenis peralatan yang belum sama sekali tersedia, pada personil yang tingkat kompetensinya masih rendah, dan/atau pada ruang lingkup yang menjadi parameter uji wajib laboratorium.
- b. Hasil dari *gap analysis* diuraikan menjadi target dan program pemenuhan untuk dilaksanakan pada tahun 2023, misalnya sebagai usulan permintaan rekomendasi pengadaan peralatan laboratorium dari PPPOMN, program pelaksanaan peningkatan kompetensi maupun penerapan strategi pengambilan sampel melalui optimalisasi pelaksanaan sampling ruang lingkup.
- c. Menyampaikan rekomendasi penyesuaian standar dengan pelaksanaan regionalisasi laboratorium, termasuk peninjauan terhadap standar minimal peralatan dan ruang lingkup. Misalnya, ruang lingkup pengujian yang memerlukan penggunaan peralatan yang tidak menjadi standar bagi Balai Besar POM di Padang

tidak dimasukkan sebagai standar atau tidak menjadi ruang lingkup yang memiliki pengaruh terhadap capaian akhir yang diperoleh.

- d. Mengoptimalkan pelaksanaan pengadaan reagensia, suku cadang dan baku pembanding sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan secara efektif agar ketersediaannya mendukung efektivitas pemenuhan ruang lingkup.

## 5. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Beberapa program atau kegiatan yang dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan keberhasilan dan efektivitas pencapaian target pada Indikator Kinerja Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP pada Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang untuk tahun anggaran berikutnya adalah:

- a. Melakukan koordinasi dengan PPPOMN terkait penyesuaian terhadap standar kemampuan laboratorium terhadap implementasi regionalisasi laboratorium
- b. Penyusunan perencanaan pengadaan peralatan, peningkatan kompetensi dan peningkatan ruang lingkup pengujian berdasarkan hasil gap analysis yang sudah dilakukan
- c. Peningkatan efektivitas pelaksanaan monev SKL setiap triwulan melalui penetapan rencana tindak lanjut secara berkelanjutan disesuaikan dengan capaian pada masing-masing triwulan.
- d. Koordinasi dengan substansi pemeriksaan terkait pelaksanaan sampling ruang lingkup sehingga peningkatan ruang lingkup pengujian dapat berjalan lebih efektif.

## 6. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
	Pemenuhan Ruang lingkup yang tidak tercapai akan dilaksanakan di tahun 2022 Melakukan Koordinasi dengan P3OMN dalam hal ketersediaan baku pembanding	Laboratorium telah mengidentifikasi berbagai kendala yang ditemui selama pelaksanaan pemenuhan standar SKL dan disampaikan dalam Laporan Ringkas Pelaksanaan Monev SKL tahun 2022. Kendala umumnya terjadi dalam pemenuhan Standar Ruang Lingkup (ketidakterediaan sampel dan baku		31 desember 2022

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
		pembanding) serta peralatan laboratorium (pengadaan peralatan belum searah dengan pemenuhan standar yang diperlukan). Oleh karena itu, Laboratorium perlu menetapkan target-target prioritas pemenuhan pada setiap komponen standar sehingga upaya pemenuhannya dapat berjalan dengan efektif dan mendukung pencapaian target yang ditetapkan untuk tahun 2023.		

## B. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang Optimal

**Tabel 3.39.** Capaian Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Triwulan IV Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	2,25	2,6	115,56	Memenuhi ekspektasi

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022

Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal pada Triwulan IV tahun 2022 adalah 2,6 dari target sebesar 2,25 sehingga capaian yang diperoleh Triwulan IV Tahun 2022 sebesar 115,56%.

**Tabel 3.40.** Rincian nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar POM di Padang Triwulan III 2022

No	Nama Balai	Data & Informasi Mutakhir		Jumlah c = a + b	Pemanfaatan Sistem Informasi				Jumlah h = d+e+f+g/4	Total Nilai
		SIPT (a)	SPIMKer (b)		Email (d)	Sharing Folder (e)	Dashboard BCC (f)	Berita Aktual (g)		
		80%	20%							
1,6		0,6	1,6	3	3	3	3	3	2,6	1,6

## **2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Triwulan IV Tahun sebelumnya**

Bila dibandingkan dengan realiasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal pada tahun 2021 yaitu sebesar 2,2 maka terjadi peningkatan sebesar 0,4% dan bila dibandingkan dengan persentase capaian Triwulan IV tahun 2021 yaitu sebesar 110% maka terjadi kenaikan 5,56%

## **3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra**

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 3, maka realisasi Triwulan IV tahun 2022 belum mencapai target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian terhadap target Renstra adalah 86,67%. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan yang berkesinambungan agar target Renstra 2024 dapat tercapai.

## **4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

- a. Adanya pengembangan SIPT pengujian yaitu perubahan role supervisor dan Deputi MT pengujian, sehingga entry sampel SIPT Pengujian baru bisa dilaksanakan di awal bulan April 2022. Sehingga indeks pelaporan SIPT masih rendah (nilai indeks 2).
- b. Verifikator kasus keracunan aktif melakukan verifikasi pada aplikasi SPIMKER setiap bulannya.
- c. Pimpinan BBPOM di Padang aktif memanfaatkan dashboard BCC.
- d. Petugas pemeriksaan aktif menggunakan sharing folder
- e. Seluruh pegawai sudah aktif memanfaatkan email corporate setiap bulannya.
- f. Penanggung Jawab kegiatan dan tim Media Sosial aktif dalam melaporkan berita kegiatan dalam berita aktual di subsite BBPOM di Padang.
- g. SIPT pada role Substansi Pengujian untuk sampel rutin sampai pada Triwulan III masih belum dapat dilakukan secara optimal, dan khusus untuk pengujian

kosmetik pada role penyelia tidak dapat membuat SPP karena tidak ada pilihan untuk pengujian.

- h. Pelaporan Hasil Uji SIPT pada program Regionalisasi Laboratorium belum terlaksana secara optimal karena belum semua Balai dan Loka melakukan input data sampel pada role MT Balai Penyampling ke MT Balai Spesifik

#### 5. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Pemanfaatan seluruh aplikasi maupun teknologi informasi yang sudah disediakan oleh Pusdatin BPOM dalam melakukan kegiatan pengawasan obat dan makanan.
- Penggunaan aplikasi yang tepat waktu (sesuai timeline), seperti verifikasi kasus keracunan pada SPIMKER dibawah 5 hari kerja, begitu juga dengan SIPT.
- Pemanfaatan email corporate BPOM dalam berkomunikasi.

#### 6. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
	Sudah	Rencana Aksi	Timeline
a. SIPT diisi realtime setelah melakukan kegiatan pemeriksaan sarana, sampling dan pengujian. b. Seluruh bidang aktif mengirim berita aktual setiap habis kegiatan & di upload ke subsite & di share ke masyarakat c. Spimker di verifikasi tepat waktu d. Aktif pemanfaatan BOC setiap hari e. Aktif dalam pemanfaatan email corporate untuk seluruh pegawai f. Aktif pemanfaatan sharing folder setiap hari	a. Sudah dilakukan pengisian SIPT yang realtime setelah melakukan kegiatan pemeriksaan sarana, sampling dan pengujian. b. Seluruh bidang sudah aktif mengirim berita aktual setiap habis kegiatan & di upload ke subsite & di share ke masyarakat c. Petugas Spimker sudah melakukan verifikasi tepat waktu setiap bulannya d. Kepala BBPOM di Padang sudah Aktif memanfaatkan BOC setiap hari e. Seluruh pegawai sudah Aktif dalam memanfaatkan email Corporate f. Petugas pemeriksaan/ penindakan sudah aktif dalam pemanfaatan sharing folder setiap hari	Kegiatan tersebut terusberlanjut	31 Desember 2022

### 3.1.11 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN XI

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 indikator kinerja utama, yaitu Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

Penjelasan mengenai capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan ke-XI sebagai berikut :

#### A. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

Nilai Kinerja Anggaran merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dan nilai evaluasi kinerja anggaran (EKA). Nilai kinerja anggaran (NKA) BBPOM di Padang dihitung berdasarkan:

$$\text{NKA: (Nilai EKA x 60\%) + (Nilai IKPA x 40\%)}$$

Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) diperoleh dari perhitungan secara otomatis pada aplikasi sistem monitoring dan evaluasi kinerja terpadu (Aplikasi SMART) Kementerian Keuangan yang merupakan hasil dari penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan dan implementasi, pencapaian keluaran, efisiensi dan pencapaian hasil. Dilakukan pembobotan dari aspek implementasi dan aspek manfaat serta aspek konteks sehingga menghasilkan nilai tersebut. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga yang terdiri dari tiga aspek dan delapan indikator. Aspek dan indikator IKPA yaitu aspek kualitas implementasi perencanaan anggaran (indikator revisi DIPA dan deviasi hal III DIPA), kualitas pelaksanaan anggaran (indikator penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP, dan Dispensasi SPM), dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran (capaian output). Nilai EKA dapat dilihat di dashboard Aplikasi SMART secara realtime dan nilai IKPA dapat dilihat di Aplikasi OMSPAN secara per bulan.

**Tabel 3.41.** Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Triwulan IV Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	93,10	90,14	96,82	Belum memenuhi ekspektasi

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Triwulan IV tahun 2022 adalah 90,14 dari target sebesar 93,10 sehingga capaian yang diperoleh pada Triwulan IV tahun 2022 sebesar 96,82% dengan kriteria Belum memenuhi ekspektasi. Nilai EKA sampai Desember 2022 sebesar 87,42 dan nilai IKPA sampai Desember 2022 sebesar 94,23.

**Tabel 3.42** Rincian Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Padang Triwulan IV Tahun 2022

NILAI EKA	NILAI IKPA	REALISASI NKA
87,42	94,23	90,14

### 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Triwulan IV Tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang pada Triwulan IV tahun 2021 yaitu sebesar 91,51 maka terjadi penurunan sebesar 1,37% dan bila dibandingkan dengan persentase capaian Triwulan IV tahun 2021 yaitu sebesar 98,93% maka terjadi penurunan sebesar 2,11%. Terjadinya penurunan Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang pada Triwulan IV tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 dikarenakan adanya reformulasi indikator dan cara perhitungan nilai IKPA 2022 yang berbeda dengan tahun 2021. Perubahan cara perhitungan pada indikator IKPA ini membuat beberapa indikator memiliki nilai di bawah 100 sehingga total nilai IKPA 2022 juga lebih rendah dari 2021.

### 3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang adalah 95,5%, maka realisasi Triwulan IV tahun 2022 belum mencapai target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian terhadap target Renstra adalah 94,39%. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan yang berkesinambungan agar target Renstra 2024 dapat tercapai. Hal yang perlu diperhatikan untuk mencapai target nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang mencapai target Renstra 2024 adalah

memperhatikan formula perhitungan setiap indikator EKA dan IKPA dan berusaha menjaga setiap indikator mendapatkan nilai optimal dengan cara mengelola setiap tahapan kinerja anggaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan hasil (output) pelaksanaan anggaran dengan tepat.

#### 4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

##### Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran Triwulan IV Tahun 2022 sebesar 90,14 belum berhasil mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 93,10. Capaian nilai kinerja anggaran rendah karena nilai EKA dan IKPA yang rendah.

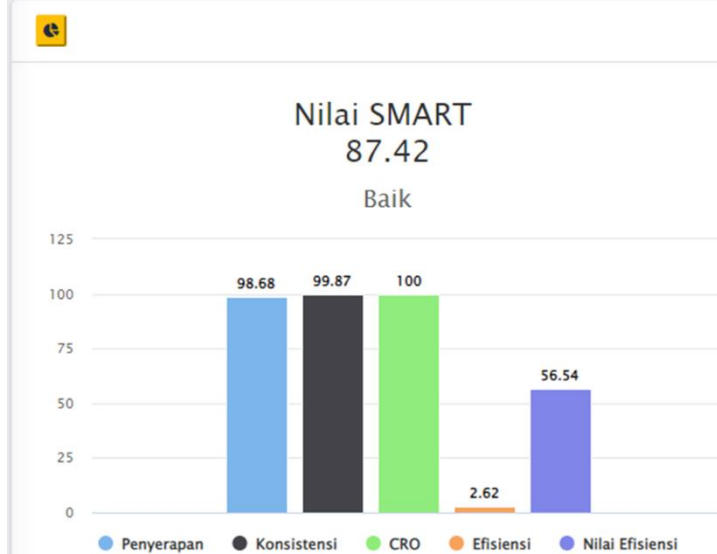
Nilai EKA sampai Desember 87,42% yang terdiri dari 5 indikator yaitu indikator Penyerapan (98,68%), Konsistensi (99,87%), CRO (100%), Efisiensi (2,62%), dan Nilai Efisiensi (56,54%). Jadi, rendahnya nilai EKA dipengaruhi oleh indikator efisiensi dan nilai efisiensi yang rendah, hal ini dipengaruhi oleh realisasi anggaran yang tinggi dan capaian target output sesuai target dan hanya beberapa output yang melebihi target. dimana Penilaian IKPA merupakan nilai hasil pembobotan pada komponen pendukungnya yang dinilainya setiap bulan, sedangkan penilaian EKA realisasi bertahap naik dari awal bulan sampai akhir tahun seiring meningkatkannya realisasi output dan serapan anggaran.

Berdasarkan rumus perhitungan nilai EKA, dilakukan pembobotan terhadap 4 komponen penilaian yaitu capaian rincian output (43.5%), nilai efisiensi (28.6%), konsistensi (18.2%), dan penyerapan (9.7%).

**Tabel 3.43 Nilai EKA Balai Besar POM di Padang Triwulan IV Tahun 2022**

Komponen penilaian EKA	Nilai	Bobot	Nilai Kinerja Indikator (NKI)
Penyerapan anggaran	98,68%	9.70%	9,57%
Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan	99,87%	18.20%	18,18%
Capaian rincian output	100%	43.50%	43,50%
Nilai efisiensi	56,54%	28.60%	16,17%
<b>Total Nilai Kinerja Indikator (NKI) EKA</b>		<b>100.0%</b>	<b>87,42%</b>

## BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PADANG



Nilai IKPA sampai Desember 94,23%, hal ini dikarenakan nilai 4 dari 8 indikator IKPA tidak mencapai nilai maksimal. Empat indikator IKPA memperoleh nilai 100 dan 4 indikator memperoleh nilai di bawah 100. Indikator yang memperoleh nilai di bawah 100 yaitu:

- Deviasi halaman 3 DIPA dengan nilai 79,79, hal ini karena pencairan anggaran tidak sesuai dengan rencana penarikan;
- Penyerapan anggaran dengan nilai 87,19, hal ini karena target penyerapan anggaran per triwulan tidak tercapai;
- Belanja kontraktual dengan nilai 96,32, hal ini karena terdapat kontrak belanja modal yang tidak akselerasi;
- Pengelolaan UP dan TUP dengan nilai 91,76, hal ini karena masih ada pengembalian UP dan TUP.

**Tabel. 3.44 Nilai IKPA Balai Besar POM di Padang Triwulan IV Tahun 2022.**



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PADANG

## INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	010	063	432810	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PADANG	Nilai	100.00	79.79	87.19	97.75	100.00	91.76	100.00	100.00	94.37	100%	94.37
					Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10.00	7.98	17.44	9.78	10.00	9.18	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	89.90		95.34					100.00			

Disclaimer:

Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022, indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

- a. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara optimal sehingga target output dapat tercapai lebih dari 100% untuk meningkatkan nilai efisiensi.
- b. Menyusun Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan tepat dan melaksanakan kegiatan dan pencairan anggaran sesuai dengan RPD yang telah ditetapkan.
- c. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan dengan menyesuaikan dengan target penyerapan anggaran per triwulan dan melaksanakan percepatan pelaksanaan kegiatan dan pertanggungjawaban keuangan.
- d. Mempercepat proses pengadaan barang terutama pengadaan barang dengan belanja modal.
- e. Mengajukan UP dan TUP Tunai secara akurat dan meminimalkan setoran.
- f. Pengelola anggaran melakukan monitoring secara berkala terhadap perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, dan capaian output anggaran.

#### **5. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

- a. Melakukan reviu atas DIPA secara periodik dan mengendalikan serta mengoptimalkan revisi anggaran dalam hal diperlukan penyesuaian pelaksanaan kegiatan.
- b. Mereviu rencana kegiatan secara periodik dan prognosis penyerapan anggaran, serta menyusun rencana penarikan dana per jenis belanja.
- c. Menyelaraskan RPD Halaman III DIPA dengan target penyerapan anggaran per triwulanan.
- d. Mengajukan revisi Hal III DIPA sebelum batas akhir cut off RPD triwulanan dalam rangka penilaian IKPA.
- e. Memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan kegiatan secara proporsional sesuai dengan target penyerapan per triwulan sehingga kegiatan dan pencairan anggaran tidak menumpuk di akhir tahun.
- f. Melakukan percepatan pengadaan belanja barang dan modal.
- g. Melaporkan capaian output pada Aplikasi OMSPAN dan Aplikasi SMART secara akurat dan tepat waktu.
- h. Pengelola anggaran berkoordinasi dengan penanggungjawab kegiatan untuk memantau pelaksanaan kegiatan dan proses pertanggungjawaban keuangannya.

## 6. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
1. Percepatan pelaksanaan kegiatan sehingga pada akhir desember 2022 mencapai target output. 2. Meningkatkan tertib administrasi keuangan	1. Pelaksanaan kegiatan telah dilaksanakan sehingga target output tercapai dan, beberapa target output tercapai di atas 100%. 2. Anggaran telah dimanfaatkan secara maksimal, dengan realisasi 98,68%. 3. Telah dilaksanakan tertib administrasi untuk meningkatkan nilai IKPA, namun 4 dari 8 indikator IKPA tidak memperoleh nilai maksimal yaitu indikator Deviasi Halaman III DIPA karena pencairan anggaran tidak sesuai dengan rencana penarikan, Penyerapan Anggaran karena target penyerapan anggaran per TW tidak tercapai, Belanja Kontraktual karena adanya kontrak belanja modal yang tidak akselerasi, dan Pengelolaan UP dan TUP karena masih ada pengembalian UP dan TUP		31 Desember 2022

### 3.2 REALISASI ANGGARAN

Untuk melaksanakan program pengawasan obat dan makanan di Provinsi Sumatera Barat pada Tahun 2022 maka telah ditetapkan DIPA Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dengan Nomor: SP DIPA- 063.01.2.432810/2022 pada tanggal 17 November dengan pagu anggaran sebesar Rp.44.205.815.000 yang terdiri dari belanja pegawai Rp.15.559.155.000, belanja barang Rp. 22.701.196.000, dan belanja modal Rp.5.945.464.000. Kemudian pada bulan Desember 2021 ada pemblokiran dalam rangka *Automatic Adjustment* tahap I sebesar Rp.1.491.506.000 dengan rincian belanja pegawai Rp.1.156.106.000 dan belanja modal Rp.335.400.000.

Pada bulan Juni terjadi pemblokiran dalam rangka *Automatic Adjustment* tahap II sebesar Rp.4.081.204.000 dengan rincian belanja pegawai Rp.1.156.106.000, belanja barang Rp.2.515.246.000, dan belanja modal Rp.335.400.000. Kemudian pada bulan

Agustus ada penambahan pagu belanja pegawai sebesar Rp.870.845.000 sehingga total pagu menjadi Rp.45.076.660.000 dan blokir belanja pegawai Rp.1.156.106.000 telah dibuka. Pada bulan Oktober terdapat penambahan pagu belanja barang sebesar Rp.180.240.000 dalam rangka penambahan titik KIE tokoh masyarakat sehingga total pagu menjadi sebesar Rp.45.256.900.000. Kemudian untuk anggaran yang diblokir pada pagu belanja barang Rp.2.515.246.000 dan belanja modal Rp.335.400.000 telah dipotong dari DIPA yang telah ditetapkan pada 04 Desember 2022 sehingga pagu akhir Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang tahun anggaran 2022 sebesar Rp.42.082.322.000.

Realisasi anggaran triwulan IV (sampai Desember) tahun anggaran 2022 adalah sebesar Rp. 41,525,783,599 (Omspan),- atau sebesar 98.68% dari total pagu Tahun 2022 Rp. 42,082,322,000, dengan rincian sebagai berikut:

#### 1. Belanja Pegawai

Pagu belanja pegawai 39.04% dari total pagu yaitu Rp. 16,430,000,000. Realisasi 98.96% yaitu senilai Rp. 16,259,419,238.

#### 2. Belanja Barang

Pagu belanja barang 48.40% dari total pagu yaitu Rp. 20,366,190,000. Realisasi 98.12% yaitu senilai Rp. 19,982,904,963.

#### 3. Belanja Modal

Pagu belanja modal 12,56% dari total pagu yaitu Rp. 5,286,132,000. Realisasi 99.95% yaitu senilai Rp. 5,283,459,398.

Jadi realisasi anggaran TA. 2022 Balai Besar POM di Padang sebesar 98,68 % dengan dengan realisasi tertinggi berdasarkan Jenis Belanja secara berurutan Belanja Modal (99,95%), Belanja Pegawai (98,96%), dan Belanja Barang (98,12%).

**Tabel 3.45.** Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Triwulan IV Tahun 2022



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PADANG

#### REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

NO	Kode   Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja								Total	
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain		Transfer
1	432810   BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PADANG	PAGU	16,430,000,000	20,366,190,000	5,286,132,000	0	0	0	0	0	0	42,082,322,000
		REALISASI	16,259,419,238 (98.96%)	19,982,904,963 (98.12%)	5,283,459,398 (99.95%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	41,525,783,599 (98.68%)
		SISA	170,580,762	383,285,037	2,672,602	0	0	0	0	0	0	556,538,401
GRAND TOTAL		PAGU	16,430,000,000	20,366,190,000	5,286,132,000	0	0	0	0	0	0	42,082,322,000
		REALISASI	16,259,419,238 (98.96%)	19,982,904,963 (98.12%)	5,283,459,398 (99.95%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	41,525,783,599 (98.68%)
		SISA	170,580,762	383,285,037	2,672,602	0	0	0	0	0	0	556,538,401

Apabila dibandingkan dengan target realisasi anggaran sebagaimana yang telah ditetapkan BPOM adalah 99% di TW IV. Maka realisasi anggaran Balai Besar POM di

Padang TW IV per 31 Desember 2022 Rp.41,525,783,599 atau 98.68%. Jadi, target realisasi anggaran TW IV tahun 2022 belum tercapai sebesar 0.32%. Apabila dilihat perjenis belanja, maka realisasi yang di bawah 99.00% ada realisasi belanja pegawai dan belanja barang. Adapun bila dibandingkan dengan target Reformulasi IKPA 2022 Kemenkeu, target TW IV adalah 91,95% yang diperoleh dari perhitungan di bawah ini:

**Tabel 3.46.** Target Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Triwulan IV Tahun 2022

Jenis Belanja	Pagu	Persentase TW IV	Target TW IV
Pegawai	16.430.000.000	95%	15.608.500.000
Barang	20.366.190.000	90%	3.405.179.400
Modal	5.286.132.000	90%	594.546.400
<b>Total (Nominal)</b>	<b>42.082.322.000</b>		<b>38.695.589.800</b>
<b>Total Target (%)</b>			<b>91,95%</b>

Maka realisasi anggaran TW IV TA. 2022 secara total telah melebihi capaian target realisasi 6,73%.

Realisasi anggaran yang telah digunakan untuk pencapaian kinerja organisasi sesuai dengan target 21 rincian output dan dokumen penetapan kinerja yang terdiri dari 29 indikator kinerja sebagai berikut :

### 1. CAPAIAN KINERJA DAN REALISASI ANGGARAN PER OUTPUT TW IV TAHUN 2022

**Tabel 3.47.** Realisasi Anggaran per Output TW IV Tahun 2022

PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT	VOLUME <i>*Sumber Data Aplikasi SAKTI</i>					ANGGARAN <i>*Sumber Data Aplikasi OMSPAN</i>					PIC
	TARGET OUTPUT 2022	TARGET PROGRES OUTPUT TW IV (100%)	REALISASI OUTPUT s.d. DESEMBER	CAPAIAN vs TARGET 2022	CAPAIAN vs TARGET TW IV	PAGU 2022	TARGET PAGU TW IV (99%)	REALISASI s.d. DESEMBER	CAPAIAN vs PAGU 2022	CAPAIAN vs TW IV	
AEA.001 Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	14	14	100,00%	100,00%	226.932.000	224.662.680	226.737.637	99,91%	100,92%	Penindakan
BAH. 001 Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	1370	1370	1577	115,11%	115,11%	197.540.000	195.564.600	180.488.485	91,37%	92,29%	Pemeriksaan
BDG.001 UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	28	28	28	100,00%	100,00%	83.460.000	82.625.400	79.233.200	94,94%	95,89%	Pemeriksaan
BKB.001 Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	1	1	100,00%	100,00%	1.338.291.000	1.324.908.090	1.311.241.306	97,98%	98,97%	Tata usaha
BMB.001 Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	56	56	72	128,57%	128,57%	280.000.000	277.200.000	251.801.696	89,93%	90,84%	Infokom
CAB.002 Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	1	1	100,00%	100,00%	107.331.000	106.257.690	106.154.158	98,90%	99,90%	PPK
CAN.001 Perangkat pengolah data dan komunikasi	1	1	1	100,00%	100,00%	129.116.000	127.824.840	129.111.840	100,00%	101,01%	PPK
EBA.962 Layanan Umum	1	1	1	100,00%	100,00%	457.160.000	452.588.400	456.255.315	99,80%	100,81%	Tata Usaha
PDD.001 Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	1	100,00%	100,00%	2.893.585.000	2.864.649.150	2.866.463.050	99,06%	100,06%	Pengujian
QCD.U18 PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM PADANG	6	6	6	100,00%	100,00%	589.122.000	583.230.780	587.378.750	99,70%	100,71%	Penindakan

PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT	VOLUME <i>*Sumber Data Aplikasi SAKTI</i>					ANGGARAN <i>*Sumber Data Aplikasi OMSPAN</i>					PIC
	TARGET OUTPUT 2022	TARGET PROGRES OUTPUT TW IV (100%)	REALISASI OUTPUT s.d. DESEMBER	CAPAIAN vs TARGET 2022	CAPAIAN vs TARGET TW IV	PAGU 2022	TARGET PAGU TW IV (99%)	REALISASI s.d. DESEMBER	CAPAIAN vs PAGU 2022	CAPAIAN vs TW IV	
QDB.001 Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	67	67	67	100,00%	100,00%	767.620.000	759.943.800	738.034.692	96,15%	97,12%	Infokom
QDB.002 Desa Pangan Aman	27	27	27	100,00%	100,00%	982.460.000	972.635.400	943.653.917	96,05%	97,02%	Infokom
QDB.003 Pasar aman dari bahan berbahaya	9	9	9	100,00%	100,00%	281.479.000	278.664.210	266.367.550	94,63%	95,59%	Infokom
QDC.001 KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	14050	14050	15110	107,54%	107,54%	4.949.420.000	4.899.925.800	4.884.504.947	98,69%	99,69%	Infokom
QIA.001 Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	740	740	741	100,14%	100,14%	602.721.000	596.693.790	597.371.306	99,11%	100,11%	Pemeriksaan
QIA.005 Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	1760	1760	1762	100,11%	100,11%	948.456.000	938.971.440	947.556.104	99,91%	100,91%	Pemeriksaan
QIA.008 Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	83	83	84	101,20%	101,20%	44.614.000	44.167.860	41.272.542	92,51%	93,44%	Pemeriksaan
QIC.001 Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	185	185	198	107,03%	107,03%	172.149.000	170.427.510	171.019.700	99,34%	100,35%	Pemeriksaan
QIC.004 Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	1210	1210	1253	103,55%	103,55%	1.312.304.000	1.299.180.960	1.289.433.701	98,26%	99,25%	Pemeriksaan

PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT	VOLUME <i>*Sumber Data Aplikasi SAKTI</i>					ANGGARAN <i>*Sumber Data Aplikasi OMSPAN</i>					PIC
	TARGET OUTPUT 2022	TARGET PROGRES OUTPUT TW IV (100%)	REALISASI OUTPUT s.d. DESEMBER	CAPAIAN vs TARGET 2022	CAPAIAN vs TARGET TW IV	PAGU 2022	TARGET PAGU TW IV (99%)	REALISASI s.d. DESEMBER	CAPAIAN vs PAGU 2022	CAPAIAN vs TW IV	
RAB.001 Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	1	100,00%	100,00%	5.049.685.000	4.999.188.150	5.048.193.400	99,97%	100,98%	PPK
EBA.994 Layanan Perkantoran	1	1	1	100,00%	100,00%	20.668.877.000	20.462.188.230	20.432.404.677	98,86%	99,85%	Tata Usaha
<b>Balai Besar POM di Padang</b>						<b>42.082.322.000</b>	<b>41.661.498.780</b>	<b>41.554.677.973</b>	<b>98,75%</b>	<b>99,74%</b>	

## 2. CAPAIAN KINERJA DAN REALISASI ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA TW IV TAHUN 2022

Tabel 3.48. Realisasi Anggaran per indikator Kinerja TW IV Tahun 2022

NO	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	VOLUME					ANGGARAN					
				TARGET 2022	TARGET DESEMBER	REALISASI	CAPAIAN per TARGET TW DESEMBER (%)	CAPAIAN per TARGET 2022 (%)	PAGU 2022	TARGET TW IV (99%)	REALISASI	CAPAIAN (%) PER PAGU 2022	CAPAIAN (%) PER TARGET TW IV	
SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	%	87,50	87,50	88,64	101,30	101,30	Rp 860.194.450	Rp 851.592.506	Rp 856.282.721	99,55%	100,55%
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	%	87,50	87,50	93,60	106,97	106,97	Rp 573.160.100	Rp 567.428.499	Rp 567.775.876	99,06%	100,06%
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	86,00	86,00	89,94	104,58	104,58	Rp 860.194.450	Rp 851.592.506	Rp 856.282.721	99,55%	100,55%
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	78,00	78,00	90,80	116,41	116,41	Rp 573.160.100	Rp 567.428.499	Rp 567.775.876	99,06%	100,06%
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	%	96,00	96,00	70,24	73,16	73,16	Rp 314.577.400	Rp 311.431.626	Rp 308.526.694	98,08%	99,07%
SS2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang	Indeks	86,00	86,00	83,22	96,77	96,77	Rp 1.057.342.000	Rp 1.046.768.580	Rp 1.038.172.485	98,19%	99,18%
SS3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Indeks	83,80	83,80	94,70	113,01	113,01	Rp 264.335.500	Rp 261.692.145	Rp 259.543.121	98,19%	99,18%
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks	75,92	75,92	76,84	101,21	101,21	Rp 1.057.342.000	Rp 1.046.768.580	Rp 1.038.172.485	98,19%	99,18%
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Indeks	90,50	90,50	91,65	101,27	101,27	Rp 1.057.342.000	Rp 1.046.768.580	Rp 1.038.172.485	98,19%	99,18%

NO	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	VOLUME					ANGGARAN					
				TARGET 2022	TARGET DESEMBER	REALISASI	CAPAIAN per TARGET TW DESEMBER (%)	CAPAIAN per TARGET 2022 (%)	PAGU 2022	TARGET TW IV (99%)	REALISASI	CAPAIAN (%) PER PAGU 2022	CAPAIAN (%) PER TARGET TW IV	
SS4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	%	98,50	98,50	86,89	88,21	88,21	Rp 345.810.000	Rp 342.351.900	Rp 339.370.756	98,14%	99,13%
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	%	71,00	71,00	73,52	103,55	103,55	Rp 304.135.400	Rp 301.094.046	Rp 298.628.748	98,19%	99,18%
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	%	98,50	98,50	99,56	101,07	101,07	Rp 197.540.000	Rp 195.564.600	Rp 180.488.485	91,37%	92,29%
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	60,00	60,00	71,72	119,53	119,53	Rp 172.149.000	Rp 170.427.510	Rp 171.019.700	99,34%	100,35%
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	69,00	69,00	73,34	106,30	106,30	Rp 662.358.600	Rp 655.735.014	Rp 651.434.197	98,35%	99,34%
		15	Indeks Pelayanan Publik	Indeks	4,45	4,45	4,10	92,13	92,13	Rp 865.598.000	Rp 856.942.020	Rp 850.214.592	98,22%	99,21%
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	%	77,00	77,00	98,93	128,48	128,48	Rp 83.460.000	Rp 82.625.400	Rp 79.233.200	94,94%	95,89%
SS5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	17	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	Nilai	95,40	95,40	93,96	98,49	98,49	Rp 1.082.687.000	Rp 1.071.860.130	Rp 1.063.348.485	98,21%	99,21%
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PIAS) Aman	Sekolah	67,00	67,00	67,00	100,00	100,00	Rp 515.349.950	Rp 510.196.451	Rp 501.550.405	97,32%	98,31%
		19	Jumlah desa pangan aman	Desa	27,00	27,00	27,00	100,00	100,00	Rp 1.036.183.100	Rp 1.025.821.269	Rp 993.589.022	95,89%	96,86%
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Pasar	9,00	9,00	9,00	100,00	100,00	Rp 344.155.950	Rp 340.714.391	Rp 324.625.173	94,33%	95,28%
SS6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100,00	100,00	98,26	98,26	98,26	Rp 1.762.554.550	Rp 1.744.929.005	Rp 1.757.967.465	99,74%	100,75%

NO	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	VOLUME					ANGGARAN					
				TARGET 2022	TARGET DESEMBER	REALISASI	CAPAIAN per TARGET TW DESEMBER (%)	CAPAIAN per TARGET 2022 (%)	PAGU 2022	TARGET TW IV (99%)	REALISASI	CAPAIAN (%) PER PAGU 2022	CAPAIAN (%) PER TARGET TW IV	
SS6	wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100,00	100,00	96,92	96,92	96,92	Rp 1.762.554.550	Rp 1.744.929.005	Rp 1.757.967.465	99,74%	100,75%
SS7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	%	94,00	94,00	100,00	106,38	106,38	Rp 816.054.000	Rp 807.893.460	Rp 814.118.387	99,76%	100,77%
SS8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	24	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks	84,20	84,20	85,66	101,73	101,73	Rp 5.710.875.000	Rp 5.653.766.250	Rp 5.639.802.225	98,76%	99,75%
		25	Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Nilai	81,30	81,30	80,46	98,97	98,97	Rp 5.623.405.250	Rp 5.567.171.198	Rp 5.559.302.694	98,86%	99,86%
SS9	Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks	84,00	84,00	84,64	100,76	100,76	Rp 4.321.114.400	Rp 4.277.903.256	Rp 4.271.334.551	98,85%	99,85%
SS10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	%	82,00	82,00	81,30	99,15	99,15	Rp 2.574.156.250	Rp 2.548.414.688	Rp 2.571.652.402	99,90%	100,91%
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	Indeks	2,25	2,25	2,60	115,56	115,56	Rp 1.950.683.000	Rp 1.931.176.170	Rp 1.931.310.735	99,01%	100,01%
SS11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Nilai	93,10	93,10	90,14	96,82	96,82	Rp 5.333.850.000	Rp 5.280.511.500	Rp 5.267.016.827	98,75%	99,74%
Balai Besar POM di Padang									Rp 42.082.322.000	Rp 41.661.498.780	Rp 41.554.679.973	98,75%	99,74%	

### 3.3 ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Yang menjadi fokus pengukuran efisiensi adalah indikator *input* dan *output* dari suatu kegiatan. Dalam hal ini diukur kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan *input* yang lebih sedikit dalam menghasilkan *output* yang sama atau lebih besar, atau penggunaan *input* yang sama dapat menghasilkan *output* yang sama atau lebih besar; atau persentase capaian *output* sama atau lebih tinggi dari pada persentase capaian *input*. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian *output* terhadap % capaian *input*, sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian Input}}$$

Sedangkan Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} = \frac{100\%}{100\%} = 1$$

Indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE), mengikuti formula logika sebagai berikut :

Jika  $IE \geq SE$  : kegiatan efisien  
Apabila  $IE < SE$  : kegiatan tidak efisien

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TE = \frac{IE - SE}{IE}$$

Pengukuran efisiensi secara lengkap dapat dilihat pada tabel Nilai efisiensi masing-masing Indikator kinerja utama sebagai berikut :

Tabel 3.49. Nilai efisiensi sasaran kegiatan TW IV Tahun 2022

No	Indikator	Output (Target)			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87,50	88,64	101,30	860.194.450	856.282.721	99,55	1,02	0,02	100 %
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	87,50	93,60	106,97	573.160.100	567.775.876	99,06	1,08	0,08	100 %
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,00	89,94	104,58	860.194.450	856.282.721	99,55	1,05	0,05	100 %
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,00	90,80	116,41	573.160.100	567.775.876	99,06	1,18	0,18	100 %
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96,00	70,24	73,16	314.577.400	308.526.694	98,08	0,75	-0,25	75 %
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang	86,00	83,22	96,77	1.057.342.000	1.038.172.485	98,19	0,99	-0,01	75 %
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83,80	94,70	113,01	264.335.500	259.543.121	98,19	1,15	0,15	100 %
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	75,92	76,84	101,21	1.057.342.000	1.038.172.485	98,19	1,03	0,03	100 %
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	90,50	91,65	101,27	1.057.342.000	1.038.172.485	98,19	1,03	0,03	100 %
10	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98,50	86,89	88,21	345.810.000	339.370.756	98,14	0,90	-0,10	75 %
11	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71,00	73,52	103,55	304.135.400	298.628.748	98,19	1,05	0,05	100 %
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98,50	99,56	101,07	197.540.000	180.488.485	91,37	1,11	0,11	100 %
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	71,72	119,53	172.149.000	171.019.700	99,34	1,20	0,20	100 %
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	69,00	73,34	106,30	662.358.600	651.434.197	98,35	1,08	0,08	100 %
15	Indeks Pelayanan Publik	4,45	4,10	92,13	865.598.000	850.214.592	98,22	0,94	-0,06	75 %
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	98,93	128,48	83.460.000	79.233.200	94,94	1,35	0,35	95 %

No	Indikator	Output (Target)			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
17	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,40	93,96	98,49	1.082.687.000	1.063.348.485	98,21	1,00	0,00	100 %
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	67,00	67,00	100,00	515.349.950	501.550.405	97,32	1,03	0,03	100 %
19	Jumlah desa pangan aman	27,00	27,00	100,00	1.036.183.100	993.589.022	95,89	1,04	0,04	100 %
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	9,00	9,00	100,00	344.155.950	324.625.173	94,33	1,06	0,06	100 %
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	98,26	98,26	1.762.554.550	1.757.967.465	99,74	0,99	-0,01	75 %
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	96,92	96,92	1.762.554.550	1.757.967.465	99,74	0,97	-0,03	75 %
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	94,00	100,00	106,38	816.054.000	814.118.387	99,76	1,07	0,07	100 %
24	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	84,20	85,66	101,73	5.710.875.000	5.639.802.225	98,76	1,03	0,03	100 %
25	Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	81,30	80,46	98,97	5.623.405.250	5.559.302.694	98,86	1,00	0,00	100 %
26	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	84,00	84,64	100,76	4.321.114.400	4.271.334.551	98,85	1,02	0,02	100 %
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82,00	81,30	99,15	2.574.156.250	2.571.652.402	99,90	0,99	-0,01	75 %
28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	2,25	2,60	115,56	1.950.683.000	1.931.310.735	99,01	1,17	0,17	100 %
29	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	93,10	90,14	96,82	5.333.850.000	5.267.016.827	98,75	0,98	-0,02	75 %
<b>TOTAL</b>				<b>102,31</b>	<b>42.082.322.000</b>	<b>41.554.679.973</b>	<b>98,75</b>	<b>1,04</b>	<b>0,04</b>	<b>100 %</b>

Pada tahun 2022 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang melaksanakan 29 (dua puluh sembilan) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 11 sasaran kegiatan. Pada triwulan IV sebanyak 21 indikator dikategorikan efisien dan 8 indikator tidak efisien, namun perhitungan secara total tingkat efisien 100% (Efisien) dengan nilai tingkat efisiensi 0,04.

**Kegiatan yang termasuk kategori tidak efisien adalah :**

1. Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat

Target indikator kinerja Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat adalah 96 realisasi 70,24 dan capaian 73,16%. Penyerapan anggaran indikator ini adalah sebesar Rp. 308.526.694 dari target pagu sampai dengan TW IV sebesar Rp. 314.577.400 dengan persentase capaian anggaran 98,08%. Dapat disimpulkan bahwa persentase input (anggaran) lebih besar dari output (kinerja) yang hanya sebesar 73,16% sehingga mendapat kategori tidak efisien (75%). Dapat disimpulkan bahwa persentase input (anggaran) lebih besar dari output (kinerja) yang menyebabkan Indikator kinerja utama ini tidak efisien. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kegiatan rendah dari target yang direncanakan, sedangkan anggaran yang terserap lebih besar.

## **2. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang**

Target indikator kinerja Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang adalah 86 realisasi 83,22 dan capaian 96,77%. Penyerapan anggaran indikator ini adalah sebesar Rp. 1.038.172.485 dari target pagu sampai dengan TW IV sebesar Rp. 1.057.342.000 dengan persentase capaian anggaran 98,19%. Dapat disimpulkan bahwa persentase input (anggaran) lebih besar dari output (kinerja) yang hanya sebesar 96,77% sehingga mendapat kategori tidak efisien (75%). Dapat disimpulkan bahwa persentase input (anggaran) lebih besar dari output (kinerja) yang menyebabkan Indikator kinerja utama ini tidak efisien. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kegiatan rendah dari target yang direncanakan, sedangkan anggaran yang terserap lebih besar.

## **3. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan**

Target indikator kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah 98,50, realisasi 86,89 dan capaian 88,21%. Penyerapan anggaran indikator ini adalah sebesar Rp. 339.370.756 dari target pagu sampai dengan TW IV sebesar Rp. 345.810.000 dengan persentase capaian anggaran 98,14%. Dapat disimpulkan bahwa persentase input (anggaran) lebih besar dari output (kinerja) yang hanya sebesar 88,21% sehingga mendapat kategori tidak efisien (75%). Dapat disimpulkan bahwa persentase input (anggaran)

lebih besar dari output (kinerja) yang menyebabkan Indikator kinerja utama ini tidak efisien. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kegiatan rendah dari target yang direncanakan, sedangkan anggaran yang terserap lebih besar.

#### 4. Indeks Pelayanan Publik

Target indikator kinerja Indeks Pelayanan Publik adalah 4,45, realisasi 4,10 dan capaian 92,13%. Penyerapan anggaran indikator ini adalah sebesar Rp. 850.214.592 dari target pagu sampai dengan TW IV sebesar Rp. 865.598.000 dengan persentase capaian anggaran 98,22%. Dapat disimpulkan bahwa persentase input (anggaran) lebih besar dari output (kinerja) yang hanya sebesar 92,13% sehingga mendapat kategori tidak efisien (75%). Dapat disimpulkan bahwa persentase input (anggaran) lebih besar dari output (kinerja) yang menyebabkan Indikator kinerja utama ini tidak efisien. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kegiatan rendah dari target yang direncanakan, sedangkan anggaran yang terserap lebih besar.

#### 5. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Target indikator kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah 100, realisasi 98,26 dan capaian 98,26%. Penyerapan anggaran indikator ini adalah sebesar Rp. 1.757.967.465 dari target pagu sampai dengan TW IV sebesar Rp. 1.762.554.550 dengan persentase capaian anggaran 99,74%. Dapat disimpulkan bahwa persentase input (anggaran) lebih besar dari output (kinerja) yang sebesar 98,26% sehingga mendapat kategori tidak efisien (75%). Dapat disimpulkan bahwa persentase input (anggaran) lebih besar dari output (kinerja) yang menyebabkan Indikator kinerja utama ini tidak efisien. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kegiatan rendah dari target yang direncanakan, sedangkan anggaran yang terserap lebih besar.

#### 6. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Target indikator kinerja Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah 100, realisasi 96,52 dan capaian 96,52%. Penyerapan anggaran indikator ini adalah sebesar Rp. 1.757.967.465 dari target pagu sampai dengan TW IV sebesar Rp. 1.762.554.550 dengan persentase capaian anggaran 99,74%. Dapat disimpulkan bahwa persentase input (anggaran) lebih besar dari output (kinerja) yang sebesar 98,26% sehingga mendapat kategori tidak efisien (75%). Dapat

disimpulkan bahwa persentase input (anggaran) lebih besar dari output (kinerja) yang menyebabkan Indikator kinerja utama ini tidak efisien. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kegiatan rendah dari target yang direncanakan, sedangkan anggaran yang terserap lebih besar.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa untuk target realisasi IKU yang tidak tercapai nilai tingkat efisiensi tidak efisien. Hal ini disebabkan karena output yang dihasilkan tidak sesuai dengan ekspektasi yang diharapkan, sedangkan anggaran yang digunakan cukup besar sesuai dengan perencanaan. Secara total tingkat efisiensi anggaran Balai Besar POM di Padang efisien dengan tingkat efisien 95%, maka dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan sumber daya (dana) yang terbatas, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif. Dalam konteks ini, Pengukuran tingkat efisiensi bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi/diaudit oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisiensi kegiatan didasarkan pada rasio antara output kinerja dan input dalam bentuk anggaran.

## BB IV

## PENUTUP

### 4.1 KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Besar POM di Padang Triwulan IV Tahun 2022 merupakan bentuk pertanggungjawaban terhadap pencapaian pelaksanaan kegiatan dan program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi. Pengukuran pencapaian kinerja berdasarkan Penetapan Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Triwulan IV Tahun 2022. Dalam laporan Akuntabilitas Kinerja ini tergambar target, capaian, tantangan, kendala sekaligus peluang dalam pencapaian kinerja 11 (sebelas) sasaran strategis yang diukur dengan 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar POM di Padang.

Tahun 2022 merupakan tahun ketiga dari periode Rencana Strategis 2020-2024. Pada Triwulan IV tahun 2022, BBPOM di Padang telah melaksanakan 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2022 berdasarkan reviu Renstra tahun 2020-2024, di mana pada tahun 2022 terdapat penambahan 1 indikator baru yaitu “Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik” sebagai salah satu indikator dalam sasaran kegiatan ketiga yaitu Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

Secara umum Balai Besar POM di Padang berhasil mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, yaitu:

1. Balai Besar POM di Padang berhasil mencapai 7 sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dengan kriteria Memenuhi ekspektasi, 4 sasaran kegiatan dengan kriteria Belum memenuhi ekspektasi.
2. Dari hasil pengukuran capaian kinerja BBPOM di Padang dengan membandingkan realisasi IKU Triwulan IV tahun 2022 terhadap target (rencana) yang telah ditetapkan pada masing-masing perspektif maka diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) Balai Besar POM di Padang Triwulan IV tahun 2022 sebesar **101,37%**.
3. Realisasi anggaran pada Triwulan IV Tahun 2022 berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan adalah Rp.41.525.783.599,- (Empat puluh satu milyar lima ratus dua puluh lima juta tujuh ratus delapan puluh tiga ribu lima ratus sembilan puluh sembilan rupiah) atau 98,68% dari total pagu anggaran sebesar Rp.42.082.322.000

(Empat puluh dua milyar delapan puluh dua juta tiga ratus dua puluh dua ribu rupiah).

4. Berdasarkan analisis tingkat efisiensi kegiatan yang dilaksanakan, maka pelaksanaan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan Triwulan IV Tahun 2022 di Wilayah kerja Balai Besar POM di Padang efisien dengan nilai efisiensi 100%.

Pernyataan keberhasilan tiap sasaran kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Pada Triwulan IV tahun 2022 Balai Besar POM di Padang berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang dengan NPS sebesar 100,48% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**;
2. Pada Triwulan IV tahun 2022 Balai Besar POM di Padang berhasil Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dengan NPS sebesar 96,77% dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**;
3. Pada Triwulan IV tahun 2022 Balai Besar POM di Padang berhasil Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dengan NPS sebesar 105,16% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**;
4. Pada Triwulan IV tahun 2022 Balai Besar POM di Padang berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang dengan NPS sebesar 104,40% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**;
5. Pada Triwulan IV tahun 2022 Balai Besar POM di Padang berhasil meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang dengan NPS sebesar 99,62% dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**
6. Pada Triwulan IV tahun 2022 Balai Besar POM di Padang berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang dengan NPS sebesar 97,59% dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**

7. Pada Triwulan IV tahun 2022 Balai Besar POM di Padang berhasil meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang dengan NPS sebesar 106,38% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**
8. Pada Triwulan IV tahun 2022 Balai Besar POM di Padang berhasil mewujudkan tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal dengan NPS sebesar 100,35% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**
9. Pada Triwulan IV tahun 2022 Balai Besar POM di Padang berhasil mewujudkan SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal dengan NPS sebesar 100,76% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**
10. Pada Triwulan IV tahun 2022 Balai Besar POM di Padang berhasil memperkuat laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan NPS sebesar 107,35 % dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**
11. Pada Triwulan IV tahun 2022 Balai Besar POM di Padang berhasil mengelola keuangan secara akuntabel dengan NPS sebesar 96,82% dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**

#### 4.2 RENCANA PERBAIKAN KINERJA

Capaian kinerja dan realisasi anggaran dari 11 (sebelas) sasaran strategis yang diperoleh Balai Besar POM di Padang pada Triwulan IV Tahun 2022 sudah terlaksana dengan baik, namun masih diperlukan evaluasi lebih lanjut terhadap capaian tersebut, terutama untuk realisasi yang masih rendah. Hal ini diperlukan untuk untuk rencana perbaikan kinerja Balai Besar POM di Padang pada triwulan berikutnya. Rencana perbaikan kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan capaian sasaran Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dilakukan dengan Meningkatkan kualitas sampling melalui peningkatan kualitas perencanaan dan pelaksanaan sampling, serta melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling secara rutin. Meningkatkan kemampuan uji laboratorium BBPOM di Padang. Meningkatkan koordinasi dengan unit kerja pusat terkait pelaksanaan tindak lanjut

terhadap hasil sampling dan pengujian yang tidak memenuhi syarat. Melakukan peningkatan kompetensi yang berkesinambungan terhadap petugas sampling, pengawas dan pengujian. Mempercepat proses pelaporan hasil sampling dan pengujian kepada unit kerja pusat melalui percepatan SIPT . Meningkatkan kesadaran pelaku usaha dalam pemenuhan ketentuan penambahan zat fortifikan melalui kegiatan pembinaan dan pengawasan sarana produksi secara berkesinambungan

- b. Peningkatan capaian sasaran Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dilakukan dengan Mengoptimalkan pemanfaatan media sosial untuk melakukan KIE kepada masyarakat. Peningkatan kompetensi petugas secara berjenjang dan merata agar dapat menyampaikan KIE lebih menarik dan interaktif kepada masyarakat. Melakukan evaluasi kompetensi petugas melalui masukan (form penilaian petugas) dari stakeholder dan meningkatkan edukasi terkait izin edar kepada masyarakat, karena berdasarkan hasil survei diketahui bahwa pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap izin edar masuk ke dalam kategori “tidak baik”.
- c. Peningkatan capaian sasaran Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan kegiatan bimbingan dan pembinaan serta melakukan evaluasi dan monitoring terhadap pelaku usaha yang telah mendapatkan Nomor Izin Edar (NIE). Meningkatkan sosialisasi bagi pelaku usaha dan masyarakat terkait peraturan dan regulasi yang terkini terkait obat dan makanan. Membentuk komitmen dengan lintas sektor untuk bersama-sama melaksanakan pengawasan obat dan makanan dengan membuat SK Tim Terpadu Pengawasan Obat dan Makanan yang diketuai oleh Sekda Kab/Kota sesuai Permendagri No.41 tahun 2018. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap layanan publik Meningkatkan kompetensi petugas secara berkelanjutan dalam memberikan layanan informasi dan pengaduan masyarakat.
- d. Peningkatan capaian sasaran Meningkatnya efektifitas pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dilakukan dengan komunikasi secara kontinu kepada pelaku usaha/ pengelola sarana dan pemerintah kabupaten/kota untuk memberikan umpan balik terhadap tindak lanjut. Meningkatkan monitoring kegiatan oleh petugas dan pimpinan

terutama terhadap evaluasi permohonan sertifikasi dan evaluasi CAPA sehingga *timeline* layanan sertifikasi dapat tercapai. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor serta dinas terkait dalam melakukan kegiatan bersama untuk pembinaan kepada pelaku usaha. Meningkatkan kemampuan petugas melalui pelatihan/bimtek sehingga petugas mampu melakukan pendampingan kepada pelaku usaha.

- e. Peningkatan capaian sasaran Meningkatnya efektifitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yaitu dengan melaksanakan KIE dengan peningkatan pemanfaatan teknologi informasi melalui media social. Membuat *whatsapp* grup untuk memudahkan pengawalan sekolah intervensi PJAS yang beranggotakan seluruh Tim Keamanan Pangan dari seluruh sekolah. Melakukan koordinasi yang intensif dengan lintas sektor dalam setiap tahapan pelaksanaan kegiatan keamanan pangan terpadu. Pemilihan pasar intervensi dilakukan lebih selektif sesuai persyaratan dalam petunjuk teknis dengan tetap melibatkan pemerintah Kabupaten/Kota.
- f. Peningkatan capaian sasaran Meningkatnya efektifitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dilakukan dengan membuat Perencanaan Sampling dan Pengujian yang memadai sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian, termasuk perencanaan kebutuhan reagensia, baku pembanding dan suku cadang. Meningkatkan Koordinasi antara fungsi pemeriksaan dan pengujian dan Meningkatkan kompetensi petugas sampling dan petugas pengujian. Melakukan Koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/ kota untuk pengaturan jadwal masuk sampel pihak ketiga setiap Triwulannya, sehingga tidak menumpuk pada bulan tertentu yang dapat menyebabkan tertundanya sampel rutin. Meningkatkan pendampingan melalui jejaring laboratorium supaya sampel DAK dapat diuji di labkesda yang terakreditasi
- g. Peningkatan capaian sasaran Meningkatnya efektifitas penindakan kejahatan obat dan makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dilakukan dengan Inovasi taktik dan teknik intelijen harus semakin dikembangkan mengingat modus kejahatan telah berubah dan semakin canggih. Hal tersebut dapat dicapai dengan peningkatan kompetensi petugas dan melengkapi peralatan intelijen sesuai pedoman.

- h. Peningkatan capaian sasaran Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal dilakukan dengan Melakukan sosialisasi terkait pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan implementasi budaya organisasi di Balai Besar POM di Padang serta melaksanakan tindak lanjut atas monitoring dan evaluasi internal pembangunan ZI. Mendorong pengembangan inovasi aplikasi GALAMAI yang diharapkan dapat terintegrasi langsung dengan pengukuran kinerja. Mengimplementasikan pedoman evaluasi AKIP dengan memadai dan konsisten. Memanfaatkan hasil evaluasi internal triwulan secara maksimal sehingga dapat menjadi media antisipasi terhadap munculnya potensi target kinerja tidak tercapai dan menghasilkan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan untuk perbaikan kinerja. Mendorong penciptaan inovasi pada seluruh area perubahan.
- i. Peningkatan capaian sasaran Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal dilakukan dengan Mendorong dan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi pegawai yang ingin meningkatkan kualifikasi pendidikan. Melakukan monitoring secara berkala untuk pemenuhan ketentuan pengembangan kompetensi 20 JP pegawai; Melakukan evaluasi terhadap gap kompetensi baik mansoskul maupun teknis pegawai; Menyusun rencana pengembangan kompetensi berdasarkan hasil pemetaan kompetensi pegawai; Melakukan pendampingan kepada pegawai yang kesulitan dalam mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi secara daring; Mendampingi, memfasilitasi dan memonitor pelaksanaan penyusunan rencana kinerja, pelaksanaan kinerja serta penilaian kinerja.
- j. Peningkatan capaian sasaran Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dilakukan dengan Mengoptimalkan pelaksanaan pengadaan reagensia, suku cadang dan baku pembanding sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan secara efektif agar ketersediaannya mendukung efektivitas pemenuhan ruang lingkup. Laboratorium melakukan *gap analysis* terhadap pemenuhan standar yang telah dicapai pada ketiga komponen penilaian Hasil dari *gap analysis* diuraikan menjadi target dan program pemenuhan untuk dilaksanakan pada tahun 2023, misalnya sebagai usulan permintaan rekomendasi pengadaan peralatan laboratorium dari PPPOMN, program pelaksanaan peningkatan kompetensi maupun penerapan strategi pengambilan sampel melalui optimalisasi pelaksanaan sampling ruang lingkup. Peningkatan nilai Indeks Pengelolaan data dan informasi dilakukan dengan Petugas SIPT secara aktif dan tepat waktu dalam melakukan pengisian SIPT, Tim TI BBPOM di Padang aktif dalam menginformasikan, melaksanakan sosialisasi serta melakukan pemantauan kepada

pimpinan dan pegawai untuk memanfaatkan seluruh aplikasi yang sudah dibangun dalam mengelola data dan informasi.

- k. Peningkatan capaian sasaran Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel dilakukan dengan Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara optimal sehingga target output dapat tercapai lebih dari 100% untuk meningkatkan nilai efisiensi. Menyusun Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan tepat dan melaksanakan kegiatan dan pencairan anggaran sesuai dengan RPD yang telah ditetapkan. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan dengan menyesuaikan dengan target penyerapan anggaran per triwulan dan melaksanakan percepatan pelaksanaan kegiatan dan pertanggungjawaban keuangan. Mempercepat proses pengadaan barang terutama pengadaan barang dengan belanja modal. Mengajukan UP dan TUP Tunai secara akurat dan meminimalkan setoran. Pengelola anggaran melakukan monitoring secara berkala terhadap perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, dan capaian output anggaran.

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG

NOMOR PR.04.01.3A.3A5.12.21.278 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA KINERJA

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG TAHUN 2022

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG

Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang pada tahun 2022 serta tindak lanjut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022 dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2022;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang tentang Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2022;

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan

- Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
  9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
  10. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

#### MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA (BALAI BESAR/BALAI) PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TENTANG RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG TAHUN 2022.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2022 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja

sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2022.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal dan berlaku surut sejak tanggal 6 Oktober 2021.

Ditetapkan di Padang

pada tanggal 17 Desember 2021

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN  
MAKANAN DI PADANG



FIRDAUS UMAR

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG

NOMOR PR.04.01.3A.3A5.12.21.278 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT  
DAN MAKANAN DI PADANG TAHUN 2022

RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI  
PADANG TAHUN 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87.5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	87.5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	86
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan	83.8

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Obat dan Makanan	
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	75.92
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	90.5
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98.5
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98.5
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	69
		Indeks Pelayanan Publik	4.45
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	77
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.4
		Jumlah sekolah dengan Pangan	67

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	Makanan	Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	
		Jumlah desa pangan aman	27
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	9
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	94
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	84.2
		Nilai AKIP UPT	81.3
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93.1

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN  
MAKANAN DI PADANG



FIRDAUS UMAR



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
BBPOM di Padang  
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firdaus Umar, S.Si, Apt  
Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Padang  
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP  
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan  
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Padang, 16 Desember 2021  
Pihak Pertama

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Firdaus Umar, S.Si, Apt



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
BBPOM di Padang

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87.50
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	87.50
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86.00
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78.00
5	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96.00
6	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	86.00
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83.80
8	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	75.92
9	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	90.50

<b>No</b>	<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98.50
11	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71.00
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98.50
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00
14	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	69.00
15	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM	4.45
16	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77.00
17	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.40
18	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	67.00
19	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	27.00
20	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	9.00

<b>No</b>	<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
21	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00
22	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00
23	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	94.00
24	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	84.20
25	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	81.30
26	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84.00
27	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82.00
28	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25
29	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93.10

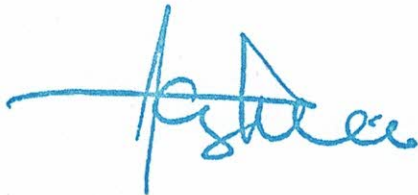
Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.  
44,205,815,000.00

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Padang, 16 Desember 2021

Pihak Pertama



Firdaus Umar, S.Si, Apt



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

BBPOM di Padang  
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	1.109.896.000, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	747.639.000, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	1.109.896.000, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	747.639.000, 00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	486.864.000, 00
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												86.00	1.057.788.000, 00
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												83.80	357.582.000, 00
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												75.92	1.057.788.000, 00
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM												90.50	1.057.788.000, 00
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	450.326.600, 00
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	378.621.600, 00
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	197.540.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	177.629.000, 00
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	69.00	69.00	69.00	69.00	69.00	69.00	69.00	69.00	69.00	69.00	69.00	69.00	705.634.800, 00
15.	Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM											4.45		1.032.271.500, 00
16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	2.00	5.00	7.00	15.00	23.00	25.00	30.00	40.00	50.00	70.00	73.00	77.00	83.460.000, 00
17.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			95.40	95.40	95.40	95.40	95.40	95.40	95.40	95.40	95.40	95.40	1.057.788.000, 00
18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman		5.00	10.00	30.00	40.00	50.00	60.00	65.00	70.00	80.00	90.00	67.00	787.373.000, 00
19.	Jumlah desa pangan aman		5.00	10.00	30.00	40.00	50.00	60.00	70.00	75.00	80.00	90.00	27.00	1.141.829.000, 00
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5.15	13.25	22.50	30.25	40.15	51.50	62.50	75.25	85.50	90.20	92.50	100.00	2.158.758.250, 00
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3.12	12.75	23.30	31.00	41.50	52.40	61.75	74.50	84.50	87.15	91.50	100.00	2.158.758.250, 00
22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan		2.50	2,50	5.00	16.00	26.00	40.00	49.00	56.00	70.00	80.00	94.00	826.162.000, 00
23.	Indeks RB UPT											84.20		5.584.127.750, 00
24.	Nilai AKIP UPT											81.30		5.546.767.750, 00
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											84.00		3.987.065.000, 00
26.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP											82.00		2.717.401.500, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	1.923.903.500, 00
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	30.00	35.00	40.00	45.00	50.00	55.00	60.00	65.00	70.00	75.00	80.00	93.10	5.246.610.500, 00
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas		5.00	10.00	30.00	40.00	60.00	65.00	70.00	80.00	90.00	90.00	9.00	310.907.000, 00
Total													44.205.815.000, 00	

Padang, 16 Desember 2021

Kepala Balai Besar POM di Padang

Firdaus Umar, S.Si, Apt

**Catatan:**

Penetapan target indikator di bawah ini :

- a. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman
- b. Jumlah desa pangan aman
- c. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas
- d. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik mengikuti ketentuan sebagai berikut :
  1. Target B01 s.d B11 menggambarkan progres kegiatan
  2. Target B12 merupakan target indikator.

**PENCAPAIAN KINERJA BESAR POM DI PADANG  
TW IV TAHUN 2022**

NO	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2022	TARGET SD TW IV 2022	PEMBILAN G	PENYEBUT	REALISASI	CAPAIAN (%)	CAPAIAN PENYESUAIAN (%)	KRITERIA	
<b>Stakeholder Perspective</b>												
SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	%	87,50	87,50	1139	1285	88,64	101,30	101,30	Memenuhi Ekspektasi
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	%	87,50	87,50	541	578	93,60	106,97	106,97	Memenuhi Ekspektasi
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	86,00	86,00	429	477	89,94	104,58	104,58	Memenuhi Ekspektasi
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	78,00	78,00	148	163	90,80	116,41	116,41	Memenuhi Ekspektasi
		5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	%	96,00	96,00	59	84	70,24	73,16	73,16	Tidak Memenuhi Ekspektasi
<b>Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS1:</b>									100,48	100,48	Memenuhi Ekspektasi	
SS2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang	Indeks	86,00	86,00	-	-	83,22	96,77	96,77	Belum memenuhi ekspektasi
<b>Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS2:</b>									96,77	96,77	Belum memenuhi ekspektasi	
SS3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Indeks	83,80	83,80	-	-	94,70	113,01	113,01	Memenuhi Ekspektasi
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks	75,92	75,92	-	-	76,84	101,21	101,21	Memenuhi Ekspektasi
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Indeks	90,50	90,50	-	-	91,65	101,27	101,27	Memenuhi Ekspektasi

NO	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2022	TARGET SD TW IV 2022	PEMBILAN G	PENYEBUT	REALISASI	CAPAIAN (%)	CAPAIAN PENYESUAIAN (%)	KRITERIA	
<b>Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS3:</b>									105,16	105,16	Memenuhi ekspektasi	
<b>Capaian Stakeholder Perspective</b>									<b>100,80</b>	<b>100,80</b>	<b>Memenuhi Ekspektasi</b>	
<b>Internal Process Perspective</b>												
SS4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	%	98,50	98,50	-	-	86,89	88,21	88,21	Belum Memenuhi Ekspektasi
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	%	71,00	71,00	-	-	73,52	103,55	103,55	Memenuhi Ekspektasi
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	%	98,50	98,50	1575	1582	99,56	101,07	101,07	Memenuhi Ekspektasi
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	60,00	60,00	142	198	71,72	119,53	119,53	Memenuhi Ekspektasi
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	69,00	69,00	919	1253	73,34	106,30	106,30	Memenuhi Ekspektasi
		15	Indeks Pelayanan Publik	Indeks	4,45	4,45	-	-	4,10	92,13	92,13	Belum Memenuhi Ekspektasi
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik		77,00	77,00	-	-	98,93	128,48	120,00	Tidak dapat disimpulkan
<b>Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS4:</b>									105,61	104,40	Memenuhi Ekspektasi	
SS5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	17	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	Nilai	95,40	95,40	-	-	93,96	98,49	98,49	Belum Memenuhi Ekspektasi
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Sekolah	67,00	67,00	-	-	67,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
		19	Jumlah desa pangan aman	Desa	27,00	27,00	-	-	27,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi

NO	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2022	TARGET SD TW IV 2022	PEMBILAN G	PENYEBUT	REALISASI	CAPAIAN (%)	CAPAIAN PENYESUAIAN (%)	KRITERIA	
		20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	Pasar	9,00	9,00	-	-	9,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
<b>Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS5:</b>									99,62	99,62	Belum Memenuhi Ekspektasi	
SS6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100,00	100,00	-	-	98,26	98,26	98,26	Belum Memenuhi Ekspektasi
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100,00	100,00	-	-	96,92	96,92	96,92	Belum Memenuhi Ekspektasi
<b>Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS6:</b>									97,59	97,59	Belum Memenuhi Ekspektasi	
SS7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	%	94,00	94,00	-	-	100,00	106,38	106,38	Memenuhi Ekspektasi
<b>Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS7:</b>									106,38	106,38	Memenuhi Ekspektasi	
<b>Capaian Internal Process Perspective</b>									<b>102,30</b>	<b>102,00</b>	<b>Memenuhi Ekspektasi</b>	
<b>Learning &amp; Growth Perspective</b>												
SS8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	24	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks	84,20	84,20	-	-	85,66	101,73	101,73	Memenuhi Ekspektasi
		25	Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Nilai	81,30	81,30	-	-	80,46	98,97	98,97	Belum memenuhi ekspektasi
<b>Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS8:</b>									100,35	100,35	Memenuhi Ekspektasi	
SS9	Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks	84,00	84,00	-	-	84,64	100,76	100,76	Memenuhi Ekspektasi
<b>Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS9:</b>									100,76	100,76		

NO	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2022	TARGET SD TW IV 2022	PEMBILAN G	PENYEBUT	REALISASI	CAPAIAN (%)	CAPAIAN PENYESUAIAN (%)	KRITERIA	
SS10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	%	82,00	82,00	-	-	81,30	99,15	99,15	Belum Memenuhi Ekspektasi
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	Indeks	2,25	2,25	-	-	2,60	115,56	115,56	Memenuhi Ekspektasi
<b>Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS10:</b>									107,35	107,35	Memenuhi Ekspektasi	
SS11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Nilai	93,10	93,10	-	-	90,14	96,82	96,82	Belum Memenuhi Ekspektasi
<b>Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS11:</b>									96,82	96,82	Memenuhi Ekspektasi	
<b>Learning &amp; Growth Perspective</b>									101,32	101,32	Memenuhi Ekspektasi	
<b>NPS TOTAL</b>									101,48	101,37	Memenuhi Ekspektasi	

Mengetahui  
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan  
Makanan di Padang



Drs. Abdul Rahim, Apt, M.Si.

**MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA  
BALAI BESAR POM DI PADANG  
TRIWULAN III TAHUN 2022**

Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022	Target Oktober	Realisasi s.d bulan Oktober 2022				
				Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Oktober	%Capaian thd Target 2022
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	87.50	87.50	996	1120	88.93	101.63	101.63
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	87.50	87.50	395	412	95.87	109.57	109.57
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86.00	86.00	343	369	92.95	108.09	108.09
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78.00	78.00	134	143	93.71	120.14	120.14
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	5 Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96.00	96.00	59	84	70.24	73.16	73.16
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	6 Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	86.00		-	-	-	-	-

Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022	Target Oktober	Realisasi s.d bulan Oktober 2022				
				Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Oktober	%Capaian thd Target 2022
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	7 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83.80		-	-	-	-	-
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	8 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	75.92		-	-	-	-	-
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	9 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	90.50		-	-	-	-	-
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98.50	98.50	-	-	85.91	87.22	87.22
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	11 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71.00	71.00	-	-	49.27	69.39	69.39
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	12 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98.50	98.50			97.39	98.87	98.87
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	13 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	60.00	113	164	68.90	114.84	114.84

Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022	Target Oktober	Realisasi s.d bulan Oktober 2022				
				Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Oktober	%Capaian thd Target 2022
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	14 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	69.00	69.00	741	1025	72.29	104.77	104.77
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	15 Indeks Pelayanan Publik	4.45	-	-	-	-	-	-
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	16 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77.00	70.00	-	-	90.60	129.43	90.60
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	17 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.40	95.40	-	-	93.26	97.76	97.76
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	18 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	67.00	80.00	-	-	80.00	100.00	80.00
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	19 Jumlah desa pangan aman	27.00	80.00	-	-	79.60	99.50	79.60
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	20 Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	9.00	90.00	-	-	100.00	111.11	100.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	21 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	90.20	-	-	97.73	108.35	97.73
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	22 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	87.15	-	-	88.10	101.10	88.10
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	23 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	94.00	70.00	-	-	75.83	108.33	80.67

Sasaran Strategis		Indikator	Target 2022	Target Oktober	Realisasi s.d bulan Oktober 2022				
					Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Oktober	%Capaian thd Target 2022
Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB UPT	84.20		-	-	-	-	-
Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	25	Nilai AKIP UPT	81.30		-	-	-	-	-
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84.00		-	-	-	-	-
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82.00		-	-	-	-	-
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25	2.25	-	-	2.60	115.56	115.56
Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93.10	75.00	-	-	78.06	104.09	83.85

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang



Drs. Abdul Rahim, Apt., M.Si.

**MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA  
BALAI BESAR POM DI PADANG  
BULAN NOVEMBER TAHUN 2022**

Sasaran Strategis		Indikator	Target 2022	Target November 2022	Realisasi s.d bulan				
					NOVEMBER				
					Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan Nov 2022	%Capaian thd Target tahun 2022
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87,50	87,50	1056	1186	89,04	101,76	101,76
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	87,50	87,50	475	503	94,43	107,92	107,92
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,00	86,00	367	393	93,38	108,59	108,59
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,00	78,00	142	150	94,67	121,37	121,37
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96,00	96,00	59	84	70,24	73,16	73,16
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja	86,00		-	-	-	-	-
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83,80		-	-	-	-	-
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	75,92		-	-	-	-	-
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	90,50		-	-	-	-	-

Sasaran Strategis		Indikator	Target 2022	Target November 2022	Realisasi s.d bulan				
					NOVEMBER				
					Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan Nov 2022	%Capaian thd Target tahun 2022
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98,50	98,50	-	-	76,96	78,13	78,13
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71,00	71,00	-	-	72,66	102,34	102,34
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98,50	98,50	1379	1494	92,30	93,71	93,71
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	60,00	134	191	70,16	116,93	116,93
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	69,00	69,00	897	1213	73,95	107,17	107,17
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	15	Indeks Pelayanan Publik	4,45		-	-		-	-
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik	77,00	73,00	-	-	93,93	128,68	93,93
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,40	95,40	-	-	93,46	97,97	97,97
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	67,00	90,00	-	-	80,00	88,89	80,00
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	19	Jumlah desa pangan aman	27,00	90,00	-	-	94,10	104,56	94,10
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	9,00	90,00	-	-	100,00	111,11	100,00

Sasaran Strategis		Indikator	Target 2022	Target November 2022	Realisasi s.d bulan				
					NOVEMBER				
					Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan Nov 2022	%Capaian thd Target tahun 2022
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	92,50	-	-	99,92	108,02	99,92
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	91,50	-	-	96,42	105,38	96,42
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	94,00	80,00	-	-	92,50	115,63	98,40
Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB UPT	84,20		-	-	-	-	-
Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	25	Nilai AKIP UPT	81,30		-	-	-	-	-
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,00		-	-	-	-	-
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82,00		-	-	-	-	-
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,25	-	-	2,60	115,56	115,56
Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93,10	80,00	-	-	75,59	94,48	81,19

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang



Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022	Target November 2022	Realisasi s.d bulan				
				NOVEMBER				
				Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan Nov 2022	%Capaian thd Target tahun 2022
				Drs. Abdul Rahim, Apt., M.Si.				

**MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA  
BALAI BESAR POM DI PADANG  
BULAN DESEMBER TAHUN 2022**

	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2022	Realisasi s.d bulan					
					DES	DESEMBER				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan Desember	%Capaian thd Target tahun 2022
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87,50	87,50	1139	1285	88,64	101,30	101,30
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	87,50	87,50	541	578	93,60	106,97	106,97
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,00	86,00	429	477	89,94	104,58	104,58
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,00	78,00	148	163	90,80	116,41	116,41
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96,00	96,00	59	84	70,24	73,16	73,16
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	86,00	86,00	-	-	83,22	96,77	96,77
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83,80	83,80	-	-	94,70	113,01	113,01

	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2022	Realisasi s.d bulan					
					DES	DESEMBER				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan Desember	%Capaian thd Target tahun 2022
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	75,92	75,92	-	-	76,84	101,21	101,21
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	90,50	90,50	-	-	91,65	101,27	101,27
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98,50	98,50	-	-	86,89	88,21	88,21
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71,00	71,00	-	-	73,52	103,55	103,55
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98,50	98,50	1575	1582	99,56	101,07	101,07
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	60,00	142	198	71,72	119,53	119,53
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	69,00	69,00	919	1253	73,34	106,30	106,30
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	15	Indeks Pelayanan Publik	4,45	4,45	-	-	4,10	92,13	92,13

	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2022	Realisasi s.d bulan					
					DES	DESEMBER				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan Desember	%Capaian thd Target tahun 2022
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	77,00	-	-	98,93	128,48	128,48
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,40	95,40	-	-	93,96	98,49	98,49
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	67,00	67,00	-	-	67	100,00	100,00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	19	Jumlah desa pangan aman	27,00	27,00	-	-	27	100,00	100,00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	9,00	9,00	-	-	9	100,00	100,00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	-	-	98,26	98,26	98,26
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	-	-	96,92	96,92	96,92
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	94,00	94,00	-	-	100	106,38	106,38
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB UPT	84,20	84,20	-	-	85,66	101,73	101,73
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	25	Nilai AKIP UPT	81,30	81,30	-	-	0,00	0,00	0,00
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,00	84,00	-	-	84,64	100,76	100,76
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82,00	82,00	-	-	81,30	99,15	99,15

	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2022	Realisasi s.d bulan					
					DES	DESEMBER				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan Desember	%Capaian thd Target tahun 2022
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,25	-	-	2,60	115,56	115,56
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93,10	93,10	-	-	90,14	96,82	96,82

Kepala Balai Besar Pengawas Obat  
dan Makanan di Padang



Drs. Abdul Rahim, Apt., M.Si.

**CAPAIAN KINERJA DAN REALISASI ANGGARAN PER OUTPUT TW IV (SAMPAI DENGAN OKTOBER) TAHUN 2022**  
**BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG**

PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT	VOLUME <i>*Sumber Data Aplikasi SAKTI</i>						ANGGARAN <i>*Sumber Data Aplikasi OMSPAN</i>					PIC
	TARGET OUTPUT 2022	TARGET PROGRES OUTPUT TW IV (100%)	REALISASI OUTPUT s.d. OKTOBER	PROGRES OUTPUT s.d. OKTOBER	CAPAIAN vs TARGET 2022	CAPAIAN vs TARGET TW IV	PAGU 2022	TARGET PAGU TW IV (99%)	REALISASI s.d. OKTOBER	CAPAIAN vs PAGU 2022	CAPAIAN vs TW IV	
AEA.001 Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	14	11	78,57%	78,57%	78,57%	232.840.000	230.511.600	154.463.875	66,34%	67,01%	Penindakan
BAH. 001 Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	1370	1370	1238	90,36%	90,36%	90,36%	197.540.000	195.564.600	111.795.600	56,59%	57,17%	Pemeriksaan
BDG.001 UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	28	28	0	90,60%	0,00%	0,00%	83.460.000	82.625.400	77.013.200	92,28%	93,21%	Pemeriksaan
BKB.001 Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	1	0	83,33%	0,00%	0,00%	1.450.410.000	1.435.905.900	1.039.106.327	71,64%	72,37%	Tata usaha
BMB.001 Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	56	56	38	77,12%	67,86%	67,86%	280.000.000	277.200.000	163.575.284	58,42%	59,01%	Infokom
CAB.002 Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	1	1	100,00%	100,00%	100,00%	477.861.000	473.082.390	106.154.158	22,21%	22,44%	PPK
CAN.001 Perangkat pengolah data dan komunikasi	1	1	1	100,00%	100,00%	100,00%	132.800.000	131.472.000	129.111.840	97,22%	98,20%	PPK
EBA.962 Layanan Umum	1	1	0	83,33%	0,00%	0,00%	472.560.000	467.834.400	380.183.440	80,45%	81,26%	Tata Usaha
PDD.001 Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	0	94,83%	0,00%	0,00%	4.502.000.000	4.456.980.000	1.792.249.586	39,81%	40,21%	Pengujian
QCD.U18 PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM PADANG	6	6	6	100,00%	100,00%	100,00%	593.322.000	587.388.780	317.419.250	53,50%	54,04%	Penindakan

PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT	VOLUME <i>*Sumber Data Aplikasi SAKTI</i>						ANGGARAN <i>*Sumber Data Aplikasi OMSPAN</i>					PIC
	TARGET OUTPUT 2022	TARGET PROGRES OUTPUT TW IV (100%)	REALISASI OUTPUT s.d. OKTOBER	PROGRES OUTPUT s.d. OKTOBER	CAPAIAN vs TARGET 2022	CAPAIAN vs TARGET TW IV	PAGU 2022	TARGET PAGU TW IV (99%)	REALISASI s.d. OKTOBER	CAPAIAN vs PAGU 2022	CAPAIAN vs TW IV	
QDB.001 Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	67	67	0	80,00%	0,00%	0,00%	904.845.000	895.796.550	607.959.824	67,19%	67,87%	Infokom
QDB.002 Desa Pangan Aman	27	27	0	79,60%	0,00%	0,00%	1.116.605.000	1.105.438.950	671.943.917	60,18%	60,79%	Infokom
QDB.003 Pasar aman dari bahan berbahaya	9	9	9	100,00%	100,00%	100,00%	281.479.000	278.664.210	241.173.550	85,68%	86,55%	Infokom
QDC.001 KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	13300	13300	10890	81,88%	81,88%	81,88%	5.126.360.000	5.075.096.400	3.319.714.635	64,76%	65,41%	Infokom
QIA.001 Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	740	740	555	85,81%	75,00%	75,00%	602.721.000	596.693.790	273.503.048	45,38%	45,84%	Pemeriksaan
QIA.005 Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	1760	1760	1489	84,61%	84,60%	84,60%	948.456.000	938.971.440	527.715.111	55,64%	56,20%	Pemeriksaan
QIA.008 Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	83	83	84	100,00%	101,20%	101,20%	44.614.000	44.167.860	41.103.842	92,13%	93,06%	Pemeriksaan
QIC.001 Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	185	185	164	88,65%	88,65%	88,65%	177.629.000	175.852.710	95.959.000	54,02%	54,57%	Pemeriksaan
QIC.004 Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	1210	1210	1025	84,71%	84,71%	84,71%	1.627.718.000	1.611.440.820	786.374.471	48,31%	48,80%	Pemeriksaan
RAB.001 Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	1	100,00%	100,00%	100,00%	5.334.803.000	5.281.454.970	5.048.193.400	94,63%	95,58%	PPK

PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT	VOLUME <i>*Sumber Data Aplikasi SAKTI</i>						ANGGARAN <i>*Sumber Data Aplikasi OMSPAN</i>					PIC
	TARGET OUTPUT 2022	TARGET PROGRES OUTPUT TW IV (100%)	REALISASI OUTPUT s.d. OKTOBER	PROGRES OUTPUT s.d. OKTOBER	CAPAIAN vs TARGET 2022	CAPAIAN vs TARGET TW IV	PAGU 2022	TARGET PAGU TW IV (99%)	REALISASI s.d. OKTOBER	CAPAIAN vs PAGU 2022	CAPAIAN vs TW IV	
EBA.994 Layanan Perkantoran	1	1	1	83,30%	100,00%	100,00%	20.668.877.000	20.462.188.230	16.021.268.510	77,51%	78,30%	Tata Usaha
Balai Besar POM di Padang							45.256.900.000	44.804.331.000	31.905.981.868	70,50%	71,21%	

*\*Keterangan: Realisasi Output dengan Nilai Nol (0) karena Kegiatan Output berupa Tahapan dan Diklaim setelah Progres 100%*

**CAPAIAN KINERJA DAN REALISASI ANGGARAN PER OUTPUT TW IV (SAMPAI DENGAN NOVEMBER) TAHUN 2022  
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG**

PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT	VOLUME <i>*Sumber Data Aplikasi SAKTI</i>						ANGGARAN <i>*Sumber Data Aplikasi OMSPAN</i>					PIC
	TARGET OUTPUT 2022	TARGET PROGRES OUTPUT TW IV (100%)	REALISASI OUTPUT s.d. NOVEMBER	PROGRES OUTPUT s.d. NOVEMBER	CAPAIAN vs TARGET 2022	CAPAIAN vs TARGET TW IV	PAGU 2022	TARGET PAGU TW IV (99%)	REALISASI s.d. NOVEMBER	CAPAIAN VS PAGU 2022	CAPAIAN VS TW IV	
AEA.001 Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	14	12	85,71%	85,71%	85,71%	232.840.000	230.511.600	209.188.637	89,84%	90,75%	Penindakan
BAH. 001 Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	1370	1370	1376	100,00%	100,44%	100,44%	197.540.000	195.564.600	144.727.600	73,26%	74,01%	Pemeriksaan
BDG.001 UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	28	28	0	93,93%	0,00%	0,00%	83.460.000	82.625.400	78.063.200	93,53%	94,48%	Pemeriksaan
BKB.001 Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	1	0	91,66%	0,00%	0,00%	1.450.410.000	1.435.905.900	1.073.959.757	74,05%	74,79%	Tata usaha
BMB.001 Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	56	56	54	96,43%	96,43%	96,43%	280.000.000	277.200.000	169.983.484	60,71%	61,32%	Infokom
CAB.002 Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	1	1	100,00%	100,00%	100,00%	477.861.000	473.082.390	106.154.158	22,21%	22,44%	PPK
CAN.001 Perangkat pengolah data dan komunikasi	1	1	1	100,00%	100,00%	100,00%	132.800.000	131.472.000	129.111.840	97,22%	98,20%	PPK
EBA.962 Layanan Umum	1	1	0	91,66%	0,00%	0,00%	472.560.000	467.834.400	412.120.277	87,21%	88,09%	Tata Usaha
PDD.001 Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	0	99,13%	0,00%	0,00%	4.502.000.000	4.456.980.000	2.486.715.233	55,24%	55,79%	Pengujian
QCD.U18 PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM PADANG	6	6	6	100,00%	100,00%	100,00%	593.322.000	587.388.780	472.263.950	79,60%	80,40%	Penindakan

PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT	VOLUME <i>*Sumber Data Aplikasi SAKTI</i>						ANGGARAN <i>*Sumber Data Aplikasi OMSPAN</i>					PIC
	TARGET OUTPUT 2022	TARGET PROGRES OUTPUT TW IV (100%)	REALISASI OUTPUT s.d. NOVEMBER	PROGRES OUTPUT s.d. NOVEMBER	CAPAIAN vs TARGET 2022	CAPAIAN vs TARGET TW IV	PAGU 2022	TARGET PAGU TW IV (99%)	REALISASI s.d. NOVEMBER	CAPAIAN VS PAGU 2022	CAPAIAN VS TW IV	
QDB.001 Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	67	67	0	80,00%	0,00%	0,00%	904.845.000	895.796.550	624.830.537	69,05%	69,75%	Infokom
QDB.002 Desa Pangan Aman	27	27	0	94,10%	0,00%	0,00%	1.116.605.000	1.105.438.950	825.469.417	73,93%	74,67%	Infokom
QDB.003 Pasar aman dari bahan berbahaya	9	9	9	100,00%	100,00%	100,00%	281.479.000	278.664.210	256.767.550	91,22%	92,14%	Infokom
QDC.001 KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	14050	14050	13640	100,00%	97,08%	97,08%	5.126.360.000	5.075.096.400	4.366.858.106	85,18%	86,04%	Infokom
QIA.001 Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	740	740	627	87,54%	84,73%	84,73%	602.721.000	596.693.790	424.059.223	70,36%	71,07%	Pemeriksaan
QIA.005 Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	1760	1760	1579	89,72%	89,72%	89,72%	948.456.000	938.971.440	735.837.067	77,58%	78,37%	Pemeriksaan
QIA.008 Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	83	83	84	100,00%	101,20%	101,20%	44.614.000	44.167.860	41.103.842	92,13%	93,06%	Pemeriksaan
QIC.001 Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	185	185	191	100,00%	103,24%	103,24%	177.629.000	175.852.710	111.829.000	62,96%	63,59%	Pemeriksaan
QIC.004 Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	1210	1210	1213	100,00%	100,25%	100,25%	1.627.718.000	1.611.440.820	958.345.671	58,88%	59,47%	Pemeriksaan
RAB.001 Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	1	100,00%	100,00%	100,00%	5.334.803.000	5.281.454.970	5.048.193.400	94,63%	95,58%	PPK

PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT	VOLUME <i>*Sumber Data Aplikasi SAKTI</i>						ANGGARAN <i>*Sumber Data Aplikasi OMSPAN</i>					PIC
	TARGET OUTPUT 2022	TARGET PROGRES OUTPUT TW IV (100%)	REALISASI OUTPUT s.d. NOVEMBER	PROGRES OUTPUT s.d. NOVEMBER	CAPAIAN vs TARGET 2022	CAPAIAN vs TARGET TW IV	PAGU 2022	TARGET PAGU TW IV (99%)	REALISASI s.d. NOVEMBER	CAPAIAN VS PAGU 2022	CAPAIAN VS TW IV	
EBA.994 Layanan Perkantoran	1	1	1	91,65%	100,00%	100,00%	20.668.877.000	20.462.188.230	17.608.814.007	85,19%	86,06%	Tata Usaha
Balai Besar POM di Padang							45.256.900.000	44.804.331.000	36.284.395.956	80,17%	80,98%	

*\*Keterangan: Realisasi Output dengan Nilai Nol (0) karena Kegiatan Output berupa Tahapan dan Diklaim setelah Progres 100%*

**CAPAIAN KINERJA DAN REALISASI ANGGARAN PER OUTPUT TW IV (SAMPAI DENGAN DESEMBER) TAHUN 2022  
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG**

PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT	VOLUME <i>*Sumber Data Aplikasi SAKTI</i>					ANGGARAN <i>*Sumber Data Aplikasi OMSPAN</i>					PIC
	TARGET OUTPUT 2022	TARGET PROGRES OUTPUT TW IV (100%)	REALISASI OUTPUT s.d. DESEMBER	CAPAIAN vs TARGET 2022	CAPAIAN vs TARGET TW IV	PAGU 2022	TARGET PAGU TW IV (99%)	REALISASI s.d. DESEMBER	CAPAIAN vs PAGU 2022	CAPAIAN vs TW IV	
AEA.001 Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	14	14	100,00%	100,00%	226.932.000	224.662.680	226.737.637	99,91%	100,92%	Penindakan
BAH. 001 Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	1370	1370	1577	115,11%	115,11%	197.540.000	195.564.600	180.488.485	91,37%	92,29%	Pemeriksaan
BDG.001 UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	28	28	28	100,00%	100,00%	83.460.000	82.625.400	79.233.200	94,94%	95,89%	Pemeriksaan
BKB.001 Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	1	1	100,00%	100,00%	1.338.291.000	1.324.908.090	1.311.241.306	97,98%	98,97%	Tata usaha
BMB.001 Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	56	56	72	128,57%	128,57%	280.000.000	277.200.000	251.801.696	89,93%	90,84%	Infokom
CAB.002 Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	1	1	100,00%	100,00%	107.331.000	106.257.690	106.154.158	98,90%	99,90%	PPK
CAN.001 Perangkat pengolah data dan komunikasi	1	1	1	100,00%	100,00%	129.116.000	127.824.840	129.111.840	100,00%	101,01%	PPK
EBA.962 Layanan Umum	1	1	1	100,00%	100,00%	457.160.000	452.588.400	456.255.315	99,80%	100,81%	Tata Usaha
PDD.001 Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	1	100,00%	100,00%	2.893.585.000	2.864.649.150	2.866.463.050	99,06%	100,06%	Pengujian
QCD.U18 PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM PADANG	6	6	6	100,00%	100,00%	589.122.000	583.230.780	587.378.750	99,70%	100,71%	Penindakan

PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT	VOLUME <i>*Sumber Data Aplikasi SAKTI</i>					ANGGARAN <i>*Sumber Data Aplikasi OMSPAN</i>					PIC
	TARGET OUTPUT 2022	TARGET PROGRES OUTPUT TW IV (100%)	REALISASI OUTPUT s.d. DESEMBER	CAPAIAN vs TARGET 2022	CAPAIAN vs TARGET TW IV	PAGU 2022	TARGET PAGU TW IV (99%)	REALISASI s.d. DESEMBER	CAPAIAN vs PAGU 2022	CAPAIAN vs TW IV	
QDB.001 Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	67	67	67	100,00%	100,00%	767.620.000	759.943.800	738.034.692	96,15%	97,12%	Infokom
QDB.002 Desa Pangan Aman	27	27	27	100,00%	100,00%	982.460.000	972.635.400	943.653.917	96,05%	97,02%	Infokom
QDB.003 Pasar aman dari bahan berbahaya	9	9	9	100,00%	100,00%	281.479.000	278.664.210	266.367.550	94,63%	95,59%	Infokom
QDC.001 KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	14050	14050	15110	107,54%	107,54%	4.949.420.000	4.899.925.800	4.884.504.947	98,69%	99,69%	Infokom
QIA.001 Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	740	740	741	100,14%	100,14%	602.721.000	596.693.790	597.371.306	99,11%	100,11%	Pemeriksaan
QIA.005 Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	1760	1760	1762	100,11%	100,11%	948.456.000	938.971.440	947.556.104	99,91%	100,91%	Pemeriksaan
QIA.008 Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	83	83	84	101,20%	101,20%	44.614.000	44.167.860	41.272.542	92,51%	93,44%	Pemeriksaan
QIC.001 Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	185	185	198	107,03%	107,03%	172.149.000	170.427.510	171.019.700	99,34%	100,35%	Pemeriksaan
QIC.004 Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	1210	1210	1253	103,55%	103,55%	1.312.304.000	1.299.180.960	1.289.433.701	98,26%	99,25%	Pemeriksaan

PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT	VOLUME <i>*Sumber Data Aplikasi SAKTI</i>					ANGGARAN <i>*Sumber Data Aplikasi OMSPAN</i>					PIC
	TARGET OUTPUT 2022	TARGET PROGRES OUTPUT TW IV (100%)	REALISASI OUTPUT s.d. DESEMBER	CAPAIAN vs TARGET 2022	CAPAIAN vs TARGET TW IV	PAGU 2022	TARGET PAGU TW IV (99%)	REALISASI s.d. DESEMBER	CAPAIAN vs PAGU 2022	CAPAIAN vs TW IV	
RAB.001 Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	1	100,00%	100,00%	5.049.685.000	4.999.188.150	5.048.193.400	99,97%	100,98%	PPK
EBA.994 Layanan Perkantoran	1	1	1	100,00%	100,00%	20.668.877.000	20.462.188.230	20.432.404.677	98,86%	99,85%	Tata Usaha
<b>Balai Besar POM di Padang</b>						<b>42.082.322.000</b>	<b>41.661.498.780</b>	<b>41.554.677.973</b>	<b>98,75%</b>	<b>99,74%</b>	

**CAPAIAN KINERJA DAN REALISASI ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA TW IV (SAMPAI DENGAN DESEMBER) TAHUN 2022  
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG**

NO	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	VOLUME					ANGGARAN <i>Sumber Data Realisasi: Aplikasi SAKTI</i>										
				TARGET 2022	TARGET OKTOBER	REALISASI	CAPAIAN per TARGET TW OKTOBER (%)	CAPAIAN per TARGET 2022 (%)	PAGU AWAL 2022	PAGU REVISI* 2022 <i>*Setelah dikurangi blakir</i>	TARGET TW IV* PAGU AWAL (99%)	TARGET TW IV* PAGU REVISI (99%)	REALISASI	CAPAIAN (%) PER PAGU AWAL 2022	CAPAIAN (%) PER PAGU REVISI 2022	CAPAIAN (%) PER TARGET TW IV PAGU AWAL	CAPAIAN (%) PER TARGET TW IV PAGU REVISI		
SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	%	87,50	87,50	88,93	101,63	101,63	Rp 1.109.896.000	Rp 859.096.100	Rp 1.098.797.040	Rp 850.505.139	Rp 498.632.248	44,93%	58,04%	45,38%	58,63%	
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	%	87,50	87,50	95,87	109,57	109,57	Rp 747.639.000	Rp 572.861.900	Rp 740.162.610	Rp 567.133.281	Rp 301.836.919	40,37%	52,69%	40,78%	53,22%	
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	86,00	86,00	92,95	108,09	108,09	Rp 1.109.896.000	Rp 859.096.100	Rp 1.098.797.040	Rp 850.505.139	Rp 498.632.248	44,93%	58,04%	45,38%	58,63%	
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	78,00	78,00	93,71	120,14	120,14	Rp 747.639.000	Rp 572.861.900	Rp 740.162.610	Rp 567.133.281	Rp 301.836.919	40,37%	52,69%	40,78%	53,22%	
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	%	96,00	96,00	70,24	73,16	73,16	Rp 486.864.000	Rp 314.279.200	Rp 481.995.360	Rp 311.136.408	Rp 204.390.667	41,98%	65,03%	42,41%	65,69%	
SS2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang	Indeks	86,00	-	-	-	-	Rp 1.057.788.000	Rp 1.057.655.000	Rp 1.047.210.120	Rp 1.047.078.450	Rp 705.903.140	66,73%	66,74%	67,41%	67,42%	
SS3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Indeks	83,80	-	-	-	-	Rp 357.582.000	Rp 264.413.750	Rp 354.006.180	Rp 261.769.613	Rp 176.475.785	49,35%	66,74%	49,85%	67,42%	
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks	75,92	-	-	-	-	Rp 1.057.788.000	Rp 1.057.655.000	Rp 1.047.210.120	Rp 1.047.078.450	Rp 705.903.140	66,73%	66,74%	67,41%	67,42%	
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Indeks	90,50	-	-	-	-	Rp 1.057.788.000	Rp 1.057.655.000	Rp 1.047.210.120	Rp 1.047.078.450	Rp 705.903.140	66,73%	66,74%	67,41%	67,42%	
		10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	%	98,50	98,50	85,91	87,22	87,22	Rp 450.326.000	Rp 343.144.800	Rp 445.822.740	Rp 339.713.352	Rp 210.725.470	46,79%	61,41%	47,27%	62,03%	
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	%	71,00	71,00	49,27	69,39	69,39	Rp 378.621.600	Rp 302.802.800	Rp 374.835.384	Rp 299.774.772	Rp 184.000.182	48,60%	60,77%	49,09%	61,38%	

NO	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	VOLUME					ANGGARAN Sumber Data Realisasi: Aplikasi SAKTI														
					TARGET 2022	TARGET OKTOBER	REALISASI	CAPAIAN per TARGET TW OKTOBER (%)	CAPAIAN per TARGET 2022 (%)	PAGU AWAL 2022	PAGU REVISI* 2022 <i>*Setelah dikurangi blakir</i>	TARGET TW IV* PAGU AWAL (99%)	TARGET TW IV* PAGU REVISI (99%)	REALISASI	CAPAIAN (%) PER PAGU AWAL 2022	CAPAIAN (%) PER PAGU REVISI 2022	CAPAIAN (%) PER TARGET TW IV PAGU AWAL	CAPAIAN (%) PER TARGET TW IV PAGU REVISI						
SS4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	%	98,50	98,50	97,39	98,87	98,87	Rp	197.540.000	Rp	197.540.000	Rp	195.564.600	Rp	195.564.600	Rp	111.795.600	56,59%	56,59%	57,17%	57,17%	
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	60,00	60,00	68,90	114,84	114,84	Rp	177.629.000	Rp	172.149.000	Rp	175.852.710	Rp	170.427.510	Rp	95.959.000	54,02%	55,74%	54,57%	56,30%	
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	69,00	69,00	72,29	104,77	104,77	Rp	705.634.800	Rp	666.356.400	Rp	698.578.452	Rp	659.692.836	Rp	391.648.819	55,50%	58,77%	56,06%	59,37%	
		15	Indeks Pelayanan Publik	Indeks	4,45	-	-	-	-	-	Rp	1.032.271.500	Rp	856.706.750	Rp	1.021.948.785	Rp	848.139.683	Rp	589.207.434	57,08%	68,78%	57,66%	69,47%
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	%	77,00	70,00	93,37	133,39	93,37	Rp	83.460.000	Rp	83.460.000	Rp	82.625.400	Rp	82.625.400	Rp	77.013.200	92,28%	92,28%	93,21%	93,21%	
SS5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	17	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	Nilai	95,40	95,40	93,26	97,76	97,76	Rp	1.057.788.000	Rp	1.083.000.000	Rp	1.047.210.120	Rp	1.072.170.000	Rp	731.079.140	69,11%	67,50%	69,81%	68,19%	
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Sekolah	67,00	80,00	80,00	100,00	80,00	Rp	787.373.000	Rp	529.134.700	Rp	779.499.270	Rp	523.843.353	Rp	426.042.842	54,11%	80,52%	54,66%	81,33%	
		19	Jumlah desa pangan aman	Desa	27,00	80,00	79,60	99,50	79,60	Rp	1.141.829.000	Rp	1.029.098.600	Rp	1.130.410.710	Rp	1.018.807.614	Rp	702.982.472	61,57%	68,31%	62,19%	69,00%	
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Pasar	9,00	90,00	100,00	111,11	100,00	Rp	310.907.000	Rp	335.890.700	Rp	307.797.930	Rp	332.531.793	Rp	277.385.198	89,22%	82,58%	90,12%	83,42%	
SS6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100,00	90,20	97,73	108,35	97,73	Rp	2.158.758.250	Rp	1.760.656.050	Rp	2.137.170.668	Rp	1.743.049.490	Rp	1.566.512.340	72,57%	88,97%	73,30%	89,87%	
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100,00	87,15	88,10	101,09	88,10	Rp	2.158.758.250	Rp	1.760.656.050	Rp	2.137.170.668	Rp	1.743.049.490	Rp	1.566.512.340	72,57%	88,97%	73,30%	89,87%	
SS7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	%	94,00	70,00	75,83	108,33	80,67	Rp	826.162.000	Rp	816.054.000	Rp	817.900.380	Rp	807.893.460	Rp	471.883.125	57,12%	57,82%	57,69%	58,41%	
SS8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	24	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks	84,20	-	-	-	-	Rp	5.584.127.750	Rp	5.713.552.500	Rp	5.528.286.473	Rp	5.656.416.975	Rp	4.393.355.335	78,68%	76,89%	79,47%	77,67%	
		25	Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Nilai	81,30	-	-	-	-	Rp	5.546.767.750	Rp	5.624.684.500	Rp	5.491.300.073	Rp	5.568.437.655	Rp	4.491.577.255	80,98%	79,85%	81,79%	80,66%	

NO	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	VOLUME					ANGGARAN Sumber Data Realisasi: Aplikasi SAKTI									
				TARGET 2022	TARGET OKTOBER	REALISASI	CAPAIAN per TARGET TW OKTOBER (%)	CAPAIAN per TARGET 2022 (%)	PAGU AWAL 2022	PAGU REVISI* 2022 <i>*Setelah dikurangi blakir</i>	TARGET TW IV* PAGU AWAL (99%)	TARGET TW IV* PAGU REVISI (99%)	REALISASI	CAPAIAN (%) PER PAGU AWAL 2022	CAPAIAN (%) PER PAGU REVISI 2022	CAPAIAN (%) PER TARGET TW IV PAGU AWAL	CAPAIAN (%) PER TARGET TW IV PAGU REVISI	
				SS9	Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks	84,00	-	-	-	-	Rp 3.987.065.000	Rp 4.324.666.700	Rp 3.947.194.350	Rp 4.281.420.033	Rp 3.400.756.365
SS10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	%	82,00	-	-	-	-	Rp 2.717.401.500	Rp 2.574.842.500	Rp 2.690.227.485	Rp 2.549.094.075	Rp 2.527.758.562	93,02%	98,17%	93,96%	99,16%
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	Indeks	2,25	2,25	2,60	115,56	115,56	Rp 1.923.903.500	Rp 1.946.561.000	Rp 1.904.664.465	Rp 1.927.095.390	Rp 1.563.034.438	81,24%	80,30%	82,06%	81,11%
SS11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Nilai	93,10	75,00	78,06	104,08	83,85	Rp 5.246.610.500	Rp 5.345.791.000	Rp 5.194.144.395	Rp 5.292.333.090	Rp 4.027.238.548	76,76%	75,33%	77,53%	76,10%
<b>Balai Besar POM di Padang</b>										<b>Rp 44.205.814.400</b>	<b>Rp 42.082.322.000</b>	<b>Rp 43.763.756.256</b>	<b>Rp 41.661.498.780</b>	<b>Rp 31.905.981.868</b>	<b>72,18%</b>	<b>75,82%</b>	<b>72,91%</b>	<b>76,58%</b>

**CAPAIAN KINERJA DAN REALISASI ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA TW IV (SAMPAI DENGAN DESEMBER) TAHUN 2022  
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG**

NO	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	VOLUME					ANGGARAN <i>Sumber Data Realisasi: Aplikasi SAKTI</i>									
				TARGET 2022	TARGET NOVEMBER	REALISASI	CAPAIAN per TARGET TW NOVEMBER (%)	CAPAIAN per TARGET 2022 (%)	PAGU AWAL 2022	PAGU REVISI* 2022 <i>*Setelah dikurangi blokir</i>	TARGET TW IV* PAGU AWAL (99%)	TARGET TW IV* PAGU REVISI (99%)	REALISASI	CAPAIAN (%) PER PAGU AWAL 2022	CAPAIAN (%) PER PAGU REVISI 2022	CAPAIAN (%) PER TARGET TW IV PAGU AWAL	CAPAIAN (%) PER TARGET TW IV PAGU REVISI	
SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	%	87,50	87,50	89,04	101,76	101,76	Rp 1.109.896.000	Rp 860.194.450	Rp 1.098.797.040	Rp 851.592.506	Rp 697.781.218	62,87%	81,12%	63,50%	81,94%
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	%	87,50	87,50	94,43	107,92	107,92	Rp 747.639.000	Rp 573.160.100	Rp 740.162.610	Rp 567.428.499	Rp 443.107.553	59,27%	77,31%	59,87%	78,09%
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	86,00	86,00	93,38	108,59	108,59	Rp 1.109.896.000	Rp 860.194.450	Rp 1.098.797.040	Rp 851.592.506	Rp 697.781.218	62,87%	81,12%	63,50%	81,94%
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	78,00	78,00	94,67	121,37	121,37	Rp 747.639.000	Rp 573.160.100	Rp 740.162.610	Rp 567.428.499	Rp 443.107.553	59,27%	77,31%	59,87%	78,09%
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	%	96,00	96,00	70,24	73,16	73,16	Rp 486.864.000	Rp 314.577.400	Rp 481.995.360	Rp 311.431.626	Rp 270.383.213	55,54%	85,95%	56,10%	86,82%
SS2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang	Indeks	86,00	-	-	-	-	Rp 1.057.788.000	Rp 1.057.342.000	Rp 1.047.210.120	Rp 1.046.768.580	Rp 916.613.474	86,65%	86,69%	87,53%	87,57%
SS3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Indeks	83,80	-	-	-	-	Rp 357.582.000	Rp 264.335.500	Rp 354.006.180	Rp 261.692.145	Rp 229.153.369	64,08%	86,69%	64,73%	87,57%
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks	75,92	-	-	-	-	Rp 1.057.788.000	Rp 1.057.342.000	Rp 1.047.210.120	Rp 1.046.768.580	Rp 916.613.474	86,65%	86,69%	87,53%	87,57%
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Indeks	90,50	-	-	-	-	Rp 1.057.788.000	Rp 1.057.342.000	Rp 1.047.210.120	Rp 1.046.768.580	Rp 916.613.474	86,65%	86,69%	87,53%	87,57%
		10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	%	98,50	98,50	76,96	78,13	78,13	Rp 450.326.000	Rp 345.810.000	Rp 445.822.740	Rp 342.351.900	Rp 247.757.830	55,02%	71,65%	55,57%	72,37%

NO	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	VOLUME					ANGGARAN Sumber Data Realisasi: Aplikasi SAKTI									
				TARGET 2022	TARGET NOVEMBER	REALISASI	CAPAIAN per TARGET TW NOVEMBER (%)	CAPAIAN per TARGET 2022 (%)	PAGU AWAL 2022	PAGU REVISI* 2022 <i>*Setelah dikurangi blokir</i>	TARGET TW IV* PAGU AWAL (99%)	TARGET TW IV* PAGU REVISI (99%)	REALISASI	CAPAIAN (%) PER PAGU AWAL 2022	CAPAIAN (%) PER PAGU REVISI 2022	CAPAIAN (%) PER TARGET TW IV PAGU AWAL	CAPAIAN (%) PER TARGET TW IV PAGU REVISI	
SS4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	%	71,00	71,00	72,66	102,34	102,34	Rp 378.621.600	Rp 304.135.400	Rp 374.835.384	Rp 301.094.046	Rp 219.713.482	58,03%	72,24%	58,62%	72,97%
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	%	98,50	98,50	92,30	93,71	93,71	Rp 197.540.000	Rp 197.540.000	Rp 195.564.600	Rp 195.564.600	Rp 144.727.600	73,26%	73,26%	74,01%	74,01%
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	60,00	60,00	70,16	116,93	116,93	Rp 177.629.000	Rp 172.149.000	Rp 175.852.710	Rp 170.427.510	Rp 111.829.000	62,96%	64,96%	63,59%	65,62%
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	69,00	69,00	73,95	107,17	107,17	Rp 705.634.800	Rp 662.358.600	Rp 698.578.452	Rp 655.735.014	Rp 490.874.359	69,56%	74,11%	70,27%	74,86%
		15	Indeks Pelayanan Publik	Indeks	4,45	-	-	-	-	Rp 1.032.271.500	Rp 865.598.000	Rp 1.021.948.785	Rp 856.942.020	Rp 750.134.985	72,67%	86,66%	73,40%	87,54%
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	%	77,00	73,00	93,93	128,67	121,99	Rp 83.460.000	Rp 83.460.000	Rp 82.625.400	Rp 82.625.400	Rp 78.063.200	93,53%	93,53%	94,48%	94,48%
SS5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	17	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	Nilai	95,40	95,40	93,46	97,97	97,97	Rp 1.057.788.000	Rp 1.082.687.000	Rp 1.047.210.120	Rp 1.071.860.130	Rp 941.789.474	89,03%	86,99%	89,93%	87,86%
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Sekolah	67,00	90,00	80,00	88,89	80,00	Rp 787.373.000	Rp 515.349.950	Rp 779.499.270	Rp 510.196.451	Rp 442.913.555	56,25%	85,94%	56,82%	86,81%
		19	Jumlah desa pangan aman	Desa	27,00	90,00	94,10	104,56	94,10	Rp 1.141.829.000	Rp 1.036.183.100	Rp 1.130.410.710	Rp 1.025.821.269	Rp 856.507.972	75,01%	82,66%	75,77%	83,49%
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Pasar	9,00	90,00	100,00	111,11	100,00	Rp 310.907.000	Rp 344.155.950	Rp 307.797.930	Rp 340.714.391	Rp 292.979.198	94,23%	85,13%	95,19%	85,99%
SS6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100,00	92,50	99,92	108,02	99,92	Rp 2.158.758.250	Rp 1.762.554.550	Rp 2.137.170.668	Rp 1.744.929.005	Rp 1.690.695.778	78,32%	95,92%	79,11%	96,89%
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100,00	91,50	96,42	105,38	96,42	Rp 2.158.758.250	Rp 1.762.554.550	Rp 2.137.170.668	Rp 1.744.929.005	Rp 1.690.695.778	78,32%	95,92%	79,11%	96,89%

NO	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	VOLUME					ANGGARAN Sumber Data Realisasi: Aplikasi SAKTI									
				TARGET 2022	TARGET NOVEMBER	REALISASI	CAPAIAN per TARGET TW NOVEMBER (%)	CAPAIAN per TARGET 2022 (%)	PAGU AWAL 2022	PAGU REVISI* 2022 <i>*Setelah dikurangi blakir</i>	TARGET TW IV* PAGU AWAL (99%)	TARGET TW IV* PAGU REVISI (99%)	REALISASI	CAPAIAN (%) PER PAGU AWAL 2022	CAPAIAN (%) PER PAGU REVISI 2022	CAPAIAN (%) PER TARGET TW IV PAGU AWAL	CAPAIAN (%) PER TARGET TW IV PAGU REVISI	
SS7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	%	94,00	80,00	92,50	115,63	98,40	Rp 826.162.000	Rp 816.054.000	Rp 817.900.380	Rp 807.893.460	Rp 681.452.587	82,48%	83,51%	83,32%	84,35%
SS8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	24	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks	84,20	-	-	-	-	Rp 5.584.127.750	Rp 5.710.875.000	Rp 5.528.286.473	Rp 5.653.766.250	Rp 4.794.223.133	85,85%	83,95%	86,72%	84,80%
		25	Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Nilai	81,30	-	-	-	-	Rp 5.546.767.750	Rp 5.623.405.250	Rp 5.491.300.073	Rp 5.567.171.198	Rp 4.883.627.235	88,04%	86,84%	88,93%	87,72%
SS9	Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks	84,00	-	-	-	-	Rp 3.987.065.000	Rp 4.321.114.400	Rp 3.947.194.350	Rp 4.277.903.256	Rp 3.739.047.282	93,78%	86,53%	94,73%	87,40%
SS10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	%	82,00	-	-	-	-	Rp 2.717.401.500	Rp 2.574.156.250	Rp 2.690.227.485	Rp 2.548.414.688	Rp 2.544.811.492	93,65%	98,86%	94,59%	99,86%
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	Indeks	2,25	2,25	2,60	115,56	115,56	Rp 1.923.903.500	Rp 1.950.683.000	Rp 1.904.664.465	Rp 1.931.176.170	Rp 1.704.110.580	88,58%	87,36%	89,47%	88,24%
SS11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Nilai	93,10	80,00	75,59	94,49	81,19	Rp 5.246.610.500	Rp 5.333.850.000	Rp 5.194.144.395	Rp 5.280.511.500	Rp 4.447.286.895	84,76%	83,38%	85,62%	84,22%
<b>Balai Besar POM di Padang</b>										<b>Rp 44.205.814.400</b>	<b>Rp 42.082.322.000</b>	<b>Rp 43.763.756.256</b>	<b>Rp 41.661.498.780</b>	<b>Rp 36.284.395.956</b>	<b>82,08%</b>	<b>86,22%</b>	<b>82,91%</b>	<b>87,09%</b>

**CAPAIAN KINERJA DAN REALISASI ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA TW IV (SAMPAI DENGAN DESEMBER) TAHUN 2022  
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG**

NO	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	VOLUME					ANGGARAN					
				TARGET 2022	TARGET DESEMBER	REALISASI	CAPAIAN per TARGET TW DESEMBER (%)	CAPAIAN per TARGET 2022 (%)	PAGU 2022	TARGET TW IV (99%)	REALISASI	CAPAIAN (%) PER PAGU 2022	CAPAIAN (%) PER TARGET TW IV	
SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	%	87,50	87,50	88,64	101,30	101,30	Rp 860.194.450	Rp 851.592.506	Rp 856.282.721	99,55%	100,55%
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	%	87,50	87,50	93,60	106,97	106,97	Rp 573.160.100	Rp 567.428.499	Rp 567.775.876	99,06%	100,06%
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	86,00	86,00	89,94	104,58	104,58	Rp 860.194.450	Rp 851.592.506	Rp 856.282.721	99,55%	100,55%
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	78,00	78,00	90,80	116,41	116,41	Rp 573.160.100	Rp 567.428.499	Rp 567.775.876	99,06%	100,06%
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	%	96,00	96,00	70,24	73,16	73,16	Rp 314.577.400	Rp 311.431.626	Rp 308.526.694	98,08%	99,07%
SS2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang	Indeks	86,00	86,00	83,22	96,77	96,77	Rp 1.057.342.000	Rp 1.046.768.580	Rp 1.038.172.485	98,19%	99,18%
SS3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Indeks	83,80	83,80	94,70	113,01	113,01	Rp 264.335.500	Rp 261.692.145	Rp 259.543.121	98,19%	99,18%
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks	75,92	75,92	76,84	101,21	101,21	Rp 1.057.342.000	Rp 1.046.768.580	Rp 1.038.172.485	98,19%	99,18%
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Indeks	90,50	90,50	91,65	101,27	101,27	Rp 1.057.342.000	Rp 1.046.768.580	Rp 1.038.172.485	98,19%	99,18%

NO	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	VOLUME					ANGGARAN					
				TARGET 2022	TARGET DESEMBER	REALISASI	CAPAIAN per TARGET TW DESEMBER (%)	CAPAIAN per TARGET 2022 (%)	PAGU 2022	TARGET TW IV (99%)	REALISASI	CAPAIAN (%) PER PAGU 2022	CAPAIAN (%) PER TARGET TW IV	
SS4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	%	98,50	98,50	86,89	88,21	88,21	Rp 345.810.000	Rp 342.351.900	Rp 339.370.756	98,14%	99,13%
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	%	71,00	71,00	73,52	103,55	103,55	Rp 304.135.400	Rp 301.094.046	Rp 298.628.748	98,19%	99,18%
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	%	98,50	98,50	99,56	101,07	101,07	Rp 197.540.000	Rp 195.564.600	Rp 180.488.485	91,37%	92,29%
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	60,00	60,00	71,72	119,53	119,53	Rp 172.149.000	Rp 170.427.510	Rp 171.019.700	99,34%	100,35%
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	69,00	69,00	73,34	106,30	106,30	Rp 662.358.600	Rp 655.735.014	Rp 651.434.197	98,35%	99,34%
		15	Indeks Pelayanan Publik	Indeks	4,45	4,45	4,10	92,13	92,13	Rp 865.598.000	Rp 856.942.020	Rp 850.214.592	98,22%	99,21%
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	%	77,00	77,00	98,93	128,48	128,48	Rp 83.460.000	Rp 82.625.400	Rp 79.233.200	94,94%	95,89%
SS5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	17	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	Nilai	95,40	95,40	93,96	98,49	98,49	Rp 1.082.687.000	Rp 1.071.860.130	Rp 1.063.348.485	98,21%	99,21%
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Sekolah	67,00	67,00	67,00	100,00	100,00	Rp 515.349.950	Rp 510.196.451	Rp 501.550.405	97,32%	98,31%
		19	Jumlah desa pangan aman	Desa	27,00	27,00	27,00	100,00	100,00	Rp 1.036.183.100	Rp 1.025.821.269	Rp 993.589.022	95,89%	96,86%
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Pasar	9,00	9,00	9,00	100,00	100,00	Rp 344.155.950	Rp 340.714.391	Rp 324.625.173	94,33%	95,28%
SS6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100,00	100,00	98,26	98,26	98,26	Rp 1.762.554.550	Rp 1.744.929.005	Rp 1.757.967.465	99,74%	100,75%

NO	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	VOLUME					ANGGARAN					
				TARGET 2022	TARGET DESEMBER	REALISASI	CAPAIAN per TARGET TW DESEMBER (%)	CAPAIAN per TARGET 2022 (%)	PAGU 2022	TARGET TW IV (99%)	REALISASI	CAPAIAN (%) PER PAGU 2022	CAPAIAN (%) PER TARGET TW IV	
SS6	wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100,00	100,00	96,92	96,92	96,92	Rp 1.762.554.550	Rp 1.744.929.005	Rp 1.757.967.465	99,74%	100,75%
SS7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	%	94,00	94,00	100,00	106,38	106,38	Rp 816.054.000	Rp 807.893.460	Rp 814.118.387	99,76%	100,77%
SS8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	24	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks	84,20	84,20	85,66	101,73	101,73	Rp 5.710.875.000	Rp 5.653.766.250	Rp 5.639.802.225	98,76%	99,75%
		25	Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Nilai	81,30	81,30	80,46	98,97	98,97	Rp 5.623.405.250	Rp 5.567.171.198	Rp 5.559.302.694	98,86%	99,86%
SS9	Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks	84,00	84,00	84,64	100,76	100,76	Rp 4.321.114.400	Rp 4.277.903.256	Rp 4.271.334.551	98,85%	99,85%
SS10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	%	82,00	82,00	81,30	99,15	99,15	Rp 2.574.156.250	Rp 2.548.414.688	Rp 2.571.652.402	99,90%	100,91%
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	Indeks	2,25	2,25	2,60	115,56	115,56	Rp 1.950.683.000	Rp 1.931.176.170	Rp 1.931.310.735	99,01%	100,01%
SS11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Nilai	93,10	93,10	90,14	96,82	96,82	Rp 5.333.850.000	Rp 5.280.511.500	Rp 5.267.016.827	98,75%	99,74%
<b>Balai Besar POM di Padang</b>										<b>Rp 42.082.322.000</b>	<b>Rp 41.661.498.780</b>	<b>Rp 41.554.679.973</b>	<b>98,75%</b>	<b>99,74%</b>

**CAPAIAN TINGKAT EFISIENSI SD TRIWULAN IVTAHUN 2022  
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG**

No	Indikator	Output (Target)			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87,50	88,64	101,30	860.194.450	856.282.721	99,55	1,02	0,02	100 %
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	87,50	93,60	106,97	573.160.100	567.775.876	99,06	1,08	0,08	100 %
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,00	89,94	104,58	860.194.450	856.282.721	99,55	1,05	0,05	100 %
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,00	90,80	116,41	573.160.100	567.775.876	99,06	1,18	0,18	100 %
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96,00	70,24	73,16	314.577.400	308.526.694	98,08	0,75	-0,25	75 %
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang	86,00	83,22	96,77	1.057.342.000	1.038.172.485	98,19	0,99	-0,01	75 %
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83,80	94,70	113,01	264.335.500	259.543.121	98,19	1,15	0,15	100 %
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	75,92	76,84	101,21	1.057.342.000	1.038.172.485	98,19	1,03	0,03	100 %
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	90,50	91,65	101,27	1.057.342.000	1.038.172.485	98,19	1,03	0,03	100 %
10	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98,50	86,89	88,21	345.810.000	339.370.756	98,14	0,90	-0,10	75 %
11	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71,00	73,52	103,55	304.135.400	298.628.748	98,19	1,05	0,05	100 %
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98,50	99,56	101,07	197.540.000	180.488.485	91,37	1,11	0,11	100 %
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	71,72	119,53	172.149.000	171.019.700	99,34	1,20	0,20	100 %
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	69,00	73,34	106,30	662.358.600	651.434.197	98,35	1,08	0,08	100 %
15	Indeks Pelayanan Publik	4,45	4,10	92,13	865.598.000	850.214.592	98,22	0,94	-0,06	75 %
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	98,93	128,48	83.460.000	79.233.200	94,94	1,35	0,35	95 %

No	Indikator	Output (Target)			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
17	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,40	93,96	98,49	1.082.687.000	1.063.348.485	98,21	1,00	0,00	100 %
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	67,00	67,00	100,00	515.349.950	501.550.405	97,32	1,03	0,03	100 %
19	Jumlah desa pangan aman	27,00	27,00	100,00	1.036.183.100	993.589.022	95,89	1,04	0,04	100 %
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	9,00	9,00	100,00	344.155.950	324.625.173	94,33	1,06	0,06	100 %
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	98,26	98,26	1.762.554.550	1.757.967.465	99,74	0,99	-0,01	75 %
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	96,92	96,92	1.762.554.550	1.757.967.465	99,74	0,97	-0,03	75 %
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	94,00	100,00	106,38	816.054.000	814.118.387	99,76	1,07	0,07	100 %
24	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	84,20	85,66	101,73	5.710.875.000	5.639.802.225	98,76	1,03	0,03	100 %
25	Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	81,30	80,46	98,97	5.623.405.250	5.559.302.694	98,86	1,00	0,00	100 %
26	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	84,00	84,64	100,76	4.321.114.400	4.271.334.551	98,85	1,02	0,02	100 %
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82,00	81,30	99,15	2.574.156.250	2.571.652.402	99,90	0,99	-0,01	75 %
28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	2,25	2,60	115,56	1.950.683.000	1.931.310.735	99,01	1,17	0,17	100 %
29	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	93,10	90,14	96,82	5.333.850.000	5.267.016.827	98,75	0,98	-0,02	75 %
<b>TOTAL</b>				<b>102,31</b>	<b>42.082.322.000</b>	<b>41.554.679.973</b>	<b>98,75</b>	<b>1,04</b>	<b>0,04</b>	<b>100 %</b>

Padang, Januari 2023

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

Drs. Abdul Rahim, Apt., M.Si.

**MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULANAN RAPK  
TRIWULAN IV TAHUN 2022  
BALAI BESAR POM DI PADANG**

No	Sasaran Strategis	NO	Indikator	Target 2022	Target Triwulan IV	REALISASI	CAPAIAN (%)	Kriteria	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
										Selesai* (tindak lanjut yg dilakukan di tw 4)	Belum**	
											Rencana Aksi	Timeline
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87,50	87,50	88,64	101,30	Memenuhi Ekspektasi	- Melaksanakan sampling obat secara random sesuai dengan sisa target sampling tahun 2022 '- Melaksanakan evaluasi penandaan terhadap produk obat beredar yang disampling secara random '- Melakukan percepatan pengujian dan proses percepatan input SIPT pengujian yang terus berlanjut	- Telah dilaksanakan sampling obat secara random sesuai dengan target sampling 2022 yang telah ditetapkan - Telah dilaksanakan evaluasi penandaan terhadap produk obat yang disampling secara random - Telah diselesaikan pengujian terhadap semua item sampel obat hasil sampling random - Telah dilakuka percepat proses penginputan hasil pengujian pada SIPT, namun belum dapat dilaksanakan secara optimal, belum semua hasil uji dapat dilaporkan melalui SIPT per tanggal 31 Desember 2022		31 Desember 2022
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	87,50	87,50	93,60	106,97	Memenuhi Ekspektasi	- Melaksanakan sampling makanan secara random sesuai dengan sisa target sampling tahun 2022 '- Melaksanakan evaluasi penandaan terhadap produk makanan beredar yang disampling secara random '- Melakukan percepatan pengujian dan proses percepatan input SIPT pengujian yang terus berlanjut	- Telah dilaksanakan sampling Makanan secara random sesuai dengan target sampling 2022 yang telah ditetapkan - Telah dilaksanakan evaluasi penandaan terhadap sampel makanan yang disampling secara random - Telah diselesaikan pengujian terhadap semua item sampel makanan hasil sampling random - Telah dilakuka percepatan proses penginputan hasil pengujian pada SIPT, namun belum dapat dilaksanakan secara optimal, belum semua hasil uji dapat dilaporkan melalui SIPT per tanggal 31 Desember 2022		31 Desember 2022
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,00	86,00	89,94	104,58	Memenuhi Ekspektasi	- Melaksanakan sampling obat secara targeted sesuai dengan sisa target sampling tahun 2022 '- Melaksanakan evaluasi penandaan terhadap produk obat beredar yang disampling secara targeted '- Melakukan percepatan pengujian dan proses percepatan input SIPT pengujian yang terus berlanjut	- Telah dilaksanakan sampling obat secara targeted sesuai dengan target sampling 2022 yang telah ditetapkan - Telah dilaksanakan evaluasi penandaan terhadap produk obat yang disampling secara targeted - Telah diselesaikan pengujian terhadap semua item sampel obat hasil sampling targeted - Telah dilakuka percepat proses penginputan hasil pengujian pada SIPT, namun belum dapat dilaksanakan secara optimal, belum semua hasil uji dapat dilaporkan melalui SIPT per tanggal 31 Desember 2022		31 Desember 2022

No	Sasaran Strategis	NO	Indikator	Target 2022	Target Triwulan IV	REALISASI	CAPAIAN (%)	Kriteria	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
										Selesai* (tindak lanjut yg dilakukan di tw 4)	Belum**	
											Rencana Aksi	Timeline
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,00	78,00	90,80	116,41	Memenuhi Ekspektasi	- Melaksanakan sampling makanan secara targeted sesuai dengan sisa target sampling tahun 2022 '- Melaksanakan evaluasi penandaan terhadap produk makanan beredar yang disampling secara targeted '- Melakukan percepatan pengujian dan proses percepatan input SIPT pengujian yang terus berlanjut	- Telah dilaksanakan sampling Makanan secara targeted sesuai dengan target sampling 2022 yang telah ditetapkan - Telah dilaksanakan evaluasi penandaan terhadap sampel makanan yang disampling secara targeted - Telah diselesaikan pengujian terhadap semua item sampel makanan hasil sampling targeted - Telah dilakuka percepat proses penginputan hasil pengujian pada SIPT, namun belum dapat dilaksanakan secara optimal, belum semua hasil uji dapat dilaporkan melalui SIPT per tanggal 31 Desember 2022		31 Desember 2022
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96,00	96,00	70,24	73,16	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Mengadakan rapat dengan Ditwas Pangan Olahan dan P3OMN	Sudah disampaikan permasalahan pangan fortifikasi pada pertemuan dengan Roren, disampaikan bahwa target yang tidak tercapai agar ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan dan pengawasan pada pelaku usaha agar produk tersebut memenuhi syarat		Nov-22
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	86,00	86,00	83,22	96,76744	Belum memenuhi ekspektasi	a. Membuat inovasi kegiatan KIE b. Melaksanakan KIE Tomas c. Melaksanakan KIE pada kegiatan Car Free Day d. Melaksanakan KIE Ritel e. Melaksanakan KIE media cetak/elektronik f. Melaksanakan KIE melalui medsos g. Melaksanakan KIE pada acara Pameran	Telah dilakukan a. Inovasi kegiatan KIE b. Melaksanakan KIE Tomas c. Melaksanakan Penyebaran Informasi d. Melaksanakan KIE pada kegiatan Car Free Day e. Melaksanakan KIE Ritel f. Melaksanakan KIE media cetak/elektronik g. Melaksanakan KIE melalui medsos h. Melaksanakan KIE pada acara Pameran		31 Maret 2023
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83,80	83,80	94,7	113,0072	Memenuhi Ekspektasi	1. Melaksanakan bimtek terkait penerapan GMP produk obat dan makanan kepada pelaku usaha secara berkelanjutan 2. Melakukan pembinaan dan pengawasan sarana produksi obat dan makanan kepada pelaku usaha sehingga mampu menerapkan GMP produk obat dan makanan	1. Melaksanakan bimtek setempat terhadap pelaku usaha terkait penerapan GMP produk obat dan makanan secara berkelanjutan 2. Melakukan pembinaan dan pengawasan sarana produksi obat dan makanan kepada pelaku usaha sehingga mampu menerapkan GMP produk obat dan makanan 3. Melaksanakan advokasi kepada Pemda Kab. Tanah Datar dalam rangka pendampingan pelaku usaha pangan dan obat tradisional		31 Maret 2023

No	Sasaran Strategis	NO	Indikator	Target 2022	Target Triwulan IV	REALISASI	CAPAIAN (%)	Kriteria	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
										Selesai* (tindak lanjut yg dilakukan di tw 4)	Belum**	
											Rencana Aksi	Timeline
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	75,92	75,92	76,84	101,2118	Memenuhi Ekspektasi	<p>1. Melakukan pengawasan obat dan makanan dengan melakukan sampling dan pengujian obat dan makanan, pengawasan sarana produksi, distribusi, dan iklan, pendampingan kepada pelaku usaha dan pelatihan terkait GLP.</p> <p>2. Meningkatkan kegiatan KIE obat dan makanan</p> <p>3. Meningkatkan kompetensi petugas agar dapat melakukan pengawasan obat dan makanan untuk semua sarana produksi dan distribusi</p> <p>4. Meningkatkan koordinasi dengan satkeholder agar dapat melakukan pengawasan secara sinergi sehingga dapat melindungi masyarakat dari obat dan makanan yang berbahaya bagi kesehatan</p> <p>5. Melibatkan tokoh masyarakat/ tokoh agama dan komunitas masyarakat dalam pelaksanaan KIE</p> <p>6. Menyusun materi KIE yang lebih menarik, lebih update dan mudah dipahami oleh masyarakat</p> <p>7. Menggunakan media KIE yang banyak diakses oleh masyarakat dan Meningkatkan kerjasama dengan lintas sektor dalam pelaksanaan kegiatan KIE.</p>	<p>1. Telah dilaksanakan pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja BBPOM di Padang melalui kegiatan : Sampling dan pengujian produk Obat dan Makanan yang beredar, Pengawasan terhadap sarana produksi Obat dan Makanan, Pengawasan terhadap sarana distribusi Obat dan Makanan, Pengawasan terhadap iklan obat dan makanan yang beredar, Telah dilakukan pendampingan kepada pelaku usaha Obat dan Makanan dalam pengurusan izin edar dan pemenuhan persyaratan dan pelatihan kepada usaha terkait GMP.</p> <p>2. Telah dilaksanakan peningkatan kegiatan KIE obat dan makanan</p> <p>3. Telah dilaksanakan peningkatan kompetensi petugas agar dapat melakukan pengawasan obat dan makanan untuk semua sarana produksi dan distribusi</p> <p>4. Telah dilakukan koordinasi dengan satkeholder agar dapat melakukan pengawasan secara sinergi sehingga dapat melindungi masyarakat dari obat dan makanan yang berbahaya bagi kesehatan</p> <p>5. Telah melibatkan tokoh masyarakat/ tokoh agama dan komunitas masyarakat dalam pelaksanaan KIE</p> <p>6. Menyusun materi KIE yang lebih menarik, lebih update dan mudah dipahami oleh masyarakat</p> <p>7. Telah menggunakan media KIE yang banyak diakses oleh masyarakat dan Meningkatkan kerjasama dengan lintas sektor dalam pelaksanaan kegiatan KIE</p>		
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	90,50	90,50	91,65	101,2707	Memenuhi Ekspektasi	<p>a. Meningkatkan kompetensi petugas layanan publik</p> <p>b. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana layanan publik di BBPOM di Padang</p> <p>c. Meningkatkan kualitas layanan pihak ketiga</p>	<p>1. Telah dilaksanakan:</p> <p>a. Pelatihan untuk peningkatan kompetensi petugas layanan publik</p> <p>b. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana layanan publik di BBPOM di Padang</p> <p>c. Peningkatan kualitas layanan pihak ketiga</p> <p>Bentuk b dan c seperti apa?</p>		31-Mar-23
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98,50	98,50	86,89	88,21	Tidak Memenuhi Ekspektasi	<p>- Melaksanakan keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana dengan menerbitkan Surat Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan</p> <p>'- Melakukan monitoring terhadap realisasi pelaksanaan keputusan/rekomendasi hasil inspeksi secara berkala</p>	<p>- Telah dilaksanakan keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana dengan menerbitkan surat Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan, namun tidak dapat dilaksanakan sesuai target yang ditetapkan karena terbatasnya waktu yang dimiliki oleh petugas</p> <p>'- Telah dilakukan monitoring terhadap realisasi pelaksanaan keputusan/rekomendasi hasil inspeksi, namun belum secara konsisten dilaksanakan</p>		31 Desember 2022

No	Sasaran Strategis	NO	Indikator	Target 2022	Target Triwulan IV	REALISASI	CAPAIAN (%)	Kriteria	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
										Selesai* (tindak lanjut yg dilakukan di tw 4)	Belum**	
											Rencana Aksi	Timeline
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71,00	71,00	73,52	103,55	Memenuhi Ekspektasi	- Mengingatkan pemangku kepentingan, untuk menindaklanjuti surat keputusan/rekomendasi hasil inspeksi - Mengirimkan surat permintaan CAPA kepada pemangku kepentingan untuk mengingatkan agar segera menindak lanjuti keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan - Melakukan monitoring terhadap keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti pemangku kepentingan secara berkala	- Telah dilakukan kunjungan langsung kesarana, untuk memantau perbaikan yang dilakukan pelaku usaha dan pendampingan dalam pengisian CAPA - Telah dilakukan monitoring terhadap keputusan /rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti pemangku kepentingan secara berkala setiap bulannya		31 Desember 2022
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98,50	98,50	99,56	101,07	Memenuhi Ekspektasi	Melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha lainnya dalam rangka penerbitan IP CPOB	a. Telah dilakukan pendampingan terhadap 28 UMK Pangan, 25 UMK Obat Tradisional dan 8 UMK Kosmetik. b. Telah melaksanakan advokasi dengan Pemda Kab. Tanah Datar Forum Kegiatan Koordinasi Pendampingan UMKM Obat Tradisional di Kab, Tanah Datar dan Sosialisasi Keamanan Pangan dalam rangka Pendampingan UMKM Pangan Olahan dan Advokasi Keamanan Pangan kepada Pemda Kab. Tanah Datar c. Telah dilakukan koordinasi dengan pihak ke 3 baik dari Kepolisian maupun Pemerintah Daerah secara intensif sehingga target tercapai.		31 Maret 2023
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	60,00	71,72	119,53	Memenuhi Ekspektasi	- Melaksanakan pemeriksaan sarana produksi sesuai target TW IV dan melaporkan hasil pemeriksaan melalui SIPT  - Melakukan monitoring capaian pengawasan sarana produksi secara rutin  - Peningkatan kompetensi dengan mengikuti program pelatihan secara daring dan luring	- Telah dilaksanakan pengawasan terhadap sarana Produksi Obat dan Makanan sesuai target yang telah ditetapkan - Telah dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian target pengawasan sarana produksi pada TW IV dan tahun 2022 - Telah dilakukan peningkatan kompetensi personil melalui kegiatan pelatihan CPOTB lanjutan,		31 Desember 2022
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	69,00	69,00	73,34	106,30	Memenuhi Ekspektasi	- Melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi sesuai target TW IV, dan melaporkan hasil pemeriksaaan melalui SIPT  '- Melakukan monitoring capaian pengawasan sarana Distribusi secara rutin  '- Peningkatan kompetensi dengan mengikuti program pelatihan secara daring dan luring	- Telah dilaksanakan pengawasan terhadap sarana Distribusi Obat dan Makanan sesuai target yang telah ditetapkan - Telah dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian target pengawasan sarana Disribusi pada TW IV dan tahun 2022 - Telah dilakukan peningkatan kompetensi personil melalui kegiatan pelatihan/Bimtek petugas inspeksi sarana distribusi TK kesulitan III		31 Desember 2022
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	15	Indeks Pelayanan Publik	4,45	4,45	4,10	92,13	Belum memenuhi ekspektasi	a. Meningkatkan koordinasi antar bidang dalam memberikan Layanan Publik b. Merencanakan pembuatan produk informasi terkait Layanan Publik menarik dan diletakkan di tempat yang strategis untuk mensosialisasikan Layanan Publik BBPOM di Padang	Telah dilakukan a. Koordinasi antar bidang dalam memberikan Layanan Publik untuk meningkatkan pelayanan publik b. Telah dibuat produk informasi layanan publik di moda transportasi dan media cetak.		31 Desember 2023

No	Sasaran Strategis	NO	Indikator	Target 2022	Target Triwulan IV	REALISASI	CAPAIAN (%)	Kriteria	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
										Selesai* (tindak lanjut yg dilakukan di tw 4)	Belum**	
											Rencana Aksi	Timeline
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	77,00	98,93	128,48	Tidak dapat disimpulkan	Melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha lainnya dalam rangka penerbitan IP CPOOB	Telah dilakukan pendampingan terhadap 28 UMK Pangan, 25 UMK Obat Tradisional dan 8 UMK Kosmetik. Telah melaksanakan advokasi dengan Pemda Kab. Tanah Datar Forum Kegiatan Koordinasi Pendampingan UMKM Obat Tradisional di Kab, Tanah Datar dan Sosialisasi Keamanan Pangan dalam rangka Pendampingan UMKM Pangan Olahan dan Advokasi Keamanan Pangan kepada Pemda Kab. Tanah Datar		31 Desember 2022
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,40	95,40	93,96	98,49	Belum Memenuhi Ekspektasi	Akan dilaksanakan kegiatan KIE di 26 titik yang disesuaikan dengan jadwal Tomas. Akan meningkatkan kualitas penyampaian KIE agar masyarakat lebih memahami keamanan obat dan makanan	Telah dilaksanakan kegiatan KIE di 26 titik yang disesuaikan dengan jadwal Tomas. Penyebaran Informasi di sekolah (SMA 1 Pasaman Barat, MAN 2 Padang Panjang), organisasi masyarakat (PKK dan Pramuka)		31 Desember 2022
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	67,00	67,00	67,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Akan dilaksanakan Pengawasan Sekolah yang telah diintervensi di Kab.Agam, Kab.Solok, Kab.Lima Puluh Kota, Kab.Tanah Datar, Kota Pariaman dan Kota Sawahlunto Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah di Kab.Pasaman	Terlah dilaksanakan Pengawasan Sekolah yang telah diintervensi di Kab.Agam, Kab.Solok, Kab.Lima Puluh Kota, Kab.Tanah Datar, Kota Pariaman dan Kota Sawahlunto Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah di Kab.Pasaman		31 Desember 2022
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	19	Jumlah desa pangan aman	27,00	27,00	27,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Akan dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi Post Intervensi Kader dan Komunitas Desa, Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan di Enam desa Kab.Padang Pariaman (Nagar Pakandangan), Kab.Pesisir Selatan (Nagari KOto Rawang, Nagari Ampiang Parak dan Nagari Tluk Kualo). Kab.Pasaman (Nagari Panti dan Nagari Lansek Kadok). Pengawasan Desa Madya di 11 desa di kab.Tanah Datar (Nagari Pariangan, Nagari situmbuk, Nagari Tanjung Bonai), Kab.Lima Puluh Kota ( Nagari Taram, Nagari Situjuh Batua, Nagari Tanjung Bungo), Kota Sawahlunto (desa Sikalang, Kerluraha Saringan, desa Silingkang Duo) dan Kota Pariaman (kelurahan kampung perak dan desa Sungai Pasak).	Telah dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi Post Intervensi Kader dan Komunitas Desa, Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan di Enam desa Kab.Padang Pariaman (Nagar Pakandangan), Kab.Pesisir Selatan (Nagari KOto Rawang, Nagari Ampiang Parak dan Nagari Tluk Kualo). Kab.Pasaman (Nagari Panti dan Nagari Lansek Kadok). Pengawasan Desa Madya di 11 desa di kab.Tanah Datar (Nagari Pariangan, Nagari situmbuk, Nagari Tanjung Bonai), Kab.Lima Puluh Kota ( Nagari Taram, Nagari Situjuh Batua, Nagari Tanjung Bungo), Kota Sawahlunto (desa Sikalang, Kerluraha Saringan, desa Silingkang Duo) dan Kota Pariaman (kelurahan kampung perak dan desa Sungai Pasak).		31 Desember 2022
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	9,00	9,00	9,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Akan dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pasar Aman Bahan Berbahaya di Pasar Pakandangan (Kab.Padang Pariaman).	Telah dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pasar Aman Bahan Berbahaya di Pasar Pakandangan (Kab.Padang Pariaman).		31 Desember 2022
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	98,23	98,23	Belum Memenuhi Ekspektasi	Pengadaan reagensia dan suku cadang masih dalam masa kontrak	Pengadaan reagensia dan suku cadang sudah tereliasi pada tahun 2022 namun karena sampel pihak ke-3 banyak masuk/diterima di TW 4 sehingga memperlambat time line pengujian.		31 Desember 2022

No	Sasaran Strategis	NO	Indikator	Target 2022	Target Triwulan IV	REALISASI	CAPAIAN (%)	Kriteria	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
										Selesai* (tindak lanjut yg dilakukan di tw 4)	Belum**	
											Rencana Aksi	Timeline
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	96,92	96,92	Belum Memenuhi Ekspektasi	Pengadaan reagensia dan suku cadang masih dalam masa kontrak	Pengadaan reagensia dan suku cadang sudah tereliasi pada tahun 2022 namun karena ada pengulangan uji sampel yang TMS sehingga memperlama waktu uji.		31 Desember 2022
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	94,00	94,00	100,00	106,38	Memenuhi Ekspektasi	- Melakukan tahap2 proses penyidikan : a. Tahap2 perkara tsk SA ke Kejari Pariaman. b. tahap1 perkara tsk Ant. c. tahap2 perkara tsk Ent ke Kejari Pariaman	1. Tahap 2 perkara SA ke Kejari Pariaman 2. P21 perkara Ent 3. Tahap 2 perkara ENT ke Kejari Pariaman 4. Tahap 1 perkara Ant 5. P21 perkara Ant 6. Tahap 2 perkara Ant ke Kejari Padang Panjang 7. Tahap 1 perkara RM		31 Desember 2022
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB UPT	84,20	84,20	85,66	101,734	Memenuhi Ekspektasi	1. Penyusunan rencana kerja yang mengakomodir seluruh zona 2. Mengoptimalkan monitoring dan evaluasi untuk tindak lanjut perbaikan 3. Melakukan pengembangan/inovasi baik yang sudah ada maupun inovasi baru	1. Telah disusun Rencana kerja RB tahun 2022 pada awal tahun, namun ada kegiatan yang belum optimal terlaksana sehingga masih ada nilai point-point pada LKE yang mendapat nilai B 2. Monitoring dan evaluasi telah dilaksanakan tapi belum optimal pelaksanaan perbaikan disemua zona 3. Pengembangan inovasi sudah dilakukan, baik inovasi galamai maupun yang lain, namun belum memadai, sehingga perlu ditingkatkan lagi		31 Desember 2022
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	25	Nilai AKIP UPT	81,30	81,30	0	0		a. Mencantumkan sub kegiatan/komponen rinci dengan rincian anggaran per sub kegiatan b. Menyelaraskan indikator kinerja hingga tataran individu pegawai yang diturunkan dari Perjanjian Kinerja Kepala Balai Besar POM. c. Memanfaatkan hasil evaluasi internal triwulan secara maksimal sehingga dapat menjadi media antisipasi terhadap munculnya potensi target kinerja tidak tercapai dan menghasilkan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan untuk perbaikan kinerja. d. Hasil rekomendasi atas implementasi SAKIP Balai Besar POM di Padang oleh Inspektorat akan diterapkan pada tahun 2022 sebagai perbaikan untuk meningkatkan nilai AKIP.	a. Telah dilakukan pemetaan kegiatan dan anggaran yang mendukung pencapaian kinerja masing-masing IKU pada RAPK 2022 b. Telah dilakukan penyalarsan Indikator Kinerja hingga tataran individu dari MPH Ka BBPOM di Padang, ketua Tim hingga SKP pegawai c. Hasil evaluasi internal telah dimanfaatkan untuk meningkatkan pencapaian target bulan berikutnya d. Telah dilakukan tindak lanjut terhadap rekomendasi SAKIP 2021 dengan meningkatkan monitoring dan evaluasi capaian kinerja dan pemenuhan LKE Sakip sesuai rekomendasi dengan data dukung yang memadai e. Telah dilakukan perbaikan target RAPK 2023, dari target yang terdapat pada reviu Renstra 2020- 2024. Perbaikan target dilakukan berdasarkan hasil realisasi capaian kinerja yang diperoleh tahun 2022		31 Desember 2022
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,00	A	84,64	100,7619	Memenuhi Ekspektasi	- Mengawal pemenuhan JP pegawai, mengingatkan setiap pegawai agar mengikuti bangkom secara mandiri. - Menginformasikan pelaksanaan-pelaksanaan pelatihan yang dapat diikuti ke pegawai. - Mengawal implementasi rencana pelaksanaan bangkom mandiri tahun 2022 yang telah disetujui PPSDM	Mengawal pemenuhan 4 aspek IP ASN (kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin) agar mencapai target yaitu 84 antara lain: - Berkoordinasi dengan PiC Biro SDM dan PPSDM terkait permasalahan-permasalahan IP ASN pegawai. - Mengawal pemenuhan diklat fungsional bagi pejabat fungsional PFM dan Jabfung lainnya. - Mengawal pemenuhan diklat teknis 20 JP - Mengawal pemenuhan seminar		31 Desember 2022

No	Sasaran Strategis	NO	Indikator	Target 2022	Target Triwulan IV	REALISASI	CAPAIAN (%)	Kriteria	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
										Selesai* (tindak lanjut yg dilakukan di tw 4)	Belum**	
											Rencana Aksi	Timeline
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82,00	82,00	81,3	99,14634	Belum Memenuhi Ekspektasi	Pemenuhan Ruang lingkup yang tidak tercapai akan dilaksanakan di tahun 2022 Melakukan Koordinasi dengan P3OMN dalam hal ketersediaan baku pembanding	Laboratorium telah mengidentifikasi berbagai kendala yang ditemui selama pelaksanaan pemenuhan standar SKL dan disampaikan dalam Laporan Ringkas Pelaksanaan Monev SKL tahun 2022. Kendala umumnya terjadi dalam pemenuhan Standar Ruang Lingkup (ketidakterersediaan sampel dan baku pembanding) serta peralatan laboratorium (pengadaan peralatan belum searah dengan pemenuhan standar yang diperlukan). Oleh karena itu, Laboratorium perlu menetapkan target-target prioritas pemenuhan pada setiap komponen standar sehingga upaya pemenuhannya dapat berjalan dengan efektif dan mendukung pencapaian target yang ditetapkan untuk tahun 2023.		31 Desember 2022
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,25	2,60	115,56	Memenuhi Ekspektasi	a. SIPT diisi realtime setelah melakukan kegiatan pemeriksaan sarana, sampling dan pengujian. b. Seluruh bidang aktif mengirim berita aktual setiap habis kegiatan & di upload ke subsite dan di share ke masyarakat c. Spimker diverifikasi tepat waktu d. Aktif pemanfaatan BOC setiap hari e. Aktif dalam pemanfaatan email corporate untuk seluruh pegawai f. Aktif pemanfaatan sharing folder setiap hari	a. SIPT telah diisi secara realtime setelah melakukan kegiatan pemeriksaan sarana, sampling dan pengujian. b. Seluruh bidang telah aktif mengirim berita aktual setiap habis kegiatan dan diupload ke subsite dan dishare ke masyarakat c. Spimker telah diverifikasi tepat waktu d. Telah aktif pemanfaatan BOC setiap hari e. Telah aktif dalam pemanfaatan email corporate untuk seluruh pegawai f. Telah aktif dalam pemanfaatan sharing folder setiap hari		31 Desember 2022
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93,10	93,10	90,16	96,84	Belum Memenuhi Ekspektasi	Percepatan pelaksanaan kegiatan sehingga pada akhir desember 2022 mencapai target output. Meningkatkan Tertib administrasi keuangan	- Pelaksanaan kegiatan telah dilaksanakan sesuai target output, ada beberapa kegiatan yang melebihi target output. - Anggaran telah dimanfaatkan secara maksimal, dengan realisasi 98,68%. - Telah dilaksanakan tertib adminstrasi untuk meningkatkan nilai IKPA, namun ada indikator yang tidak memperoleh nilai maksimal yaitu indikator Deviasi Halaman III DIPA karena pencairan anggaran tidak sesuai dengan rencana penarikan, Penyerapan Anggaran karena target penyerapan anggaran per TW tidak tercapai, Belanja Kontraktual karena adanya kontrak belanja modal yang tidak akselerasi, dan Pengelolaan UP dan TUP karena masih ada pengembalian UP dan TUP		31 Desember 2022

**Keterangan:**

\* diisi dengan bentuk rincian tindak lanjutnya

\*\* diisi dengan rencana aksi tindak lanjutnya dan timelinenya

- IKU 1-5:**
1. Persentase Obat yang memenuhi syarat
  2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat
  3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
  4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
  5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Desember												
							Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	
								TIE/Illegal/Palsu	kedaluwarsa	rusak				MS	TMS*				
12	Padang	Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																	
		1	Obat	Random	Padang	402	402	0	0	0	2	402	402	397	5	5	0	402	
					<b>TOTAL</b>	<b>402</b>	<b>402</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>402</b>	<b>402</b>	<b>397</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>402</b>	
				Targeted	Padang	97	97	0	0	0	0	97	97	96	1	1	0	97	
					<b>TOTAL</b>	<b>97</b>	<b>97</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>97</b>	<b>97</b>	<b>96</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>97</b>	
		<b>TOTAL RANDOM DAN TARGETED</b>					<b>499</b>	<b>499</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>499</b>	<b>499</b>	<b>493</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>499</b>
		2	Obat Tradisional	Random	Padang	264	264					264	264	233	31	31	0	264	
					<b>TOTAL</b>	<b>264</b>	<b>264</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>264</b>	<b>264</b>	<b>233</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	<b>0</b>	<b>264</b>	
				Targeted	Padang	113	113	2				111	111	94	17	19	0	113	
					<b>TOTAL</b>	<b>113</b>	<b>113</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>111</b>	<b>111</b>	<b>94</b>	<b>17</b>	<b>19</b>	<b>0</b>	<b>113</b>	
		<b>TOTAL RANDOM DAN TARGETED</b>					<b>377</b>	<b>377</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>375</b>	<b>375</b>	<b>327</b>	<b>48</b>	<b>50</b>	<b>0</b>	<b>377</b>
		3	Obat Kuasi	Random	Padang	18	18					18	18	18	0	0	0	18	
					<b>TOTAL</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>18</b>	
				Targeted	Padang	7	7					7	7	7	0	0	0	7	
					<b>TOTAL</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	
		<b>TOTAL RANDOM DAN TARGETED</b>					<b>25</b>	<b>25</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>25</b>	
		4	Suplemen Kesehatan	Random	Padang	71	71					71	71	62	9	9	0	71	
					<b>TOTAL</b>	<b>71</b>	<b>71</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>71</b>	<b>71</b>	<b>62</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>71</b>	
				Targeted	Padang	30	30					30	30	28	2	2	0	30	
					<b>TOTAL</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>28</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>30</b>	
		<b>TOTAL RANDOM DAN TARGETED</b>					<b>101</b>	<b>101</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>101</b>	<b>101</b>	<b>90</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>101</b>
		5	Kosmetik	Random	Padang	528	530					530	530	429	101	101	0	530	
					<b>TOTAL</b>	<b>528</b>	<b>530</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>530</b>	<b>530</b>	<b>429</b>	<b>101</b>	<b>101</b>	<b>0</b>	<b>530</b>	
				Targeted	Padang	226	226					226	226	201	25	25	0	226	
					<b>TOTAL</b>	<b>226</b>	<b>226</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>226</b>	<b>226</b>	<b>201</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>0</b>	<b>226</b>	
		<b>TOTAL RANDOM DAN TARGETED</b>					<b>754</b>	<b>756</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>756</b>	<b>756</b>	<b>630</b>	<b>126</b>	<b>126</b>	<b>0</b>	<b>756</b>
		6	Rokok	Targeted	Padang	4	4					4	4	3	1	1	0	4	
					<b>TOTAL</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	
			<b>TOTAL</b>	Random	Padang	1283	1285	0	0	0	2	1285	1285	1139	146	146	0	1285	
					<b>TOTAL</b>	<b>1283</b>	<b>1285</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>1285</b>	<b>1285</b>	<b>1139</b>	<b>146</b>	<b>146</b>	<b>0</b>	<b>1285</b>	
				Targeted	Padang	477	477	2	0	0	0	475	475	429	46	48	0	477	
					<b>TOTAL</b>	<b>477</b>	<b>477</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>475</b>	<b>475</b>	<b>429</b>	<b>46</b>	<b>48</b>	<b>0</b>	<b>477</b>	
		<b>TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK</b>			Padang	1760	1762	2	0	0	2	1760	1760	1568	192	194	0	1762	
		<b>TOTAL</b>					<b>1760</b>	<b>1762</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>1760</b>	<b>1760</b>	<b>1568</b>	<b>192</b>	<b>194</b>	<b>0</b>	<b>1762</b>

**IKU 1-5:**

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Desember											
							Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
								TIE/Illegal/Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
			<b>Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar</b>															
		1	Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Padang	581	578	2	0	0	32	576	576	541	35	37	0	578
					<b>TOTAL</b>	581	578	2	0	0	32	576	576	541	35	37	0	578
				Targeted	Padang	159	163				76	163	163	148	15	15	0	163
					<b>TOTAL</b>	159	163	0	0	0	76	163	163	148	15	15	0	163
		<b>TOTAL RANDOM DAN TARGETED</b>				740	741	2	0	0	108	739	739	689	50	52	0	741
		2	Fortifikasi	Targeted	Padang	83	84				17	84	84	59	25	25	0	84
					<b>TOTAL</b>	83	84	0	0	0	17	84	84	59	25	25	0	84
		<b>TOTAL PANGAN</b>		Random	581	578	2	0	0	32	576	576	541	35	37	0	578	
				Targeted	242	247	0	0	0	93	247	247	207	40	40	0	247	
				<b>TOTAL</b>	823	825	2	0	0	125	823	823	748	75	77	0	825	

## IKU 6: Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT



### Capaian Indeks Kesadaran Masyarakat per Provinsi

**TIGA PROVINSI CAPAIAN INDEKS TERTINGGI**  
DKI Jakarta (91.04), Banten (89.77) dan Kepulauan Riau (86.53).





**TIGA PROVINSI DENGAN CAPAIAN TERENDAH**  
Kalimantan Utara (71.59), Maluku Utara (71.42) dan Papua (65.80)

No	Provinsi	Capaian Indeks Tahun 2021	Capaian Indeks Kesadaran Tahun 2022		Target Indeks Tahun 2022	Persentase Capaian
			Indeks	Kategori		
1	DKI Jakarta	87.12	91.04	Sangat Baik	87.00	104.65%
2	Banten	74.26	89.77	Baik	91.00	98.65%
3	Kepulauan Riau	85.12	86.53	Baik	82.00	105.53%
4	Sumatera Utara	74.07	85.95	Baik	82.00	104.82%
5	Kalimantan Timur	83.27	85.72	Baik	86.00	99.67%
6	Kep. Bangka Belitung	71.56	85.72	Baik	78.00	109.89%
7	Sulawesi Utara	78.15	85.32	Baik	84.00	101.58%
8	DI Yogyakarta	84.97	84.71	Baik	82.00	103.31%
9	Sumatera Barat	74.28	83.22	Baik	86.00	96.76%
10	Gorontalo	78.01	83.13	Baik	84.00	98.96%
11	Kalimantan Tengah	74.69	83.04	Baik	74.00	112.21%
12	Kalimantan Selatan	79.08	83.04	Baik	84.00	98.85%
13	Jawa Barat	78.33	82.63	Baik	74.00	111.66%
14	Kalimantan Barat	77.95	82.55	Baik	83.00	99.46%
15	Sumatera Selatan	76.47	82.53	Baik	84.00	98.25%
16	Jawa Timur	73.36	81.26	Baik	79.00	102.87%
17	Sulawesi Tengah	74.34	81.19	Baik	80.00	101.49%
18	Sulawesi Tenggara	74.77	79.90	Baik	78.00	102.44%
19	Nusa Tenggara Timur	72.11	79.46	Baik	74.00	107.37%
20	Sulawesi Selatan	74.11	79.41	Baik	81.00	98.03%
21	Aceh	75.21	79.36	Baik	78.00	101.74%
22	Bengkulu	77.62	79.27	Baik	88.00	90.08%
23	Jawa Tengah	87.05	78.85	Baik	78.00	101.09%
24	Bali	76.28	78.78	Baik	75.00	105.04%
25	Jambi	77.54	77.56	Baik	78.00	99.44%
26	Riau	78.13	77.15	Baik	80.00	96.44%
27	Maluku	78.32	76.12	Baik	80.00	95.15%
28	Lampung	71.20	75.29	Baik	87.00	86.54%
29	Sulawesi Barat	67.81	75.00	Cukup Baik	71.00	105.63%
30	Papua Barat	75.27	72.43	Cukup Baik	85.00	85.22%
31	Nusa Tenggara Barat	66.83	72.23	Cukup Baik	79.00	91.43%
32	Kalimantan Utara	-	71.59	Cukup Baik	84.00	85.23%
33	Maluku Utara	65.31	71.42	Cukup Baik	78.00	91.56%
34	Papua	72.57	65.80	Cukup Baik	68.00	96.77%
Indeks Nasional		77.64	81.56	Baik	80.00	101.96%

## INDEKS BALAI BESAR/BALAI POM

No	Unit Penyelenggara KBP	Target	Capaian Indeks	Persen Capaian	Jumlah KBP	Jumlah Responden
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	92,3	93,5	101,2%	7	119
2	Balai Besar POM di Bandar Lampung	92,3	98,6	106,9%	3	102
3	Balai Besar POM di Bandung	92,3	94,4	102,3%	7	117
4	Balai Besar POM di Banjarmasin	92,3	98,1	106,3%	6	122
5	Balai Besar POM di Denpasar	91,8	94,1	102,5%	23	214
6	Balai Besar POM di Jakarta	87,7	95,1	108,4%	57	1236
7	Balai Besar POM di Jayapura	92,3	94,5	102,4%	8	127
8	Balai Besar POM di Makassar	84,6	90,6	107,1%	9	43
9	Balai Besar POM di Manado	91,0	97,8	107,4%	6	97
10	Balai Besar POM di Mataram	88,7	90,3	101,8%	7	56
11	Balai Besar POM di Medan	92,3	97,2	105,4%	10	119
12	<b>Balai Besar POM di Padang</b>	<b>83,8</b>	<b>94,7</b>	<b>113,0%</b>	<b>6</b>	<b>130</b>
13	Balai Besar POM di Palangkaraya	89,8	96,3	107,2%	6	182
14	Balai Besar POM di Palembang	89,9	97,0	107,9%	9	183
15	Balai Besar POM di Pekanbaru	89,3	97,3	108,9%	12	258
16	Balai Besar POM di Pontianak	92,3	90,8	98,4%	7	148
17	Balai Besar POM di Samarinda	85,7	95,8	111,8%	9	226
18	Balai Besar POM di Semarang	88,2	94,5	107,1%	36	773
19	Balai Besar POM di Serang	85,8	90,2	105,1%	10	690
20	Balai Besar POM di Surabaya	84,7	94,2	111,2%	24	640
21	Balai Besar POM di Yogyakarta	87,7	95,9	109,4%	10	135
22	Balai POM di Ambon	89,6	92,9	103,6%	9	106
23	Balai POM di Batam	89,1	94,1	105,6%	6	208
24	Balai POM di Bengkulu	92,3	95,9	103,9%	4	97
25	Balai POM di Gorontalo	86,7	97,8	112,8%	8	94
26	Balai POM di Jambi	88,9	93,8	105,5%	3	106
27	Balai POM di Kendari	81,3	93,1	114,6%	8	88
28	Balai POM di Kupang	91,3	91,3	99,9%	6	65
29	Balai POM di Mamuju	92,3	96,1	104,1%	7	86
30	Balai POM di Manokwari	88,3	92,3	104,5%	10	179
31	Balai POM di Palu	91,1	95,0	104,2%	5	81
32	Balai POM di Pangkalpinang	92,3	91,2	98,8%	11	102
33	Balai POM di Sofifi	92,3	97,0	105,1%	6	71
34	Balai POM di Tarakan	89,4	93,3	104,4%	8	70

## IKU 7: Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan

-  Secara keseluruhan (Pusat dan Balai) rentang jumlah kegiatan antara 3 - 100, jumlah responden antara 29 - 3.849, dan capaian Indeks antara 87,7 - 98,6.
-  Rentang capaian target antara 98,0% - 114,6%.
-  Sebanyak 92% (45 unit kerja) telah mencapai target dan 8% (4 unit kerja) belum mencapai target.
-  Pada tahun 2022 terjadi kenaikan capaian target yang signifikan, dari 40% pada tahun 2021 menjadi 92%.



## IKU 8: Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan



### Indeks Kepuasan Masyarakat per Provinsi

#### TIGA PROVINSI CAPAIAN INDEKS KEPUASAN TERTINGGI

Provinsi Gorontalo (81.72), Kepulauan Bangka Belitung (80.84), dan DKI Jakarta (80.22)

#### TIGA PROVINSI CAPAIAN INDEKS KEPUASAN TERENDAH

Provinsi Maluku Utara (66.09), Sulawesi Barat (66.03) dan Papua (63.4)

No	Provinsi	Capaian Indeks Tahun 2021	Capaian Indeks Kepuasan Tahun 2022		Target Indeks Tahun 2022	Persentase Capaian
			Indeks	Kategori		
1	Gorontalo	77.43	81.72	Puas	66.35	123.17%
2	Kep. Bangka Belitung	69.06	80.84	Puas	72.36	111.72%
3	DKI Jakarta	73.80	80.22	Puas	76.65	104.66%
4	Banten	67.69	80.13	Puas	82.39	97.26%
5	Sumatera Utara	64.67	79.95	Puas	72.00	111.04%
6	Kalimantan Tengah	69.17	79.14	Puas	65.51	120.81%
7	Jawa Timur	66.55	78.14	Puas	77.09	101.36%
8	Jawa Barat	69.12	77.61	Puas	80.22	96.75%
9	Lampung	66.78	77.51	Puas	81.37	95.25%
10	Sumatera Selatan	71.83	77.20	Puas	77.12	100.11%
11	Sumatera Barat	67.93	76.84	Puas	75.92	101.21%
12	Sulawesi Utara	69.70	76.82	Puas	85.59	89.76%
13	DI Yogyakarta	64.71	76.81	Puas	80.45	95.48%
14	Kalimantan Timur	72.18	76.55	Puas	75.11	101.91%
15	Jambi	76.31	76.54	Puas	71.92	106.43%
16	Nusa Tenggara Timur	70.01	76.42	Puas	70.42	108.51%
17	Aceh	70.16	75.94	Puas	72.23	105.14%
18	Sulawesi Tenggara	67.20	75.25	Puas	70.57	106.63%
19	Jawa Tengah	72.56	75.08	Puas	72.16	104.05%
20	Kepulauan Riau	74.65	74.97	Cukup Puas	71.85	104.34%
21	Bengkulu	71.51	74.32	Cukup Puas	80.59	92.22%
22	Sulawesi Selatan	70.84	73.84	Cukup Puas	77.00	95.90%
23	Kalimantan Selatan	73.03	73.72	Cukup Puas	80.56	91.51%
24	Kalimantan Barat	69.52	73.51	Cukup Puas	70.38	104.44%
25	Papua Barat	68.87	71.72	Cukup Puas	70.69	101.46%
26	Bali	68.09	71.33	Cukup Puas	72.05	99.00%
27	Maluku	68.02	71.15	Cukup Puas	71.58	99.40%
28	Riau	65.14	70.82	Cukup Puas	66.19	107.00%
29	Nusa Tenggara Barat	61.64	70.46	Cukup Puas	77.50	90.92%
30	Sulawesi Tengah	65.65	67.80	Cukup Puas	70.05	96.79%
31	Kalimantan Utara	-	66.11	Cukup Puas	80.63	81.99%
32	Maluku Utara	59.95	66.09	Cukup Puas	65.04	101.62%
33	Sulawesi Barat	61.50	66.03	Cukup Puas	76.01	86.87%
34	Papua	61.70	63.40	Cukup Puas	66.51	95.32%
<b>Indeks Nasional</b>		<b>68.89</b>	<b>76.39</b>	<b>Puas</b>	<b>77.00</b>	<b>99.20%</b>

## IKU 9: Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik

### 18. Hasil SKM BBPOM di Padang

Survei Kepuasan Masyarakat tahun 2022 pada Balai Besar POM di Padang dilakukan terhadap 3 (tiga) jenis layanan dengan perbandingan jumlah populasi dan responden tahun 2021 dan 2022 sebagai berikut:

**Jumlah Populasi dan Responden Tiap Layanan pada BBPOM di Padang Tahun 2021 dan 2022**

No	Jenis Pelayanan	Populasi		Responden menurut Tabel Krejcie & Morgan	
		2021	2022	2021	2022
1	Pengujian	16	14	15	14
2	SKI/SKE	1	1	1	1
3	Layanan Informasi dan Pengaduan	80	50	66	44
<b>Jumlah</b>		<b>97</b>	<b>65</b>	<b>82</b>	<b>59</b>

Hasil survei dengan jumlah responden sebanyak 59 responden menunjukkan nilai Survei Kepuasan Masyarakat BBPOM di Padang terhadap penyelenggaraan layanan publik sebesar **91,65** di atas target nilai yang ditetapkan yaitu **90,50**, Berdasarkan nilai tersebut disimpulkan bahwa mutu layanan BBPOM di Padang mendapat kategori **A (Sangat Baik)**,

Nilai Survei Kepuasan Masyarakat per unsur pelayanan pada BBPOM di Padang tahun 2021 dan 2022 sebagai berikut:

**Nilai SKM Per Unsur Pelayanan pada BBPOM di Padang  
Tahun 2021 dan 2022**

Unsur Pelayanan		2021	2022	Naik/ Turun
U1	Persyaratan	92,07	88,98	-3,09
U2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	93,09	90,40	-2,69
U3	Waktu Penyelesaian	92,07	90,96	-1,11
U4	Biaya/Tarif	92,07	91,53	-0,54
U5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	91,46	91,53	0,07
U6	Kompetensi Pelaksana	95,33	91,53	-3,80
U7	Perilaku Pelaksana	96,75	96,33	-0,42
U8	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan	92,89	92,37	-0,52
U9	Sarana dan Prasarana	92,48	91,24	-1,24
<b>Nilai</b>		<b>93,13</b>	<b>91,65</b>	<b>-1,48</b>

Sedangkan hasil Survei Kepuasan Masyarakat per jenis pelayanan dan per unsur pelayanan tahun 2022 disajikan pada tabel berikut:

**Nilai SKM Per Jenis Pelayanan & Per Unsur Pelayanan pada BBPOM di Padang  
Tahun 2022**

Jenis Pelayanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	Nilai SKM per Layanan
Pengujian	90,48	90,48	89,29	90,48	91,67	90,48	92,86	90,48	88,10	<b>90,48</b>
SKI/SKE	16,67	66,67	83,33	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	<b>85,19</b>
Layanan Informasi dan Pengaduan	90,15	90,91	91,67	91,67	91,29	91,67	97,35	92,80	92,05	<b>92,17</b>

**Saran dan Masukan Responden**

Jenis Pelayanan	Saran/Masukan
Pengujian	<ol style="list-style-type: none"> <li>Semoga hasil pengujian bisa diterima secara elektronik juga</li> <li>Semoga lebih baik lagi kedepannya</li> <li>Tetap pertahankan pelayanan terbaiknya</li> <li>Sangat memuaskan, mohon dipertahankan</li> <li>Bpom harus maju dan bisa melayani masyarakat dengan baik</li> <li>Sudah sangat bagus</li> <li>Tingkatkan terus pelayanan</li> <li>Reagen selalu tersedia dan jangka waktu keluarnya hasil uji tidak terlalu molor</li> </ol>

Jenis Pelayanan	Saran/Masukan
	9. Semoga ke depannya pengujian di BPOM lebih dilengkapi lagi misalnya untuk pengujian Uji Timbal terhadap beras dll. Selain itu, semoga stok reagent di BPOM selalu ready, karena pengalaman terdahulu (th 2021) didapati reagen nya sdg kosong sehingga mundur untuk melakukan pendaftaran pengujian. 10. Pertahankan pelayanannya 11. Sudah sangat baik dalam pelayanan pengujian
SKI/SKE	Alhamdulillah proses SKE kami sedang berproses semoga segera tuntas
Layanan Informasi dan Pengaduan	1. Saran saya agar lebih di transparan jika pengaduan sudah ditangani langsung ke lokasi yang dilaporkan pak.agar yang pelapor lebih puas 2. Sudah bagus pelayanannya, dipertahankan. Kalau bisa ada edukasi ke daerah2 untuk cara mengajukan md bpom berupa workshop/seminar. 3. Pelayanan sudah baik, sekarang bisa konsultasi secara online, pertahankan kualitas yang sudah ada. 4. Pengembangan informasi lebih luas sehingga terjangkau oleh masyarakat untuk mengetahui informasi yg diperlukan 5. Semoga BPOM Padang lebih sukses dan mampu memberikan pelayanan yang lebih bagus untuk semuanya. 6. Semoga makin baik lagi kedepannya. 7. Tetap pertahankan kualitas pelayanan BPOM padang yang sangat memberikan informasi secara lengkap, jelas dan respon cepat 8. Ada perubahan dlm kenyamanan pelayanan dg petugas yg profesional pertahankan 9. Tempat pelayanan nyaman dan profesional 10. Pelayanan sudah bagus, tingkatkan terus 11. Tetap konsisten dalam pelayanan yang ramah 12. Sangat bagus, tetap dipertahankan 13. Sudah sangat baik, tingkatkan lagi 14. Memuaskan informasi mudah dipahami 15. Untuk kami UMKM agar diberikan kemudahan dalam penyelesaian izin dan dengan biaya yang rendah. Kalau ada pelatihan pelatihan dari BPOM agar mengikut sertakan kami UMKM yang kecil ini . 16. Dilayani dengan baik dan mendapat keterangan yang memuaskan 17. Layanan sangat baik, tingkatkan 18. Sangat memuaskan 19. Pelayanan yang telah diberikan sudah sangat baik dan cukup 20. Pelayannya sudah bagus cepat dan tanggap 21. Untuk informasi dan pelayanannya sudah sangat baik, semoga kedepannya akan menjadi lebih baik lagi. 22. Semoga selalu konsisten dengan pelayanan yang ramah baik dan sangat membantu, dan terima kasih 23. Semoga lebih baik dan selalu sukses,serta mempertahankan kualitas pelayanan yang baik.

**IKU 11: Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan**

UPT	No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	s.d Desember		
				TL (pembilangan)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
<b>Padang</b>	1	keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	355	459	
			Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	18	18	
			Suplemen Kesehatan	1	1	
			Kosmetik	7	7	
			Pangan	61	114	
				<b>442</b>	<b>599</b>	<b>73,79</b>
	2	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	2	2	
			Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	8	8	
			Suplemen Kesehatan	1	1	
			Kosmetik	4	4	
			Pangan	2	2	
				<b>17</b>	<b>17</b>	<b>100,00</b>
	3	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	0	0	
			Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	0	0	
			Suplemen Kesehatan	0	0	
			Kosmetik	0	0	
			Pangan	0	0	
				<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	4	rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	0	0	
			Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	0	0	
			Suplemen Kesehatan	0	0	
Kosmetik			0	0		
Pangan			0	0		
			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>TOTAL</b>				<b>459</b>	<b>616</b>	<b>86,89</b>

**IKU 11: Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan**

UPT	No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Desember		
					TL (pembila ng)	Rekom endasi (Penye but)	% Rek yang diTL (capaian)
<b>Padang</b>	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Padang	138	354	
			Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Padang	18	18	
			Suplemen Kesehatan	Padang	0	0	
			Kosmetik	Padang	39	39	
			Pangan	Padang	4	12	
				Padang	199	423	47,04
	2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Padang	1	1	
			Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Padang		0	0
			Suplemen Kesehatan	Padang		0	0
			Kosmetik	Padang		0	0
			Pangan	Padang	49	49	
				Padang	50	50	100,00
	<b>TOTAL</b>			<b>Padang</b>	<b>249</b>	<b>473</b>	<b>73,52</b>

## IKU 12: Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	RAPK s.d TW IV (Jan - Des)		
				Jumlah rek tepat waktu (pembilang)	Jumlah Permohonan (Penyebut)	% sertifikasi tepat waktu (Capaian)
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan Impor (SKI)	Padang	0	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan Ekspor	Padang	103	103	100,00
3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	Padang	43	50	86,00
4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	Padang	1429	1429	100,00
Total			Padang	1575	1582	99,56
			Total	1575	1582	99,56

### IKU 13: Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

No	Sarana Produksi	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s.d Desember		
				Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	1	1	1	1	0
2	Industri Bahan Baku Obat	0	0	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	1	1	1	0	1
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	0	0	1	1	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	0	0	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	1	1	1	1	0
7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	1	1	1	1	0
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	1	1	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	8	8	5	4	1
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	59	50	50	45	5
14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	2322	122	138	89	49
	Padang	2394	185	198	142	56

**IKU 14: Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan**

No	Sarana Distribusi	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d Desember		
				Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	38	34	35	25	10
2	Apotek		200	214	91	123
3	Toko Obat		50	55	25	30
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	14	14	14	11	3
5	Rumah Sakit (RS)	51	46	48	43	5
6	Puskemas	192	107	111	87	24
7	Klinik		36	38	16	22
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)		0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan			0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	266	124	127	109	18
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	158	41	42	42	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	420	195	205	166	39
13	Klinik Kecantikan			0		
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan		363	364	304	60
	Padang	1139	1210	1253	919	334

# IKU 15: Indeks Pelayanan Publik

**BERITA ACARA**  
**HASIL PEMANTAUAN DAN EVALUASI PENYELENGGARAAN PELAYANAN PUBLIK**  
**BALAI BESAR POM DI PADANG**  
**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**  
**TAHUN 2022**

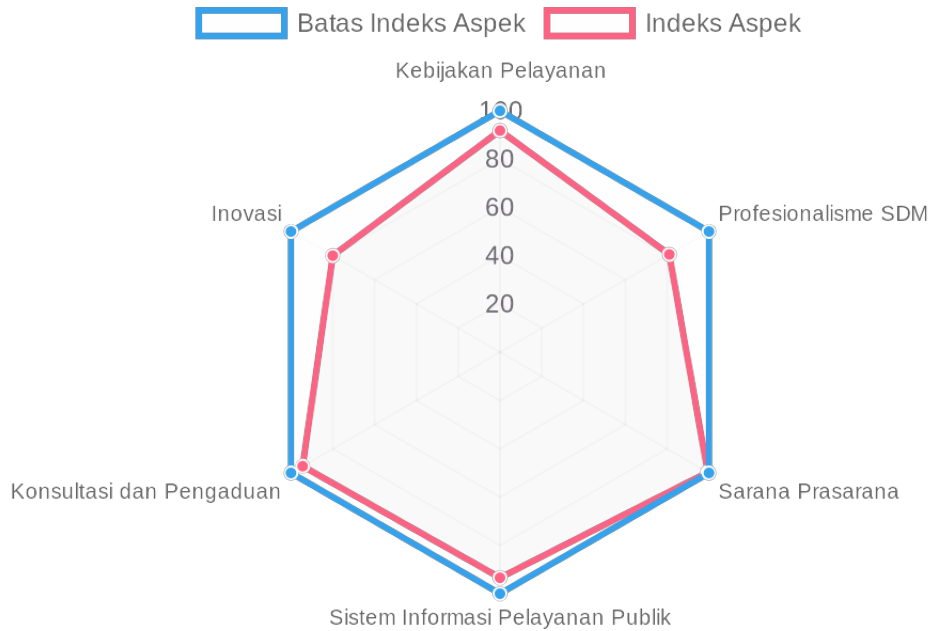
Pada hari **Senin**, tanggal **dua puluh dua** bulan **Agustus** tahun **dua ribu dua puluh dua**, kami Tim Penilai Kinerja UPP BPOM, berdasarkan hasil penilaian menyatakan sebagai berikut:

**A. Indeks Pelayanan Publik : 4,1/A- (Sangat Baik)**

NO	ASPEK	KODE	REKOMENDASI
1	Kebijakan Pelayanan	1.a.P	Agar meningkatkan pelaksanaan FKP sesuai dengan peraturan yang berlaku.
		1.a.Ak	Agar meningkatkan pelaksanaan monev SP
		1.b.T	Agar meningkatkan publikasi maklumat pelayanan
		1.c.P	Meningkatkan dokumentasi pelaksanaan SKM dalam bentuk laporan
		1.c.B	Meningkatkan pelaksanaan tindak lanjut hasil SKM
2	Profesionalisme SDM	2.a.Ak	Agar membuatkan SK Internal untuk Pelaksana layanan dan meningkatkan dokumentasi kompetensi personel pelaksana layanan.
		2.e.K1	Agar melakukan dokumentasi pemberian penghargaan lebih baik
3	Sarana Prasarana	<b>Semua Indikator Telah Terpenuhi</b>	
4	Sistem Informasi Pelayanan Publik	4.a.T	Agar meningkatkan pemenuhan unsur-unsur dalam sistem informasi pelayanan publik pada subsite
		4.a.Ak2	Agar meningkatkan pemutakhiran informasi pelayanan publik pada subsite
5	Konsultasi dan Pengaduan	5.1.a.As	Agar meningkatkan dokumentasi arsip proses konsultasi dalam bentuk majalah
6	Inovasi	<b>Semua Indikator Telah Terpenuhi</b>	

## B. Grafik Radar

### BALAI BESAR POM DI PADANG



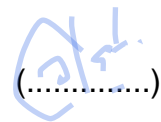
Demikian Berita Acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Jakarta, 22 Agustus 2022

Kepala BBPOM di Padang

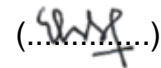
Tim Penilai :

Ketua : Deasywaty, S.Si.,  
M.Si.

  
(.....)

Drs. Abdul Rahim, Apt, M.Si

Anggota : 1. Elida Sari Silalahi,  
S.E.

  
(.....)

2. M. Taufiq Anshori,  
S.E.

  
(.....)

### Kategori Nilai Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik

Range Nilai	Kategori	Makna
4.51 - 5.00	A	Pelayanan Prima
4.01 - 4.50	A-	Sangat Baik
3.51 - 4.00	B	Baik
3.01 - 3.50	B-	Baik (Dengan Catatan)
2.51 - 3.00	C	Cukup
2.01 - 2.50	C-	Cukup (Dengan Catatan)
1.51 - 2.00	D	Buruk
1.01 - 1.50	E	Sangat Buruk
0.00 - 1.00	F	Gagal

**IKU 16: Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik**

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)														
								Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des			
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari			0	7,7	7,7	7,7	7,7	7,7	7,7	10	10	0	10	10	10		
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	30%	Maret-April			0	0	15,4	15,4	15,4	15,4	15,4	20	20	20	20	20	20	20	
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	70%	Maret-Oktober			0	0	15,4	19,25	38,5	38,5	38,5	40	40	40	40	40	40	40	40
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-November			0	0	0	0	10	11,5	12	12	12	18	20	20	20	20	20
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	10	10	10	10	10
								0	7,7	38,5	42,35	71,6	73,1	82	92	88	100	100	100	100		
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari			7,7	7,7	7,7	7,7	7,7	7,7	10	10	10	10	10	10	10	10	
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Februari-Maret			0	15,4	15,4	38,5	38,5	38,5	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-November			0	7,7	11,6	15,4	38,5	38,5	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8,3	10	10	10
<b>Total Progres</b>								7,7	30,8	34,7	61,6	84,7	84,7	90	90	90	98,3	100	100	100		

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)												
								Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret			0	0	7,7	7,7	7,7	7,7	8	10	10	10	10	10	
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			0	0	0	0	0	0	0	0	20	20	20	20	20
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September			0	0	0	15,4	15,4	19,25	23	30	35	35	35	35	40
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-November			0	0	0	0	3,85	3,85	5,6	6,4	16,8	16,8	16,8	16,8	16,8
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
<b>Total Progres</b>								0	0	7,7	23,1	26,95	30,8	36,6	46,4	81,8	81,8	81,8	96,8	
<b>Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi</b>						<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2,57</b>	<b>12,83</b>	<b>26,97</b>	<b>42,35</b>	<b>61,08</b>	<b>62,87</b>	<b>69,53</b>	<b>76,13</b>	<b>86,60</b>	<b>93,37</b>	<b>93,93</b>	<b>98,93</b>	

# IKU 17: Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

← → ↻ [evaluasi.kie.pom.go.id/dashboard-find](https://evaluasi.kie.pom.go.id/dashboard-find) Selasa, 3 Januari 2023 08:58:09

## Dashboard Utama Survei KIE

**Periode Data:** 01 Jan 2022 - 31 Dec 2022  
**Index UPT yang dibina:** exclude  
**Background Color:** Dark [Tampilkan Dashboard](#)

**TOTAL RESPONDEN : 1774**

Indeks Total			Indeks Kegiatan		
Average Values of	Skala 100	Skala 4	Average Values of	Skala 100	Skala 4
Ragam Kegiatan	92.22	3.69	Televisi	90.91	3.64
Pemahaman	94.7	3.79	Radio	89.23	3.57
Manfaat	95.34	3.81	Brosur, majalah, koran	90.25	3.61
Minat	90.15	3.61	Videotron / Billboard	90.2	3.61
Indeks	93.96	3.76	Transportasi Umum	88.96	3.56
			Bioskop	92.74	3.71
			Media Online	89.99	3.6
			Talkshow Televisi	90.38	3.62
			Talkshow Radio	90.36	3.61



### IKU 19: Jumlah desa pangan aman

UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Desa Tahun N	Target Desa s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA) (%)											
						Januari	s.d Februari	sd Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember
Padang	1 Advokasi Kelembagaan Desa	20,00	Januari-April			0,00	5,00	13,30	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	
	2 Pengadaan gimmick, rapid test, dll	5,00	TW1-TW2			0,00	0,00	0,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	
	3 Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15,00	April-Juli			0,00	0,00	10,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	
	4 Bimtek Komunitas	15,00	Mei-Oktober			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13,33	13,33	15,00	15,00	15,00	15,00	
	5 Fasilitas Keamanan Pangan	10,00	Juni-November			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,44	4,44	5,00	10,00	10,00	10,00	
	6 Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10,00	· Pre: Mei-Oktober - Post November			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,44	4,44	5,00	6,11	7,9	10,00	10,00
	7 Monitoring dan Evaluasi (pertemuan lintas sektor)	10,00	November-Desember			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,22	6,7	10,00	10,00
	8 Lomba Desa Pangan Aman	5,00	Desember			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00
	9 Pengawalan	10,00	Juni-Desember			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	10,00
	<b>Total</b>	<b>100,00</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>5,00</b>	<b>23,30</b>	<b>40,00</b>	<b>40,00</b>	<b>62,21</b>	<b>62,21</b>	<b>65,00</b>	<b>73,33</b>	<b>79,60</b>	<b>95,00</b>	<b>100,00</b>

**IKU 20:Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya**

No	UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Pasar Tahun N	Target Pasar s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)												
							Januari	s.d Februari	sd Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember	
12	Padang	1 Advokasi	20,00	Januari-April	0	0	0,00	5,00	13,30	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	
		2 Survei Pasar	5,00	Januari-April			0,00	0,00	3,30	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
		3 Bimtek Pengelola Pasar	15,00	April-Mei			0,00	0,00	0,00	10,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
		4 Sampling dan Pengujian Tahap 1	15,00	April-Mei			0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
		5 Penyuluhan	10,00	Juni-Juli			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,33	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
		6 Kampanye	10,00	Juni-Juli			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
		7 Sampling dan Pengujian Tahap 2	15,00	September- Oktober			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	15,00	15,00	15,00
		8 Pengawasan	10,00	Februari-Oktober			0,00	0,00	0,00	5,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
<b>Total</b>			<b>100,00</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>5,00</b>	<b>16,60</b>	<b>40,00</b>	<b>65,00</b>	<b>68,33</b>	<b>85,00</b>	<b>85,00</b>	<b>95,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	

## IKU 21: Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

KOMODITI	s.d Desember				
	Pengujian			Verifikasi	%
	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar		
OBAT	<b>Benar</b>	625	598	<b>Benar</b>	97,84
OBAT TRADISIONAL		472	457		98,41
SUPLEMEN KESEHATAN		123	118		97,97
KUASI		31	31		100,00
KOSMETIK		1014	982		98,42
TOTAL	0	2265	2186	0	98,26

## IKU 22: Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

KOMODITI	s.d Desember						
	Pemeriksaan			Pengujian			
	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun <small>(d disesuaikan dengan jumlah riil yang disampling)</small>	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
Pangan selain Fortifikasi	741	741	<b>Benar</b>	939	876	<b>Benar</b>	96,65
Pangan Fortifikasi	84	84	<b>Benar</b>	84	84	<b>Benar</b>	100,00
<b>TOTAL</b>	<b>825</b>	<b>825</b>		<b>1023</b>	<b>960</b>		<b>96,92</b>

## IKU 23: Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

UPT		Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. DESEMBER										
				Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
				Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
<b>PADANG</b>	Padang	SPDP	6	6	0			1,00		0,15	15,00%	100,00%	100,00%	100,00
		Tahap I						1,00	0,00	0,4	40,00%			
		P21						1,00	0,00	0,3	30,00%			
		Tahap II				6		1,00	0,00	0,15	15,00%			
		Total				6	0	6	0					



# BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia

Telp. (021) 4244691, 42883309, 4246726; Fax : 4246726

Email : inspektorat.utama@pom.go.id, tuirtamabadanpom@gmail.com Website : www.pom.go.id

Nomor : B-PI.06.06.7.72.10.22.180 Jakarta, 3 Oktober 2022  
Hal : Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di Lingkungan Badan POM Tahun 2022

Yth.

Kepala Balai Besar POM di Padang

di

Tempat

Berdasarkan:

1. PermenPANRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Lingkungan Instansi Pemerintah;
2. Surat Edaran Kepala Badan POM Nomor PI.06.06.1.2.03.22.05 Tahun 2022 Tentang Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di lingkungan Badan POM Tahun 2022;

Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) telah melakukan evaluasi Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) pada Balai Besar POM di Padang.

Tujuan evaluasi dimaksud adalah untuk menilai dan memberikan saran perbaikan dalam pelaksanaan Pembangunan ZI agar dapat mewujudkan Unit Kerja **yang bersih dan bebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), serta mampu memberikan pelayanan publik yang berkualitas** kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil evaluasi PMPZI menunjukkan bahwa nilai total pada Balai Besar POM di Padang sebesar **85,66** dengan rincian sebagai berikut:

PENILAIAN		Bobot	Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Keterangan
<b>A.</b>	<b>PENGUNGKIT</b>	60,00				
	I. Manajemen Perubahan	8,00	3,18	3,42	6,60	<b>MS</b>
	II. Penataan Tatalaksana	7,00	2,50	2,83	5,13	<b>TMS</b>
	III. Penataan Sistem Manajemen SDM	10,00	4,76	4,25	9,01	<b>MS</b>
	IV. Penguatan Akuntabilitas	10,00	5,00	3,78	8,78	<b>MS</b>
	V. Penguatan Pengawasan	15,00	6,48	6,88	13,36	<b>MS</b>
	VI. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10,00	3,37	3,76	7,13	<b>TMS</b>
<b>TOTAL PENGUNGKIT</b>					<b>50,00</b>	
<b>B.</b>	<b>HASIL</b>	40,00				
	I. Birokrasi Bersih dan Akuntabel	22,50			<b>19,34</b>	<b>MS</b>
	1. Nilai Survey Persepsi Korupsi	17,50			16,84	<b>MS</b>

	2. Capaian Kinerja lebih baik	5,00		2,50	<b>TMS</b>
II.	Pelayanan Publik yang Prima	7,50		<b>16,32</b>	<b>MS</b>
	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (IPP)	17,50		16,32	<b>MS</b>
<b>TOTAL HASIL</b>				<b>35,66</b>	
<b>NILAI PMPZI</b>				<b>85,66</b>	

Secara ringkas hasil evaluasi dapat kami sampaikan sebagai berikut:

1. Balai Besar POM di Padang telah melakukan pembangunan ZI dan telah mendapat predikat WBBM dari Kementerian PANRB tahun 2021. Pada tahun 2022 ini masih perlu memenuhi persyaratan untuk mempertahankan predikat WBBM baik pada komponen pengungkit maupun komponen hasil.
2. Terdapat Inovasi berbasis Teknologi Informasi sejak Bulan November tahun 2020 dan sampai saat ini masing digunakan yaitu Aplikasi GALAMAI.
3. Aplikasi GALAMAI yang dikembangkan berbasis android dan web dan digunakan untuk:
  - Realisasi keuangan (Tingkat Efisiensi Anggaran) yang dapat diakses oleh semua pegawai setiap bulannya.
  - SKM terkait Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat yang dilakukan secara mandiri yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat, stakeholder dan seluruh pegawai.
  - Pemberian Bintang secara langsung oleh setiap pelanggan yang telah menggunakan aplikasi GALAMAI
  - Melihat jumlah tamu yang datang berdasarkan tujuan apakah permintaan layanan informasi, layanan pengujian pihak ke 3, layanan SKI/SKE dan jumlah instansi yang menggunakan layanan pengujian pihak ke 3 pada aplikasi GALAMAI ini.
4. Balai Besar POM di Padang telah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan informasi publik tahun 2021 dan TW 1 tahun 2022, dan telah ditindaklanjuti kepada peminta informasi sesuai UU KIP dan SK Kepala Balai Besar POM di Padang tentang daftar informasi yang dikecualikan.
5. Persentase Sasaran dengan capaian 100% atau lebih yaitu sebesar 68,97% yaitu dengan rincian 20 dari 29 Sasaran Kinerja.

Hasil survei Persepsi Pelayanan Publik (IPP) sebesar 3,65 (syarat 3,6) dan survei Persepsi Anti Korupsi (IPAK) sebesar 3,78 (syarat 3,6) diatas persyaratan minimal yang ditetapkan KemenPANRB.

Capaian Kinerja Lebih Baik sebesar 2,50 (syarat 3,75) di bawah persyaratan minimal yang ditetapkan KemenPANRB untuk mempertahankan WBBM.

Beberapa hal yang masih perlu perbaikan terkait pelaksanaan Pembangunan ZI sebagai berikut:

1. Laporan monitoring dan evaluasi internal atas persiapan dan pelaksanaan kegiatan pembangunan ZI belum sepenuhnya ditindaklanjuti.
2. Aplikasi GALAMAI tidak terkait langsung dengan pengukuran kinerja, lebih kepada realisasi anggaran.

3. Balai Besar POM di Padang memiliki SK penetapan **budaya malu** sebagai inovasi, tetapi yang berubah di SK hanya bentuknya saja, belum memiliki inovasi terkait substansinya.
4. Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pemanfaatan TI tapi belum ada rekomendasi tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi tersebut.

Saran yang dapat kami sampaikan atas beberapa hal yang masih perlu perbaikan terkait pelaksanaan Pembangunan ZI sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi terkait pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan implementasi budaya organisasi di Balai Besar POM di Padang serta melaksanakan tindak lanjut atas monitoring dan evaluasi internal pembangunan ZI.
2. Menginternalisasi budaya kerja dan nilai-nilai organisasi ke seluruh pegawai serta melakukan perbaikan terhadap lingkungan pengendalian internal termasuk dalam mengurangi risiko ketidakpatuhan hukum dan penyalahgunaan wewenang.
3. Mendorong pengembangan inovasi aplikasi GALAMAI yang diharapkan dapat terintegrasi langsung dengan pengukuran kinerja serta mendorong penciptaan inovasi pada seluruh area perubahan. Inovasi diharapkan sesuai dengan karakteristik unit, dapat meningkatkan efisiensi suatu proses, memenuhi kebutuhan stakeholder, dan dapat direplikasi oleh unit kerja/instansi lain.
4. Melakukan analisis dampak kemanfaatan *before-after* inovasi terhadap perbaikan kinerja unit.
5. Melakukan perbaikan secara terus menerus atas pemanfaatan teknologi informasi.
6. Melaksanakan *continuous improvement* dan meningkatkan kualitas dalam membangun ZI sehingga mampu menciptakan tata kelola pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Demikian laporan hasil evaluasi atas pelaksanaan Pembangunan ZI pada Balai Besar POM di Padang. Selanjutnya kami harapkan Balai Besar POM di Padang dapat melaksanakan Pembangunan ZI secara berkelanjutan. Kami menyampaikan apresiasi atas upaya yang telah dilakukan dalam Pembangunan ZI di lingkungan Balai Besar POM di Padang.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Inspektur Utama,



Dra. Elin Herlina, Apt, MP

Tembusan:

1. Kepala Badan POM
2. Sekretaris Utama
3. Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik selaku Pembina

# IKU 27: Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

## LAPORAN RINGKAS PENILAIAN KEMAMPUAN LABORATORIUM

Unit Kerja:

Balai Besar/Balai POM di Padang

Tanggal Penilaian:

Nama Tim Penilai:

1. Dra Mirawati Siregar, M.Si,Apt

2. Dra.Eni Cahyaningsih,M.Si

3. Nenden Solihatul,S.Si,M.Si,Apt

Hasil Penilaian:

No	Komponen Nilai SKL	Persentase (%)
1	Persentase Pemenuhan SRL (%)	79.9
2	Persentase Pemenuhan Standar Kompetensi (%)	91.13
3	Persentase Pemenuhan Standar Peralatan (%)	72.94
Persentase Pemenuhan SKL (%)		81.3

**Kendala Pemenuhan:**

Nama Laboratorium	Kendala
Konapza	<p>Pemenuhan SKL berjalan lambat karena</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1.Sampel tidak/jarang tersedia di pasaran, contoh : cefadroksil tablet, azithromycin suspensi oral, ciprofloxacin lepas lambat</li><li>2. Instrumen pengujian belum tersedia, contoh : klindamycin HCL diuji dengan MA tidak sesuai PS karena detektor indeks bias belum ada, Azithromycin kapsul (membutuhkan KCKT dengan detektor elektrokimia amperometrik)</li><li>3. Reagen belum tersedia atau jarang dijual di pasaran, contoh : Cerium untuk PK Ferrous Fumarate, indikator eosin untuk uji PK NaCl infus</li><li>4. Baku pembanding belum tersedia, contohnya : Baku PK Mecobalamin belum tersedia, yang ada baku identifikasi</li><li>5. Ketidakterersediaan suku cadang, contoh pengujian kadar azithromycin kapsul membutuhkan kolom L29</li></ol>

Pangan	<p>1. Pemenuhan SKL berjalan lambat karena di lab pangan Terjadi penumpukan sampel DAK pada TW4</p> <p>2. Keterbatasan anggaran untuk suku cadang karena terjadi Refokusing Anggaran</p> <p>3. Parameter Uji dan sampel untuk penambahan RL sebaik sejalan yang ada di pedoman sampling sehingga pengujian sampel bisa sekaligus dilakukan verifikasi Untuk penambahan Ruang Lingkup</p> <p>4. Belum adanya alat Intrumen LCMSMS untuk pengujian sukralosa dan Neotam Pada produk pangan selain susu dan analognya dan Lemak minyak</p>
OTSK Kuasi	<p>Pemenuhan SKL berjalan lambat karena</p> <p>1. Sampel tidak/jarang tersedia di pasaran</p> <p>2. Instrumen pengujian belum tersedia</p> <p>3. Reagen belum tersedia atau jarang dijual di pasaran</p> <p>4. Baku pembanding belum tersedia</p> <p>5. Ketidakterersediaan suku cadang</p>
Kosmetik	<p>Baku banding tidak tersedia, pengadaan suku cadang dipotong. Penguji yg kompeten untuk metoda2 baru msh terbatas</p>
Mikrobiologi	<p>Media belum ada karna dana pembelian media terbatas (media yang dibeli hanya untuk pengujian sampel rutin)</p>

**Rencana Tindak Lanjut:**

<b>Nama Laboratorium</b>	<b>Rencana Tindak lanjut</b>
Konapza	<p>Mengumpulkan data pemetaan/data base sediaan yang beredar di Region Padang untuk kemudian dibuat perencanaan peningkatan SRL berdasarkan instrumen pengujian yang tersedia , Reagen yang tersedia dan bisa didapatkan dari penyediannya serta baku pembanding dan suku cadang yang tersedia</p>
Pangan	<p>1. Melakukan Koordinasi dengan Kab/kota untuk pengaturan sampel masuk sampel DAK disetiap TW sehingga Waktu pengerjaan Penambahan RL bisa dilaksanakan</p> <p>2. Menyediakan kan anggaran Untuk pembelian suku cadang</p> <p>3. Melakukan pengusulan Alat Intrumen LC MS MS</p>

OTSK Kuasi	<p>1. Melakukan konfirmasi perencanaan pengadaan alat LC-MS/MS untuk tahun 2024 dengan membuat TOR dan KAK alat LC-MS/MS sesuai dengan rekomendasi anggota DPR Komisi IX yang berkunjung ke Balai Besar POM di Padang pada bulan November 2022</p> <p>2. Mengusulkan dan melakukan konfirmasi ke P3OMN untuk mempertimbangkan usulan "untuk SRL OTSKKuasi yang metodenya menggunakan LC-MS/MS untuk tidak dimasukkan dan dihitung dalam ruang lingkup pada tahun 2023, kecuali jika alat sudah tersedia.</p> <p>3. Mempercepat pengadaan reagen, suku cadang dan baku pembanding dan menyediakan anggaran khusus untuk peningkatan RL</p>
Kosmetik	Melakukan permintaan baku ke lab.kosmetik P3OMN utk uji penambaham RL,permintaan suku cadang secara lelang dan PL, Penambaham kompetensi secara berkala, meminjam reagen ke Balai terdekat
Mikrobiologi	<p>Parameter uji dan sampel yang ada untuk penambahan RL sebaiknya ada di pedoman sampling terutama untuk tahun 2023, sehingga pengerjaannya bisa sejalan dengan sampel rutin</p> <p>Pembelian media yang diperlukan untuk pengujian (penambahan RL) pada tahun 2023</p>

**Penilai**



**(Dra Mirawati Siregar, M. Si, Apt)**

**Penilai**



**(Dra. Eni Cahyaningsih, M. Si)**

**Kepala Balai**



**(Drs. Abdul Rahim, Apt., M. Si)**

**Penilai**



**(Nenden Solihatul, S. Si, M. Si, Apt)**

## IKU 26: Indeks Profesionalitas (IP) ASN



### IP ASN BPOM

Periode Penilaian 2022

TOTAL PEKERJA IP 2022

103

DATA LU ASN

DATA SUDAH DIUKUR

96

Aktif = 96 / Non Aktif = 0

DATA BELUM DIUKUR

7

TOTAL NILAI IP 2022

84,64

8125,13 / 96

TARGET NILAI IP 2022

84

84000 / 1000

IP ASN BBPOM di Padang tahun 2022 :  
**84,64** dari target 84

Pemenuhan nilai maksimal 4 dimensi  
IP ASN BBPOM di Padang:

Dimensi kualifikasi : 100%  
Dimensi kompetensi : 93,78%  
Dimensi kinerja : 100%  
Dimensi disiplin : 100%



Nilai Indeks Data dan Informasi yang dimutakhirkan di BOC - SPIMKER

Aktifitas	TW I			TW II			TW III			TW IV		
	Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Jumlah Entry	56	3	32	28	27	27	28	27	50	67	17	37
Jumlah Verifikasi	56	3	32	28	27	27	28	27	50	27	11	37
Perhitungan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	40,3	64,71	100
Perhitungan per TW	100	100	100	100	100	100	100	100	100	94,03	91,36	92,08
Nilai Indeks per TW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Komposit SPIMKER (20%)	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6

Nilai Indeks Data dan Informasi yang dimutakhirkan di BOC - SIPT

Penilaian	Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
% Sarana	20,07	20,07	20,07	27,96	24,43	32,4	43,75	44,09	46,65	51,42	56,68	60,29
% Sampling	107,47	107,47	107,47	104,41	111,96	115,06	120,66	122,13	120,65	116,58	109,12	100,7
% Pengujian												
Rata-Rata	63,77	63,77	63,77	66,19	68,2	73,73	82,21	83,11	83,65	84	82,9	80,5
Indeks per Bulan	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2
Komposit SIPT	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8	1,6	1,6	1,6	1,6	1,6	1,6	1,6

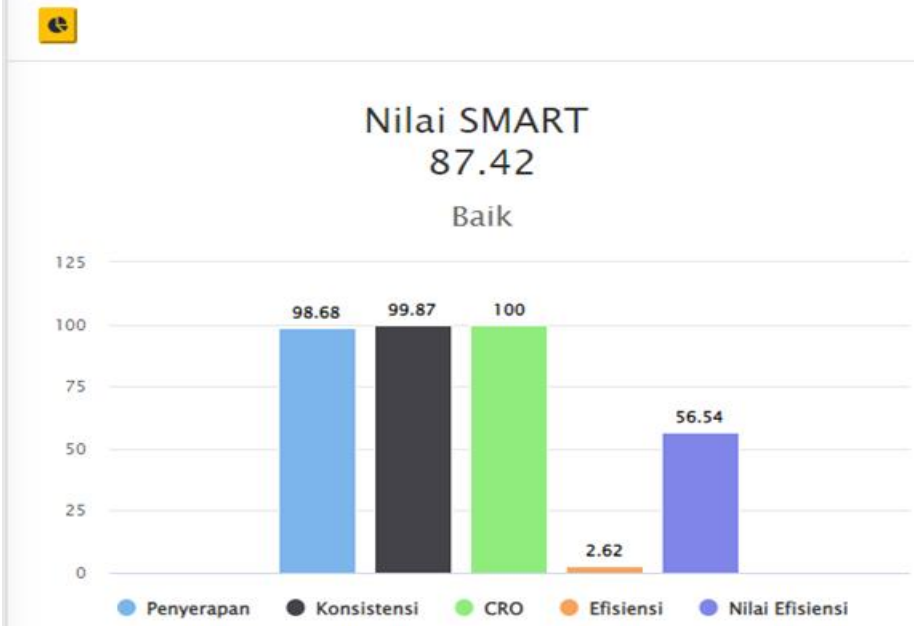
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi

Indeks	Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Indeks Pemanfaatan	2,5	3	3	3	3	2,75	2,75	2,75	3	3	3	3
Indeks Pemutakhiran	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	2,2	2,2	2,2	2,2	2,2	2,2	2,2
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi	1,95	2,2	2,2	2,2	2,2	2,48	2,48	2,48	2,6	2,6	2,6	2,6

# IKU 29: Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

s.d Desember		
EKA	IKPA	Capaian
87,42	94,23	90,14

## BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PADANG



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PADANG

### INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	010	063	432810	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PADANG	Nilai	100.00	79.79	87.19	96.32	100.00	91.76	100.00	100.00	94.23	100%	94.23
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	7.98	17.44	9.63	10.00	9.18	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	89.90		95.05					100.00			

Disclaimer:

Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022, indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

**Tabel 6. Target Kinerja (Semula-Menjadi) 2020-2024  
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET KINERJA (Semula)					Realisasi (2020)	TARGET KINERJA (Menjadi)			
		2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
<b>STAKEHOLDER PERSPECTIVE</b>											
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,8	83,6	86,6	90	92,3	85.65	85.5	87.5	89.5	91.5
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	80	82	84	86	93.06	85.5	87.5	89.5	91.5
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	87	89	90	92	83.53	84	86	88	90
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	65	68	71	74	77	75.84	76	78	79	81
	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat						-	95	96	97.5	99

**Tabel 6. Target Kinerja (Semula-Menjadi) 2020-2024  
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET KINERJA (Semula)					Realisasi (2020)	TARGET KINERJA (Menjadi)			
		2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang <i>(awareness index)</i>	70	73	76	79	83	81.14	84	86	89	91
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86	87	88	89	90	81.72	82.7	83.8	84.8	85.9
Meningkatnya kesadaran masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	72	75	78	81	84	71.83	73.87	75.92	77.96	80.01

**Tabel 6. Target Kinerja (Semula-Menjadi) 2020-2024  
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET KINERJA (Semula)					Reali sasi (2020)	TARGET KINERJA (Menjadi)			
		2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
di Padang	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	88,5	90,5	91	91,5	92	89.97	90	90.5	91	92
<b>INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE</b>											
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85	87	89	90	91	98.11	98	98.5	99	99
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	64,9	70	75	80	85	70.54	70	71	73	75

**Tabel 6. Target Kinerja (Semula-Menjadi) 2020-2024  
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET KINERJA (Semula)					Realisasi (2020)	TARGET KINERJA (Menjadi)			
		2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	83	85	87	89	91	98.71	98	98.5	99	99.5
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	46	49	52	55	58	55.95	56	60	65	70
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	62	64	66	68	66.67	67	69	72	75
	Indeks pelayanan publik Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	3,51	3,76	4,01	4,26	4,51	4.21	4.35	4.45	4.51	4.55
	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar						-	-	77	79	81

**Tabel 6. Target Kinerja (Semula-Menjadi) 2020-2024  
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET KINERJA (Semula)					Realisasi (2020)	TARGET KINERJA (Menjadi)			
		2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
	Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan kosmetik yang Baik										
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	88,87	90,64	92,46	94,31	96,19	92.85	94	95.4	96.84	98.3
	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	20	40	60	82	102	20	40	67	96	125
	Jumlah desa pangan aman	9	18	27	37	46	7	18	27	37	46
	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	3	6	9	12	15	2	6	9	12	15
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	90	91	92	93	94	98.13	100	100	100	100

**Tabel 6. Target Kinerja (Semula-Menjadi) 2020-2024  
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET KINERJA (Semula)					Realisasi (2020)	TARGET KINERJA (Menjadi)			
		2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	86	87	88	89	90	91.48	100	100	100	100
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87	89	91	93	95	92.8	93	94	95	96
<b>LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE</b>											
Terwujudnya tatakelola pemerintahan di lingkup Balai Besar	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	91	92	93	94	95	83.59	83.2	84.2	85.2	86.2
	Nilai AKIP Balai Besar	81	85	90	91	92	78.32	79.8	81.3	82.8	84.3

**Tabel 6. Target Kinerja (Semula-Menjadi) 2020-2024  
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET KINERJA (Semula)					Realisasi (2020)	TARGET KINERJA (Menjadi)			
		2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	Pengawas Obat dan Makanan di Padang										
Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	75	77	80	82	85	83.52	83.7	84	84.3	84.6
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80	82	83	84	85	73.9	77	82	87	92
	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di	1,51	2,00	2,26	2,50	3,00	2.52	2	2.25	2.5	3

**Tabel 6. Target Kinerja (Semula-Menjadi) 2020-2024  
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET KINERJA (Semula)					Realisasi (2020)	TARGET KINERJA (Menjadi)			
		2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
	Padang yang optimal										
Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	93	94	95	96	97	95.3	92.5	93.1	94.3	95.5
	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Efisien (92%)	Efisien (93%)	Efisien (94%)	Efisien (95%)	Efisien (96%)	100	Efisien (93%)	-	-	-







No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	yang optimal													
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	30	40.00	45.00	50.00	55.00	60.00	65.00	67	70	73	94.30	11.314.789.500, 00	
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	5.00	10.00	30.00	50.00	60.00	70.00	75.00	85.00	90.00	95.00	12.00	272.653.000, 00	
Total												58.808.691.000, 00		

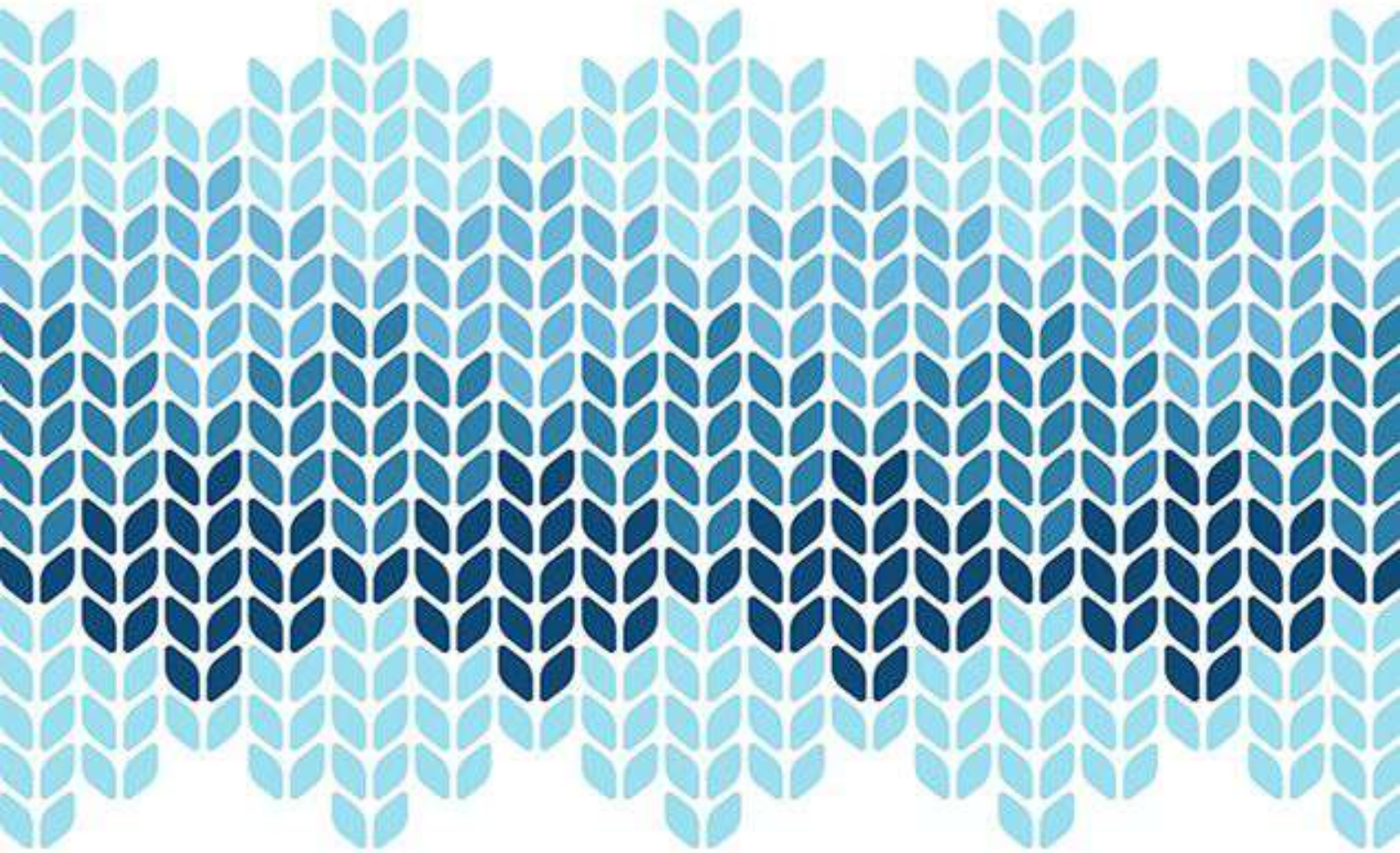
Padang, 28 Desember 2022

Kepala Balai Besar POM di Padang

Drs. Abdul Rahim, Apt., M.Si.



**BADAN POM**



**BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG**  
Jl. Gajah Mada PO BOX 172 Padang, Sumatera Barat 25137  
Telp. (0751) 7055213 bbpom.padang@yahoo.com

